

2025

Laporan Tahunan

Annual Report

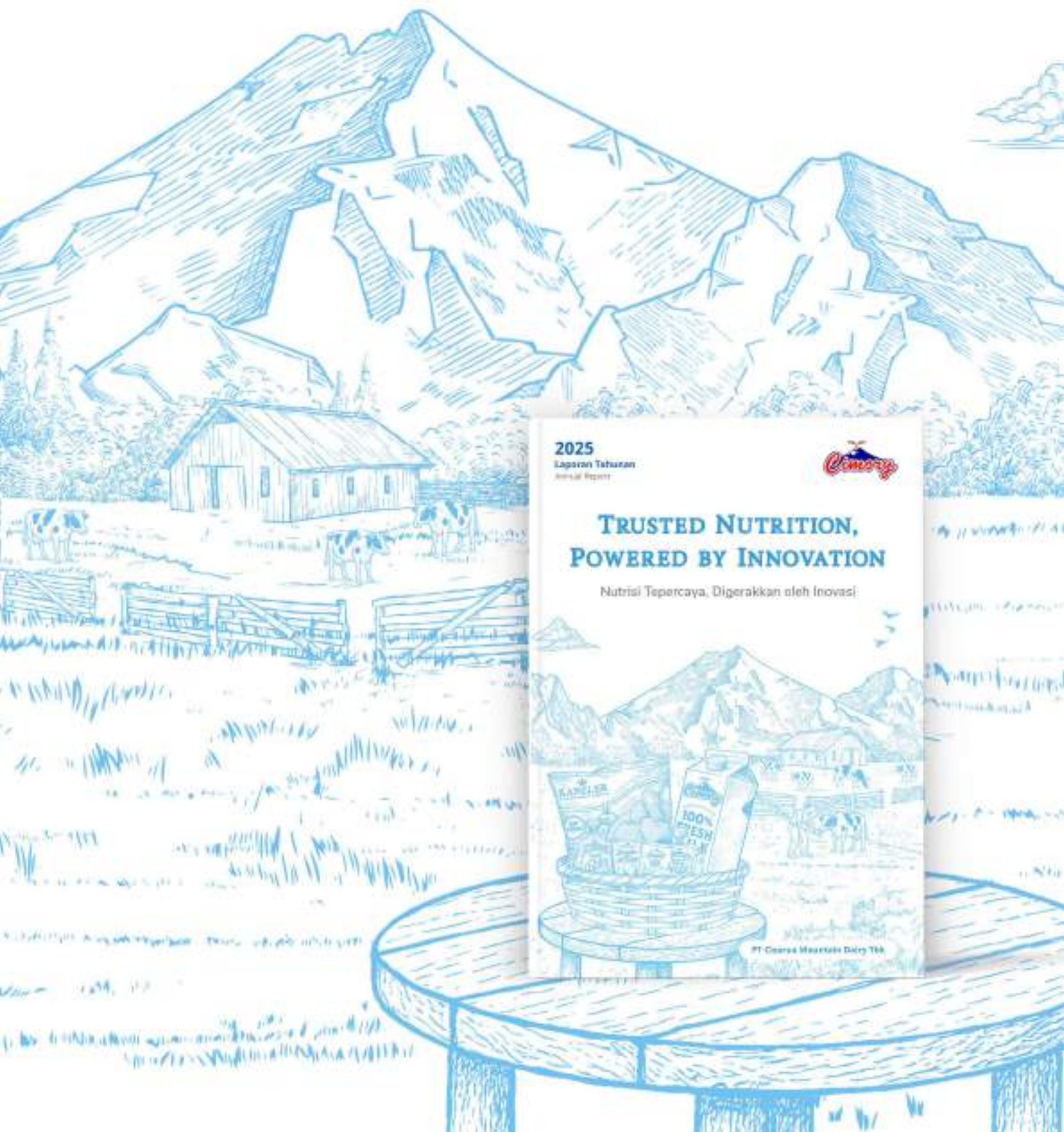


TRUSTED NUTRITION, POWERED BY INNOVATION

Nutrisi Terpercaya, Digerakkan oleh Inovasi



PT Cisarua Mountain Dairy Tbk



2025
Laporan Tahunan
Annual Report



TRUSTED NUTRITION, POWERED BY INNOVATION

Nutrisi Terpercaya, Digerakkan oleh Inovasi



PT Ganesha Mountain Dairy Tbk

Pernyataan Berwawasan ke Depan

Forward Looking Statement

Laporan tahunan ini mencakup pernyataan “berwawasan ke depan” yang berkaitan dengan peristiwa di masa depan yang dipengaruhi oleh risiko dan ketidakpastian yang signifikan.

Selain menyajikan fakta historis, semua pernyataan dalam laporan ini—termasuk tetapi tidak terbatas pada posisi keuangan, hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran, target, serta perkembangan di pasar di mana perusahaan beroperasi atau berencana untuk beroperasi—dianggap sebagai pernyataan berwawasan ke depan. Ini mencakup pernyataan yang diawali atau diikuti dengan kata-kata seperti “yakin,” “memperkirakan,” “menargetkan,” “bermaksud,” “akan,” “dapat,” “memproyeksikan,” “mengestimasi,” “mengantisipasi,” “memprediksi,” “mencari,” “seharusnya,” atau ungkapan serupa.

Peristiwa di masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini melibatkan risiko yang dikenal maupun yang tidak dikenal, serta faktor ketidakpastian lainnya, beberapa di antaranya berada di luar kendali perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan perbedaan material antara hasil, kinerja, dan pencapaian aktual dengan yang tercantum atau tersirat dalam pernyataan tersebut, akibat perubahan dalam kondisi ekonomi dan politik secara umum, baik nasional maupun regional, nilai tukar, perubahan undang-undang atau regulasi, serta prinsip, kebijakan, dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam menyusun pernyataan berwawasan ke depan.

This annual report contains “forward-looking” statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company’s future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words “believe,” “expect,” “aim,” “intend,” “will,” “may,” “project,” “estimate,” “anticipate,” “predict,” “seek,” “should” or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

NUTRISI TERPERCAYA, DIGERAKKAN OLEH INOVASI

Trusted Nutrition, Powered by Innovation

Cimory Group terus memperkuat posisi sebagai produsen produk bernutrisi terpercaya dengan mengedepankan inovasi sebagai penggerak utama pertumbuhan berkelanjutan. Mengusung tema “Trusted Nutrition, Powered by Innovation”, Perseroan menegaskan komitmen untuk menghadirkan produk bernutrisi berkualitas tinggi yang dipercaya oleh konsumen, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Cimory Group mencatat pertumbuhan signifikan yang didorong oleh inovasi berkelanjutan pada portofolio produk susu dan makanan konsumen. Pengembangan produk yang responsif terhadap kebutuhan pasar, didukung oleh peningkatan kapasitas produksi, ekspansi fasilitas operasional termasuk pembangunan pabrik baru, serta perluasan jangkauan bisnis baik dari sisi lokasi maupun cakupan usaha, menjadi fondasi utama dalam memperkuat daya saing Perseroan. Di sisi distribusi, pertumbuhan pesat jaringan Miss Cimory serta penguatan saluran Modern Trade dan General Trade turut memperluas akses konsumen terhadap produk-produk Cimory Group. Sejalan dengan itu, Perseroan juga mengintensifkan penetrasi pasar ekspor sebagai bagian dari strategi pertumbuhan regional dan global.

Di tengah ekspansi dan inovasi yang berkelanjutan, Cimory Group tetap menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam seluruh aktivitas operasional, memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai berjalan selaras dengan upaya pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta penerapan tata kelola yang baik. Dengan pendekatan ini, Cimory Group berkomitmen untuk terus memberikan dampak positif yang luas dan berkelanjutan bagi industri pangan dan perekonomian Indonesia.



Cimory Group continues to strengthen its position as a trusted nutritious products producer by placing innovation at the core of its sustainable growth strategy. Through the theme “Trusted Nutrition, Powered by Innovation,” the Company reaffirms its commitment to delivering high-quality, nutritious products that earn consumer trust, while creating long-term value for shareholders and all stakeholders.

Throughout 2025, Cimory Group recorded solid growth driven by continuous innovation across its dairy and consumer food product portfolio. Product development that is responsive to evolving market needs, supported by expanded production capacity, the scaling up of operational facilities including the development of a new factory, and the expansion of business operations in terms of both geographic footprint and scope, has formed the foundation for strengthening the Company's competitiveness. On the distribution front, the rapid growth of the Miss Cimory network, alongside the continued strengthening of Modern Trade and General Trade channels, has further expanded consumer access to Cimory Group products. In parallel, the Company has intensified its export market penetration as part of its regional and global growth strategy.

Amid sustained expansion and innovation, Cimory Group remains firmly committed to upholding its social and environmental responsibilities as an integral part of its business strategy. The Company consistently integrates environmental, social, and governance (ESG) principles across its operations, ensuring that growth is pursued in harmony with environmental stewardship, community empowerment, and sound corporate governance. Through this approach, Cimory Group seeks to deliver broad and lasting positive impact while continuing to contribute meaningfully to the food sector and economic development in Indonesia.

2024

Mendorong Inovasi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Driving Innovation for A Sustainable Future



Tema Laporan Tahunan Cimory Group menggambarkan komitmen kami untuk terus berinovasi di tiga area penting: preferensi konsumen, praktik tata kelola perusahaan, dan produksi yang berkelanjutan. Kami menyadari pentingnya menyediakan pilihan makanan dan minuman premium yang sesuai dengan konsumen modern. Dengan aktif melakukan riset dan merespons perubahan selera dan pilihan yang lebih sehat, Cimory Group tidak hanya berupaya memenuhi permintaan konsumen saat ini, tetapi juga untuk mengantisipasi tren pilihan konsumen di masa depan.

Cimory Group juga berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik kami. Dengan membangun budaya transparansi, akuntabilitas, dan kepemimpinan yang etis, kami memastikan bahwa tenaga kerja kami termotivasi dan senantiasa terlibat dalam setiap proses bisnis. Selanjutnya, sebagai respons terhadap tantangan lingkungan yang mendesak seperti perubahan iklim, kami berkomitmen untuk mengadopsi praktik produksi yang berkelanjutan untuk meminimalkan jejak ekologis. Melalui strategi inovatif yang bertujuan mengurangi limbah, menghemat sumber daya, dan mempromosikan sumber yang ramah lingkungan, Cimory Group berusaha mencapai tujuan keberlanjutan kami dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Cimory Group's Annual Report theme emphasizes our commitment to driving innovation across three critical areas: consumer preferences, corporate governance practices, and sustainable production. We recognize the importance of delivering premium food and beverage options that resonate with modern consumers. By actively researching and responding to changing tastes and healthier preferences, Cimory Group aim to not only satisfy current consumer demands but also to anticipate future trends.

In addition to prioritizing consumer satisfaction, Cimory Group are dedicated to implementing best practices in corporate governance to attract and retain top talent. By fostering a culture of transparency, accountability, and ethical leadership, we ensure that our workforce is motivated and engaged. Furthermore, in response to pressing environmental challenges such as climate change, we are committed to adopting sustainable production practices to minimize ecological footprints. Through innovative strategies aimed at reducing waste, conserving resources, and promoting environmentally friendly sourcing, Cimory Group strive to achieve both our sustainability goals and contribute positively to the environment and the society.

2023

Inovasi dalam Nutrisi: Menjaga Pertumbuhan Berkelanjutan

Innovation in Nutrition:
Maintaining Sustainable Growth



Cimory berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan agar bisa terus memberikan nilai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan kami. Kami fokus pada eksekusi inisiatif-inisiatif strategis yang dapat mendukung pertumbuhan kinerja perusahaan.

Cimory terus berupaya dalam mengembangkan dan meluncurkan produk-produk yang inovatif, berinvestasi pada fasilitas produksi, pergudangan serta *cold-chain storage*, memperluas dan memperkuat saluran distribusi yang meliputi *Modern Trade*, *General Trade*, dan *Miss Cimory*, serta investasi pada kegiatan pemasaran untuk membesarkan produk-produk kami.

Tak hanya itu, Cimory turut memperhatikan dan berkomitmen penuh aspek lingkungan, sosial dan tata kelola dalam seluruh kegiatan operasional bisnis kami. Kami meyakini bahwa dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan, Cimory dapat terus memberikan dampak positif seluas-luasnya kepada para pemangku kepentingan dan terus berkontribusi secara signifikan pada bidang pangan dan pemberdayaan ekonomi lokal di Indonesia.

Cimory is committed to maintaining sustainable growth so that we can continue to provide value to our shareholders and stakeholders. We focus on executing strategic initiatives that can support the company's performance growth.

Cimory continues to strive to develop and launch innovative products, invest in production facilities, warehousing, and cold-chain storage, to expand and strengthen distribution channels which include Modern Trade, General Trade and Miss Cimory, as well as investing in marketing activities to expand our products.

In addition, Cimory is fully committed to environmental, social and governance aspects in all our business operational activities. We believe that by integrating sustainability aspects, Cimory can continue to have the widest possible positive impact on its stakeholders and continue to contribute significantly to the food sector and local economic empowerment in Indonesia.

2022

Inovasi dalam Nutrisi

Innovation in Nutrition



Cimory merupakan perusahaan yang berfokus pada pertumbuhan, dengan misi yang sangat jelas, yakni menghadirkan inovasi dalam nutrisi. Kami bangga dengan upaya inovatif yang telah kami lakukan dalam menjalankan kegiatan bisnis Cimory, mulai dari produk yang kami luncurkan hingga cara kami mempromosikan dan mendistribusikan produk Cimory.

Kami selalu fokus meluncurkan produk inovatif dan bergizi ke pasar. Kami senantiasa membuat kategori baru produk makanan premium. Sebagai contoh, Cimory merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang meluncurkan yoghurt dalam format pouch, sosis siap santap premium, dan susu UHT dalam 12 varian rasa yang berbeda.

Untuk mendistribusikan produk Cimory, kami juga memiliki saluran distribusi inovatif bernama Miss Cimory, yang telah dibentuk sejak tahun 2013. Miss Cimory bekerja sama dengan para wanita di seluruh Indonesia untuk mengirimkan produk Cimory langsung ke rumah konsumen. Hari ini, kami bermitra dengan lebih dari 4.000 Miss Cimory, meningkatkan kehidupan banyak keluarga.

Ke depannya, Cimory terus fokus untuk menghadirkan inovasi di bidang nutrisi, memastikan standar kualitas tertinggi dalam menjalankan bisnis serta menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan kami.

Cimory is a growth-focused company, with a very clear mission: to bring innovation in nutrition. We pride ourselves on innovative ways of doing business – from the products that we launch to the way we promote and distribute our products. On the product, we are always focused on launching innovative and nutritious products to the market.

We would like to create new categories of premium food products. For example, we were the first in Indonesia to launch yogurt in a pouch format, premium ready to eat sausage and UHT milk in 12 different flavor variants.

To distribute our products, we also have an innovative channel called Miss Cimory, which we started in 2013. Miss Cimory works with women agents across Indonesia to deliver Cimory products directly to consumers. Today, we partner with more than 4,000 agents, improving the livelihood of many families.

Going forward, Cimory will continue to focus on delivering innovation in nutrition, while ensuring the highest standards of business – creating value to all our stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents

Pernyataan Berwawasan ke Depan Forward Looking Statement	3	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	52
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4	Profil Direksi Board of Directors' Profile	56
Daftar Isi Table of Contents	8	Profil Komite Audit Audit Committee Profile	63
Ikhtisar Kinerja 2025 2025 Performance Highlights	10	Profil Unit Audit Internal Internal Audit Unit Profile	65
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12	Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	66
Ikhtisar Saham Stock Highlights	15	Statistik Karyawan Tahun 2025 2025 Employee Statistics	67
Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	16	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	68
Aksi Korporasi Corporate Action	16	Struktur Pemegang Saham Shareholding Structure	71
Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham Suspension or Delisting	16	Kronologis Pencatatan Saham Sharelisting Chronology	72
Dividen Dividend	17	Profil Akuntan Publik Public Accountant Profile	73
Peristiwa Penting 2025 Event Highlights 2025	18	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	74
Penghargaan dan Sertifikasi Accolades and Certifications	19	Informasi pada Situs Web Perseroan Information on the Company's Website	74
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	21	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	75
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	29		
Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Statement of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	38		
Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Statement of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	39		
			
		Kajian Usaha	76
		Business Review	
		Pengantar Introduction	78
		Kajian Produk Susu Premium Premium Dairy Products Review	79
		Kajian Produk Makanan Konsumen Premium Premium Consumer Foods Product Review	81
		Outlook 2026 Outlook 2026	82
		Aktivitas Pemasaran Marketing Activities	83
		Pengembangan Jaringan Penjualan Sales Channel Development	86
		Manajemen Sumber Daya Manusia Human Capital Management	88
			
Profil Perusahaan	40		
Corporate Profile			
Tentang Cimory Group About Cimory Group	42		
Data Perseroan Corporate Data	44		
Perjalanan Cimory Group Cimory Group's Journey	46		
Kegiatan Usaha Business Activities	48		
Produk Perseroan The Company's Products	49		
Struktur Organisasi Organization Structure	50		



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

Kajian Keuangan Financial Review	94
Strategi Pemasaran dan Penjualan Sales and Marketing Strategy	108
Kebijakan Dividen Dividend Policy	109
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Usage of Proceeds from IPO	110
Transaksi yang Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi Significant Related Parties Transaction	111
Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi Changes in Law and Accounting Policies	112
Informasi Kelangsungan Usaha Information On Business Continuity	113



Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report

Prinsip dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Principles and Objectives of Good Corporate Governance (GCG) Implementation	116
Dasar Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Basis for Good Corporate Governance Implementation	117
Infrastruktur Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Infrastructure	120
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025 Corporate Governance Implementation in 2025	121
Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perseroan 2025 Corporate Governance Implementation in 2025	122
Rencana Pengembangan GCG Tahun 2026 GCG Development Plan for 2026	122
Struktur Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Structure	123
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	124
Dewan Komisaris Board of Commissioners	139
Komisaris Independen Independent Commissioner	147
Direksi Board of Directors	148
Kebijakan Suksesi Direksi Succession Policy for the Board of Directors	158
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors	159
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors	159
Kebijakan terkait Transaksi Afiliasi Transaction Affiliated Parties Policy	160
Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pengendali Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, Directors, and Major and/or Controlling Shareholders	161
Komite Audit Audit Committee	162

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	167
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	169
Hubungan Investor Investor Relations	173
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	175
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	177
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	177
Pedoman Perilaku Code of Conduct	178
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	178
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services Policy	180
Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Policy of Fulfillment of Creditor's Right	181
Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy	182
Kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam Prevention on Insider Trading Policy	182
Praktik Tata Kelola Perusahaan Terbuka Practice of Public-listed Company Governance	183
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure Policy of Share Ownership Information of the Board of Commissioners and Board of Directors	187
Pengungkapan Sanksi dan Permasalahan Hukum Disclosure of Sanction and Legal Cases	187
Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik Statement on the Implementation of Good Corporate Governance Principles	188
Penerapan ASEAN CG Scorecard Implementation of the ASEAN CG Scorecard	188
Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Implementation of the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI)	207
Laporan Jasa Akuntan Publik Public Accountant Service Report	209
Akses Informasi Information Access	210



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Strategi Pengembangan Program Sosial Social Program Development Strategy	214
Program Sosial Cimory Group Cimory Group's Social Program	215

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya Consolidated Financial Statements PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries	216
--	-----

Indeks Pelaporan Reporting Indices

Indeks Referensi Silang Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority Cross Reference Index	325
---	-----

Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Highlights



Penjualan Bersih

Net Sales



18,82%

Penjualan Bersih meningkat 18,82% menjadi Rp10,72 Triliun.

Net sales increased by 18.82% to Rp10.72 Trillion.



Laba Bruto

Gross Profit



18,89%

Laba Bruto meningkat 18,89% menjadi Rp4,85 Triliun.

Gross Profit increased by 18.89% to Rp4.85 Trillion.



Laba Usaha

Operating Income



35,76%

Laba Usaha meningkat 35,76% menjadi Rp2,27 Triliun.

Operating Income increased by 35.76% to Rp2.27 Trillion.



Laba Bersih

Net Profit



33,80%

Laba Bersih tumbuh 33,80% menjadi Rp2,03 Triliun.

Net profit increased by 33.80% to Rp2.03 Trillion.



Penjualan Segmen Produk Olahan Susu

Dairy Segment Sales

38%

Segmen Produk Olahan Susu mencatat kenaikan penjualan menjadi Rp4,07 Triliun atau berkontribusi sebesar 38% terhadap total penjualan bersih.

The Dairy Product segment recorded sales to Rp4.07 Trillion or contributed 38% to the net sales.



Penjualan Segmen Produk Makanan Olahan

Consumer Food Product Sales

62%

Segmen Produk Makanan Olahan mencatat kenaikan penjualan menjadi Rp6,65 Triliun atau berkontribusi sebesar 62% terhadap total penjualan bersih.

The Consumer Food Product segment recorded sales to Rp6.65 Trillion or contributed 62% to the net sales.



Total Aset

Total Asset

↑ **6,71%**

Total Aset meningkat 6,71% menjadi Rp8,74 Triliun.
Total assets increased by 6.71% to Rp8.74 Trillion.



Total Ekuitas

Total Equity

↑ **0,48%**

Total ekuitas meningkat 0,48% menjadi Rp6,78 Triliun.
Total equity increased by 0.48% to Rp6.78 Trillion.



Total Liabilitas

Total Liability

↑ **35,92%**

Total Liabilitas meningkat 35,92% menjadi Rp1,96 Triliun.
Total Liability increased by 35.92% to Rp1.96 Trillion.



Miss Cimory

Miss Cimory

↑ **42%**

Jumlah Miss Cimory meningkat 42% menjadi 10.099 agen.
The number of Miss Cimory increased by 42% to 10,099 agents.



Mitra Peternak Susu Lokal

Local Dairy Farmers

↑ **17%**

Jumlah Mitra Peternak Susu Lokal meningkat 17% menjadi 18.458 orang.
The number of Local Dairy Farmers increased by 17% to 18,458 people.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain (Rp Juta)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp Million)

Keterangan	2025	2024	2023	2022	Description
Penjualan Neto	10.724.003	9.025.658	7.772.910	6.378.348	Net Sales
Laba Bruto	4.854.110	4.082.870	3.232.728	2.668.493	Gross Profit
Laba Usaha	2.267.998	1.670.563	1.427.560	1.255.561	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.560.492	1.904.792	1.561.158	1.342.710	Profit before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	2.032.971	1.519.425	1.241.780	1.060.582	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:	
• Pemilik Entitas Induk	2.032.840	1.519.337	1.241.715	1.060.533	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-Pengendali	131	88	65	49	Non-Controlling Interests •
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.016.391	1.524.980	1.238.456	1.061.400	Total Comprehensive Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:	
• Pemilik Entitas Induk	2.016.261	1.524.892	1.238.391	1.061.351	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-Pengendali	130	88	65	49	Non-Controlling Interests •
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	256,20	191,48	156,49	133,66	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (Full Amount)

Catatan: Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik disajikan menggunakan notasi Bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

Notes: Figures in all tables and graphics are stated in Indonesian notation, unless otherwise stated.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp Juta)

Consolidated Statement of Financial Position (Rp Million)

Keterangan	2025	2024	2023	2022	Description
Total Aset Lancar	4.192.417	4.394.679	4.539.143	4.025.215	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.548.733	3.796.892	2.507.714	2.198.036	Total Non-Current Assets
Total Aset	8.741.150	8.191.571	7.046.857	6.223.251	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.882.266	1.390.297	1.060.722	915.865	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	74.137	49.126	44.807	49.054	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.956.403	1.439.423	1.105.529	964.919	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.784.747	6.752.148	5.941.328	5.258.332	Total Equity

Rasio Keuangan

Financial Ratios

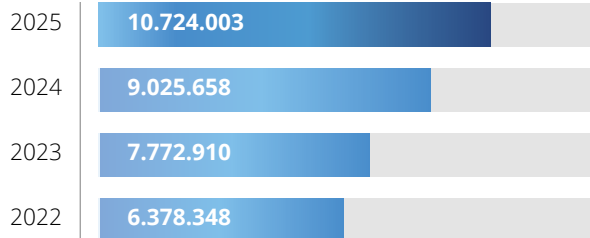
Keterangan	2025	2024	2023	2022	Description
Marjin Laba Bruto	45,3%	45,2%	41,6%	41,8%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	18,9%	16,8%	16,0%	16,6%	Net Income Margin
Rasio Laba terhadap Aset	23,3%	18,5%	17,6%	17,0%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	29,8%	22,5%	20,9%	20,2%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan/ Penjualan	18,9%	16,8%	16,0%	16,6%	Return on Income/ Sales
Rasio Lancar	222,7%	316,1%	427,9%	439,5%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	22,4%	17,6%	15,7%	15,5%	Liability to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	28,8%	21,3%	18,6%	18,4%	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Pendapatan/ Penjualan	18,2%	15,9%	14,2%	15,1%	Liability to Income/ Sales Ratio

Catatan: Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik disajikan menggunakan notasi Bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

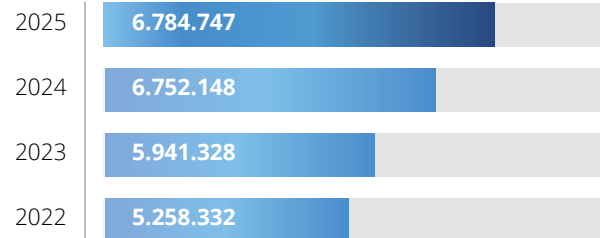
Notes: Figures in all tables and graphics are stated in Indonesian notation, unless otherwise stated.



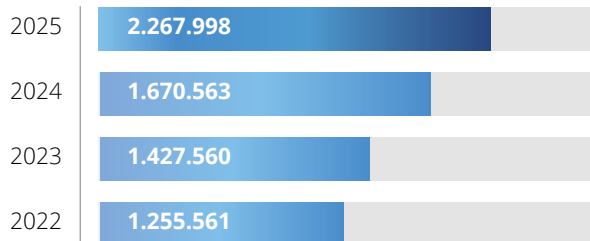
Penjualan Bersih (Rp Juta)
Net Sales (Rp Million)



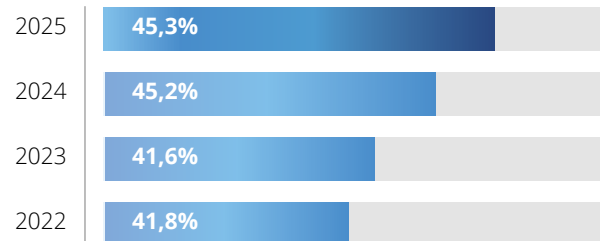
Total Ekuitas (Rp Juta)
Total Equity (Rp Million)



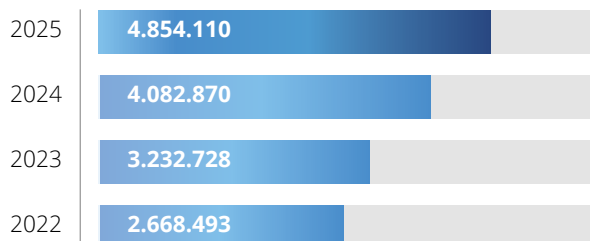
Laba Usaha (Rp Juta)
Operating Profit (Rp Million)



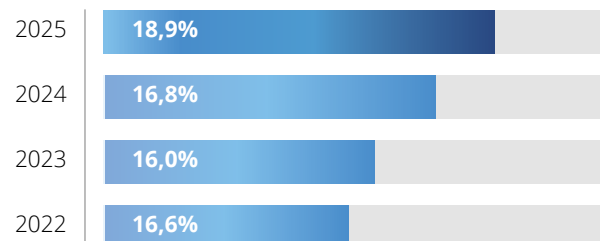
Marjin Laba Bruto
Gross Profit Margin



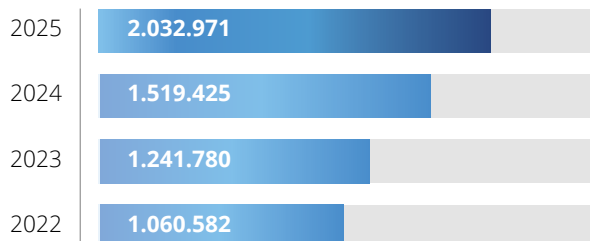
Laba Bruto (Rp Juta)
Gross Profit (Rp Million)



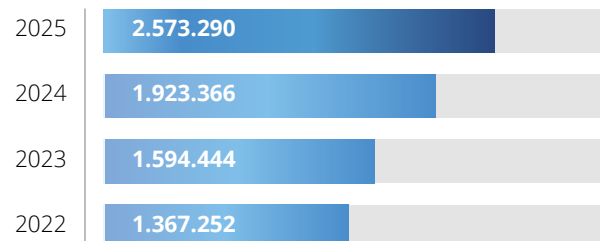
Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin



Laba Tahun Berjalan (Rp Juta)
Income for the Year (Rp Million)



Marjin EBITDA (Rp Juta)
EBITDA Margin (Rp Million)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

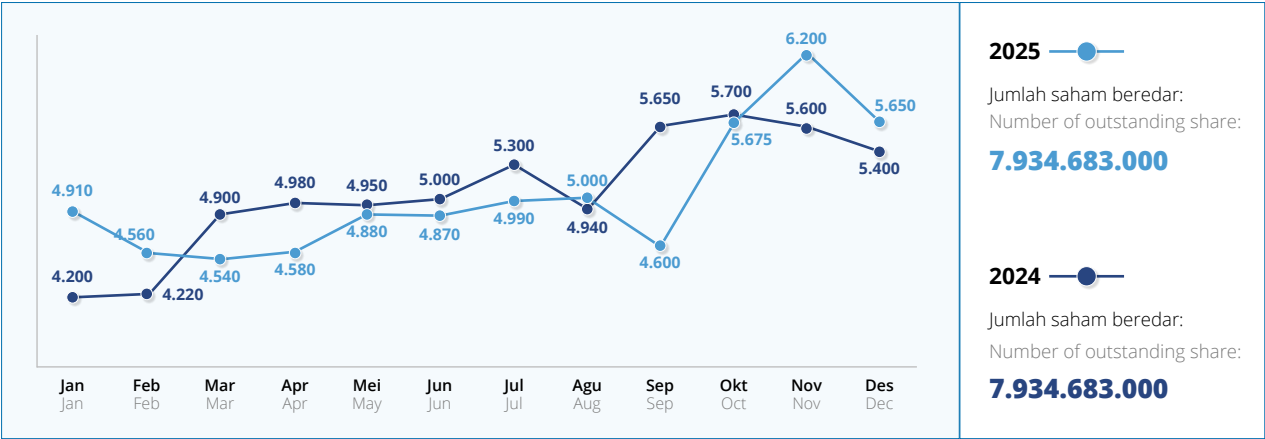
Kinerja Saham per Triwulan Tahun 2025

Quarterly Share Performance Year 2025

	Keterangan	Q1	Q2	Q3	Q4	Description
2025	Harga Tertinggi (Rp)	5.200	5.400	5.175	6.450	Highest Price (Rp)
	Harga Terendah (Rp)	3.890	4.100	4.420	4.360	Lowest Price (Rp)
	Harga Penutupan (Rp)	4.540	4.870	4.600	5.650	Closing Price (Rp)
	Volume Perdagangan	122.435.500	155.329.000	148.405.900	205.315.000	Trading Volume
	Jumlah Saham Beredar	7.934.683.000	7.934.683.000	7.934.683.000	7.934.683.000	Number of Outstanding Shares
	Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	36.023.460.820.000	38.641.906.210.000	36.499.541.800.000	44.830.958.950.000	Market Capitalisation (Rp million)
2024	Harga Tertinggi (Rp)	4.900	5.325	5.950	5.725	Highest Price (Rp)
	Harga Terendah (Rp)	3.600	4.680	4.740	4.890	Lowest Price (Rp)
	Harga Penutupan (Rp)	4.900	5.000	5.650	5.400	Closing Price (Rp)
	Volume Perdagangan	103.849.400	86.307.000	288.391.600	99.634.000	Trading Volume
	Jumlah Saham Beredar	7.934.683.000	7.934.683.000	7.934.683.000	7.934.683.000	Number of Outstanding Shares
	Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	38.879.946.700.000	39.673.415.000.000	44.830.958.950.000	42.847.288.200.000	Market Capitalisation (Rp million)

Harga Penutupan Saham

Closing Share Price



Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan surat utang atau obligasi dan sukuk.

In 2025, the Company did not exercise any bonds and sukuk listing.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait dengan saham seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2025, the Company did not conduct any corporate actions related to stocks including stock splits, reverse stocks, bonus shares, and changes in nominal value.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension or Delisting

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara atau penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2025, the Company did not receive any sanctions that affected shares trading activities on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension of shares trading or delisting of shares.

Dividen

Dividend

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal year	Total Dividen Dividend Total	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Dividen Dividend Payout Ratio	Dasar Pembayaran Basis of Payment
Dividen Tunai Cash Dividends	2021	Rp500.000.000.000	Rp63,01	28 Juni 2022 June 28 th 2022	63,27%	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2022 The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 9 th 2022
Dividen Tunai Cash Dividends	2022	Rp555.427.810.000	Rp70,00	5 Mei 2023 May 5 th 2023	52,37%	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 April 2023 The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 6 th 2023
Dividen Tunai Cash Dividends	2023	Rp714.121.470.000	Rp90,00	20 Mei 2024 May 20 th 2024	57,51%	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 April 2024 The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 25 th 2024
Dividen Tunai Cash Dividends	2024	Rp1.190.202.450.000	Rp150,00	9 Mei 2025 May 9 th 2025	78,33%	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 April 2025 The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 17 th 2025

Peristiwa Penting 2025

Event Highlights 2025



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024
Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year

17 April 2025 | April 17th 2025



Acara *Ground-breaking* Penambahan Fasilitas dan Kapasitas Produksi Makanan Konsumen
Groundbreaking Ceremony for the Expansion of Consumer Foods Production Facilities and Capacity

19 Agustus 2025 | August 19th 2025



Perkuat Komitmen dalam Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi Karbon, Cimory Instalasi 1.856 Unit Panel Surya untuk Fasilitas Produksi Olahan Susu
Strengthening Commitment to Energy Efficiency and Carbon Emission Reduction, Cimory Installed 1,856 Solar Panel Units for Dairy Processing Facilities

7 Oktober 2025 | October 7th 2025



Cimory Kembali Dinobatkan sebagai Salah Satu Indonesia's Best Managed Companies 2025 oleh Deloitte Southeast Asia
Cimory Has Been Recognised as One of 2025 Indonesia's Best Managed Companies by Deloitte Southeast Asia

19 November 2025 | November 19th 2025



Cimory Raih Pengakuan Forbes Asia Best Under A Billion untuk Dua Tahun Berturut-turut
Cimory Earns Recognition in Forbes Asia Best Under A Billion for Two Consecutive Years

25 November 2025 | November 25th 2025



CEO Cimory Group Diapresiasi sebagai The Visionary Leader in Product Innovation pada Top CEO Indonesia Awards 2025
CEO of Cimory Group Recognized as The Visionary Leader in Product Innovation at the Top CEO Indonesia Awards 2025

4 Desember 2025 | December 4th 2025

Penghargaan dan Sertifikasi

Accolades and Certifications

Penghargaan

Accolades



Indonesia's Best Managed Companies - 2024 & 2025 - Deloitte Southeast Asia

Forbes Asia Best Under A Billion - 2024 & 2025 - Forbes Asia

Fortune Southeast Asia 500 - 2024 & 2025 - Fortune Magazine

Top CEO Indonesia Awards - IDN Financials

Gold Star Awards in Big Cap Category - Investortrust ESG Awards

Gold Winner of ICS Awards for Creating Shared Value Category - Olahkarsa and Acexi

Top GCG Awards in Retail Category - The Economics

Sustainalytics ESG Risk Rating (20,7 | Medium Risk)

Tergabung ke dalam Indeks Ternama

- ▶ Morgan Stanley Capital International (MSCI) Small Cap
- ▶ FTSE Global Equity Sharia Index
- ▶ IDX80
- ▶ Kompas100
- ▶ IDX ESG Leaders
- ▶ IDX-KEHATI ESG Sector Leaders (ESGSKEHATI)

Included in Prestigious Indexes

- ▶ IDX-KEHATI ESG Quality 45 (ESGQKEHATI)
- ▶ IDX MNC36
- ▶ IDX Quality30
- ▶ IDXSMC-LIQ
- ▶ Tempo-IDN Financials 52 in the Main, High Growth, High Dividend, Big Market Cap Category

Sertifikasi



Ketetapan Halal Halal Decree

Penerbit | Issuer:
LPPOM Majelis Ulama
Indonesia
LPPOM Indonesian Ulama
Council



HACCP Certification Based upon SNI CXC 1:1969

Penerbit | Issuer:
SGS



Izin Penerapan PMR dengan Nomor BPOM PMR-W-0158

Approval for the
Implementation of PMR with
BPOM Number PMR-W-0158

Penerbit | Issuer:
Badan Pengawas Obat dan
Makanan (BPOM)
Indonesian Food and
Drug Authority



Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV)

Veterinary Control Number
Certificate

Penerbit | Issuer:
Pemerintah Provinsi
Provincial Government

Certification



Sertifikat Halal Halal Certificate

Penerbit | Issuer:
Badan Penyelenggara
Jaminan produk Halal
(BPJPH)
Indonesian Halal Product
Assurance Body



ISO 22000:2018

Penerbit | Issuer:
SGS



HACCP & Good Manufacturing Practices

Penerbit | Issuer:
BSI



Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IPCPPOB)

Permit for the Implementation
of Good Processed Food
Production Practices (IPCPPOB)

Penerbit | Issuer:
Badan Pengawas Obat
dan Makanan (BPOM)
Indonesian Food and
Drug Authority

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

“Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dan jajaran manajemen yang telah berhasil dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang sepanjang tahun 2025. Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang kuat melalui implementasi inisiatif strategis terutama dalam bidang inovasi produk, ekspansi pasar, dan optimalisasi efisiensi operasional. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.”

“The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and management for successfully navigating challenges and capitalizing on opportunities throughout 2025. The Company recorded strong growth performance through the implementation of strategic initiatives, primarily in product innovation, market expansion, and the optimization of operational efficiency. These initiatives demonstrate the Company's commitment to sustainable growth and the creation of added value for shareholders and stakeholders.”



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, (selanjutnya disebut “Perseroan atau Cimory”), dengan ini, kami menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, kami mencatat berbagai kemajuan signifikan di bidang keuangan dan operasional, termasuk pengembangan portofolio melalui produk-produk inovatif, perluasan saluran distribusi, peningkatan jumlah Miss Cimory yang signifikan, dan disiplin pengendalian biaya yang cukup baik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (“the Company” or “Cimory”), we hereby present the report on the supervisory and advisory duties performed by the Board of Commissioners over the management of the Company by the Board of Directors throughout 2025.

Throughout 2025, the Company recorded significant progress in both financial and operational performance, including the expansion of its product portfolio through innovation, broader distribution channels, a significant increase in the number of Miss Cimory, and disciplined cost control.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dan jajaran manajemen yang telah berhasil dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang sepanjang tahun 2025. Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang kuat melalui implementasi inisiatif strategis terutama dalam bidang inovasi produk, ekspansi pasar, dan optimalisasi efisiensi operasional. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri

Tren pertumbuhan ekonomi global yang melambat disertai dengan moderasi inflasi menyediakan ruang bagi berbagai bank sentral memangkas suku bunga acuan di tahun 2025. Sedangkan, penurunan suku bunga acuan di AS atau Fed Fund Rate cenderung lebih lambat akibat peningkatan risiko inflasi ditengah kebijakan tarif resiprok AS. Akibat dinamika global serta geopolitik di atas, pasar finansial global mengalami volatilitas cukup tinggi, terefleksi dari penurunan bursa saham global.

Dalam konteks perekonomian domestik, pertumbuhan ekonomi tetap solid dan menunjukkan resiliensi di kisaran level 5% pada tahun 2025, didukung oleh pertumbuhan ekspor neto dan investasi. Sedangkan pertumbuhan konsumsi rumah tangga mendekati 5% dengan pemulihan antar kelompok konsumen yang belum sepenuhnya merata.

Lebih lanjut, pada sektor makanan dan minuman, pertumbuhan mencapai 6%, mencerminkan kemampuan industri ini untuk beradaptasi dengan preferensi konsumen yang terus berubah. Peningkatan permintaan terhadap produk inovatif yang bernutrisi, berbasis protein, dan berkelanjutan membuka peluang besar untuk mendorong pertumbuhan dan meningkatkan daya saing.

Perseroan memanfaatkan tren ini dengan meluncurkan produk-produk inovatif dan ekspansi saluran distribusi untuk semakin memperkuat posisi Perseroan di pasar. Dengan prospek ekonomi Indonesia yang tetap positif di bawah pemerintahan baru, Perseroan siap memanfaatkan peluang yang ada guna mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and management for adapting to challenges and capitalizing on opportunities throughout 2025. The Company recorded strong growth performance through the implementation of strategic initiatives mainly in product innovation, market expansion and optimization of operational efficiency. These steps demonstrate the Company's commitment to sustainable growth and the creation of added value for the shareholders and stakeholders.

Macroeconomic and Industry Overview

The slowdown in global economic growth, accompanied by moderating inflation, provided room for various central banks to cut benchmark interest rates in 2025. Meanwhile, reductions in the U.S. benchmark interest rate, or the Fed Funds Rate, tended to occur more gradually due to rising inflation risks amid the United States' reciprocal tariff policies. As a result of these global and geopolitical dynamics, global financial markets experienced heightened volatility, as reflected in declines across global equity markets.

In the domestic context, economic growth remained solid and resilient at around 5% in 2025, supported by growth in net exports and investment. Meanwhile, household consumption growth approached 5%, although the recovery across consumer groups was not yet evenly distributed.

Furthermore, growth in the food and beverage sector reached 6%, reflecting the industry's ability to adapt to continuously evolving consumer preferences. Rising demand for innovative, nutritious, protein-based, and sustainable products presents significant opportunities to drive growth and enhance competitiveness.

The Company capitalized on this trend by launching innovative products and expanding its distribution channels to further strengthen its market position. With Indonesia's economic outlook remaining positive under the new administration, the Company is well positioned to seize available opportunities and drive sustainable growth.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi sepanjang tahun 2025, yang berhasil menunjukkan ketangguhan dan pandangan strategis di tengah ketidakpastian ekonomi dan tantangan industri. Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang cukup baik dari segi keuangan dan non-keuangan yang mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencetak penjualan bersih sebesar Rp10,72 triliun, atau naik sebesar 18,82% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih mengalami kenaikan 33,80% menjadi Rp2,03 triliun. Jumlah Miss Cimory mengalami kenaikan menjadi lebih dari 10.000 agen dan jumlah peternak sapi rakyat sebesar lebih dari 18.000 orang. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan Direksi dalam menjaga keseimbangan antara inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan. Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mencapai target-target strategis dan meraih pertumbuhan kinerja finansial dan non finansial yang baik.

Lebih lanjut, Perseroan berhasil mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal diantaranya penghargaan sebagai Indonesia's Best Managed Companies dari Deloitte, Forbes Asia: 200 Best Under A Billion, 500 Fortune Southeast Asia, dan Indonesia Corporate Sustainability Awards.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah memperlihatkan kinerja yang sangat baik dalam mempertahankan pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan, pelaksanaan tata kelola perusahaan dan ESG, penerapan strategi dan inisiatif yang tepat dalam menyikapi dinamika perkembangan ekonomi dan bisnis secara umum, dan terus berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi lokal dan pemberdayaan perempuan melalui program kemitraan dengan peternak rakyat dan Miss Cimory.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan arah dan penerapan strategi sepanjang tahun, memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjang di tengah kondisi yang semakin dinamis. Dewan Komisaris

Assessment of the Board of Directors's Performance

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors throughout 2025, which demonstrated resilience and strategic foresight amid economic uncertainty and industry challenges. Despite these challenging conditions, the Company delivered solid financial and non-financial performance, reflecting the effectiveness of the strategies implemented.

In 2025, the Company generated net sales of Rp10.72 trillion, representing an increase of 18.82% compared to the previous year. Net profit rose by 33.80% to Rp2.03 trillion. The number of Miss Cimory increased to more than 10.000 agents, while the number of smallholder dairy farmers reached more than 18.000 individuals. These achievements demonstrate the Board of Directors' ability to maintain a balance between innovation, efficiency, and sustainability. Overall, the Company successfully achieved its strategic targets and delivered solid growth in both financial and non-financial performance.

Furthermore, the Company succeeded in receiving recognition from external parties, including awards as Indonesia's Best Managed Companies from Deloitte, Forbes Asia: 200 Best Under A Billion, 500 Fortune Southeast Asia, and Indonesia Corporate Sustainability Awards.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated excellent performance in maintaining the Company's sustainable business growth, implementing good corporate governance and ESG practices, and executing appropriate strategies and initiatives in response to evolving economic and business dynamics. The Board of Directors has also continued to contribute to local economic empowerment and women's empowerment through partnership programs with smallholder dairy farmers and Miss Cimory.

Views on the Implementation of the Company's Business Strategy

The Board of Commissioners actively monitored the Company's strategic direction and execution throughout the year, ensuring that the Company remained aligned with its long-term objectives in an increasingly volatile operating environment. The Board of Commissioners

dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris terlibat secara berkala dalam memberikan arahan kepada Direksi dalam penyusunan rencana kerja dan inisiatif strategis yang akan dijalankan Perseroan. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh Direksi sejalan dengan tujuan jangka panjang perusahaan dan kepentingan para pemangku kepentingan.

Agenda pembahasan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 diantaranya meliputi pembahasan mengenai kondisi terkini industri dan kinerja Perseroan, kinerja Tata Kelola Perusahaan yang baik, kinerja ESG, evaluasi kebijakan dan peraturan terkini, serta diskusi mengenai strategi Perseroan atau aksi korporasi yang perlu diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menyadari sepenuhnya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) atau yang saat ini juga dikenal sebagai *governansi korporat*, merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten mendukung internalisasi prinsip *governansi korporat* dalam setiap aktivitas dan proses bisnis Perseroan. Prinsip-prinsip tersebut mencakup perlindungan hak-hak pemegang saham, pemenuhan kepentingan pemangku kepentingan, serta penegakan etika bisnis, manajemen risiko, dan keterbukaan informasi.

Dewan Komisaris memandang implementasi Tata Kelola Perusahaan di Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Perseroan telah menerapkan tata kelola sesuai dengan rekomendasi Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015) dan parameter ASEAN Corporate

and Board of Directors convene joint meetings to discuss various agendas such as work plans, business operations, business opportunities, and strategic issues which require approval from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is periodically involved in providing direction to the Board of Directors in preparing work plans and strategic initiatives to be implemented by the Company. This is to ensure that every decision taken by the Board of Directors is in line with the company's long-term goals and the interests of stakeholders.

The key agendas in the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 were, among others, discussions on the current conditions of industry and the Company's performance, Good Corporate Governance performances, ESG performances, discussion on the Company's strategy or corporate actions that needs to be acknowledged and approved by the Board of Commissioners.

Views on the Implementation of Corporate Governance

In line with this, the Board of Commissioners consistently supports the internalization of corporate governance principles in every activity and business process of the Company. These principles include the protection of shareholders' rights, the fulfillment of stakeholder interests, as well as the enforcement of business ethics, risk management, and transparency. The Board of Commissioners fully recognizes that Good Corporate Governance (GCG), also referred to as corporate governance, is a fundamental pillar for maintaining business sustainability and strengthening stakeholder trust.

The Board of Commissioners views that the implementation of Corporate Governance within the Company continues to improve over time. The continuous development and updating of policy instruments, along with the evaluation and monitoring of Corporate Governance, reflect the Board of Directors' commitment to applying Good Corporate Governance principles and practices in carrying out its business activities.

The Company has implemented corporate governance in accordance with the recommendations set out in Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies issued by the Otoritas

Governance Scorecard (ACGS). Perseroan telah melakukan penilaian mandiri terhadap penerapan ACGS untuk tahun 2025.

Dewan Komisaris juga menyadari bahwa kepatuhan terhadap ketentuan peraturan, regulasi otoritas, dan kebijakan internal berfungsi sebagai instrumen pengendalian risiko dan reputasi, serta menjadi elemen penting dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan menopang pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang manajemen risiko terus didorong agar Perseroan dapat mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko yang mungkin dihadapi.

Sebagai bagian dari inisiatif penguatan GCG, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung manajemen dalam penerapan *Whistleblowing System* (WBS) di Perseroan guna mewujudkan terciptanya budaya kerja yang transparan, dan berintegritas.

Kehadiran WBS #SuaraKita bertujuan untuk mendeteksi secara dini dan mencegah berbagai bentuk potensi penyimpangan atau pelanggaran pada seluruh aktivitas bisnis, serta menjamin terlaksananya mekanisme pelaporan yang menjaga kerahasiaan pelapor. Melalui sistem ini, pelapor baik karyawan, mitra kerja, maupun pihak eksternal diberikan saluran pelaporan yang aman, rahasia, dan independen, sehingga memberikan perlindungan kepada pelapor dan menjaga kepercayaan seluruh stakeholders. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan yang diterima melalui saluran WBS.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan mengadakan Rapat sebanyak 7 (tujuh) kali.

Jasa Keuangan (SEOJK 32/2015) and the parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The Company has conducted a self-assessment of the ACGS implementation for 2025.

The Board of Commissioners also recognizes that compliance with applicable laws and regulations, regulatory requirements, and internal policies serves as a key instrument for risk and reputation management, as well as an essential element in building stakeholder trust and supporting sustainable business growth. Accordingly, the Company continues to strengthen its risk management capabilities to ensure effective identification and mitigation of potential risks.

As part of the initiative to strengthen Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners fully supports management in implementing the Whistleblowing System (WBS) within the Company to foster a transparent and integrity-driven work culture.

The presence of WBS #SuaraKita aims to enable early detection and prevention of various forms of potential misconduct or violations across all business activities, while ensuring a reporting mechanism that safeguards the confidentiality of whistleblowers. Through this system, reporters — including employees, business partners, and external parties — are provided with a reporting channel that is secure, confidential, and independent, thereby protecting whistleblowers and maintaining the trust of all stakeholders. Throughout 2025, no reports were received through the WBS channel.

Performance Assessment of the Committees Below the Board of Commisisoners

The Board of Commissioners is assisted by 2 (two) Committees, namely the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

The Audit Committee has the main function to monitor and evaluate the planning and implementation of the audit as well as to monitor the follow-up to the audit results to obtain the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process. In 2025, the Company's Audit Committee held 7 (seven) meetings.

Tugas Komite Audit mencakup memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait laporan-laporan manajemen, terutama laporan keuangan, menelaah independensi dan objektivitas auditor eksternal, serta melakukan analisis efektivitas pengendalian internal bersama dengan auditor internal. Komite Audit juga berperan penting dalam menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku di pasar modal, dan mengadakan pertemuan dengan Internal Audit untuk menelaah temuan audit serta memantau tindak lanjut rekomendasi audit atas temuan tersebut.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran strategis dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat mengenai penetapan kualifikasi serta proses nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris selama tahun 2025. Seluruh komite telah memberikan kinerja yang baik dan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang tinggi.

Pandangan atas Penerapan Inisiatif Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Perseroan sangat berkomitmen untuk mewujudkan keseimbangan yang harmonis antara kepentingan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam rangka tersebut, Perseroan menjalankan prinsip bisnis yang etis dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan yang diambil. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja berbasis ESG dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini dalam seluruh lini operasional, guna memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis, termasuk efisiensi energi dan air, pengurangan emisi gas rumah kaca, serta pengelolaan limbah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Upaya ini kami lakukan tidak hanya untuk mematuhi regulasi yang ada, tetapi juga untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan dan mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

The duties of the Audit Committee include providing input to the Board of Commissioners regarding management reports, especially financial reports, reviewing the independence and objectivity of external auditors, as well as analyzing the effectiveness of internal control together with the internal auditor. The Audit Committee also plays an important role in reviewing the Company's compliance with prevailing regulations in the capital market, and holds meetings with Internal Audit to review audit findings and monitor the follow-up to audit recommendations based on these findings.

The Nomination and Remuneration Committee has a strategic role in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice regarding determining qualifications as well as the nomination and remuneration process for members of the Board of Commissioners and Directors. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee will hold 3 (three) meetings.

The Board of Commissioners appreciates the committee's efforts in increasing the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners during 2025. All committees have given good performance and uphold high standards of competence and quality.

Views on the Implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) Initiatives

The Company is very committed to realizing a harmonious balance between social, economic and environmental interests. In this context, the Company implements ethical business principles by paying attention to the social and environmental impacts of every decision taken. The Company continues to strive to improve ESG-based performance by integrating these principles in all operational lines, to provide optimal benefits for all parties involved.

As part of the Company's commitment to reducing environmental impacts, the Company has taken strategic steps, including energy and water efficiency, reducing greenhouse gas emissions, as well as waste management in accordance with applicable regulations. We are making this effort not only to comply with existing regulations, but also to play an active role in preserving the environment and supporting the achievement of sustainable development goals (SDGs).

Pada tahun 2025, Cimory bermitra dengan lebih dari 18.000 peternak sapi rakyat. Perseroan juga turut memberikan pelatihan kepada mitra peternak lokal mengenai pengelolaan limbah hewan ternak agar bisa dimanfaatkan untuk menjadi pupuk atau biogas. Sementara itu, jumlah Miss Cimory juga meningkat 42% menjadi lebih dari 10.000 agen. Lebih lanjut, Perseroan juga berhasil masuk ke dalam indeks IDX ESG Sector Leaders KEHATI dan IDX ESG Quality 45 KEHATI.

Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai rapat dan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan nasihat yang konstruktif kepada Direksi, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap implementasi praktik GCG. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi yang relevan terhadap perkembangan eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Hal ini mencakup pembahasan mendalam terkait kegiatan yang diambil oleh Direksi, serta rekomendasi dari berbagai komite yang ada di dalam Perseroan. Dengan demikian, Dewan Komisaris berperan penting dalam memberikan arahan strategis yang mendukung keberlanjutan dan perkembangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara virtual sebanyak 3 (tiga) kali, sesuai dengan ketentuan rapat berkala. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut mencapai 100%, yang menunjukkan keseriusan baik Dewan Komisaris maupun Direksi untuk mengelola Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan Dewan Komisaris Perseroan.

In 2025, the Company partnered with more than 18,000 smallholder dairy farmers. The Company also provided training to local farming partners on livestock waste management so it can be utilized as fertilizer or biogas. Meanwhile, the number of Miss Cimory increased by 42% to more than 10,000 agents. Furthermore, the Company was successfully included in the IDX ESG Sector Leaders KEHATI and IDX ESG Quality 45 KEHATI indices.

Advisory Mechanism to The Board of Directors

The Board of Commissioners has conducted various meetings and activities aimed at providing constructive advice to the Board of Directors, as well as ensuring the Company's compliance with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices. The Board of Commissioners has also provided relevant recommendations in response to external and internal developments affecting the Company's performance. This includes in-depth discussions on actions taken by the Board of Directors, as well as recommendations from the various committees within the Company. Accordingly, the Board of Commissioners plays an important role in providing strategic direction that supports the Company's sustainability and development.

Throughout 2025, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held virtually three (3) times, in accordance with the periodic meeting requirements. Attendance by both the Board of Commissioners and the Board of Directors at these joint meetings reached 100%, demonstrating the strong commitment of both boards in managing the Company.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there was no changes of the Composition of the Board of Commissioners.

Pandangan terhadap Prospek Usaha Perseroan

Dengan mempertimbangkan potensi dampak ketidakpastian global terhadap negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, Dewan Komisaris sepakat dengan pandangan Direksi untuk tahun 2026 yang optimis namun tetap hati-hati.

Dewan Komisaris mendukung penuh Direksi dan tim manajemen untuk memastikan strategi Perseroan tetap selaras dengan tujuan jangka panjang, menjaga pertumbuhan berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami menyakini bahwa Perseroan tetap akan melanjutkan pencapaian positif pada tahun depan.

Views on Business Outlook

Considering the potential impact of global uncertainty on emerging markets, including Indonesia, the Board of Commissioners agrees with the Board of Directors' outlook for 2026, which remains optimistic yet prudent.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors and management team in ensuring that the Company's strategy remains aligned with its long-term objectives, maintains sustainable growth, and delivers added value to all stakeholders. We believe that the Company will continue to build on its positive achievements in the coming year.

Apresiasi

Atas nama perusahaan mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh manajemen serta karyawan Cimory atas dedikasi dan loyalitasnya. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Usaha dan para Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Saya yakin dengan dukungan semua pihak, di masa mendatang Perseroan akan semakin meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan terus bertumbuh secara berkelanjutan.

Appreciation

I also thank the Shareholders, the Board of Commissioners, Business Partners and other Stakeholders for their continued support and trust. On behalf of the Company, I would like to extend my appreciation to all Cimory employees for their dedication and loyalty. I believe that, with the support of all parties, the Company will continue to enhance shareholder value and grow sustainably in the future.

Jakarta, 17 Maret | March 2026

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Bambang Sutantio

Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

“Perseroan terus fokus dalam mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan yang kuat dan kepemimpinan dalam bidang inovasi produk melalui peluncuran berbagai produk makanan dan minuman premium berbasis protein bagi masyarakat Indonesia.”

“The Company continues to focus on maintaining strong and sustainable growth, as well as leadership in product innovation, through the launch of various premium protein-based food and beverage products for Indonesian consumers.”



Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2025, Cimory berhasil mencatatkan kinerja positif yang didukung oleh inovasi produk, perluasan saluran distribusi dan pasar ekspor, serta peningkatan efisiensi operasional. Perseroan membukukan peningkatan penjualan bersih dan laba bersih masing-masing sebesar 18,82% dan 33,80% pada tahun 2025. Tingkat imbal hasil atas aset (ROA) meningkat mencapai 23,26% dan imbal hasil atas ekuitas (ROE) juga meningkat menjadi 29,96%.

Kinerja tahun ini menunjukkan bahwa Perseroan terus fokus dalam mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan yang kuat dan kepemimpinan dalam bidang inovasi produk melalui peluncuran berbagai produk makanan dan minuman premium berbasis protein bagi masyarakat Indonesia.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2025, Cimory delivered positive performance, supported by product innovation, expansion of distribution channels and export markets, as well as improved operational efficiency. The Company recorded increases in net sales and net profit of 18.82% and 33.80%, respectively in 2025. Return on Assets (ROA) increased to 23.26%, while Return on Equity (ROE) rose to 29.96%.

This year's performance demonstrates that the Company continues to focus on maintaining strong and sustainable growth, as well as leadership in product innovation, through the launch of various premium protein-based food and beverage products for Indonesian consumers.

Tantangan 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global dihadapkan oleh berbagai dinamika. Diawali dari kepemimpinan baru di berbagai negara, terutama di Amerika Serikat (AS) serta diikuti dengan eskalasi geopolitik di Eropa, Timur Tengah, dan Asia. Lebih lanjut, perlambatan ekonomi terlihat di negara-negara utama, seperti AS dan Tiongkok, karena dampak ketidakpastian dari tarif resiprokal AS.

Dinamika arus modal akibat ketidakpastian kebijakan moneter global telah memberikan tantangan bagi Rupiah. Bank Indonesia menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan stabilitas makroekonomi, melalui 5 (lima) kali penurunan suku bunga acuan sepanjang tahun 2025 dari 6% menjadi 4,75%. Inflasi tetap terjaga dalam target pemerintah, sementara cadangan devisa tetap memadai untuk menghadapi tekanan eksternal. Perekonomian Indonesia tetap resilien dengan pertumbuhan ekonomi riil di kisaran 5% pada 2025, didukung percepatan realisasi belanja fiskal, terutama pada paruh kedua tahun 2025.

Program stimulus pemerintah, antara lain berupa bantuan sosial hingga insentif pajak pekerja (PPh DTP) untuk sejumlah industri, diluncurkan untuk menjaga daya beli rumah tangga, terutama bagi kelompok berpenghasilan menengah dan bawah.

Kebijakan Strategis dan Pencapaian Kinerja 2025

Perseroan dapat mencetak pertumbuhan penjualan bersih dan laba bersih yang baik. Penjualan bersih mencapai Rp10,72 triliun, tumbuh sebesar 18,82% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp9,03 triliun. Laba Usaha meningkat sebesar 35,76% mencapai Rp2,27 triliun. Laba Bruto meningkat sebesar 18,89% menjadi Rp4,85 triliun. Laba bersih mencapai Rp 2,03 triliun, naik sekitar 33,80% dibandingkan periode tahun sebelumnya mencapai Rp1,52 triliun.

Pertumbuhan laba bersih yang signifikan tersebut ditopang oleh peningkatan kontribusi penjualan dari segmen Dairy dan Consumer Foods. Segmen Dairy mencetak pertumbuhan penjualan menjadi Rp4,07 triliun. Sedangkan segmen Consumer Foods mencetak pertumbuhan penjualan menjadi Rp6,65 triliun.

Challenges in 2025

Throughout 2025, the global economy experienced significant challenges and uncertainties. The year began with new leadership in several countries, particularly in the United States, which was followed by escalating geopolitical tensions in Europe, the Middle East, and Asia. Furthermore, economic slowdowns were observed in major economies such as the United States and China, primarily driven by uncertainty surrounding U.S. reciprocal tariff policies.

Capital flow dynamics stemming from uncertainty in global monetary policy placed pressure on the Rupiah. Bank Indonesia maintained a balance between economic growth and macroeconomic stability by implementing 5 (five) interest rate cuts throughout 2025, lowering the rate from 6% to 4.75%. Indonesia's economy remained resilient, with real economic growth of approximately 5% in 2025, supported by accelerated fiscal spending, particularly in the second half of the year.

Government stimulus programs, including social assistance and employee tax incentives (PPh DTP) for certain industries, were introduced to maintain household purchasing power, particularly among middle- and lower-income groups.

The Company's Business Strategies and 2025 Performance

The Company successfully recorded growth in net sales and net profit. Net sales reached Rp10.72 trillion, growing by 18.82% compared to the previous year of Rp9.03 trillion. Operating Profit rose by 35.76% to Rp2.27 trillion. Gross profit increased by 18.89% to Rp4.85 trillion. Net profit reached Rp 2.03 trillion, representing an increase of approximately 33.80% compared to the previous year's figure of Rp1.52 trillion.

The significant growth in net profit was supported by higher sales contributions from the Dairy and Consumer Foods segments. The Dairy segment recorded sales growth to Rp4.07 trillion. Meanwhile, the Consumer Foods segment recorded sales growth to Rp6.65 trillion.

Total aset Perseroan tercatat meningkat menjadi Rp8,74 triliun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp8,19 triliun. Total Ekuitas naik menjadi sebesar Rp6,78 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp6,75 triliun. Sedangkan, total liabilitas pada tahun 2025 menjadi Rp1,96 triliun.

Dari sisi arus kas, Perseroan berhasil mempertahankan arus kas bersih dari aktivitas operasi dalam posisi surplus pada tahun 2025 menjadi sebesar Rp1,91 triliun atau meningkat sebesar 10,32% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan akun arus kas bersih dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan yang meningkat sebesar 17,56% menjadi Rp10,58 triliun. Dengan tingkat posisi kas dan setara kas sebesar Rp947,92 miliar, Perseroan memiliki posisi keuangan yang solid untuk mendukung ekspansi bisnis Perseroan.

Di akhir tahun 2025, penjualan di outlet ritel modern menyumbang 39% dari penjualan bersih Perseroan, sedangkan outlet perdagangan umum menyumbang 36%. Jaringan eksklusif dan terdiferensiasi kami, Miss Cimory, juga mencatatkan perkembangan positif yang menyumbangkan 21% dari seluruh penjualan bersih Perseroan di tahun 2025.

Perseroan berhasil meningkatkan penjualan dari saluran ekspor sebesar 50,62%, dengan perluasan distribusi ke sejumlah negara, antara lain Filipina, Kamboja, Vietnam, dan beberapa pasar regional lainnya. Pencapaian ini mencerminkan daya saing produk Perseroan di pasar internasional serta efektivitas strategi ekspansi, dan penguatan jaringan distribusi global yang telah dijalankan secara konsisten. Saat ini, saluran ekspor Perseroan berkontribusi sekitar 1% dari total penjualan bersih.

Pada tahun 2025, pada segmen Dairy, kami meluncurkan berbagai produk inovatif diantaranya Eatmilk, Yogurt Stick rasa Kyoho Grape dan Orange, Yogurt Drink No Added Sugar, UHT Milk rasa Thai Tea dan Milk Tea, serta UHT Milk No Added Sugar. Sedangkan, pada segmen Premium Consumer Foods, kami meluncurkan Crispy Nugget Stick, Chicken Wings Belacan, dan Kanzler Singles Meatballs rasa Gochujang. Produk-produk yang baru diluncurkan mendapat tanggapan positif dari pelanggan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan.

The Company's total assets increased to Rp8.74 trillion compared to 2024 of Rp8.19 trillion. The Total Equity of the company increased to Rp6.78 trillion compared to Rp6.75 trillion in the previous year. Meanwhile, total liabilities in 2025 stood at Rp1.96 trillion.

In terms of cash flow, the Company managed to increase its net operating cash flows in 2025 to Rp1.91 trillion or increased by 10.32% compared to the same period in previous year. The significant increase in cash flows was mainly due to an increased cash received from customers which grew by 17.56% to Rp10.58 trillion and improvement in working capital. With an overall cash and cash equivalent of Rp947.92 miliar, the Company is in a solid financial position to support the Company's future working capital requirements and expansion plans.

By the end of 2025, total sales in modern trade outlets accounted for 39% of the Company's net sales, while the general trade outlets contributes around 36% to the net sales. Our exclusive and differentiated channel, Miss Cimory, also recorded positive growth, contributing 21% of the Company's total net sales.

The Company successfully increased sales from the export channel by 50.62%, driven by expanded distribution to several countries, mainly in the Philippines, Cambodia, Vietnam. This achievement reflects the competitiveness of the Company's products in international markets, as well as the effectiveness of its expansion strategy and the consistent effort in strengthening its global distribution network. Currently, the export channel contributes approximately 1% of total net sales.

In 2025, within the Dairy segment, we launched innovative products including Eatmilk, Yogurt Stick with new flavour variants: Kyoho Grape and Orange, Yogurt Drink No Added Sugar, UHT Milk: Thai Tea and Milk Tea, and UHT Milk No Added Sugar. Meanwhile, in the Premium Consumer Foods segment, we launched Crispy Nugget Stick, Chicken Wings Belacan, and Kanzler Singles Meatballs with Gochujang flavour. The newly launched products received positive responses from consumers and contributed to the Company's overall business growth.

Peranan Direksi dalam Perumusan Kebijakan Strategis dan Proses Implementasi Strategi

Pada tahun 2025, strategi usaha Perseroan diantaranya: mengembangkan dan meluncurkan produk inovatif pada segmen Premium Dairy dan Premium Consumer Foods, memperluas dan memperkuat saluran distribusi pada Modern Trade, General Trade, Miss Cimory, dan Pasar Ekspor, menerapkan langkah-langkah pengendalian biaya yang disiplin, efektif dan efisien, dan berkomitmen penuh pada aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan.

Untuk memastikan strategi usaha tersebut berjalan dengan baik, Direksi bersama jajaran manajemen mengawasi pelaksanaan strategi melalui koordinasi erat dengan berbagai divisi, memastikan bahwa setiap inisiatif dijalankan sesuai dengan target dan indikator kinerja utama. Rapat evaluasi berkala diadakan untuk meninjau kemajuan, mengidentifikasi tantangan, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan agar strategi tetap relevan dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Dengan pengawasan dan dukungan dari Dewan Komisaris, serta sistem pengawasan yang komprehensif dan keterlibatan langsung dalam proses evaluasi, Direksi memastikan bahwa strategi yang telah dirancang tidak hanya diimplementasikan secara efektif, tetapi juga mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan Target

Pada tahun 2025, Perseroan menargetkan kenaikan penjualan bersih pada kisaran 15%-20%. Dari target tersebut, Perseroan berhasil memperoleh penjualan bersih Rp10,72 triliun atau meningkat sebesar 18,82%.

The role of the Board of Directors in formulating the Company's strategic policies and The Process of Strategy Implementation

In 2025, the Company's business strategy included developing and launching innovative products in the Premium Dairy and Premium Consumer Foods segments, expanding and strengthening distribution channels in Modern Trade, General Trade and Miss Cimory, and Export Market while implementing disciplined effective and efficient cost control measures, and being fully committed to Environmental, Social and Governance (ESG) aspects in carrying out the Company's business activities.

To ensure the implementation of the Company's business strategy runs smoothly, The Board of Directors oversaw the implementation of the strategy through close coordination with various divisions, ensuring that each initiative was executed in accordance with the targets and key performance indicators. Regular evaluation meetings were held to review progress, identify challenges, and make necessary adjustments to keep the strategy relevant and responsive to changes in the business environment.

With the supervision and support of the Board of Commissioners, as well as a comprehensive monitoring system and direct involvement in the evaluation process, the Board of Directors ensured that the strategies that have been designed are not only implemented effectively, but also driving sustainable growth and provide added value for all stakeholders.

Comparison between the Target and Result

In 2025, the Company targeted an increase in net sales in the range of 15% - 20%. From this target, the Company succeeded in obtaining net sales of Rp10.72 trillion or an increase of 18.82 %.

Lebih lanjut, Laba Usaha dan Laba Bersih ditargetkan tumbuh *double digit* pada tahun 2025. Realisasi pencapaian untuk Laba Usaha adalah Rp2,27 triliun atau naik sebesar 35,76% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan Laba Bersih mengalami kenaikan sebesar 33,80% menjadi Rp2.03 triliun.

Keberhasilan pencapaian target ini didukung oleh inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan konsumen, strategi ekspansi yang tepat, serta optimalisasi proses bisnis yang semakin memperkuat daya saing Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan terus berkomitmen menjunjung standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis yang etis di seluruh organisasi. Kerangka tata kelola yang diterapkan mengacu pada lima prinsip utama GCG: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Komitmen ini diperkuat dengan sosialisasi refreshment mengenai *whistleblowing system*, kebijakan anti-korupsi, serta melakukan *benchmarking* dengan praktik terbaik sesuai dengan standar internasional.

Pada tahun 2025, Perseroan kembali melaksanakan penilaian penerapan GCG. Penilaian dilakukan melalui *self-assessment* dengan menggunakan dua metode penilaian, yaitu evaluasi penerapan GCG berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan penilaian dengan menggunakan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) versi terbaru.

Dalam memastikan efektivitas tata kelola, Direksi bekerja sama dengan Komite Audit. Komite Audit berperan dalam mengawasi laporan keuangan, dan kinerja audit internal. Kolaborasi ini mendukung perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola operasional dan keuangan. Langkah-langkah ini tidak hanya memperkuat sistem pengendalian internal tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Furthermore, Operating Profit and Net Profit are targeted to grow double digits in 2025. The actual achievement for Operating Profit was Rp2.27 trillion or an increase of 35.76% compared to the previous year. Meanwhile, Net Profit increased by 33.80% to Rp2.03 trillion.

This success of achieving the target was supported by the product innovation that is relevant for the consumer's needs, the right expansion strategy, and business process optimization that further strengthened the Company's competitive advantage.

The Implementation of Good Corporate Governance

The Company remains committed to upholding high standards of Good Corporate Governance (GCG) by ensuring transparency, accountability, and ethical business practices across the organization. The governance framework is based on five core principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This commitment was further strengthened by socialization programs on the whistleblowing system, anti-corruption policies, and benchmarking against best practices in accordance with international standards.

In 2025, the Company conducted another assessment on the implementation of GCG. The assessment is carried out through self-assessment using two assessment methods, namely evaluation of the implementation of GCG based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of the Public Companies and using the updated parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

To ensure effective governance, the Board of Directors collaborated closely with the Audit Committee. The Audit Committee played a key role in overseeing financial reporting, and internal audit performance. This collaboration supported continuous improvements in operational and financial governance. These measures strengthened the internal control system and enhanced stakeholder trust.

Komitmen dan Penerapan Inisiatif Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Perseroan telah memiliki Pilar Keberlanjutan Cimory yang terdiri dari Pelestarian Lingkungan, Bisnis yang Inklusif dan Keberlanjutan, Integritas Produk dan Kesejahteraan Karyawan. Pilar Keberlanjutan ini memuat inisiatif-inisiatif kami dalam aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Pada aspek Lingkungan, Cimory memperkuat komitmen terhadap efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon melalui instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas total 1.104 kWp pada fasilitas produksi olahan susu Cimory. Melalui pemasangan PLTS tersebut, fasilitas produksi olahan susu diperkirakan dapat mengurangi sekitar 210-ton CO₂ per bulan.

Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pengurangan ketebalan plastik wrap pallet untuk kegiatan produksi, pengadaan Bank Sampah, serta bekerjasama dengan mitra packaging untuk kemasan kertas yang telah memiliki sertifikasi Forest Stewardship Council (FSC), yang berarti kemasan tersebut dihasilkan dari hutan yang dikelola secara bertanggung jawab, baik secara lingkungan maupun sosial.

Pada aspek Sosial, saat ini Cimory telah bekerja sama dengan koperasi yang memiliki lebih dari 15.000 peternak sapi lokal untuk memasok susu segar setiap tahunnya. Untuk mendukung peternak dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas susu, kami menyediakan pelatihan, sosialisasi, serta akses ke pengetahuan, dan pengelolaan peternakan berkelanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung keberlanjutan usaha peternakan lokal.

Selain itu, Cimory juga memiliki lebih dari 10.000 agen Miss Cimory yang mendistribusikan produk-produk Perseroan secara langsung kepada konsumen. Saluran distribusi ini merupakan salah satu wujud strategi bisnis yang inklusif yang diterapkan Perseroan.

Commitment and the Implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) Initiatives

The Company has established the Cimory Sustainability Pillar which consists of Environmental Preservation, Inclusive and Sustainability Business, Product Integrity, and Employee Welfare. This Sustainability Pillar contains our initiatives in the Environmental, Social and Governance aspects.

In the Environmental aspect, Cimory strengthened its commitment to energy efficiency and carbon emission reduction through the installation of a Solar Power Plant (PLTS) with a total capacity of 1,104 kWp at its dairy processing production facilities. Through the installation of this solar power system, the dairy production facilities are expected to reduce approximately 210 tons of CO₂ per month.

In addition, the Company has reduced the thickness of plastic pallet wrap used in production activities, established a Waste Bank program, and collaborated with packaging partners to use paper packaging certified by the Forest Stewardship Council (FSC), meaning that the packaging materials are sourced from forests that are managed responsibly from both environmental and social perspectives.

In the Social aspect, Cimory currently collaborates with cooperatives representing more than 15,000 local dairy farmers to supply fresh milk annually. To support farmers in improving productivity and milk quality, we provide training programs, outreach initiatives, access to knowledge, and guidance on sustainable farm management. This approach aims to create an ecosystem that supports the long-term sustainability of local dairy farming businesses.

In addition, Cimory has more than 10,000 Miss Cimory agents who distribute the Company's products directly to consumers. This distribution channel represents one of the Company's inclusive business strategies in practice.

Pada aspek Tata Kelola, Pengawasan terhadap implementasi strategi keberlanjutan dilakukan secara terstruktur melalui peran aktif Direksi dan manajemen, dengan integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses pengambilan keputusan strategis serta manajemen risiko Perseroan.

Perseroan juga mendorong penerapan prinsip keberlanjutan dalam rantai pasok melalui proses seleksi dan evaluasi mitra usaha yang mempertimbangkan aspek kepatuhan, etika, serta praktik lingkungan dan sosial. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan dijalankan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sehingga mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, Perseroan mendapatkan ESG Risk Rating dengan nilai 20.1 atau kategori risiko menengah dari Sustainalytics. Perseroan juga berhasil masuk ke dalam indeks IDX ESG Sector Leaders KEHATI dan IDX ESG Quality 45 KEHATI. Perseroan juga mendapatkan penghargaan sebagai Indonesia's Best Managed Companies dari Deloitte, Forbes Asia: 200 Best Under A Billion, 500 Fortune Southeast Asia, dan Indonesia Corporate Sustainability Awards.

Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2025 menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp1,19 triliun atau 78,33% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 yang mencapai Rp1,52 triliun. Jumlah pembagian dividen tunai tersebut setara dengan Rp150,- per lembar saham. Pembagian dividen tersebut telah selesai didistribusikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2025. Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2024 ini juga telah diumumkan melalui situs IDX Net dan situs web Perseroan.

In the Governance aspect, oversight of the implementation of the sustainability strategy is carried out in a structured manner through the active role of the Board of Directors and management, with the integration of environmental, social, and governance considerations into the Company's strategic decision-making processes and risk management framework.

The Company also promotes the application of sustainability principles within its supply chain through the selection and evaluation of business partners, considering compliance, ethical standards, and environmental and social practices. These measures aim to ensure that all of the Company's operational activities are conducted in a transparent, accountable, and responsible manner, thereby creating long-term value for all stakeholders.

In 2025, the Company received an ESG Risk Rating score of 20.1, categorized as Medium Risk, from Sustainalytics. The Company was also included in the IDX ESG Sector Leaders KEHATI Index and the IDX ESG Quality 45 KEHATI Index. In addition, the Company received several recognitions, including Indonesia's Best Managed Companies by Deloitte, Forbes Asia's 200 Best Under A Billion, Fortune Southeast Asia 500, and the Indonesia Corporate Sustainability Awards.

Dividend Policy

Annual General Meeting of Shareholders of the Company conducted on 17 Aprilth 2025 approved to distribute cash dividends amounting to Rp1.19 trillion or equals to 78,33% of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31th 2024 which was Rp1.52 trillion. The distribution of cash dividend equals to Rp150,- per shares. The distribution of cash dividend has been distributed to all shareholders on May 9th 2025. The procedure of dividend payment for the fiscal year 2024 has also been announced on the IDX and Company's website.

Pandangan atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, kami optimis namun tetap berhati-hati. Secara global, isu-isu utama termasuk potensi eskalasi perang dagang AS-Tiongkok, konflik yang sedang berlangsung di Timur Tengah, potensi munculnya kembali tekanan inflasi, dan risiko gangguan rantai pasokan, dapat berdampak kepada negara-negara berkembang.

Pemerintah dan pelaku industri memandang bahwa sektor makanan dan minuman akan tetap tumbuh positif di 2026 sejalan dengan stabilnya pertumbuhan ekonomi nasional yang diproyeksikan berada di kisaran 5,0–5,4%. Sektor ini dipandang sebagai salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi nasional pada 2026. Sektor industri makanan dan minuman di Indonesia diperkirakan tumbuh sekitar 6,06% pada 2026.

Merujuk pada proyeksi tahun 2026, stabilitas ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat di Indonesia diharapkan mendorong pengeluaran konsumen untuk produk makanan yang praktis dan sehat. Direksi menyakini bahwa Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan di industri makanan dan minuman di Indonesia.

Ke depannya, kami akan terus fokus untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, memperkuat sinergi bisnis dan meningkatkan efisiensi, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas serta menjaga pertumbuhan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Business Prospects

Heading into 2026, we are optimistic while remaining cautious. Globally, key issues include the potential escalation of the US-China trade war, ongoing conflict in the Middle East, the potential re-emergence of inflationary pressures, and supply chain disruption risk, which could impact emerging economies.

The government and industry players view the food and beverage sector as continuing to grow positively in 2026, in line with stable national economic growth projected at around 5.0–5.4%. The sector is regarded as one of the main drivers of national economic growth in 2026. Indonesia's food and beverage industry is estimated to grow by approximately 6.06% in 2026.

Referring to the 2026 projection, economic stability and rising disposable incomes in Indonesia are anticipated to boost consumer spending on convenient and healthy food and beverages products. Hence, the Board of Directors believes that the Company is in a strong position to capitalize on growth opportunities in Indonesia's food and beverage industry.

Going forward, we will continue to focus on increasing our competitive advantage, strengthening business synergies, and improving efficiency, in order to increase profitability and maintain the Company's business growth in the long term.

Apresiasi

Akhir kata, saya mewakili Direksi menyampaikan ucapan syukur atas kelangsungan usaha Perseroan, yang merupakan buah dari kerja keras seluruh pihak yang terlibat. Kepada Dewan Komisaris, Direksi menyampaikan rasa terima kasihnya atas arahan, nasihat, dan pengawasan yang telah dilakukan. Demikian pula kepada seluruh pemangku kepentingan, baik itu pemegang saham dan investor, pelanggan, pemasok, maupun mitra usaha lainnya, Direksi menyampaikan terima kasih atas kolaborasi yang terbina dengan baik.

Kepada seluruh insan Cimory, izinkan Direksi menyampaikan apresiasinya atas seluruh dedikasi dan kontribusi terbaik yang telah diberikan kendati menghadapi berbagai tantangan. Bersama-sama, kita dapat terus mendorong inovasi produk berbasis protein, memperkuat keunggulan operasional, mencapai pertumbuhan berkelanjutan, dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its gratitude for the continued sustainability of the Company's business, which is the result of the collective efforts of all stakeholders involved. To the Board of Commissioners, the Board of Directors would like to express its gratitude for all the guidance, advice, and supervision given. Likewise, to all other stakeholders, the shareholders and investors, customers, suppliers, and other business partners, the Board of Directors would like to express its gratitude for the well-developed collaboration.

To all Cimory personnel, the Board of Directors would like to express its sincere appreciation for your dedication and outstanding contributions despite the various challenges faced. Together, we will continue to drive protein-based product innovation, strengthen operational excellence, achieve sustainable growth, and create added value for our stakeholders.

Jakarta, 17 Maret | March 2026

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Farell Grandisuri Sutantio

Direktur Utama | President Director

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Statement of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk for the year 2025 has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 17 Maret | March 2026



Bambang Sutantio

Komisaris Utama
President Commissioner



Wenzel Sutantio

Komisaris
Commissioner



Alexander S. Rusli

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Statement of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk for the year 2025 has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 17 Maret | March 2026



Farell Grandisuri Sutantio

Direktur Utama
President Director



Axel Sutantio

Direktur | Director



Bharat Shah Joshi

Direktur | Director



**Martua Parningotan
Sihalo**

Direktur | Director



Arjoso Wisanto

Direktur | Director



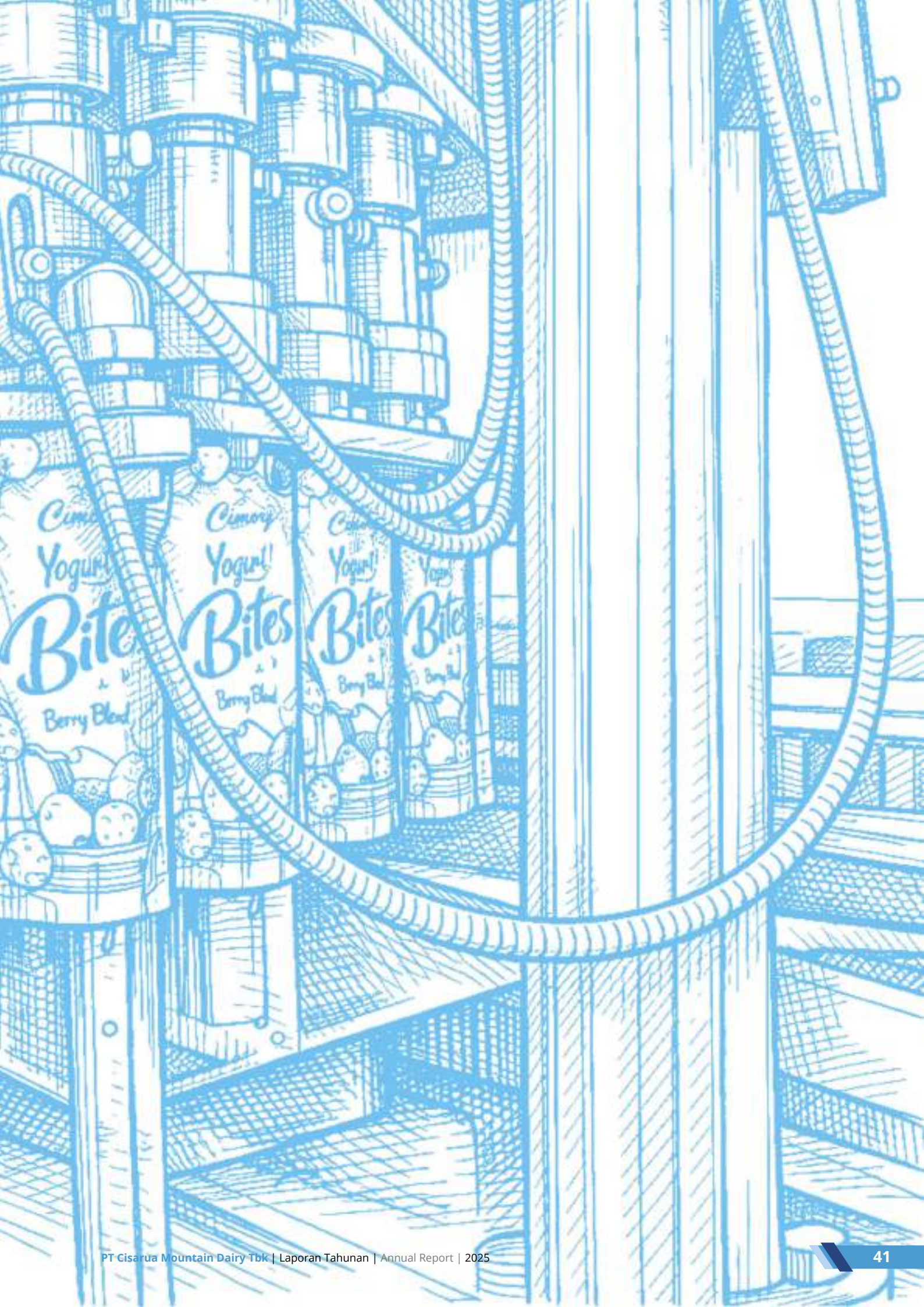
**Pamungkas Bayu
Triprasetyo**

Direktur | Director

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

Tentang Cimory Group	42
About Cimory Group	
Data Perseroan	44
Corporate Data	
Perjalanan Cimory Group	46
Cimory Group's Journey	
Kegiatan Usaha	48
Business Activities	
Produk Perseroan	49
The Company's Products	
Struktur Organisasi	50
Organization Structure	
Profil Dewan Komisaris	52
Board of Commissioners' Profile	
Profil Direksi	56
Board of Directors' Profile	
Profil Komite Audit	63
Audit Committee Profile	
Profil Unit Audit Internal	65
Internal Audit Unit Profile	
Profil Sekretaris Perusahaan	66
Corporate Secretary Profile	
Statistik Karyawan Tahun 2025	67
2025 Employee Statistics	
Informasi Pemegang Saham	68
Shareholders Information	
Struktur Pemegang Saham	71
Shareholding Structure	
Kronologis Pencatatan Saham	72
Sharelisting Chronology	
Penggunaan Jasa Akuntan Publik	73
The Use of Public Accountant Services	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	74
Capital Market Supporting Institutions and Professions	
Informasi pada Situs Web Perseroan	74
Information on the Company's Website	
Keanggotan Asosiasi	75
Association Membership	



Tentang Cimory Group

About Cimory Group

Didirikan pada tahun 2005, PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Cimory" atau "Perseroan") merupakan produsen terdepan produk susu premium dan makanan konsumen di Indonesia. Sebagai pionir dalam inovasi produk di kategori susu dan makanan konsumen, Cimory dikenal luas melalui merek "Cimory" untuk produk-produk susu dan yogurt, serta merek "Kanzler" untuk lini makanan konsumen premium.

Perseroan memiliki dua entitas anak yang berfokus pada produksi makanan konsumen premium dan satu entitas anak yang bergerak di bidang distribusi. Secara kolektif, ketiganya bersama Perseroan dikenal sebagai "Cimory Group."

Operasional Cimory Group didukung oleh jaringan logistik dan pergudangan cold chain yang andal di seluruh Indonesia, memungkinkan distribusi produk dalam berbagai kondisi suhu ruangan, suhu dingin, maupun suhu beku. Saat ini, Cimory Group mengoperasikan enam fasilitas produksi yang berlokasi strategis dan dekat dengan pasar utama.

Produk Cimory Group telah tersedia secara luas di berbagai kanal ritel modern dan tradisional di seluruh Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mengelola jaringan distribusi langsung bernama Miss Cimory, yang melibatkan lebih dari 10.099 tenaga penjual perempuan yang memasarkan produk Cimory ke lebih dari 720.000 rumah tangga setiap tahun. Perseroan juga melayani sektor food service serta memperluas pasar ke luar negeri seperti Filipina, Kamboja, Malaysia, dan Brunei Darussalam.

Keunggulan Cimory Group terletak pada kemampuan inovasi produk yang berkelanjutan, kekuatan strategi pemasaran digital, serta jaringan distribusi yang luas—seluruhnya berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Sejak mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2021 (kode saham: CMRY), Cimory terus memperkuat reputasi sebagai perusahaan dengan inovasi produk yang unggul, posisi merek yang solid, serta pengalaman panjang dalam pengembangan dan komersialisasi produk. Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan produk bernutrisi tinggi dan lezat guna meningkatkan konsumsi protein masyarakat Indonesia.

Established in 2005, PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Cimory" or "the Company") is a leading producer of premium dairy products and consumer foods in Indonesia. Renowned for its strong reputation in product innovation, Cimory is a pioneer in the dairy and consumer food categories. The Company's premium dairy portfolio includes yogurt and milk products marketed under the "Cimory" brand, while its premium consumer food products are marketed under the "Kanzler" brand.

The Company operates two subsidiaries engaged in the production of premium consumer foods and one subsidiary specializing in product distribution. Collectively, these entities and the Company form the "Cimory Group."

Cimory Group's operations are supported by a robust cold-chain logistics and warehousing network across Indonesia, enabling efficient distribution of products at ambient, chilled, and frozen temperatures. The Group currently operates six strategically located production facilities close to key markets.

Cimory Group's products are widely available across major modern retail channels and traditional trade outlets throughout Indonesia. The Company also manages a direct-selling network known as Miss Cimory, employing over 10,099 women sales agents who reach more than 720,000 households directly every year. In addition, Cimory serves the food service industry and exports to international markets including the Philippines, Cambodia, Malaysia, and Brunei Darussalam.

Cimory Group's competitive advantage lies in its continuous product innovation, strong digital marketing expertise, and extensive distribution network, all of which have contributed to sustained profitability growth.

Since its initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2021 (ticker code: CMRY), Cimory has built a strong reputation for product innovation, brand leadership, and deep expertise in product commercialization. The Company remains committed to delivering nutritious and great-tasting products that help increase protein intake among Indonesian consumers.



Visi | Vision

Tumbuh berkelanjutan dan menjadi produsen makanan dan minuman premium terdepan di Indonesia.

Grow sustainably and become Indonesia's leading premium food and beverages manufacturer.



Misi | Mission

Passion for Growth

- Grow the Business
- Grow the People
- Grow the Country



Moto Perseroan | Company Motto

Inovasi dalam Nutrisi.

Innovation in Nutrition.

"Saya hanya ingin membuat produk makanan dan minuman yang saya percaya itu bagus dikonsumsi oleh keluarga saya".

"I only want to produce food and beverage products that I believe are good to be consumed by my own family".

Bambang Sutantio

Pendiri Cimory Group | Founder of Cimory Group



Niai-nilai Perseroan | Corporate Values



Agile

Berinisiatif, aktif, cepat tanggap dan cerdas dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan wewenang dan kewajibannya.

Initiative, active, responsive, and skillful at executing tasks in accordance to given authorization and obligation.



Result Oriented

Bekerja dengan sepenuh hati dan dedikasi untuk menyelesaikan pekerjaan secara tuntas dan mampu memberikan solusi untuk setiap masalah yang dihadapi.

Wholeheartedly committed and dedicated at tasks and contribute towards the solution rather than problem.



Collaborative

Bekerjasama, bersedia mengoreksi dan dikoreksi demi perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan.

Cooperative, willing to improve for continuous growth.

Data Perseroan

Corporate Data

Nama Perseroan | Company Name

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

("Cimory Group" atau "Perseroan")

("Cimory Group" or "the Company")

Tanggal Pendirian | Date of Establishment

6 September 2005

September 6th 2005

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan No. 4, tanggal 2 September 2004, yang dibuat di hadapan Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-24667 HT.01.01.TH.2005, tanggal 6 September 2005.

Deed of the Establishment of the Company No. 4, dated September 2th, 2004, drawn up before Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-24667 HT.01.01.TH.2005, dated September 6th, 2005.

Wilayah Operasional Location of Operations

Indonesia

Tanggal Pencatatan Saham Listing Date

6 Desember 2021
December 6th 2021

Kode Saham Ticker Code

CMRY

Bursa Saham | Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Stock Exchange Building Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Tel. : (62-21) 515-0515
Fax. : (62-21) 515-0330
E-mail : callcenter@idx.co.id

Pemegang Saham (per 31 Desember 2025) Shareholders (as of December 31st 2025)

• Bambang Sutantio	53,56%
• Farell Grandisuri	7,67%
• Axel Sutantio	6,77%
• Wenzel Sutantio	7,08%
• General Atlantic Singapore Pte Ltd	5,64%
• Pemegang Saham dibawah 5% dan Masyarakat Shareholders holds under 5% and Public	19,28%

Modal Dasar Authorized Capital

Rp240.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital

Rp79.346.830.000

Kantor Pusat | Head Office

Kantor Pusat

Head Office

Jl. Sentul No. 101, Kampung Babakan Rawahaur
Kel. Sentul, Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor,
Provinsi Jawa Barat, Kode Pos: 16810.

Alamat Korespondensi

Correspondence Address

Rukan Taman Meruya
Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No.N/27-28
Jakarta Barat 11620 Indonesia
Tel. : +62 21 5874630

Pabrik | Factory

Pabrik Produk Susu Premium

Premium Dairy Product Factory

- Bogor, Jawa Barat
- Semarang, Jawa Tengah
- Pasuruan, Jawa Timur

Pabrik Makanan Konsumen Premium

Premium Consumer Foods Factory

- Tangerang, Banten
- Semarang, Jawa Tengah

Situs Web
Website



www.cimory.com

Surat Elektronik
Electronic Mail



corsec@cimory.com

Media Sosial
Social Media



- @cimoryindonesia
- @misscimory.id
- @freshmilk.cimory

Informasi Kontak | Contact Information

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary



corsec@cimory.com

Hubungan Investor | Investor Relations



Investor.relations@cimory.com

Komunikasi Korporat | Corporate Communication



corsec@cimory.com

Layanan Pelanggan | Customer Care



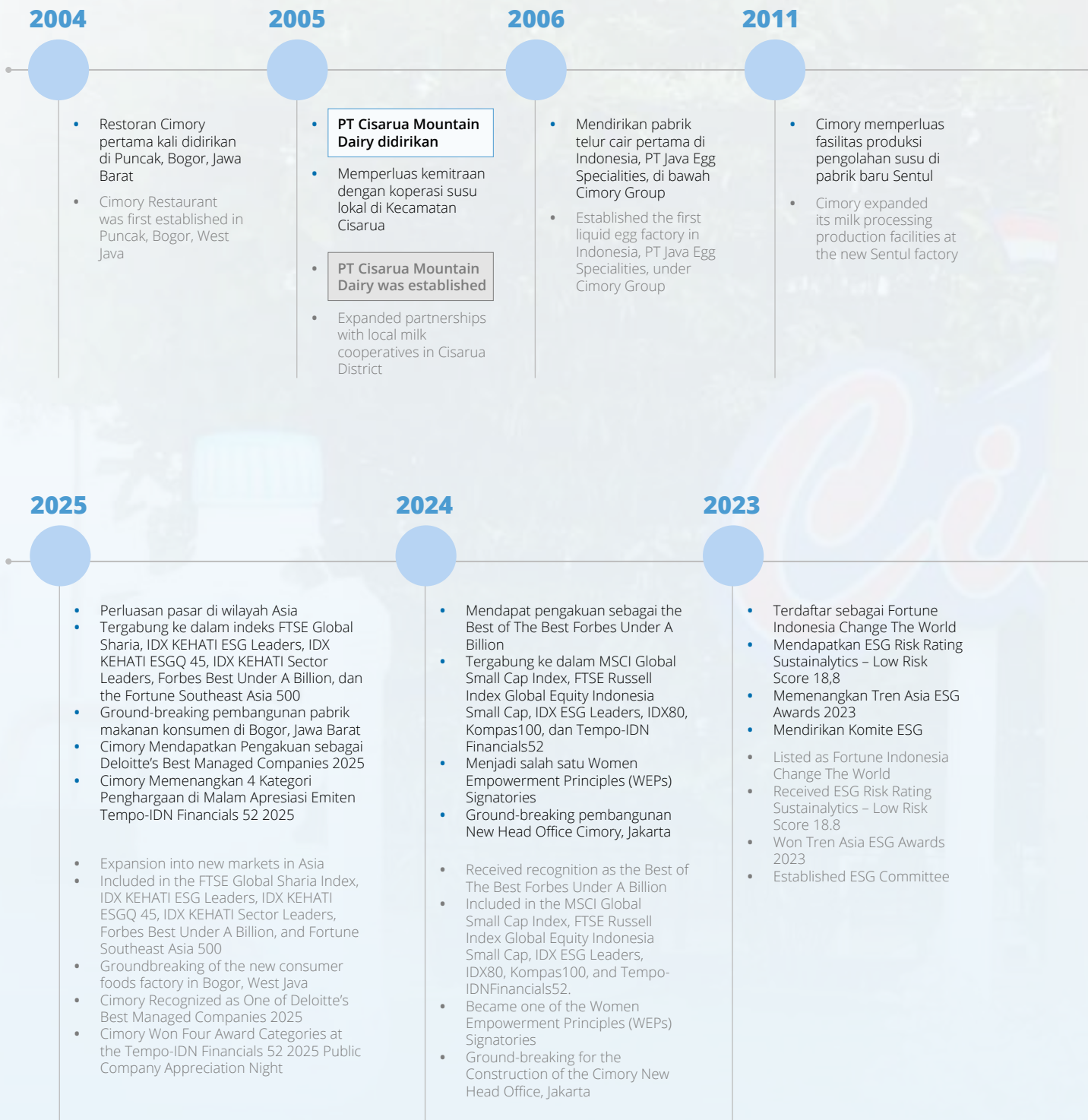
[+62 8111102339](tel:+628111102339)



[cimoryindonesia](https://www.instagram.com/cimoryindonesia)

Perjalanan Cimory Group

Cimory Group's Journey



2013

- Miss Cimory diluncurkan sebagai divisi penjualan langsung
- Miss Cimory was launched as a direct sales division

2014

- Cimory mulai melebarkan jalur distribusi melalui *general trade*
- Cimory began expanding its distribution channels through general trade

2015

- Divisi Food Service dibentuk dan bermitra dengan Indoguna untuk pendistribusian produk susu
- Food Service Division was formed and partnered with Indoguna for milk product distribution

2016

- Mendirikan pabrik pengolahan daging baru di Kabupaten Semarang
- Established a new meat processing factory in Semarang Regency

2022

- Mempublikasi Laporan Keberlanjutan edisi ke-1
- Meluncurkan Visi dan Misi Keberlanjutan Cimory Group
- Meluncurkan Pilar-Pilar Keberlanjutan Cimory Group
- Meluncurkan Business Partner's Commitment towards ESG
- Publish the 1st edition of the Sustainability Report
- Launched Cimory Group Sustainability Vision and Mission
- Launched Cimory Group Sustainability Pillars
- Launched Business Partner's Commitment towards ESG

2021

- **Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**
- Bersama ADB dan CVS Australia, meluncurkan program 1.000 Srikandi Peternak Indonesia
- Menyusun Inisiatif-inisiatif Keberlanjutan Utama
- Mendirikan pabrik susu baru di Semarang dan Pasuruan
- Bermitra dengan total lebih dari 10.000 peternak lokal
- **Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX)**
- Partnership with ADB and CVS Australia, launched the 1,000 Gallant Indonesian Women Farmers
- Develop Key Sustainability Initiatives
- Established new milk factories in Semarang and Pasuruan
- Partnered with over 10,000 local farmers

2017

- Mendirikan Divisi Ekspor dan mulai mendistribusikan produk Cimory ke Tiongkok dan Vietnam
- Established the Export Division and began distributing Cimory products to China and Vietnam

Kegiatan Usaha

Business Activities

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk



Lokasi | Location:

Bogor, Jawa Barat | Pasuruan, Jawa Timur | Semarang, Jawa Tengah | Jakarta
Bogor, West Java | Pasuruan, East Java | Semarang, Central Java | Jakarta



Bidang Usaha | Line of Business:

Industri pengolahan dan pengawetan produk berbahan dasar susu
Dairy-based product processing and preservation industry

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Macroprima Panganutama

Lokasi | Location:

Tangerang, Banten
Semarang, Jawa Tengah

Bidang Usaha | Line of Business:

Industri pengolahan makanan konsumen
Consumer food processing industry

PT Java Egg Specialities

Lokasi | Location:

Semarang, Jawa Tengah

Bidang Usaha | Line of Business:

Industri pengolahan telur
Egg processing industry

PT Macrocentra Niagaboga

Lokasi | Location:

Jakarta

Bidang Usaha | Line of Business:

Agen dan distributor
Agent and distributor

Catatan | Note:

Seluruh entitas anak Perusahaan saat ini aktif beroperasi | All of the Company's subsidiaries are currently actively operating

Produk Perseroan

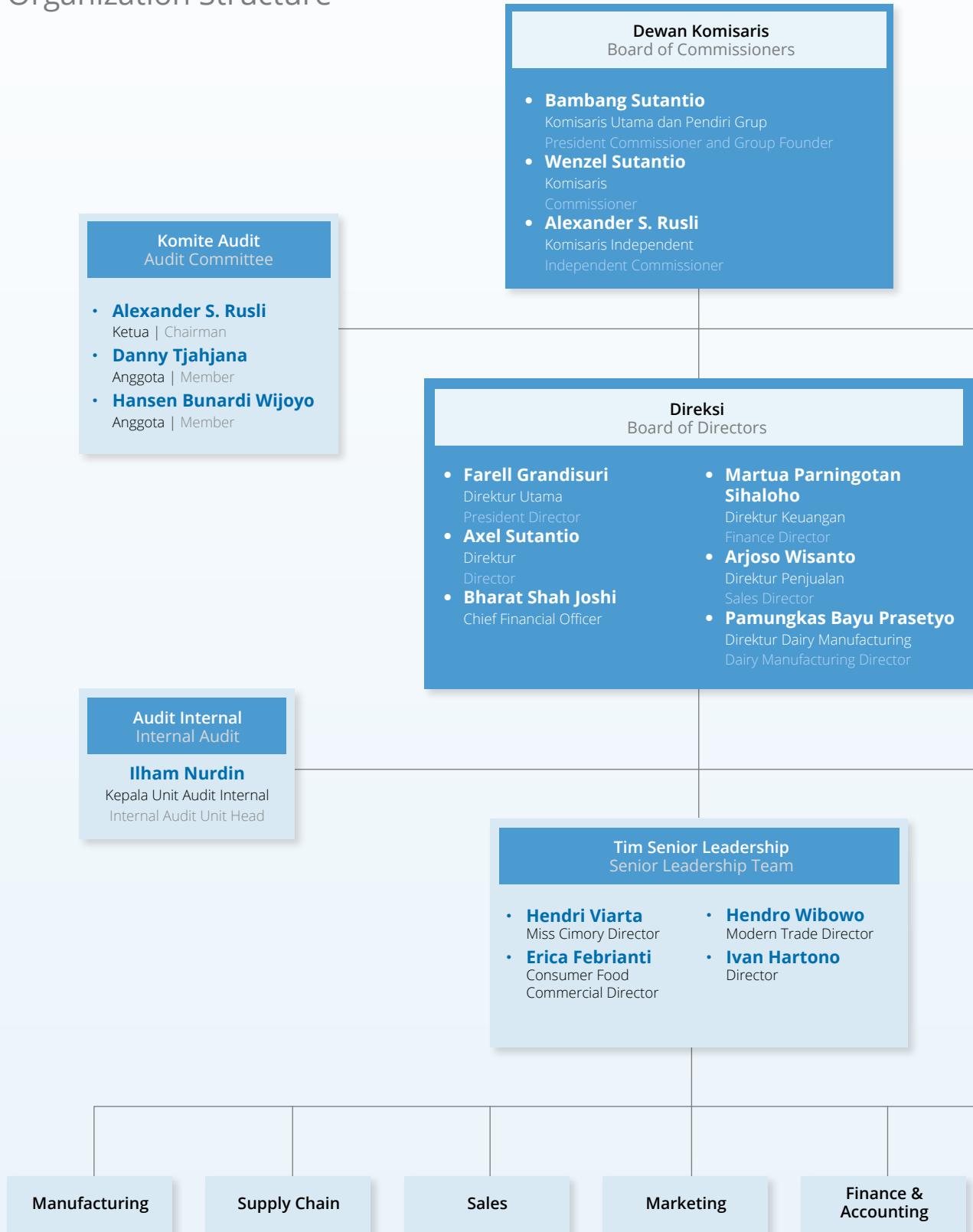
The Company's Products

Bidang Usaha Business Sector	Jenis Produk Product Type	Nama Produk Name of Products
Manufaktur Dairy Dairy Manufacturing	Susu Milk	• Cimory Fresh Milk / Susu Segar • Cimory UHT Milk / Susu UHT • Cimory Eatmilk • Cimory UHT Milk Free Lactose Bebas Laktosa • Cimory UHT Milk No-added Sugar & Free Lactose Tanpa Tambahan Gula & Bebas Laktosa
	Yogurt	• Cimory Yogurt Drink • Cimory Yogurt Squeeze • Cimory Yogurt Squeeze Bites • Cimory Yogurt Cup • Cimory Yogurt Stick • Cimory Yoghurt Drink No-added Sugar Tanpa Tambahan Gula
Manufaktur Makanan Konsumen Consumer Foods Manufacturing	Siap Makan Ready-to-eat	• Kanzler Singles Sausage / Sosis • Kanzler Singles Meatball / Bakso
	Siap Masak Ready-to-cook	• Kanzler Nugget • Kanzler Sausage • Kanzler Smoked Beef • Kanzler Cordon Bleu • Kanzler Chicken Balacan
	Mayonais Mayonnaise	• Mamayo Mayonnaise
	Saus Sauce	• Euro Gourmet Chili Sauce / Saus Sambal • Euro Gourmet Tomato Sauce / Saus Tomat



Struktur Organisasi

Organization Structure



Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration
Committee

- **Alexander S. Rusli**
Ketua | Chairman
- **Bambang Sutantio**
Anggota | Member
- **Wenzel Sutantio**
Anggota | Member

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dinar Primasari
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

**Corporate
Communication**

**Corporate
Sustainability**

Legal

IT

HR Development

HR Operations

General Affairs

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Bambang Sutantio

Pendiri dan Komisaris Utama | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Founder and President Commissioner | Member of the Nomination and Remuneration Committee

Bapak Bambang Sutantio, 67 tahun, Warga Negara Indonesia

Mr. Bambang Sutantio, 67 years old, an Indonesian citizen

 Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perusahaan

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021. Beliau juga merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pendidikan

Bapak Bambang Sutantio menyelesaikan pendidikannya di bidang teknologi pangan di Technical University of Berlin, Jerman pada tahun 1984.

Pengalaman Profesional

Bapak Bambang Sutantio adalah pendiri dari Perseroan dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Macrocentra Niagaboga (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Macroprima Panganutama (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Wisata Sapta Pesona (2018-sekarang), Komisaris Utama PT Cisarua Mountain Dairy (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Chocomory Cokelat Persada (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Kanemory Food Service (2013-sekarang), Komisaris Utama PT Java Egg Specialities (2006-sekarang), Direktur Utama PT Sumber Citarasa Alam (2017-sekarang), Direktur Utama PT Zestomory Indo Beverage (2016-sekarang), Direktur Utama PT Cimory Hospitality

Appointment History in the Company

Appointed President Commissioner of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated August 18th 2021, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20th, 2021. He also sits as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Education

Mr. Bambang Sutantio completed his education in food technology at the Technical University of Berlin, Germany in 1984.

Professional Experiences

Mr. Bambang Sutantio is the founder of the Company and currently also serves as President Commissioner of PT Macrocentra Niagaboga (2019-present), President Commissioner of PT Macroprima Panganutama (2019-present), President Commissioner of PT Wisata Sapta Pesona (2018-present), President Commissioner of PT Cisarua Mountain Dairy (2015-present), President Commissioner of PT Chocomory Cokelat Persada (2015-present), and President Commissioner of PT Kanemory Food Service (2013-present), President Commissioner of PT Java Egg Specialities (2006-present), President Director of PT Sumber Citarasa Alam (2017-present), President Director of PT Zestomory Indo



Sejahtera (2011-sekarang), Direktur Utama PT Cimory Dairy Shop (2011-sekarang), Direktur Utama PT Indosehat Sumber Protein (2010-sekarang) dan Direktur Utama PT Macrotama Binasantika (1989-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Macrosentra Niagaboga (2005-2019), Direktur Utama PT Cisarua Mountain Dairy (2004-2015) dan Direktur Utama PT Macroprima Panganutama (1994-2019). Beliau juga merupakan salah satu pendiri PT Macro Chemica Trada (1987-1989) dan sebelumnya bekerja sebagai Sales Engineer di Kantor Perwakilan Jakarta Fuehrmeister (1986-1987).

Penghargaan

- Penganugerahan gelar Doktor Honoris Causa bidang Ilmu Peternakan dari Universitas Diponegoro, Indonesia
- Food Manufacturing Entrepreneur Award, Ernst & Young (EY) Entrepreneur of the Year (2019)

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Wenzel Sutantio yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, Bapak Farell Grandisuri yang menjadi Direktur Utama Perseroan, serta Bapak Axel Sutantio yang merupakan anggota Direksi.

Beverage (2016-present), President Director of PT Cimory Hospitality Sejahtera (2011-present), President Director of PT Cimory Dairy Shop (2011-present), President Director of PT Indosehat Sumber Protein (2010-present) and President Director of PT Macrotama Binasantika (1989-present).

He previously served as the President Director of PT Macrosentra Niagaboga (2005-2019), President Director of PT Cisarua Mountain Dairy (2004-2015), and President Director of PT Macroprima Panganutama (1994-2019). He was also co-founder of PT Macro Chemica Trada (1987-1989) and previously worked as a Sales Engineer at Fuehrmeister's Jakarta Representative Office (1986-1987).

Achievement

- Received Doctor Honoris Causa in the field of Animal Science from Diponegoro University, Indonesia
- Food Manufacturing Entrepreneur Award, Ernst & Young (EY) Entrepreneur of the Year (2019)

Affiliated Relationship

He is related to Wenzel Sutantio who serves as a member of the Board of Commissioners, Farell Grandisuri who is the President Director of the Company, and Axel Sutantio who is a member of the Board of Directors.

Wenzel Sutantio

Komisaris | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Commissioner | Member of the Nomination and Remuneration Committee

Bapak Wenzel Sutantio, 32 tahun, Warga Negara Indonesia

Mr. Wenzel Sutantio, 32 years old, an Indonesian citizen

 Jakarta, Indonesia



Riwayat Penunjukkan di Perusahaan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pengalaman Profesional

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Macrocentra Niagaboga (2019-sekarang), Direktur PT Macroprima Panganutama (2019-sekarang), Direktur PT Java Egg Specialities (2019-sekarang) dan Direktur Utama PT Wisata Sapta Pesona (2017-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Java Egg Specialities (2017-2019), Direktur PT Cisarua Mountain Dairy (2015-2021), Investment Banking Associate PT Avantgarde Lumbung Sejahtera (2015-2017) dan Business Development Manager at PT Indosoya Sumber Protein (2013-2015).

Pendidikan

Bapak Wenzel Sutantio meraih gelar Bachelor of Commerce di bidang Keuangan dari University of Sydney (2013).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Bambang Sutantio yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, Bapak Farell Grandisuri yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, serta Bapak Axel Sutantio yang menjadi anggota Direksi.

Appointment History in the Company

Appointed as Commissioner of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated August 18th 2021, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20th, 2021. He also serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Professional Experiences

Currently, he also serves as Director of PT Macrocentra Niagaboga (2019-present), Director of PT Macroprima Panganutama (2019-present), Director of PT Java Egg Specialities (2019-present), and President Director of PT Wisata Sapta Pesona (2017-present).

Previously, he was the President Director of PT Java Egg Specialities (2017-2019), Director of PT Cisarua Mountain Dairy (2015-201), Investment Banking Associate at PT Avantgarde Lumbung Sejahtera (2015-2017), and Business Development Manager at PT Indosoya Sumber Protein (2013-2015).

Education

Mr. Wenzel Sutantio obtained his Bachelor of Commerce degrees in Finance from University of Sydney (2013).

Affiliated Relationship

He is related to Bambang Sutantio who serves as the President Commissioner and is the controlling shareholder of the Company, Farell Grandisuri who is the President Director of the Company, and Axel Sutantio who serves as a member of the Board of Directors.

Alexander S. Rusli

Komisaris Independen | Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Independent Commissioner | Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Bapak Alexander Rusli, 54 tahun, Warga Negara Indonesia
Mr. Alexander Rusli, 54 years old, an Indonesian citizen

 Jakarta, Indonesia



Riwayat Penunjukkan di Perusahaan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham perihal Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pengalaman Profesional

Saat ini, juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Multipolar, Tbk. (2021-sekarang), Komisaris Independen PT Linknet Tbk. (2020-sekarang), Tenaga Ahli Menteri di Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk Pembaharuan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (2019-sekarang), Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk. (2018-sekarang), Komisaris Independen PT Medikaloka Hermina Tbk. (2018-sekarang), Ketua Badan Pengurus Yayasan WWF Indonesia (2014-sekarang) dan salah satu pendiri PT Digi Asia Bios (2018-sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Solusi Sinergi Digital Tbk. (2019-2022), Ketua iflix Indonesia (2019-2020), Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (2018-2019), Direktur Utama Indosat Ooredoo (2012-2017), Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (2011-2013), Komisaris Independen Indosat Tbk (2010-2012), Managing Director PT Northstar Pacific Capital (2009-2012), Komisaris Utama PT Geodipa Energi (2007-2009), Komisaris PT Krakatau Steel Tbk. (2007-2009), Komisaris PT Kertas Kraft Aceh (2007-2009), Staf Khusus pada Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (2007-2009), serta Staf Khusus pada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2001-2007). Mengawali karir sebagai Konsultan Senior Pricewaterhouse Coopers Consulting Asia Pacific (1997-2001).

Pendidikan

Bapak Alexander S. Rusli meraih gelar Bachelor of Business di bidang Information System (1992), Bachelor of Commerce (Hons.) di bidang Information System (1993) dan Doctor of Philosophy di bidang Information System (2000) dari Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Appointment History in the Company

Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated August 18th 2021, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH.01.03-0438950 dated August 20th, 2021. Concurrently, he is also the Chairman of the Company's Audit Committee and the Nomination dan Remuneration Committee.

Professional Experiences

Currently, he also serves as Independent Commissioner of PT Multipolar, Tbk. (2021-present), Independent Commissioner of PT Linknet Tbk. (2020-present), a Ministerial Expert at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for the Renewal of the Tax Administration Core System (2019-present), Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk. (2018-present), Independent Commissioner of PT Medikaloka Hermina Tbk. (2018-present), Chairman of the Governing Body of Yayasan WWF Indonesia (2014-present) and cofounder of PT Digi Asia Bios (2018-present).

Previously, he served as Commissioner of PT Solusi Sinergi Digital Tbk. (2019-2022), Chairman of iflix Indonesia (2019-2020), Independent Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (2018-2019), Chief Executive Officer of Indosat Ooredoo (2012-2017), Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (2011-2013), Independent Commissioner of Indosat Tbk (2010-2012), Managing Director of PT Northstar Pacific Capital (2009-2012), President Commissioner of PT Geodipa Energi (2007-2009), Commissioner of PT Krakatau Steel Tbk. (2007-2009), Commissioner of PT Kertas Kraft Aceh (2007-2009), Special Staff of the Ministry of Stated Owned Enterprises, Republic of Indonesia (2007-2009), and Special Staff of the Ministry of Communications and Informatics, Republic of Indonesia (2001-2007). He started his career as Senior Consultant at Pricewaterhouse Coopers Consulting Asia Pacific (1997-2001).

Education

Mr. Alexander S. Rusli earned his Bachelor of Business in Information System (1992), Bachelor of Commerce (Hons.) in Information System (1993), and his Doctor of Philosophy in Information System (2000) from Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor with the controlling shareholders of the Company.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Farell Grandisuri

Direktur Utama

President Director

Bapak Farell Grandisuri, 39 tahun, Warga Negara Indonesia
Mr. Farell Grandisuri, 39 years old, an Indonesian citizen

 Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukkan di Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Pengalaman Profesional

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Macrocentra Niagaboga (2019-sekarang), Direktur PT Java Egg Specialities (2017-sekarang) dan Direktur PT Macroprima Panganutama (2013-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Macrocentra Niagaboga (2013-2019), Direktur PT Cisarua Mountain Dairy (2012-2015), Konsultan Boston Consulting Group (2011-2012) dan Business Development Manager PT Cisarua Mountain Dairy (2007-2009).

Appointment History in the Company

Appointed as the President Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated August 18th 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH.01.03-0438950 dated August 20th, 2021.

Professional Experiences

Concurrently, he also serves as the President Director of PT Macrocentra Niagaboga (2019-present), Director of PT Java Egg Specialities (2017-present), and Director of PT Macroprima Panganutama (2013-present). Previously, he was the Director of PT Macrocentra Niagaboga (2013-2019), Director of PT Cisarua Mountain Dairy (2012-2015), a Consultant at Boston Consulting Group (2011-2012), and Business Development Manager of PT Cisarua Mountain Dairy (2007-2009).



Pendidikan

Meraih gelar Bachelor of Commerce dari The University of Western Australia, Australia (2006) dan gelar Master of Business Administration dari Oxford University, Inggris (2011).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Bambang Sutantio yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, Bapak Wenzel Sutantio yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, dan Bapak Axel Sutantio yang menjadi anggota Direksi.

Penghargaan

- Transformational Entrepreneur Award Ernst & Young (EY) Entrepreneur of the Year

Education

He obtained his Bachelor of Commerce from the University of Western Australia, Australia (2006) and his Master of Business Administration from Oxford University, United Kingdom (2011).

Affiliated Relationship

He is related to Bambang Sutantio who is the President Commissioner and the controlling shareholder of the Company, Wenzel Sutantio who is a member of the Board of Commissioners, and Axel Sutantio who serves as a member of the Board of Directors.

Achievement

- Transformational Entrepreneur Award Ernst & Young (EY) Entrepreneur of the Year

Axel Sutantio

Direktur | Director

Bapak Axel Sutantio, 37 tahun, Warga Negara Indonesia
Mr. Axel Sutantio, 37 years old, an Indonesian citizen

 Jakarta, Indonesia



Riwayat Penunjukkan di Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Pengalaman Profesional

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Java Egg Specialities (2021-sekarang), Direktur Utama PT Macroprima Panganutama (2019-sekarang), Direktur PT Macrosentra Niagaboga (2013-sekarang) dan Vice President PT Kanemory Food Service (2013-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Java Egg Specialities (2019-2021), Direktur PT Java Egg Specialities (2017-2019), Direktur PT Macroprima Panganutama (2013-2019) dan Business Unit Development Manager PT Macroprima Panganutama (2010-2013).

Pendidikan

Bapak Axel Sutantio meraih gelar Bachelor of Science dari Curtin University of Technology, Australia (2009).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Bambang Sutantio yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, Bapak Wenzel Sutantio yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, serta Bapak Farell Grandisuri yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Appointment History in the Company

Appointed as Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated August 18th 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20th, 2021.

Professional Experiences

He currently also serves as a Director of PT Java Egg Specialities (2021-present), President Director of PT Macroprima Panganutama (2019-present), Director of PT Macrosentra Niagaboga (2013-present) and Vice President of PT Kanemory Food Service (2013-present).

Previously, he was the President Director of PT Java Egg Specialities (2019-2021), Director of PT Java Egg Specialities (2017-2019), Director of PT Macroprima Panganutama (2013-2019) and Business Unit Development Manager of PT Macroprima Panganutama (2010- 2013).

Education

Mr. Axel Sutantio earned his Bachelor of Science from Curtin University of Technology, Australia (2009).

Affiliated Relationship

He is related to Bambang Sutantio who serves as the President Commissioner of the Company and is the controlling shareholder of the Company, Wenzel Sutantio who is a member of the Board of Commissioners, and Farell Grandisuri who is the President Director of the Company.

Bharat Shah Joshi

Direktur | Chief Financial Officer | Director | Chief Financial Officer

Bapak Bharat Shah Joshi, 41 tahun, Warga Negara Malaysia
Mr. Bharat Shah Joshi, 41 years old, a Malaysian citizen

 Jakarta, Indonesia



Riwayat Penunjukkan di Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Pengalaman Profesional

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Director, Chief Investment Officer (2015-2021) dan Senior Investment Manager (2007-2015) Aberdeen Asset Management, dan sebagai Analis Credit Suisse (Malaysia) (2006-2007).

Pendidikan

Meraih gelar Bachelor of Science (Hons) di bidang Mathematics, Operational Research, Economics and Statistics (MORSE) dari University of Warwick, Inggris (2006), pemegang sertifikat Chartered Financial Analyst (CFA) dan Chartered Global Management Accountant (CGMA), serta menjadi peserta dalam INSEAD Leadership Program for Senior Executives, Singapura pada tahun 2014.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Appointment History in the Company

Appointed as Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated August 18th 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20th, 2021.

Professional Experiences

Previously, he served as Director, Chief Investment Officer (2015- 2021) and Senior Investment Manager (2007-2015) of Aberdeen Asset Management, and Analyst at Credit Suisse (Malaysia) (2006-2007).

Education

He received his Bachelor of Science (Hons) in Mathematics, Operational Research, Economics, and Statistics (MORSE) from the University of Warwick (2006), a certified Chartered Financial Analyst (CFA) and Chartered Global Management Accountant (CGMA) holder, and participated in the INSEAD Leadership Program for Senior Executives, Singapore in 2014.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, or fellow members of the Board of Directors nor with the controlling shareholder of the Company.

Arjoso Wisanto

Direktur Penjualan | Sales Director

Bapak Arjoso Wisanto, 65 tahun, Warga Negara Indonesia
Mr. Arjoso Wisanto, 65 years old, an Indonesian citizen

 Jakarta, Indonesia



Riwayat Penunjukkan di Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Pengalaman Profesional

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Managing Director Supply Chain PT Artha Boga Cemerlang (Orangtua Group) (1996-2010), National Sales Manager PT Sanjaya Sakti (Sanyo Group) (1993-1996) dan General Manager Contract Manufacturing Services PT Multipolar Corporation (Lippo Group) (1989-1993).

Pendidikan

Bapak Arjoso Wisanto meraih gelar sarjana di bidang elektronik dan Master of Science dari Delft University of Technology, Belanda (1989).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Appointment History in the Company

Appointed as Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated August 18th 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20th, 2021.

Professional Experiences

Previously, he served as Managing Director Supply Chain of PT Artha Boga Cemerlang (Orangtua Group) (1996-2010), National Sales Manager of PT Sanjaya Sakti (Sanyo Group) (1993-1996), and General Manager Contract Manufacturing Services of PT Multipolar Corporation (Lippo Group) (1989-1993).

Education

Mr. Arjoso Wisanto earned his bachelor's degree in Electronics and Master of Science degree from Delft University of Technology, Netherlands (1989).

Affiliated Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, or fellow members of the Board of Directors nor with the controlling shareholder of the Company.

Martua P. Sihaloho

Direktur Keuangan | Finance Director

Bapak Martua P. Sihaloho, 44 tahun, Warga Negara Indonesia
Mr. Martua P. Sihaloho, 44 years old, an Indonesian citizen

 Jakarta, Indonesia



Riwayat Penunjukkan di Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 35 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AH.01.03-0438950 tanggal 20 Agustus 2021.

Pengalaman Profesional

Sebelumnya menjabat sebagai Vice President Finance Business Partner Lazada Indonesia (2019-2020), Head of Commercial Finance and Sales Finance PT Kraft Heinz Indonesia (2018-2019), Corporate Finance Manager (2017-2018), Category Finance Manager (2016- 2017), Internal Audit Manager (2014-2016), Finance Manager - Tea Buying (2012-2014) pada PT Unilever Indonesia, Tbk.

Pendidikan

Bapak Martua P. Sihaloho meraih gelar Magister Management dari Universitas Trisakti (2024) dan Sarjana Akuntansi dari STIE Indonesia (2004). Beliau juga merupakan pemegang sertifikat Akuntan Beregister Negara, dan Certified Professional Management Accountant (CPMA) dan ASEAN CPA.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Appointment History in the Company

Appointed as Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 35 dated August 18th 2021 drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AH. 01.03-0438950 dated August 20th, 2021.

Professional Experiences

Previously, he was Vice President Finance Business Partner of Lazada Indonesia (2019-2020), Head of Commercial Finance and Sales Finance of PT Kraft Heinz Indonesia (2018-2019), Corporate Finance Manager (2017-2018), Category Finance Manager (2016-2017), Internal Audit Manager (2014-2016), Finance Manager - Tea Buying (2012-2014) in PT Unilever Indonesia, Tbk.

Education

Mr. Martua P. Sihaloho obtained his Master in Management from Trisakti University (2024) and Bachelor of Accounting degree from STIE Indonesia (2004). He is also a holder of a State Registered Accountant certificate, and a Certified Professional Management Accountant (CPMA) and ASEAN CPA.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, or fellow members of the Board of Directors nor with the controlling shareholder of the Company.

Pamungkas Bayu Triprasetyo

Direktur Dairy Manufacturing | Dairy Manufacturing Director

Bapak Pamungkas Bayu Triprasetyo, 40 tahun, Warga Negara Indonesia
Mr. Pamungkas Bayu Triprasetyo, 40 years old, an Indonesian citizen

 Jakarta, Indonesia



Riwayat Penunjukkan di Perusahaan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 172 tanggal 25 April 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH. MHum, Mkn., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AHA.01.09-0170649.

Pengalaman Profesional

Bapak Pamungkas Bayu Triprasetyo memulai karier profesionalnya di Friesland Campina Indonesia (PT Frisian Flag Indonesia) dari tahun 2010 – 2017. Di PT Frisian Flag Indonesia, beliau bertanggung jawab untuk bagian produksi dan quality sebagai Quality Head. Pada tahun 2016 - 2017, beliau ditugaskan untuk mengelola fasilitas produksi di Dutch Lady Milk Industries Malaysia (FrieslandCampina Malaysia). Beliau bergabung dengan di PT Cisarua Mountain Dairy Tbk sejak tahun 2017 sebagai Plant Manager.

Pendidikan

Beliau meraih gelar sarjana Ilmu Teknologi Pangan dari Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang pada tahun 2007 dan magister Strategik Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya, Jakarta pada tahun 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Appointment History in the Company

Appointed as Director of the Company based on Deed of Shareholder Decision regarding Amendment to the Articles of Association of PT Cisarua Mountain Dairy Number 172 date April 25th 2024 drawn up before Christina Dwi Utami, SH. Mhum, Mkn., Notary in South Jakarta as notified to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AHU-AHA.01.09-0170649.

Professional Experiences

Mr. Pamungkas Bayu Triprasetyo started his professional career in FrieslandCampina Indonesia from 2010 – 2017. During his period as Quality Head, he was responsible for Production and Quality. In 2016 – 2017, he was assigned to manage production facilities in Dutch Lady Milk Industries Malaysia (FrieslandCampina Malaysia). He joined PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Company") in 2017 as Plant Manager.

Education

He earned a Bachelor's Degree in Food Science and Technology from Soegijapranate Catholic University, Semarang in 2007 and a Master's Degree in Strategic Management from Prasetya Mulya University, Jakarta in 2021.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, or fellow members of the Board of Directors nor with the controlling shareholder of the Company.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Danny Tjahjana

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Bapak Danny Tjahjana, 74 tahun, Warga Negara Indonesia
Mr. Danny Tjahjana, 74 years old, an Indonesian citizen

 Jakarta, Indonesia



Riwayat Penunjukkan di Perusahaan

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Nomor 01/Legal/CMD/ BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Pembentukan Komite Audit Perusahaan.

Pengalaman Profesional

Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer Cimory Group of Companies – Hospitality.

Sebelumnya menjabat sebagai Corporate Internal Audit Head, Business Project Leader and Management Representative for special project Martha Tilaar Group (2000-2007), Corporate Internal Audit Manager (1995-2000) dan Corporate Finance and Accounting Manager (1990-1995) Martha Tilaar Group, Corporate Finance dan Accounting Manager PT Dharma Inti Permai (1989-1990), serta Corporate Finance and Administration Manager of Vanhouten Group (1978-1989).

Pendidikan

Bapak Danny Tjahjana meraih gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Atmajaya di tahun 1977.

Appointment History in the Company

Appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Number 01/Legal/CMD/ BOC/08/21 dated August 31st, 2021, regarding the Establishment of the Company's Audit Committee.

Professional Experiences

Currently, he serves as the Chief Financial Officer of Cimory Group of Companies – Hospitality.

Previously he was the Corporate Internal Audit Head, Business Project Leader and Management Representative for special projects at Martha Tilaar Group (2000-2007), Corporate Internal Audit Manager (1995-2000), and Corporate Finance and Accounting Manager (1990-1995) of Martha Tilaar Group, Corporate Finance and Accounting Manager of PT Dharma Inti Permai (1989-1990) and Corporate Finance and Administration Manager of Vanhouten Group (1979-1989).

Education

Mr. Danny Tjahjana earned a degree in Economics from Atmajaya University in 1977.

Hansen Buniardi Wijoyo

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Bapak Hansen Buniardi Wijoyo, 40 tahun, Warga Negara Indonesia
Mr. Hansen Buniardi Wijoyo, 40 years old, an Indonesian citizen

 Jakarta, Indonesia



Riwayat Penunjukkan di Perusahaan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Perusahaan") Nomor 003/SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit Perusahaan. Beliau adalah mitra audit di PKF Indonesia yang memulai karirnya di KPMG Indonesia.

Pengalaman Profesional

Beliau telah terlibat dalam audit untuk beragam portofolio entitas terdaftar dan swasta, mulai dari perusahaan multinasional hingga UKM lokal. Pengalaman beliau di berbagai industri meliputi minyak & gas, perdagangan, infrastruktur, pertanian, investasi dan manufaktur.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business (sebelumnya Institut Bisnis dan Teknologi Informasi Indonesia) dan menerima gelar CPA pada tahun 2016. Beliau adalah anggota Institut Akuntan Publik Indonesia.

Appointment History in the Company

Appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 003/ SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 dated October 25th, 2023, regarding the Appointment of the Company's Audit Committee. He is an audit partner at PKF Indonesia who started his career with KPMG Indonesia.

Professional Experiences

Hansen has been involved in audits for a diverse portfolio of listed and privately held entities, ranging from multi-national companies to local SMEs. His exposure in various industries includes oil & gas, trading, infrastructure, agriculture, investment, and manufacture.

Education

He earned his Bachelor of Accountancy from Kwik Kian Gie School of Business (formerly Indonesian Institute Business and Information Technology) and received his CPA designation in 2016. He is a member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Ilham Nurdin

Kepala Unit Audit Internal | Internal Audit Unit Head

Bapak Ilham Nurdin, 57 tahun, Warga Negara Indonesia
Mr. Ilham Nurdin, 57 years old, an Indonesian citizen

 Jakarta, Indonesia



Riwayat Penunjukkan di Perusahaan

Diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 03/Legal/CMD/BOD/08/21 tanggal 31 Agustus 2021.

Appointment History in the Company

Appointed as the Internal Audit Head of the Company based on the Decree of the Board of Directors Number 03/Legal/CMD/BOD/08/21 dated August 31st, 2021.

Pengalaman Profesional

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Internal Auditor PT Supreme Energy (2019-2021), Risk Management Team Lead dan Head of Corporate Monitoring & Internal Control PT Bayer Indonesia (2015- 2016), Kepala Audit Internal PT PZ Cussons Indonesia (2011-2015), Internal Audit Manager (2003-2011) dan berbagai posisi senior lainnya di PT Unilever Indonesia Tbk. (1994-2003).

Professional Experiences

Previously, he served as a Senior Internal Auditor of PT Supreme Energy (2019-2021), Risk Management Team Lead and Head of Corporate Monitoring & Internal Control of PT Bayer Indonesia (2015- 2016), Head of Internal Audit of PT PZ Cussons Indonesia (2011-2015), Internal Audit Manager (2003-2011) and other senior positions at PT Unilever Indonesia Tbk. (1994-2003).

Pendidikan

Bapak Ilham Nurdin meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Beliau juga merupakan Certified Governance Risk Compliance Professional (CGRCP).

Education

Mr. Ilham Nurdin obtained his Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia. He is also a Certified Governance Risk Compliance Professional (CGRCP).

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Dinar Primasari

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Ibu Dinar Primasari, 37 tahun, Warga Negara Indonesia
Mrs. Dinar Primasari, 37 years old, an Indonesian citizen

 Jakarta, Indonesia



Riwayat Penunjukkan di Perusahaan

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Nomor 016/ Legal/CMD/ BOD/05/2022 tanggal 31 Mei 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perusahaan.

Pengalaman Profesional

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah berkarir sebagai Corporate Secretary Assistant Manager di PT Prodia Widyahusada Tbk (2017-2022), Corporate Secretary Section Head di PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2015-2017), Corporate and Public Affairs di Edelman Indonesia (2014-2015), Divisi Sekretaris Perusahaan di PT Bursa Efek Indonesia (2013-2014), dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2010-2013).

Beliau juga pernah mengikuti pelatihan Corporate Secretaries Toolkit: CG Training of Trainers dari International Finance Corporation (IFC) World Bank Group (2018), Professional Exchange Program dengan ASEAN Corporate Secretaries Network (2018), dan Certificate Sustainability for Finance (CertSF) dari Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2024).

Pendidikan

Ibu Dinar Primasari meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Ilmu Sosial dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Indonesia.

Appointment History in the Company

Appointed as the Corporate Secretary of the Company based on the Decree of the Board of Directors of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. Number 016/Legal/CMD/ BOD/05/2022 dated May 31st, 2022 regarding the Appointment of the Company's Corporate Secretary.

Professional Experiences

Prior to joining the Company, she had a career as a Corporate Secretary Assistant Manager at PT Prodia Widyahusada Tbk (2017- 2022), Corporate Secretary Section Head at PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2015-2017), Corporate and Public Affairs at Edelman Indonesia (2014-2015), Corporate Secretary Division at PT Bursa Efek Indonesia (2013-2014), and PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2010-2013).

She has also participated in the Corporate Secretaries Toolkit training: CG Training of Trainers from the International Finance Corporation (IFC) World Bank Group (2018), the Professional Exchange Program with the ASEAN Corporate Secretaries Network (2018), and Certificate Sustainability for Finance (CertSF) from Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2024).

Education

Mrs. Dinar Primasari obtained her Bachelor's Degree in Communication from Faculty of Social and Political Sciences (FISIP), University of Indonesia.

Statistik Karyawan Tahun 2025

2025 Employee Statistics

Jumlah Karyawan

Total Employee

5.250

orang | people



Berdasarkan Gender

By Gender

3.814

Laki-laki | Male



1.436

Perempuan | Female

Berdasarkan Posisi

By Position

Eksekutif | Executive

32

Manajer | Manager

174

Supervisor/Officer

689

Staf | Staff

4.355

Berdasarkan Usia

By Age

18-25 tahun | years old

1.385

26-35 tahun | years old

2.988

36-45 tahun | years old

711

46-55 tahun | years old

145

>55 tahun | years old

21

Berdasarkan Pendidikan

By Education

SD | Elementary School

14

SMP | Junior High School

38

SMA | Senior High School

2.619

D1-D3 | Diploma 1-3

274

S1 | Undergraduate

2.265

Pascasarjana | Post Graduate

40

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Kepemilikan Saham

Nama Name	Per 31 Desember 2024 As of December 31 st , 2024	
	Jumlah Lembar Saham Number Of Shares	% Kepemilikan % Ownership
5% atau lebih 5% or above		
Bambang Sutantio	4.250.000.000	53,56%
Farell Grandisuri	608.558.900	7,67%
Axel Sutantio	537.003.200	6,77%
Wenzel Sutantio	561.807.600	7,08%
General Atlantic Singapore Pte Ltd	447.777.778	5,64%
Kurang dari 5% Less than 5%		
Masyarakat (kepemilikan saham individu kurang dari 5%) Public (single shareholders each holding less than 5%)	1.529.535.522	19,28%
TOTAL	7.934.683.000	100,00%

Share Ownership

Per 31 Desember 2025 As of December 31 st , 2025	
Jumlah Lembar Saham Number Of Shares	% Kepemilikan % Ownership
4.250.000.000	53,56%
608.558.900	7,67%
537.003.200	6,77%
561.807.600	7,08%
447.777.778	5,64%
1.529.535.522	19,28%
7.934.683.000	100,00%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Per 31 Desember 2024 As of December 31 st , 2024	
	Jumlah Lembar Saham Number Of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Bambang Sutantio	4.250.000.000	53,56%
Wenzel Sutantio	561.807.600	7,08%
Alexander Rusli	-	-

Per 31 Desember 2025 As of December 31 st , 2025	
Jumlah Lembar Saham Number Of Shares	% Kepemilikan % Ownership
4.250.000.000	53,56%
561.807.600	7,08%
-	-

Nama Name	Per 31 Desember 2024 As of December 31 st , 2024		Per 31 Desember 2025 As of December 31 st , 2025	
	Jumlah Lembar Saham Number Of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Lembar Saham Number Of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Kurang dari 5% Less than 5%				
Farell Grandisuri	608.558.900	7,67%	608.558.900	7,67%
Axel Sutantio	537.003.200	6,77%	537.003.200	6,77%
Bharat Joshi	-	-	-	-
Arjoso Wisanto	-	-	-	-
Martua Parningotan Sihaloho	-	-	-	-
Pamungkas Bayu Prasetyo	74.500	0,00%	74.500	0,00%

Kepemilikan Saham Domestik dan Asing

Indonesian and Foreign Shareholders

Nama Name	Per 31 Desember 2024 As of December 31 st , 2024			Per 31 Desember 2025 As of December 31 st , 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number Of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number Of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Institusi Lokal Local Institution	195	239.435.346	3,02%	235	316.018.442	3,98%
Individu Lokal Local Individual	3.442	6.048.002.481	76,22%	4.135	5.985.014.772	75,43%
Total Pemegang Saham Domestik Total Domestic Shareholder	3.637	6.287.437.827	79,24%	4.370	6.301.033.214	79,41%
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders						
Institusi Asing Foreign Institution	255	1.641.887.073	20,69%	277	1.629.395.686	20,54%
Individu Asing Foreign Individual	24	5.358.100	0,07%	21	4.254.100	0,05%
Total Pemegang Saham Asing Total Foreign Shareholders	279	1.647.245.173	20,76%	298	1.633.649.786	20,59%
TOTAL	3.916	7.934.683.000	100,00%	4.668	7.934.683.000	100,00%

Saham Perseroan (kode saham: CMRY) aktif diperdagangkan setiap hari di Bursa Efek Indonesia. Jumlah pemegang saham CMRY mencerminkan tingkat kepercayaan publik terhadap kinerja Perseroan serta prospek bisnis yang dijalankan. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, jumlah pemegang saham ritel tetap konsisten.

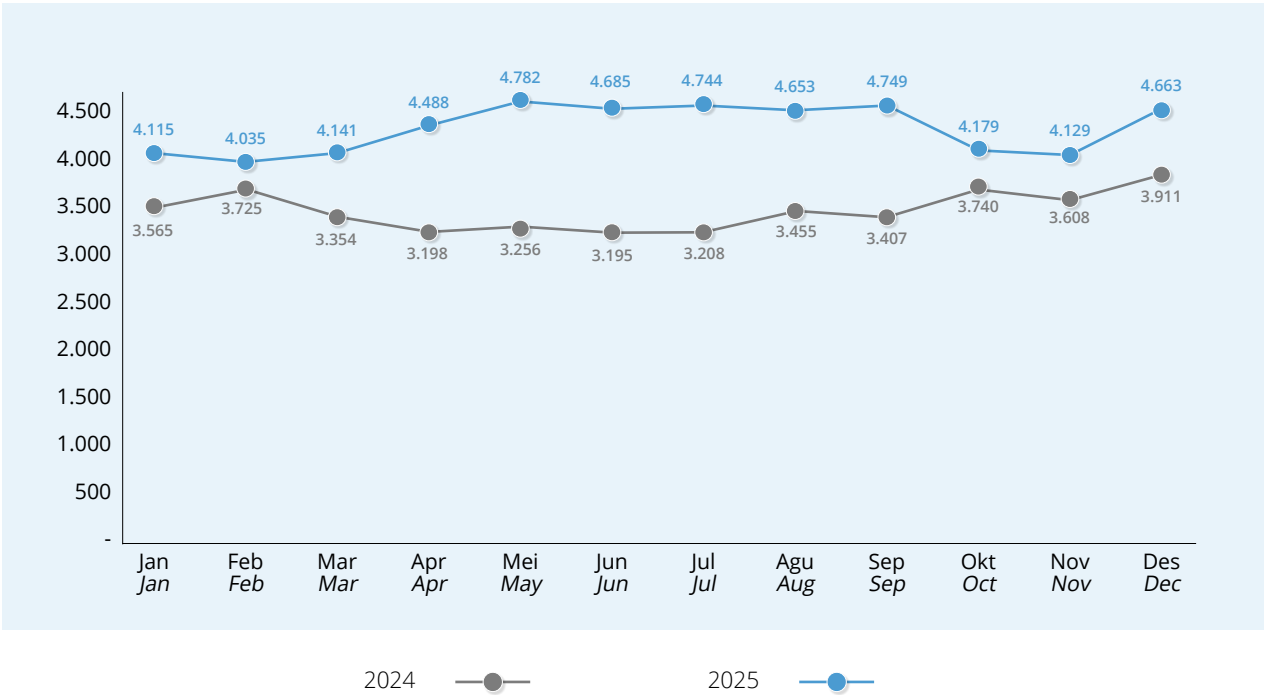
Pada 31 Desember 2025, jumlah pemegang saham CMRY tercatat sebanyak 4.668 investor atau meningkat sebesar 752 investor dibandingkan 31 Desember 2024. Peningkatan ini setara dengan pertumbuhan sebesar 19%, yang sekaligus mencerminkan semakin meluasnya cakupan pemegang saham Perseroan.

The Company's shares (ticker code: CMRY) are actively traded on a daily basis on the Indonesia Stock Exchange. The number of CMRY shareholders reflects the level of public confidence in the Company's performance and business prospects. Compared with the same period in the previous year, the number of retail shareholders remained relatively stable.

As of December 31st 2025, CMRY had a total of 4.668 shareholders, representing an increase of 752 investors compared to December 31st 2024. This growth is equivalent to 19% and reflects the continued expansion of the Company's shareholder base.

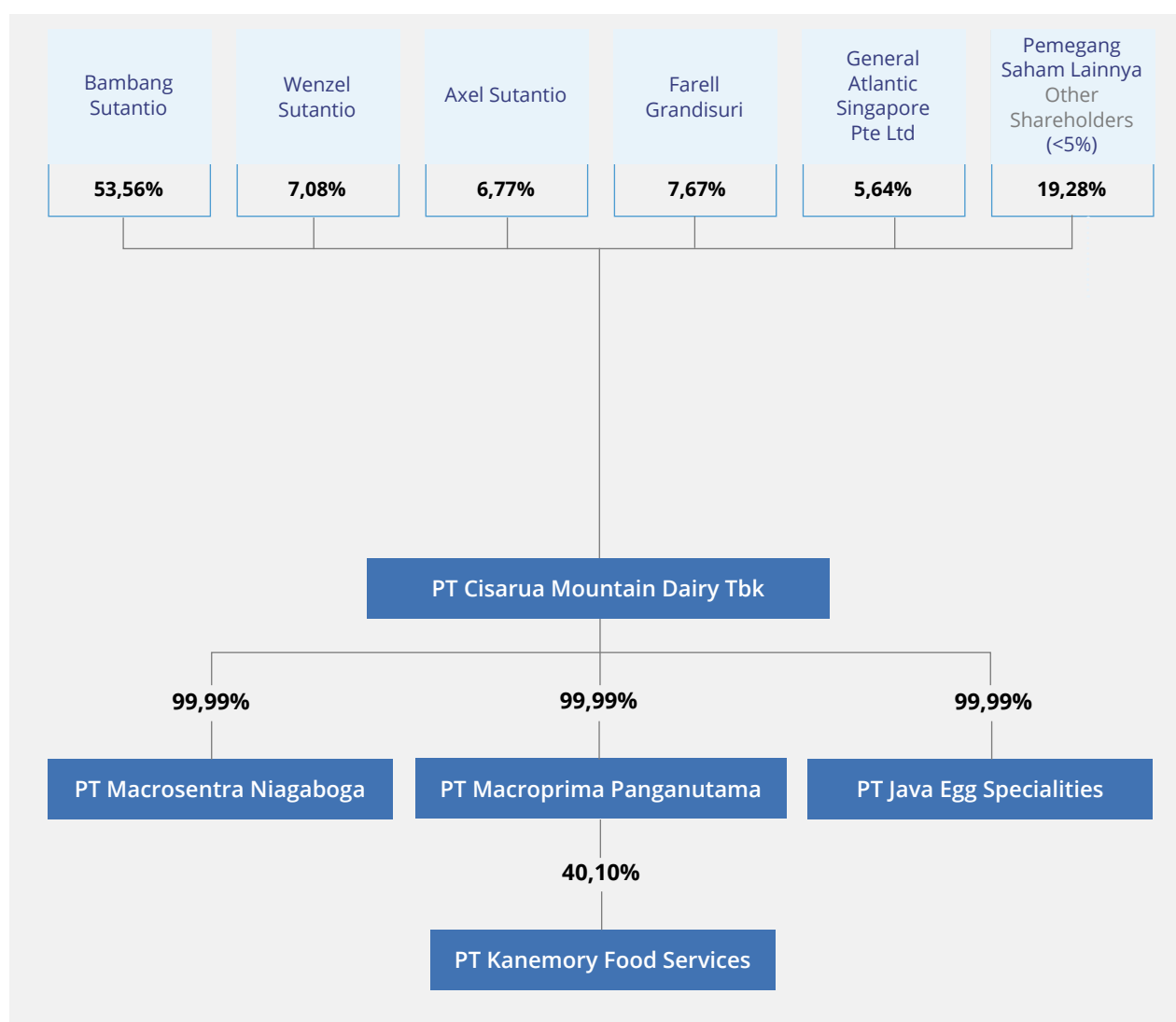
Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% Tahun 2024 & 2025

Total Number of Shareholders with Less than 5% Ownership in 2024 & 2025



Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure



Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali hingga Pemilik Akhir Individu

Per 31 Desember 2025, kepemilikan saham Perseroan di atas 5% tercatat atas nama Bapak Bambang Sutantio, Bapak Farell Grandisuri, Bapak Axel Sutantio, Bapak Wenzel Sutantio, serta General Atlantic Singapore Pte Ltd. Selebihnya dimiliki oleh pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5% dan publik. Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Bapak Bambang Sutantio ditetapkan sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkewajiban menghormati dan melindungi hak seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan juga berpedoman pada Anggaran Dasar yang mengatur secara jelas hak serta kewenangan pemegang saham, khususnya dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders and Individual Ultimate Shareholders

As of December 31st 2025, shareholdings of more than 5% in the Company were recorded in the names of Mr. Bambang Sutantio, Mr. Farell Grandisuri, Mr. Axel Sutantio, Mr. Wenzel Sutantio, and General Atlantic Singapore Pte. Ltd. The remaining shares are held by shareholders with ownership of less than 5% and by the public. At the time of publication of this Annual Report, Mr. Bambang Sutantio was designated as the Company's Controlling Shareholder.

As a public company, the Company is obligated to respect and protect the rights of all shareholders, including minority shareholders, in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Company is also guided by its Articles of Association, which clearly stipulate the rights and authorities of shareholders, particularly in relation to the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kronologis Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

6 Desember 2021 | December 6th, 2021

Penawaran Umum Perdana saham dengan nilai Rp10 per saham di PT Bursa Efek Indonesia. Harga penawaran sebesar Rp3.080 per saham.

Initial Public Offering with nominal value of Rp10 per share at the Indonesia Stock Exchange. Offering price of Rp3,080 per share.

Jumlah Saham
Total Shares

1.190.203.000

Penggunaan Jasa Akuntan Publik

The Use of Public Accountant Services

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp)	Keterangan Note
2025	Purwanto, Susanti & Surja	Daniel Amdhani Judistira, CPA	Rp1.985.000.000	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2025. Audit of Consolidated Financial Statements PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and Its Subsidiaries for Financial Year 2025.
2024	Purwanto, Sungkoro & Surja	Daniel Amdhani Judistira, CPA	Rp1.865.000.000	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2024. Audit of Consolidated Financial Statements PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and Its Subsidiaries for Financial Year 2024
2023	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Rp1.431.880.000	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2023. Audit of Consolidated Financial Statements PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and Its Subsidiaries for Financial Year 2023.
2022	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Rp1.431.880.000	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Tahun Buku 2022. Audit of Consolidated Financial Statements PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and Its Subsidiaries for Financial Year 2022.
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Rp961.500.000	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2021. Audit of Consolidated Financial Statements PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and Its Subsidiaries for Financial Year 2021.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik Public Accountant

Purwanto, Susanti & Surja (Member of Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lantai 7, Jakarta 12190



Tel.: 021 5289-5000



Fax.: 021 5289-5000

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2, Jakarta 10120

Share Registrar



Tel.: 021 350-8077



Fax.: 021 350 8078



Email: corporatesecretary@datindo.com

Notaris Notary

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn.
Jl. KH. Zainul Arifin No. 2, Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140



Tel.: 021-6301511



Fax.: 021-6337851

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

Perseroan menempatkan transparansi dan keterbukaan informasi sebagai bagian penting dari praktik tata kelola yang baik. Perseroan memastikan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham, regulator, hingga masyarakat luas, memperoleh akses informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu. Informasi disampaikan secara konsisten dan terintegrasi, salah satunya melalui situs resmi Perseroan, www.cimory.com.

The Company places transparency and information disclosure as an integral part of good corporate governance practices. The Company ensures that all stakeholders—ranging from shareholders and regulators to the general public—have access to accurate, clear, and timely information. Such information is disclosed consistently and in an integrated manner, including through the Company's official website at www.cimory.com.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association	Keanggotaan Membership
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI) The Indonesian Food and Beverage Association	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Employers' Association of Indonesia	Anggota Member
Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA) National Meat Processing Association	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesia Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member
Asosiasi Industri Pengolahan Susu (AIPS) The Association of Fresh Milk Processing Industry	Anggota Member
Women Empowerment Principles	Global Signatory

KAJIAN USAHA

Business Review

Pengantar Introduction	78
Kajian Produk Susu Premium Premium Dairy Products Review	79
Kajian Produk Makanan Konsumen Premium Premium Consumer Foods Product Review	81
Outlook 2026 Outlook 2026	82
Aktivitas Pemasaran Marketing Activities	83
Pengembangan Jaringan Penjualan Sales Channel Development	86
Manajemen Sumber Daya Manusia Human Capital Management	88



Pengantar

Introduction

Cimory Group merupakan produsen produk susu dan makanan konsumen yang secara konsisten menghadirkan inovasi untuk menyediakan produk bernutrisi dan berkualitas bagi masyarakat Indonesia. Sejak berdiri pada tahun 2005, Perseroan berfokus pada pengembangan produk yang memiliki cita rasa unggul dan nilai gizi tinggi. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan strategi diferensiasi dengan menempatkan diri sebagai pelopor di berbagai kategori produk susu dan makanan konsumen.

Operasional Cimory Group didukung oleh enam fasilitas produksi yang berlokasi strategis dan dekat dengan pasar utama Perseroan. Perseroan mendistribusikan produk melalui perusahaan anak yang didukung oleh 150 armada truk berpendingin. Produk Perseroan disalurkan dalam format suhu ruang, dingin, dan beku ke lebih dari 250.000 *outlet* perdagangan modern dan tradisional di seluruh Indonesia. Selain itu, Perseroan mengembangkan jaringan penjualan eksklusif Miss Cimory sebagai saluran distribusi langsung ke konsumen sekaligus *platform* pemberdayaan perempuan. Saat ini, jaringan Miss Cimory didukung oleh 10.099 agen penjual yang menjangkau lebih dari 720.000 rumah tangga di Pulau Jawa, Sumatera, dan Bali.

Perseroan turut melayani segmen industri jasa boga, termasuk hotel, restoran, kafe, dan katering, dengan menyediakan produk antara serta produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperluas pasar ekspor ke kawasan Asia, Afrika, dan Timur Tengah sebagai bagian dari strategi diversifikasi pasar dan penguatan pertumbuhan berkelanjutan.

Didukung oleh portofolio produk yang inovatif, perluasan jaringan distribusi, serta pertumbuhan kelas menengah yang semakin mengutamakan produk premium bernilai gizi tinggi, Perseroan mencatatkan kinerja bisnis yang positif pada tahun 2025. Penjualan bersih meningkat sebesar 18,82% dari Rp9,03 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp10,72 triliun pada tahun 2025.

Cimory Group is a producer of dairy and consumer food products that consistently delivers innovation to provide nutritious, high-quality products for Indonesian consumers. Established in 2005, the Company has focused on developing products with superior taste and high nutritional value. In conducting its business activities, the Company adopts a differentiation strategy by positioning itself as a pioneer across various dairy and consumer food categories.

Cimory Group's operations are supported by six strategically located production facilities situated close to the Company's key markets. The Company distributes its products through subsidiaries supported by 150 refrigerated trucks. Products are delivered in ambient, chilled, and frozen formats to more than 250,000 modern and traditional trade outlets across Indonesia. In addition, the Company has developed the exclusive Miss Cimory sales network as a direct-to-consumer distribution channel as well as a platform for women's empowerment. The Miss Cimory network is currently supported by 10,099 sales agents, reaching more than 720,000 households across Java, Sumatra, and Bali.

The Company also serves the food service industry, including hotels, restaurants, cafés, and catering businesses, by providing intermediate products and customer-tailored solutions. Throughout 2025, the Company expanded its export markets across Asia, Africa, and the Middle East as part of its market diversification strategy and long-term sustainable growth agenda.

Supported by an innovative product portfolio, an expanding distribution network, and the growth of a middle-class consumer base that increasingly prioritizes premium, high-nutrition products, the Company delivered a positive business performance in 2025. Net sales increased by 18.82%, from Rp9.03 trillion in 2024 to Rp10.72 trillion in 2025.

Kajian Produk Susu Premium

Premium Dairy Products Review



Portofolio produk susu premium Perseroan terdiri atas berbagai produk susu dan *yoghurt* yang dipasarkan dengan merek “Cimory”. Seluruh produk diproduksi menggunakan bahan baku susu segar berkualitas tinggi, diproses melalui teknologi fermentasi dengan bakteri baik, ditambah dengan buah-buahan pilihan. Kegiatan produksi didukung oleh tiga fasilitas manufaktur yang berlokasi di Sentul, Jawa Barat; Semarang, Jawa Tengah; dan Pasuruan, Jawa Timur.

Cimory telah dikenal luas sebagai salah satu produsen terkemuka di segmen susu rasa, dengan diferensiasi utama pada ragam varian rasa yang inovatif, modern, dan relevan dengan preferensi konsumen, yang menjadi pembeda signifikan dibandingkan produk sejenis di pasar.

Dalam rangka memperkuat daya saing, Perseroan secara aktif melakukan inovasi produk sepanjang tahun 2025, termasuk peluncuran produk olahan susu baru, rebranding kemasan agar lebih relevan dengan segmen konsumen sasaran, penambahan varian rasa *yoghurt* (*flavour extension*), serta pengembangan varian yang lebih sehat. Perseroan memperkenalkan produk Eat Milk

The Company's premium dairy product portfolio consists of a wide range of milk and yoghurt products marketed under the “Cimory” brand. All products are produced using high-quality fresh milk, processed through fermentation technology with beneficial bacteria, and combined with selected fruits. Production activities are supported by three manufacturing facilities located in Sentul, West Java; Semarang, Central Java; and Pasuruan, East Java.

Cimory is widely recognized as one of the leading producers in the flavored milk segment, with its key differentiation rooted in innovative, modern flavor variants that align with evolving consumer preferences, setting it apart from comparable products in the market.

To strengthen its competitiveness, the Company actively pursued product innovation throughout 2025, including the launch of new processed dairy products, packaging rebranding to better resonate with target consumer segments, flavour extensions for yoghurt products, and the development of healthier variants. The Company introduced Eat Milk as a new milk consumption format

sebagai format konsumsi susu yang baru di Indonesia, menjadikan Cimory sebagai pelopor di kategori tersebut. Sebagai bagian dari strategi ekspansi ke segmen produk susu yang lebih sehat, sejalan dengan perubahan gaya hidup konsumen, Cimory meluncurkan varian *Yoghurt Drink No Added Sugar*.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan akibat kondisi makroekonomi yang berfluktuasi serta tekanan daya beli masyarakat. Namun, melalui penerapan strategi diferensiasi yang konsisten dan posisi Perseroan sebagai pelopor di kategori minuman *yoghurt* dan susu, produk Cimory tetap mampu mempertahankan daya tarik di berbagai lapisan konsumen. Momentum pemulihan mulai terlihat pada paruh akhir tahun 2025, seiring dengan meningkatnya minat konsumen terhadap produk susu olahan yang sehat, inovatif, dan menarik.

Stabilitas inflasi yang mulai terjaga, perbaikan kinerja operasional Perseroan, serta fokus pada pengembangan dan pemasaran produk turut membantu Perseroan dalam meredam tekanan eksternal sepanjang tahun. Berkat inovasi yang berkelanjutan dan pengelolaan portofolio produk yang adaptif, segmen olahan susu berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp4,07 triliun hingga akhir tahun 2025.

in Indonesia, positioning Cimory as a pioneer in this category. In line with shifting consumer lifestyles toward healthier choices, Cimory also launched the *Yoghurt Drink No Added Sugar* variant.

During 2025, the Company faced challenges stemming from macroeconomic volatility and pressure on consumer purchasing power. However, through the consistent application of its differentiation strategy and its position as a category pioneer in yoghurt and milk beverages, Cimory products continued to maintain strong appeal across consumer segments. Signs of recovery emerged in the second half of 2025, alongside growing consumer interest in healthy, innovative, and attractive processed dairy products.

Stabilizing inflation, improvements in operational performance, and a continued focus on product development and marketing also helped mitigate external pressures throughout the year. Driven by sustained innovation and adaptive portfolio management, the processed dairy segment recorded net sales of Rp4.07 trillion by the end of 2025.



Kajian Produk Makanan Konsumen Premium

Premium Consumer Foods Product Review

Cimory Group memiliki posisi yang kuat sebagai produsen makanan konsumen premium melalui merek “Kanzler”. Portofolio produk Kanzler mencakup sosis, nugget ayam, daging luncheon, dan bakso, yang dirancang untuk menjawab kebutuhan konsumen akan produk olahan daging berkualitas tinggi. Kanzler dikenal sebagai pelopor dalam menghadirkan produk sosis dan bakso siap makan (*ready-to-eat*) di Indonesia melalui lini “Kanzler Singles”, yang hingga kini terus memperoleh respons positif dari pasar. Produk ini tersedia dalam berbagai varian rasa, mulai dari original hingga saus bercita rasa khas seperti ekstra pedas dan Korean Gochujang.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan solusi pangan yang praktis, produk-produk Kanzler semakin digemari oleh keluarga Indonesia karena kemudahan penyajian, rasa yang sesuai dengan preferensi lokal, serta konsistensi kualitas. Selain produk siap makan, lini produk siap masak Kanzler juga menjadi pilihan utama konsumen. Kanzler merupakan merek pertama yang memperkenalkan crispy nugget dengan lapisan bubble crumbs ekstra renyah, yang memberikan tekstur dan pengalaman rasa yang berbeda dibandingkan produk sejenis di pasar.

Sepanjang tahun 2025, Kanzler secara aktif meluncurkan berbagai varian produk untuk menangkap peluang pasar, termasuk pengenalan ukuran kemasan yang lebih terjangkau tanpa mengurangi citra premium Perseroan, serta pengembangan varian rasa yang tengah diminati konsumen. Varian produk yang telah diluncurkan pada tahun-tahun sebelumnya tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan penjualan, mencerminkan kekuatan portofolio dan loyalitas konsumen terhadap merek Kanzler.

Didukung oleh kinerja penjualan yang solid, segmen makanan konsumen mencatatkan peningkatan penjualan bersih menjadi Rp6,65 triliun. Pertumbuhan ini sejalan dengan berkembangnya basis konsumen kelas menengah dengan gaya hidup perkotaan yang semakin mengutamakan hidangan yang lezat, bergizi, dan praktis.

Cimory Group holds a strong position as a premium consumer food producer through the “Kanzler” brand. The Kanzler product portfolio includes sausages, chicken nuggets, luncheon meat, and meatballs, designed to meet consumer demand for high-quality processed meat products. Kanzler is recognized as a pioneer in introducing ready-to-eat sausages and meatballs in Indonesia through the “Kanzler Singles” line, which continues to receive positive market response. These products are available in a wide range of flavors, from classic originals to distinctive sauces such as extra spicy and Korean gochujang.

As demand for practical food solutions continues to grow, Kanzler products have become increasingly popular among Indonesian families due to their ease of preparation, flavors tailored to local preferences, and consistent quality. In addition to ready-to-eat offerings, Kanzler’s ready-to-cook product line also remains a top choice among consumers. Kanzler was the first brand to introduce crispy nuggets with extra-crunchy bubble crumbs, delivering a distinctive texture and eating experience compared to similar products in the market.

Throughout 2025, Kanzler actively launched various product variants to capture market opportunities, including the introduction of more affordable pack sizes without compromising the Company’s premium positioning, as well as the development of flavor variants aligned with current consumer trends. Products launched in prior years continued to contribute significantly to sales growth, reflecting the strength of the portfolio and strong consumer loyalty to the Kanzler brand.

Supported by solid sales performance, the consumer food segment recorded an increase in net sales to Rp6.65 trillion. This growth was in line with the expansion of the urban middle-class consumer base, which increasingly prioritizes food offerings that are flavorful, nutritious, and convenient.

Outlook 2026

Outlook 2026

Perseroan memandang prospek produk susu Cimory secara positif, sejalan dengan potensi pemulihan daya beli masyarakat Indonesia, pembukaan pasar internasional baru yang diharapkan berkontribusi terhadap pertumbuhan, serta berlanjutnya peluang di industri makanan dan minuman.

Untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang, Perseroan telah menyiapkan pengembangan lini produk dan kategori inovatif yang akan diluncurkan, khususnya pada segmen minuman susu dan makanan konsumen premium. Inisiatif ini menjadi bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan ke depan.

Cimory Group juga terus memprioritaskan perluasan penetrasi pasar, terutama di luar Pulau Jawa dan Sumatera. Penguatan jaringan distribusi yang telah ada, termasuk modern trade, general trade, dan kanal Miss Cimory, terus dilakukan secara konsisten. Sejalan dengan itu, Perseroan berencana meningkatkan investasi pada fasilitas produksi, pergudangan, serta infrastruktur *cold-chain storage*.

Investasi tersebut difokuskan pada penguatan kapabilitas operasional, khususnya fasilitas produksi, gudang, dan cold-chain storage yang krusial bagi produk susu dan makanan olahan yang sensitif terhadap suhu. Langkah ini bertujuan menjaga kualitas produk hingga ke tangan konsumen sekaligus mendukung ekspansi ke wilayah dengan tingkat layanan yang sebelumnya terbatas.

Ke depan, penguatan distribusi serta pemasaran digital menjadi salah satu fokus utama Perseroan. Aktivitas pemasaran digital diharapkan mampu mendorong penjualan produk inovatif sekaligus meningkatkan edukasi konsumen mengenai keunggulan produk Cimory, terutama pada segmen makanan konsumsi yang menunjukkan pertumbuhan tinggi.

Fokus pada efisiensi biaya, pengembangan produk, penguatan distribusi, dan optimalisasi pemasaran digital menjadi fondasi utama dalam pencapaian target Perseroan. Didukung oleh kinerja operasional yang positif, pertumbuhan dua segmen usaha, peningkatan laba bersih, serta investasi strategis, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kualitas, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

The Company maintains a positive outlook on Cimory's dairy products, supported by the potential recovery of Indonesia's consumer purchasing power, the opening of new international markets expected to contribute to growth, and continued opportunities within the food and beverage industry.

To support long-term growth, the Company has prepared the development of new product lines and innovative categories, particularly in the premium dairy beverage and consumer food segments. These initiatives form an integral part of the Company's sustainable growth strategy.

Cimory Group continues to prioritize market penetration, especially beyond Java and Sumatra. At the same time, the Company is consistently strengthening its established distribution channels, including modern trade, general trade, and the Miss Cimory network. In parallel, the Company plans to further invest in production facilities, warehousing, and cold-chain infrastructure.

These investments are focused on enhancing operational capabilities, particularly production facilities, warehouses, and cold-chain storage, which are critical for temperature-sensitive dairy and consumer food products. This approach aims to ensure product quality reaches consumers while supporting expansion into previously underserved regions.

Going forward, strengthening distribution capabilities and digital marketing will remain one of the key strategic priorities. Digital marketing initiatives are expected to drive sales of innovative products and enhance consumer education on the value proposition of Cimory's products, particularly in high-growth consumer food segments.

A strong focus on cost efficiency, product development, distribution strengthening, and digital marketing optimization underpins the Company's efforts to achieve its targets. Supported by positive operational performance, growth across both business segments, improved net profitability, and strategic investments, the Company reaffirms its commitment to maintaining product quality, expanding market reach, and delivering sustainable profitability.

Aktivitas Pemasaran

Marketing Activities

Komunikasi pemasaran Perseroan ditujukan untuk meningkatkan *awareness* konsumen sehingga mengajak mereka untuk mengonsumsi produk-produk Perseroan, sekaligus membina hubungan yang erat untuk mendapatkan loyalitas konsumen. Produk-produk Cimory Group menyasar berbagai kalangan, mulai dari keluarga dengan anak-anak hingga orang dewasa. Selain itu, Cimory juga menempatkan generasi muda sebagai target utama, khususnya mereka yang memiliki gaya hidup aktif dan dinamis dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Kekuatan dari aspek pemasaran Cimory dan Kanzler adalah komunikasi yang unik dan tajam, dan bagaimana brand mendapatkan berbagai *virality* baik dari aktivitas di digital, maupun event yang dilakukan. Partisipasi dalam event bertujuan untuk memperkenalkan inovasi dan kualitas produk kepada konsumen, sekaligus mempererat hubungan dengan pelanggan dan masyarakat. Aktivitas pemasaran Perseroan dikelola oleh Divisi Commercial.

Selama beberapa tahun terakhir, prioritas Perseroan berfokus pada aktivitas online dan pemasaran digital yang banyak diakses oleh target pasar potensial. Media digital dan media sosial seperti YouTube, TikTok, Instagram, Facebook, dan X, telah mengubah konsumsi media para konsumen yang semakin cerdas, dan membuka peluang bagi Perseroan untuk memasarkan produk yang lebih menarik dan mengedukasi. Perseroan bekerja sama dengan para influencer media sosial untuk mempromosikan produk-produk Cimory dan Kanzler.

Aktivasi *on-ground* Cimory Group bertujuan untuk menciptakan *excitement* melalui pengalaman langsung yang berkesan bagi konsumen. Perseroan menerapkan beberapa pendekatan, antara lain melalui penyelenggaraan *single event* seperti *launching event* yang dipadukan dengan hiburan dan aktivitas interaktif, kehadiran yang lebih dekat dengan konsumen melalui pameran mobile menggunakan *pop-up booth* atau Cimory Truck, serta pembukaan booth aktivasi di berbagai acara berskala besar. Selain itu, strategi pemasaran Perseroan juga menekankan aspek edukasi, khususnya bagi anak-anak sebagai salah satu target pasar dalam rangka memberikan pemahaman mengenai kesehatan dan gaya hidup yang lebih baik.

The Company's marketing communications are designed to build consumer awareness and encourage consumption of the Company's products, while fostering strong relationships to cultivate long-term customer loyalty. Cimory Group's products target a broad consumer base, ranging from families with children to adult consumers. In addition, the Company places a strong emphasis on younger generations, particularly those with active and dynamic lifestyles.

One of the key strengths of Cimory and Kanzler lies in their distinctive and sharp marketing communication, as well as the brands' ability to generate virality through both digital initiatives and on-ground events. Participation in various events aims to introduce product innovations and quality to consumers, while also strengthening engagement with customers and the wider community. All marketing activities are managed by the Commercial Division.

Over the past several years, the Company's priorities have increasingly focused on online activation and digital marketing activities that are frequently accessed by potential target market. Digital and social media platforms such as YouTube, TikTok, Instagram, Facebook, and X have transformed media consumption patterns among increasingly discerning consumers, creating opportunities for the Company to deliver more engaging and educational product marketing. The Company collaborates with social media influencers to promote Cimory and Kanzler products.

Cimory Group's on-ground activations are designed to create excitement through memorable, first-hand consumer experiences. The Company applies several approaches, including the organization of single events such as product launch activities combined with entertainment and interactive engagement, bringing the brand closer to consumers through mobile exhibitions using pop-up booths or the Cimory Truck, as well as setting up activation booths at large-scale public events. In addition, the Company's marketing strategy emphasizes educational elements, particularly for children as a key target segment, to help build awareness of health and healthier lifestyles from an early age.

Aktivasi Daring Online Activation



18,5 miliar | billion
Views



82 juta | million
Likes
Dairy Marketing



22 juta | million
Comments
Dairy Marketing

#CimoryforKids

Peluncuran Instagram **@cimoryforkids** untuk menghadirkan pemasaran produk yang lebih relevan dan dekat bagi anak-anak.

Launched **@cimoryforkids** Instagram account to deliver more relevant, approachable, and child-friendly product marketing.



Cimory Goes To School



Parentingbash



Parent Talk Festival

Aktivasi On-ground On-ground Activation



10++
On-ground Event



16 Million ++
Traffic



Eat Milk Launch Event



Bakso Gochujang Launch Event



Jakarta Fair



Pekan Raya Jatim



Sampling and Push Selling



Pop-up Booth Across the City



Lebaran Fair
Jakarta



Indofest
Jakarta



Java Jazz Festival
Jakarta



SIAL Interfood
Jakarta

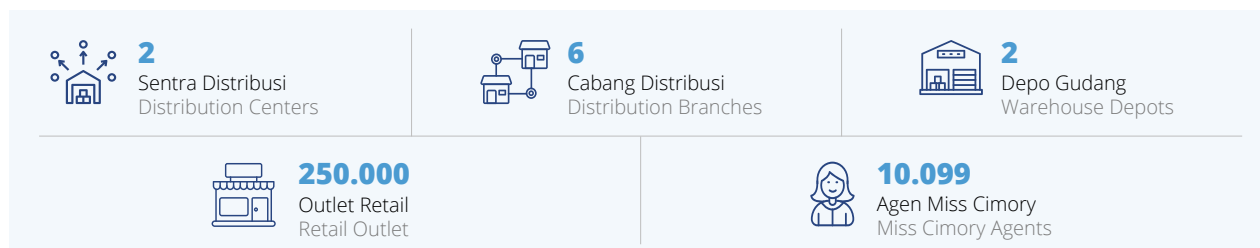


Cimory Truck

Pengembangan Jaringan Penjualan

Sales Channel Development

Jaringan Distribusi dan Penjualan | Distribution and Sales Network



Pengelolaan penjualan produk-produk Cimory Group berada di bawah Divisi Sales, yang didukung oleh infrastruktur logistik dan distribusi yang dirancang untuk menjamin ketersediaan produk secara tepat waktu, aman, dan berkualitas hingga ke tangan konsumen. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman dengan karakteristik produk yang sebagian bersifat mudah rusak (*perishable*), keandalan sistem logistik dan *cold-chain storage* begitu vital bagi produk dairy dan makanan konsumen yang sensitif terhadap suhu.

Saat ini, Perseroan mengoperasikan dua sentra distribusi utama, enam cabang operasional, dua depo pergudangan, serta satu lokasi *stock point*. Pusat distribusi di Sentul, Jawa Barat, berfungsi sebagai hub utama untuk melayani wilayah Indonesia bagian barat, sementara sentra distribusi di Pasuruan, Jawa Timur, difokuskan untuk melayani wilayah Indonesia bagian timur. Penempatan fasilitas-fasilitas tersebut mempertimbangkan kedekatan dengan pasar utama, efisiensi jalur distribusi, serta kecepatan pengiriman produk.

Dalam mendukung aktivitas distribusi, Perseroan memanfaatkan armada truk berpendingin untuk memastikan pengiriman produk ke *outlet* perdagangan modern dan perdagangan umum tetap memenuhi standar suhu dan kualitas yang ditetapkan.

Perseroan memperluas dan memperkuat jaringan penjualan melalui kemitraan dengan berbagai saluran distribusi. Hingga saat ini, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan sebagian besar jaringan hypermarket, supermarket, dan minimarket di seluruh Indonesia. Perdagangan modern menjadi kontributor terbesar terhadap penjualan bersih Perseroan dengan porsi sebesar 39% pada tahun 2025. Sementara itu, perdagangan umum juga memberikan kontribusi signifikan sebesar 36% terhadap total penjualan bersih.

Sales management for Cimory Group's products is overseen by the Sales Division and supported by logistics and distribution infrastructure designed to ensure timely, safe, and high-quality product availability for consumers. As a company operating in the food and beverage industry, where certain products are perishable, the reliability of logistics systems and cold chain storage are vital for the dairy and consumer foods products that are sensitive to the temperature.

Currently, the Company operates two main distribution centers, six operational branches, two warehousing depots, and one stock point location. The distribution center in Sentul, West Java, serves as the primary hub for western Indonesia, while the Pasuruan distribution center in East Java focuses on serving eastern Indonesia. The placement of these facilities takes into account proximity to key markets, distribution route efficiency, and delivery speed.

To support distribution activities, the Company utilizes a fleet of refrigerated trucks to ensure that products delivered to modern trade and general trade outlets consistently meet established temperature and quality standards.

The Company continues to expand and strengthen its sales network through partnerships with multiple distribution channels. To date, the Company has established cooperation with the majority of hypermarket, supermarket, and minimarket chains across Indonesia. Modern trade represents the largest contributor to the Company's net sales, accounting for 39% in 2025, while general trade also made a significant contribution of 36% to total net sales.

Perseroan bermitra dengan grosir, supermarket dan minimarket lokal, serta toko-toko ritel skala kecil, dengan jangkauan lebih dari 200.000 outlet perdagangan umum di seluruh Indonesia. Jaringan ini memungkinkan Perseroan untuk menjangkau konsumen hingga ke wilayah-wilayah dengan akses ritel modern yang terbatas.

Miss Cimory merupakan salah satu jaringan penjualan yang menjadi keunggulan tersendiri bagi Perseroan. Selain berkontribusi sebesar 21% terhadap total penjualan bersih, Miss Cimory juga berperan sebagai program Perseroan dalam memberdayakan perempuan berpenghasilan menengah ke bawah. Hingga saat ini, terdapat 10.099 agen Miss Cimory dan 420 Sentra Miss Cimory yang tersebar di 14 provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera. Sentra Miss Cimory tidak hanya berfungsi sebagai titik distribusi produk, tetapi juga sebagai pusat pembinaan, diskusi, dan peningkatan literasi keuangan bagi para agen.

Perseroan juga melayani segmen industri jasa boga (Horeca), yang mencakup hotel, restoran, dan kafe. Penjualan ke segmen ini memberikan kontribusi sebesar 4% terhadap total penjualan bersih tahun 2025. Dalam rangka memperkuat penetrasi pasar, Perseroan menjalin kolaborasi pemasaran dengan sejumlah mitra ritel dan restoran, khususnya untuk merek Kanzler dan Cimory.

Ke depan, Perseroan akan terus menambah titik-titik distribusi serta meningkatkan kapasitas dan efisiensi infrastruktur logistik guna memastikan produk-produk Perseroan semakin mudah diakses oleh konsumen di berbagai wilayah.

Perluasan Pasar Ekspor

Sepanjang tahun 2025, Cimory Group melakukan perluasan jaringan dan pasar ekspor ke berbagai wilayah Asia, Afrika, dan Timur Tengah. Langkah ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan pasar internasional sebagai sumber pertumbuhan baru.

Perseroan menargetkan peningkatan kontribusi penjualan ekspor terhadap total penjualan dalam beberapa tahun mendatang. Strategi ekspor difokuskan pada pemilihan pasar yang terukur dengan mempertimbangkan ukuran populasi, tingkat persaingan, serta potensi pengembangan kategori produk, khususnya produk olahan susu dan yoghurt.

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara saat ini menjadi pasar prioritas dengan peluang pertumbuhan yang menjanjikan, seiring meningkatnya permintaan terhadap produk pangan praktis yang bergizi. Selain itu, Perseroan juga sedang mengeksplorasi peluang pasar di kawasan Asia dan kawasan Timur Tengah.

The Company partners with wholesalers, local supermarkets and minimarkets, as well as small-scale retail outlets, reaching more than 200,000 general trade outlets nationwide. This network enables the Company to reach consumers in areas with limited access to modern retail channels.

Miss Cimory represents one of the Company's key competitive advantages within its sales network. In addition to contributing 21% to total net sales, Miss Cimory also serves as the Company's flagship program for empowering women from lower- to middle-income segments. To date, there are 10,099 Miss Cimory agents and 420 Miss Cimory Centers spread across 14 provinces in Java and Sumatra. These centers function not only as product distribution points, but also as hubs for coaching, discussion, and the enhancement of financial literacy among agents.

The Company also serves the food service (HoReCa) segment, encompassing hotels, restaurants, and cafés, which contributed 4% to total net sales in 2025. To strengthen market penetration, the Company engages in joint marketing collaborations with a number of retail and restaurant partners, particularly for the Kanzler and Cimory brands.

Looking ahead, the Company will continue to add distribution points and enhance the capacity and efficiency of its logistics infrastructure to ensure that its products become increasingly accessible to consumers across a wider range of regions.

Export Market Development

Throughout 2025, Cimory Group actively expanded its export network and markets across Asia, Africa, and the Middle East. This initiative aligns with the Company's strategy to develop international markets as new sources of growth.

The Company aims to increase the contribution of export sales to total revenue over the coming years. The Company's export strategy focuses on carefully selected markets based on population size, competitive dynamics, and category development potential, particularly for processed dairy and yoghurt products.

Currently, the Company prioritizes Southeast Asia countries as the main market with promising growth opportunities, supported by rising demand for convenient nutritious food products there. In addition, the Company is exploring market opportunities in Asia and Middle East countries.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Cimory Group berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, inklusif, dan berkelanjutan sebagai fondasi dalam menarik, mengembangkan, serta mempertahankan talenta terbaik. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dilakukan secara terintegrasi, mencakup proses perekrutan untuk mendukung regenerasi organisasi, pengembangan karier dan kompetensi, pengelolaan hubungan industrial, hingga penerapan sistem manajemen kinerja yang berkesinambungan.

Secara garis besar, pengembangan SDM di Cimory Group dilaksanakan melalui tiga fungsi utama, yaitu perekrutan talenta, pengembangan organisasi, serta pengembangan SDM dan budaya organisasi.

Cimory Group is committed to fostering a positive, inclusive, and sustainable work environment as a foundation for attracting, developing, and retaining top talent. Human capital management is carried out in an integrated manner, encompassing recruitment to support organizational regeneration, career and competency development, industrial relations management, and the implementation of a continuous performance management system.

Overall, human resource development at Cimory Group is conducted through three core functions: talent acquisition, organizational development, and human capital and culture development.

Corporate Culture and Engagement

1 Internalisasi Nilai-nilai Perusahaan | Internalization of Corporate Values

Perseroan menjalankan program internalisasi nilai-nilai perusahaan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media, seperti sosialisasi, kuis interaktif, kompetisi internal, dan konten pembelajaran. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa nilai-nilai inti Perseroan tidak hanya dipahami, tetapi juga dihayati dan diterapkan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Perseroan memberikan apresiasi kepada karyawan yang berpartisipasi aktif dalam program ini. Selain itu, program induksi bagi karyawan baru turut dilaksanakan untuk memperkenalkan nilai, budaya, kebijakan, serta kegiatan Perseroan sehingga proses adaptasi dapat berlangsung secara optimal. The Company implements programs to internalize corporate values across the organization through various media, including socialization sessions, interactive quizzes, internal competitions, and learning contents. These programs are designed to ensure that the Company's core values are not only embedded but also embraced and applied in daily work activities. The Company provides recognition to employees who actively participate in these initiatives. In addition, induction programs for new employees introduce the Company's values, culture, policies, and activities to support a smooth and effective adaptation process.

2 Program Pelibatan Karyawan | Employee Engagement Program

Dalam upaya memperkuat budaya kerja yang kolaboratif dan positif, Perseroan secara rutin menyelenggarakan kegiatan *employee gathering*. Program ini dirancang untuk mempererat hubungan antar karyawan serta meningkatkan semangat kebersamaan melalui berbagai aktivitas, antara lain *team building*, kompetisi olahraga, kegiatan rekreasi, serta sesi interaktif.

To strengthen a collaborative and positive work culture, the Company regularly organizes employee gathering activities. These programs are designed to enhance interpersonal relationships and foster a strong sense of togetherness through team-building activities, sports competitions, recreational events, and interactive sessions.

Organization Design Development

1 Struktur Organisasi | Organization Structure

Perseroan melakukan pengembangan desain organisasi melalui kolaborasi antara fungsi SDM dan para pimpinan unit kerja. Program ini bertujuan untuk menyusun serta menyempurnakan struktur organisasi dan peran jabatan agar selaras dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perseroan.

The Company undertakes organizational design development through collaboration between the Human Resources function and business unit leaders. This initiative aims to design and continuously refine the organizational structure and role definitions to ensure alignment with the Company's vision, mission, and business strategy.

2 Kompensasi dan Tunjangan | Compensation and Benefit

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan memperoleh kompensasi dan tunjangan yang layak atas kontribusi yang diberikan. Paket remunerasi disusun dengan mengacu pada ketentuan upah minimum yang berlaku di masing-masing wilayah operasional dan diterapkan secara adil tanpa diskriminasi gender. Besaran remunerasi disesuaikan dengan tingkat jabatan, pengalaman, serta kompetensi karyawan. Selain itu, Perseroan menyediakan perlindungan kesehatan melalui kepesertaan BPJS Kesehatan serta memberikan hak pensiun, pesangon, dan manfaat lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company ensures that all employees receive fair and appropriate compensation and benefits for their contributions. Remuneration packages are structured in accordance with applicable regional minimum wage regulations and are applied fairly without gender discrimination. Compensation levels are determined based on position, experience, and employee competencies. In addition, the Company provides health coverage through BPJS Kesehatan and offers retirement benefits, severance pay, and other entitlements in accordance with prevailing regulations.

Recruitment and Branding

1 Perekrutan Talenta | Talent Acquisition

Proses rekrutmen dan seleksi dilaksanakan secara komprehensif dan sistematis, dimulai dari penetapan kriteria kandidat, publikasi lowongan kerja, seleksi *curriculum vitae*, hingga tahapan wawancara. Seluruh proses ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan yang bergabung memiliki kompetensi, potensi, serta keselarasan nilai dengan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merekrut sebanyak 1.644 karyawan baru guna mendukung pertumbuhan usaha. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 5.250 orang.

The recruitment and selection process is conducted in a comprehensive and systematic manner, beginning with the establishment of candidate criteria, job vacancy publication, curriculum vitae screening, and interview stages. This process is designed to ensure that each new employee possesses the required competencies, potential, and value alignment with the Company. Throughout 2025, the Company recruited 1,644 new employees to support business growth. As of 31 December 2025, the Company's total workforce stood at 5,250 employees.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan talenta jangka panjang, Perseroan juga menjalankan program *Management Trainee* yang ditujukan bagi talenta muda berpotensi tinggi. Program ini dirancang sebagai akselerasi karier melalui pelatihan intensif, *job rotation* lintas departemen, serta pendampingan langsung dari para pemimpin Perseroan guna mempersiapkan calon pemimpin masa depan.

As part of its long-term talent development strategy, the Company operates a Management Trainee program aimed at high-potential young talent. The program is designed to accelerate career development through intensive training, cross-departmental job rotations, and direct mentoring from Company leaders to prepare future leaders of Cimory Group.

2 **Employer Branding**

Perseroan menjalankan program *employer branding* untuk membangun kesadaran dan ketertarikan kandidat terhadap Cimory Group sebagai *employer of choice*. Upaya ini dilakukan melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan *job fair*, program *campus hiring*, serta kehadiran pada kanal-kanal rekrutmen strategis. Melalui inisiatif tersebut, Perseroan berupaya menjaring talenta yang paling sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai perusahaan. The Company implements employer branding initiatives to build awareness and interest in Cimory Group as an employer of choice. These efforts include participation in job fairs, campus hiring programs, and engagement through strategic recruitment channels. Through these initiatives, the Company seeks to attract talent that best aligns with its business needs and corporate values.

Training and Development

1 **Pelatihan | Training**

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi dan karier karyawan sebagai prioritas utama. Untuk itu, secara berkala diselenggarakan berbagai program pelatihan internal, baik teknis maupun nonteknis, termasuk pelatihan manajerial. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan tantangan yang dihadapi karyawan, mencakup penguatan keterampilan teknis, pengembangan kepemimpinan, serta peningkatan *soft skills*. The Company places a strong emphasis on employee competency and career development. Accordingly, a range of internal training programs, both technical and non-technical, including managerial training, are conducted on a regular basis. Training materials are tailored to business needs and employee challenges, covering technical skill enhancement, leadership development, and the strengthening of soft skills.

Performance Management

1 **Penilaian Karyawan | Employee Appraisal**

Perseroan secara rutin melaksanakan evaluasi kinerja tahunan untuk mengukur pencapaian setiap karyawan terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan. Proses evaluasi ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai performa individu sekaligus menjadi dasar dalam perencanaan pengembangan karier karyawan. Setiap enam bulan, karyawan mengikuti sesi evaluasi kinerja yang mengacu pada nilai-nilai ARC dan *key performance indicator* (KPI).

The Company regularly conducts annual performance evaluations to assess employee's achievement against the established performance indicators. This evaluation process is designed to provide a comprehensive overview of individual performance while serving as a basis for employee career development planning. Every six months, employees participate in performance evaluation sessions referring to ARC values and key performance indicators (KPI).

Evaluasi dilakukan dengan metode kombinasi, diawali dengan *self-assessment* di mana karyawan menilai pencapaian mereka pribadi selama periode tertentu. Tahapan ini dilanjutkan dengan sesi diskusi *one-on-one* bersama atasan langsung untuk memverifikasi penilaian, membahas tantangan, serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dan solusi yang diperlukan.

The evaluation is carried out using a combined method, starting with a self-assessment in which employees assess their personal achievements during a certain period. This stage is followed by a one-on-one discussion session with direct supervisors to verify assessments, discuss challenges, and identify development needs and required solutions.

Evaluasi terhadap kebijakan dan praktik manajemen SDM dilakukan secara berkala sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan kepuasan karyawan. Ke depan, Perseroan akan terus menyempurnakan proses pengelolaan SDM, termasuk mempercepat inisiatif digitalisasi guna meningkatkan efektivitas proses dan akurasi data dalam manajemen SDM.

Dalam rangka mendukung pengembangan SDM secara berkelanjutan, Perseroan menetapkan dua strategi utama, yaitu penguatan *employer branding* dan pengembangan talenta internal. Melalui penguatan *employer branding*, Perseroan berupaya memperkuat citra Cimory Group sebagai *employer of choice* melalui peningkatan kehadiran di *platform* digital, institusi pendidikan, serta berbagai kegiatan karier. Sementara itu, pengembangan talenta internal akan difokuskan pada implementasi program yang lebih terarah, seperti *mentoring*, *coaching*, dan pelatihan berbasis kompetensi yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Reviews of human resources policies and practices are conducted periodically as part of the Company's continuous efforts to enhance employee productivity and satisfaction. Going forward, the Company will continue to refine its human capital management processes, including accelerating digitalization initiatives to improve process effectiveness and data accuracy in HR management.

To support sustainable human capital development, the Company has established two key strategies: strengthening employer branding and developing internal talent. Through enhanced employer branding, the Company aims to reinforce Cimory Group's image as an employer of choice by expanding its presence across digital platforms, educational institutions, and career-related activities. Meanwhile, internal talent development will focus on the implementation of more structured programs such as mentoring, coaching, and competency-based training aligned with the Company's evolving business needs.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Kajian Keuangan Financial Review	94
Strategi Pemasaran dan Penjualan Sales and Marketing Strategy	108
Kebijakan Dividen Dividend Policy	109
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Usage of Proceeds from IPO	110
Transaksi yang Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi Significant Related Parties Transaction	111
Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi Changes in Law and Accounting Policies	112
Informasi Kelangsungan Usaha Information On Business Continuity	113



Kajian Keuangan

Financial Review

Bagian ini membahas secara mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025.

Analisis ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja (bagian dari Ernst & Young).

Pembahasan ini direkomendasikan untuk dibaca bersama dengan laporan keuangan konsolidasian lengkap beserta catatan yang tercantum di bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

This section provides an in-depth discussion of the Company's financial performance for the periods ending December 31st, 2024, and December 31st, 2025.

The analysis is based on the Consolidated Financial Statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2025, which have been audited by Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja (a member firm of Ernst & Young).

This discussion is recommended to be read in conjunction with the complete consolidated financial statements and the accompanying notes presented in other sections of this Annual Report.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Perseroan menutup tahun 2025 dengan nilai Total Aset sebesar Rp8.741,2 miliar, dari Rp8.191,6 miliar pada akhir 2024. Kenaikan aset ini terutama berasal dari aset lancar yang lebih tinggi.

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

The Company closed the year of 2025 with Total Assets of Rp8,741.2 from Rp8,191.6 billion at the end of 2024. This increase in assets was driven primarily by higher current assets.

Keterangan Description	2025		2024		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%
Aset Lancar Current Assets						
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	947,9	22,6%	1.280,4	29,1%	(332.5)	(26,0%)
Investasi pada Surat Berharga Investment in Marketable Securities	753,0	18,0%	1.180,8	26,9%	(427.8)	(36,2%)
Piutang Usaha Trade Receivables	1.040,7	24,8%	901,3	20,5%	139.4	15,5%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	54,5	1,3%	45,7	1,0%	8.8	19,3%
Persediaan Inventories	1.231,0	29,4%	932,2	21,2%	298,8	32,1%
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Tax	1,7	0,0%	9,1	0,2%	(7,4)	(81,3%)
Uang Muka Advances	146,8	3,5%	38,0	0,9%	108,8	286,3%
Biaya Dibayar Di Muka Prepaid Expenses	16,8	0,4%	7,2	0,2%	9,6	133,3%
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	0,0	0,0%	0,0	0,0%	0,0	0,0%
Total Aset Lancar Total Current Assets	4.192,4	100,0%	4.394,7	100,0%	(202,3)	(4,6%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets						
Investasi pada Surat Berharga Investment in Marketable Securities	2.078,9	45,7%	1.778,5	46,8%	300,4	16,9%
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associate	53,3	1,2%	46,5	1,2%	6,8	14,6%
Aset Hak-guna, neto Right-of-use Assets, net	21,7	0,5%	17,3	0,5%	4,4	25,4%
Aset Tetap, neto Fixed Assets, net	2.180,0	47,9%	1.836,9	48,4%	343,1	18,7%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	68,7	1,5%	56,9	1,5%	11,8	20,7%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	146,2	3,2%	60,8	1,6%	85,4	140,5%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4.548,8	100%	3.796,9	100,0%	751,9	19,8%
Total Aset Total Assets	8.741,2		8.191,6			

Aset Lancar

Di tahun 2025, aset lancar meningkat 4,6% menjadi Rp4.192,4 miliar dari Rp4.394,7 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan investasi pada surat berharga.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas turun dari Rp1.280,4 miliar pada tahun 2025 menjadi Rp947,9 miliar pada tahun 2025.

Piutang Usaha

Di tahun 2025, Piutang Usaha mencapai Rp1.040,7 miliar, meningkat 15,5% dari Rp901,3 miliar pada tahun 2024, terutama karena peningkatan piutang usaha pihak ketiga. Pada tahun 2025, piutang usaha pihak ketiga tercatat sebesar Rp1.032,9 miliar dibandingkan Rp896,0 miliar pada tahun 2024, seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain mencapai Rp54,5 miliar pada akhir tahun 2025 dari tahun sebelumnya sebesar Rp45,7 miliar, terutama karena peningkatan piutang lain-lain pihak ketiga.

Persediaan

Persediaan meningkat 32,1% dari Rp932,2 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1.231 miliar pada tahun 2025, didorong terutama oleh peningkatan bahan baku dan kemasan yang mencapai sebesar Rp774,2 miliar tahun 2025 dibanding sebesar Rp540,4 miliar tahun 2024 dan peningkatan suku cadang menjadi sebesar Rp64,6 miliar pada tahun 2025, atau meningkat 9,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp59,2 miliar pada tahun 2024.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Uang Muka mengalami peningkatan mencapai Rp146,8 miliar pada tahun 2025 dari Rp38,0 miliar pada tahun 2024, akibat Uang Muka Pemasaran yang meningkat 187,5% menjadi Rp25,3 miliar pada tahun 2025 dibandingkan Rp8,8 miliar pada tahun 2024 serta di sisi lainnya atas Uang Muka Persediaan yang lebih tinggi sebesar Rp113,0 miliar tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp29,2 miliar.

Biaya Dibayar Di Muka mencapai sebesar Rp16,8 miliar tahun 2025. Uang muka dan biaya dibayar di muka sebagian besar merupakan pembayaran di muka untuk persediaan, perbaikan atas bangunan, perlengkapan, beban lisensi perangkat lunak, sewa dan asuransi.

Current Assets

In 2025, Current Assets increased by 4.6% to Rp4,192.4 billion from Rp4,394.7 billion in 2024. The increase was primarily derived from the increase of investment in marketable securities.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents decreased from Rp1,280.4 billion in 2024 to Rp947.9 billion in 2025.

Trade Receivables

In 2025, Trade Receivables reached Rp1,040.7 billion, a 15.5% increase from Rp901.3 billion in 2024, primarily due to higher third parties' trade receivables. In 2025, third parties' trade receivables were posted at Rp1,032.9 billion compared to Rp896.0 billion in 2024, along with the Company's business growth.

Other Receivables

Other Receivables reached Rp54.5 billion in year end 2025 from the previous year's posting of Rp45.7 billion, primarily due to higher third parties other receivables.

Inventories

Inventories increased by 32.1% from Rp932.2 billion in 2024 to Rp1,231 billion in 2025, driven primarily by higher raw and packaging materials of Rp774.2 billion in 2025 compared to Rp540.4 billion in 2024 and higher spare parts of Rp64.6 billion in 2025, a 9.1% increase compared to Rp59.2 billion in 2024.

Advances and Prepaid Expenses

Advances increased to Rp146.8 billion in 2025, from Rp38.0 billion in 2024, on higher marketing advances amounted at Rp25.3 billion in 2025, a 187.5% increase compared to amounted at Rp8.8 billion in 2024 and on the other hand a higher Inventories Advances of Rp113.0 billion in 2025 compared to previous year amounted at Rp29.2 billion.

Prepaid Expenses reached Rp16.8 billion in 2025. Advances and Prepaid Expenses mainly represent advance payments for inventories, repairs of buildings, supplies, software license, rent and insurance expenses.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, Aset Tidak Lancar meningkat sebesar 19,8%, dari Rp3.796,9 miliar tahun 2024 menjadi Rp4.548,7 miliar tahun 2025, sehubungan dengan peningkatan Aset Tetap sebesar 18,7% menjadi Rp2.179,9 miliar pada tahun 2025.

Investasi Pada Surat Berharga

Investasi pada surat berharga berupa investasi pada obligasi pemerintah dan reksadana. Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi tercatat sebesar Rp53,3 miliar tahun 2025 dibandingkan dengan Rp46,5 miliar pada tahun 2024.

Aset Hak-guna

Aset Hak-guna meningkat dari Rp17,3 miliar menjadi Rp21,7 miliar tahun 2025.

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyewa bangunan dengan perjanjian sewa pembiayaan. Sewa bangunan ini umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Aset Tetap

Aset Tetap tercatat sebesar Rp2.180 miliar per 31 Desember 2025, meningkat dari Rp1.836,9 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didorong oleh penambahan tanah, mesin dan peralatan, serta peralatan kantor untuk mendukung pertumbuhan usaha.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan tercatat sebesar Rp68,7 miliar pada tahun 2025 dibandingkan dengan Rp56,9 miliar pada tahun 2024, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Transaksi Penjualan Persediaan.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Di tahun 2025, Aset Tidak Lancar Lainnya tercatat sebesar Rp146,2 miliar dari Rp60,8 miliar tahun 2024.

Non-Current Assets

In 2025, Non-Current Assets increased by 19.8%, from Rp3,796.9 billion in 2024 to Rp4,548.7 billion in 2025, driven by higher Fixed Assets that grew by 18.7% to Rp2,179.9 billion in 2025.

Investment in Marketable Securities

Investment in marketable securities is investment in government bonds and mutual funds. All investment in marketable securities is placed with third party.

Investment in Associates

Investment in Associates was Rp53.3 billion in 2025 compared to Rp46.5 billion in 2024.

Right-of-use Assets

Right-of-use Assets increased from Rp17.3 billion to Rp21.7 billion in 2025.

The Company has policy to lease building under finance lease agreements. Leases of building generally have lease terms between 2 to 5 years.

Fixed Assets

Fixed Assets stood at Rp2,180 billion as of 31 December 2025, increasing from Rp1,836.9 billion in the prior year. This increase was mainly driven by land, machinery and equipment and office equipment addition to support business growth.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets were posted at Rp68.7 billion in 2025 compared to Rp56.9 billion in 2024, mostly due to higher Unrealized Gain on Sales of Inventories.

Other Non-current Assets

In 2025, Other Non-current Assets were posted at Rp146.2 billion from Rp60.8 billion in 2024.

Liabilitas

Total Liabilitas tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.956,4 miliar, meningkat 35,9% dibanding sebesar Rp1.439,4 miliar tahun 2024.

Liability

Total Liabilities in 2025 was Rp1,956.4 billion, increased by 35.9% compared to Rp1,439.4 billion in 2024.

Keterangan Description	2025		2024		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities						
Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	0,0	0,0%	0,0	0,0%	0,0	0,0%
Utang Usaha Trade Payables	988,8	52,5%	656,3	47,2%	332,5	50,7%
Utang Lain-lain Other Payables	32,5	1,7%	26,8	1,9%	5,7	21,3%
Utang Pajak Taxes Payable	172,1	9,1%	84,4	6,1%	87,7	103,9%
Beban Akrua Accrued Expenses	615,9	32,7%	550,9	39,6%	65	11,8%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits Liability	72,5	3,9%	71,5	5,1%	1	1,4%
Bagian Lancar atas Liabilitas Sewa Current Maturity of Lease Liabilities	0,4	0,0%	0,4	0,0%	0,0	0,0%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.882,3	100,0%	1.390,3	100,0%	492	35,4%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities						
Liabilitas Sewa Setelah Dikurangi Bagian Lancar Lease Liabilities, Net of Current Maturity	0	0	0,9	1,8%	(0,9)	(100,0%)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	74,1	100,0%	48,2	98,2%	25,9	53,7%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	74,1	100,0%	49,1	100,0%	25	50,9%
Total Liabilitas Total Liabilities	1.956,4	100,0%	1.439,4	100,0%		

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2025 mencapai Rp1.882,3 miliar, meningkat 35,4% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.390,3 miliar.

Utang Bank Jangka Pendek

Tidak terdapat Utang Bank Jangka Pendek pada tahun 2024.

Utang Usaha

Utang Usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perseroan.

Utang Usaha meningkat sebesar 50,7% dari Rp656,3 miliar tahun 2024 menjadi Rp988,8 miliar pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha dari pihak ketiga.

Utang Lain-lain

Pada 2025, Utang Lain-lain tercatat sebesar Rp32,5 miliar dibanding Rp26,8 miliar pada tahun 2024.

Utang Pajak

Utang pajak naik dari Rp84,4 miliar tahun 2024 menjadi Rp172,0 miliar tahun 2025.

Beban Akruai

Beban akrual terdiri dari beban promosi dan iklan, serta operasional dan utilitas. Beban akrual meningkat dari sebesar Rp550,9 miliar tahun 2024 menjadi Rp615,9 miliar pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh kenaikan beban promosi dan iklan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek merupakan gaji dan tunjangan, dan bonus. Pada tahun 2025, Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek tercatat sebesar Rp72,5 miliar dari Rp71,5 miliar pada tahun 2024.

Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang

Bagian lancar atas Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari liabilitas sewa. Pada tahun 2025 sejumlah Rp0,4 miliar atas liabilitas sewa dan Rp0,4 miliar pada tahun 2024.

Current Liabilities

Current Liabilities in 2025 reached Rp1,882.3 billion, reflecting an increase of 35.4% compared to 2024 posting of Rp1,390.3 billion.

Short-Term Bank Loans

There was no Short-Term Bank Loans recorded in 2024.

Trade Payables

Trade Payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Company's operations.

Trade Payables increased by 50.7% from Rp656.3 billion in 2024 to Rp988.8 billion in 2025, mainly due to higher trade payables from third parties.

Other Payables

In 2025, Other Payables is recorded at Rp32.5 billion compared to Rp26.8 billion in 2024.

Taxes Payable

Taxes payable dropped from Rp84.4 billion in 2024 to Rp172.0 billion in 2025.

Accrued Expenses

Accrued expenses consisted of promotion and advertising, operational and utilities and interest expenses. Accrued expenses increased from Rp550.9 billion in 2024 to Rp615.9 billion in 2025, mainly due to higher promotion and advertising expenses.

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term Employees Benefit Liability represents salaries and benefits, and bonus. In 2025, Short-term Employee Benefits Liability was Rp72.5 billion from Rp71.5 billion in 2024.

Current Maturity of Long-term Liabilities

Current Maturity of Short-term Liabilities consisted of lease liabilities. In 2025 amounted to Rp0.4 billion of lease liabilities and Rp0.4 billion in 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang mencapai sebesar Rp74,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan Rp49,1 miliar pada tahun 2024, dengan komposisi Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun dan Liabilitas Imbalan Kerja.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tahun 2025, Liabilitas Imbalan Kerja tercatat sebesar Rp74,1 miliar dibanding Rp48,2 miliar pada 2024.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities reached Rp74.1 billion as of 31 December 2025 compared to Rp49.1 billion in 2024, comprising of Long-term Liabilities Net of Current Maturity and Employee Benefits Liability.

Employee Benefits Liability

In 2025, Employee Benefits Liability was posted at Rp74.1 billion compared to Rp48.2 billion in 2024.

Ekuitas

Total Ekuitas mencapai Rp6.784,7 miliar pada tahun 2025 dibandingkan Rp6.752,2 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba yang tercatat sebesar Rp2.977,7 miliar pada tahun 2025 dari Rp2.945,2 miliar pada tahun sebelumnya.

Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp6.784,5 miliar pada tahun 2025, dibanding sebesar Rp6.752,0 miliar tahun 2024.

Equity

Total Equity reached Rp6,784.7 billion in 2025 compared to Rp6,752.2 billion in 2024. This increase was primarily attributed to higher Retained Earnings, which was recorded at R2,977.7 billion in 2025 from Rp2,945.2 billion from last year.

Total Equity Attributable to Owners of The Parent reached Rp6,784.5 billion in 2025, compared to Rp6,752.0 billion in 2024.

Keterangan Description	2025		2024		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%
Modal Saham Share Capital	79,3	1,2%	79,3	1,2%	0	0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	3.727,5	54,9%	3.727,5	55,2%	0	0
Saldo Laba Retained Earnings	2.977,7	43,9%	2.945,2	43,6%	32,5	1,1%
Subtotal Sub-total	6.784,5	100,0%	6.752,0	100,0%	32,5	0,5%
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	0,2	0,0%	0,2	0,0%	0	0
Total Ekuitas Total Equity	6.784,7	100,0%	6.752,2	100,0%		

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%
Penjualan Neto Net Sales	10.724,0	9.025,7	1.698,3	18,8%
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(5.869,9)	(4.942,8)	927,1	18,8%
Laba Bruto Gross Profit	4.854,1	4.082,9	771,2	18,9%
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(2.365,7)	(2.202,2)	163,5	7,4%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(200,8)	(208,3)	(7,5)	(3,6%)
Pendapatan/Beban Lain-lain, Neto Other Income, Net	(19,7)	(1,8)	17,9	994,4%
Laba Usaha Operating Profit	2.267,9	1.670,6	597,3	35,8%
Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi Share in Net Profit of Associate	6,8	6,5	0,3	4,6%
Laba Atas Selisih Kurs Gain on Foreign Exchange, Net	10,3	63,2	4,8	114,6%
Pendapatan Keuangan Finance Income	261,5	225,2	36,3	16,1%
Biaya Keuangan Finance Cost	(2,5)	(1,4)	(1,1)	78,6%
Rugi atas Instrumen Keuangan yang Diukur Nilai Wajar melalui Laba Rugi Loss on Financial Instruments Measured at Fair Value through Profit or Loss	(16,4)	(0,9)	(15,5)	1,722,2%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	2.560,5	1.904,8	655,7	34,4%
Beban Pajak Penghasilan, Neto Income Tax Expense, Net	(527,5)	(385,4)	(142,1)	36,9%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	2.032,9	1.519,4	513,5	33,8%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya Other Comprehensive Income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods				
Laba/Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability	(21,3)	7,1	(28,4)	(400%)
Pajak Penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain Income tax relating to components of other comprehensive income	4,7	(1,6)	6,1	339,8%
Total	(16,6)	5,5	(22,1)	401,8%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	2.016,4	1.524,9	491,5	32,2%

Keterangan Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the year attributable to Owners of the Parent	2.032,8	1.519,4	513,4	33,8%
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali Profit for the year attributable to Non Controlling Interest	0,1	0,0	0,1	0,0
Total	2.032,9	1.519,4	513,5	33,8%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive income for the Year attributable to Owners of the Parent	2.016,3	1.524,9	491,4	24,4%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive income for the Year attributable to Non-Controlling Interest	0,1	0,0	0,1	0,0
Total	2.016,4	1.524,9	491,5	32,2%
Laba per saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings per Share Attributable to The Owners of the Parent	256,2	191,5	64,7	33,8%

Penjualan Neto

Penjualan Neto terdiri dari penjualan netto produk olahan susu dan makanan konsumsi.

Penjualan Neto tumbuh 18,8% dari sebesar Rp9.025,7 miliar tahun 2024 menjadi Rp10.724,0 miliar. Penjualan netto dari produk olahan susu mencapai sebesar Rp4.074,8 miliar dari Rp3.870,7 miliar pada 2024, sedangkan penjualan netto dari makanan konsumsi meningkat menjadi sebesar Rp6.649,2 miliar di tahun 2025 dari Rp5.155,0 miliar tahun 2024. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap penjualan netto Perseroan tercatat masing-masing sebesar 38% dan 62%.

Peningkatan penjualan bersih Perseroan didukung oleh pertumbuhan penjualan bersih yang signifikan di pasar domestik, meningkat dari sebesar Rp8.953,5 miliar tahun 2024 menjadi Rp10.615,3 miliar tahun 2025. Penjualan bersih dari pasar luar negeri tercatat sebesar Rp108,7 miliar tahun 2025 dari Rp72,2 miliar tahun 2024.

Net Sales

Net Sales comprised of premium dairy and premium consumer food net sales.

Net Sales grew by 18.8% from Rp9,025.7 billion in 2024 to Rp10,724.0 billion. Net sales from dairy products reached Rp4,074.8 billion from Rp3,870.7 billion in 2024, while net sales from consumer foods increased to Rp6,649.2 billion in 2025 from Rp5,155.0 billion in 2024. The contribution of these segments to the Company's total net sales was 38% and 62% respectively.

The increase in the Company's net sales was due to significant net sales growth of the domestic market, growing from Rp8,953.5 billion in 2024 to Rp10,615.3 billion in 2025. Net sales from the overseas market reached Rp108.7 billion in 2025 from Rp72.2 billion in 2024.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan meningkat 18,8% mencapai sebesar Rp5.869,9 miliar tahun 2025 dari Rp4.942,8 miliar tahun 2024.

Beban pokok produksi mencapai sebesar Rp5.803,7 miliar tahun 2025 dari Rp4.612,3 miliar tahun 2024 sejalan dengan pertumbuhan usaha.

Laba Bruto

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp4.854,1 miliar, tumbuh 18,9% dari Rp4.082,9 miliar pada tahun 2024.

Beban Usaha dan Penghasilan (Beban) Lain-lain

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Pemasaran, serta Beban Umum dan Administrasi, yang tercatat sebesar Rp2.566,5 miliar di tahun 2025 dari Rp2.410,5 miliar tahun 2024. Beban Penjualan dan Pemasaran merupakan komponen terbesar, tercatat sebesar Rp2.365,7 miliar pada tahun 2025.

Di tahun 2025, Beban Lain-lain, Neto tercatat sebesar Rp19,7 miliar.

Laba Usaha

Pada tahun 2025, Laba Usaha mencapai sebesar Rp2.267,9 miliar, tumbuh 35,8% dari Rp1.670,6 miliar di tahun 2024 didukung oleh kinerja penjualan yang positif di tahun 2025.

Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi

Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi mencapai sebesar Rp6,8 miliar tahun 2025 dari Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi sebesar Rp6,5 miliar pada tahun 2024.

Cost of Sales

Cost of Sales increased by 18.8% to Rp5,869.9 billion in 2025 from Rp4,942.8 billion in 2024.

Cost of manufactured goods reached Rp5,803.7 billion in 2025 from Rp4,612.3 billion in 2024 along with business growth.

Gross Profit

In 2025, the Company posted a gross profit of Rp4,854.1 billion, growing by 18,9% from Rp4,082.9 billion in 2024.

Operating Expenses and Other Income (Expenses)

Operating Expenses consisted of Selling and Marketing Expenses, and General and Administrative Expenses, which was posted at Rp2,566.5 billion in 2025 from Rp2,410.5 billion in 2024. Selling and Marketing expenses was the largest component, recorded at Rp2,365.7 billion in 2025.

In 2025, Other Income, Net reached Rp19.7 billion.

Operating Profit

In 2025, Operating Profit reached Rp2,267.9 billion, growing by 35.8% from Rp1,670.6 billion in 2024 driven by a positive sales performance in 2025.

Share in Net Profit of Associates

Share in Net Profit of Associates reached Rp6.8 billion in 2025 from Share in Net Profit of Associates of Rp6.5 billion in 2024.

Laba Atas Selisih Kurs, Pendapatan Keuangan dan Biaya Keuangan

Laba Atas Selisih Kurs tercatat sebesar Rp10,3miliar pada tahun 2025.

Pendapatan Keuangan meningkat dari Rp225,2 miliar menjadi sebesar Rp261,5 miliar, sedangkan Biaya Keuangan tercatat sebesar Rp2,5 miliar di tahun 2025 dari Rp1,3 miliar di tahun 2024.

Gain on Foreign Exchange, Finance Income and Finance Cost

Gain on Foreign Exchange was recorded at Rp10.3 billion in 2025.

Finance Income increased from Rp225.2 billion to Rp261.5 billion, while Finance Cost was recorded at Rp2.5 billion in 2025 from Rp1.3 billion in 2024.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2025, Perseroan melaporkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp2.560,5 miliar dari Rp1.904,8 miliar, sedangkan Laba Tahun Berjalan mencapai sebesar Rp2.032,9 miliar pada tahun 2025 dari Rp1.519,4 miliar pada tahun 2024.

Profit Before Income Tax and Profit for the Year

In 2025, the Company reported Profit Before Income Tax of Rp2,560.5 billion from Rp1,904.8 billion, while Profit for the Year reached Rp2,032.9 billion in 2025 from Rp1,519.4 billion in 2024.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp16,6 miliar.

Other Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded Other Comprehensive Income of Rp16.6 billion.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2025, Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan mencapai Rp2.016,4 miliar, meningkat signifikan dari sebesar Rp1.524,9 miliar tahun 2024.

Total Comprehensive Income for The Year

In 2025, Total Comprehensive Income for the Year was Rp2,016.4 billion, a significant increase from Rp1,524.9 billion in 2024.

Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di tahun 2025 mencapai sebesar Rp256,2, meningkat 33,8% dari sebesar Rp191,5 tahun 2024.

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent in 2025 was Rp256.2, a 33.8% increase from Rp191.5 in 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Keterangan Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	1.906,4	1.728,1	178,30	10,3%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used in Investing Activities	(251,7)	(1.929,3)	(1.677,6)	87,0%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(1.987,1)	(715,8)	(1.271,3)	177,6%
(Kenaikan/Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net (Increase/Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(332,4)	(917,0)	584,6	63,8%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	1.280,4	2.197,4	917	41,7%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	947,9	1.280,4	332,5	26,0%

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi mencapai sebesar Rp1.906,4 miliar dari Rp1.728,1 miliar pada tahun 2024. Hal ini disebabkan karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang meningkat cukup signifikan sebesar 10,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2025, Net Cash Provided by Operating Activities reached Rp1,906.4 billion from Rp1,728.1 billion in 2024. This was primarily due to the significant increase in Cash Received from Customers 10.3% compared to the previous years.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai sebesar Rp251,7 miliar tahun 2025 dari Rp1.929,3 miliar di tahun 2024.

Net Cash Used in Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities reached Rp251.7 billion in 2025 from Rp1,929.3 billion in 2024.

Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp1.987,1 miliar di tahun 2025 terutama akibat Pembayaran Dividen Tunai untuk tahun buku 2024 dan Dividen Interim tahun 2025 sebesar Rp1.983,7 miliar.

Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities

Net Cash Used in Financing Activities was recorded at Rp1,987.1 billion in 2025 due primarily to Payments of Cash Dividends for the fiscal year 2024 and Interim Dividend 2025 of Rp1,983.7 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Di tahun 2025, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar Perseroan tercatat sebesar 2,23x dari 3,16x di tahun 2024, yang menggambarkan bahwa aset lancar yang dimiliki mencukupi untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

Total Kas dan Setara Kas tercatat sebesar Rp947,9 miliar tahun 2025.

Perseroan terus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah, tercatat sebesar 0,29x di tahun 2025 dari 0,21x tahun 2024.

Solvency

In 2025, the Company's current ratio was recorded at 2.23x from 3.16x in 2024, reflecting that the Company's current assets were sufficient to finance all short-term liabilities.

Total Cash and Cash Equivalents was recorded at Rp947.9 billion in 2025.

The Company also continued to maintain a low debt-to equity ratio at 0.29x in 2025 from 0.21x in 2024.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2025, total piutang usaha mencapai sebesar Rp1.040,7 miliar, di mana Rp920,3 miliar di antaranya belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Hanya sebesar Rp120,4 miliar atau 11,6% yang masuk ke dalam kategori jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari, sedangkan tidak terdapat penyisihan atas penurunan nilai tercatat.

Secara konsisten, Perseroan menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

Receivables Collectivity

In 2025, total trade receivables reached Rp1,040.7 billion, of which Rp920.3 billion was neither past due nor impaired. Only Rp120.4 billion or 11.6% fell into the past due but not impaired more than 90 days category, while no allowance for impairment was recorded.

The Company consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and the customers' ability to meet their obligations.

Struktur Permodalan

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2025 and 2024.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Keterangan Description	2025		2024	
	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	%
Total Liabilitas Total Liabilities	1.956.403	22,4%	1.439.432	17,6%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.882.266	21,5%	1.390.297	17,0%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	74.137	0,8%	49.126	0,9%
Total Ekuitas Total Equity	6.784.747	77,6%	6.752.148	82,4%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	8.741.150	100,0%	8.191.571	100,0%

Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan melaporkan belanja modal sebesar Rp621 miliar, yang terutama digunakan untuk pembelian aset tetap, seperti mesin dan peralatan, bangunan, tanah dan lain sebagainya.

Realization of Capital Expenditures

In 2025, the Company reported capital expenditures of Rp621 billion, which was mainly used for the purchase of fixed assets, such as machineries and equipment, buildings, land and others.

Perbandingan Target dan Realisasi

Perseroan berhasil mencapai target penjualan neto dan laba di tahun 2025. Per 31 Desember 2025, penjualan neto tumbuh 18,82% mencapai Rp10.724,0 miliar. Laba tahun berjalan meningkat 33,80% dari Rp1.519,4 miliar menjadi Rp2.032,9 miliar, yang mencerminkan bahwa Perseroan memiliki posisi keuangan yang kuat.

Comparison Between Target and Realization

The Company has succeeded in achieving its net sales and profit targets in 2025. As of December 31, 2025, net sales grew by 18.82% reaching Rp10,724.0 billion. Profits of the year increased by 33.80% from Rp1,519.4 billion to Rp2,032.9 billion, which reflects the Company's strong financial position.

Keterangan Description	Kinerja (Rp Juta) Performance (Rp Million)	Target Target	Kinerja (Rp Juta) Performance (Rp Million)	% Pencapaian 2025 dibanding tahun 2024 % Achievement in 2025 Compared to 2024
	2024	2025	2025	
Penjualan Bersih Net Sales	9.025.658	Kenaikan 10%-15% Increase of 10%–15%	10.724.003	18,82%
Laba Kotor Gross Profit	4.082.870	Kenaikan 10%-15% Increase of 10%–15%	4.854.110	18,89%
Laba Tahun Berjalan Net Profit	1.519.425	Kenaikan 10%-15% Increase of 10%–15%	2.032.971	33,80%

Strategi Pemasaran dan Penjualan

Sales and Marketing Strategy

Pembahasan mengenai strategi, aktivitas, dan kinerja pemasaran dan penjualan disajikan secara terpisah pada bagian Kajian Usaha dalam Laporan Tahunan ini pada halaman 83.

Discussion related to the marketing and sales strategy, activity, and performance are provided separately in the Business Review in this Annual Report page 83.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan rasio pembayaran dividen kepada para pemegang saham dengan minimal 30% dari laba bersih. Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS, Perseroan dari waktu ke waktu dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen ini.

Dalam pelaksanaannya, pembagian dividen Perseroan tentunya akan tetap bergantung pada beberapa faktor diantaranya arus kas, rencana investasi, laba ditahan, kinerja operasional, kinerja keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, serta faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Perseroan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 17 April 2025, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sejumlah Rp1.190,2 miliar atau 78,33% dari laba bersih Perseroan di tahun 2025, yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2025.

The Company has a policy to maintain a ratio of dividend payments to shareholders with a minimum of 30% of net income. With due regard to GMS approval, the Company may, from time to time, review and change this Company's dividend payout policy.

In its implementation, the distribution of the Company's dividends will depend on several factors including, cash flow, investment plans, retained earnings, operational performance, financial performance, liquidity conditions, future business prospects, cash needs, and other factors deemed relevant by the Company.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated April 17th, 2025, shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp1,190.2 billion or 78.33% from the Company's profit in 2025, which has been fully paid on May 9th 2025.



Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Usage of Proceeds from IPO

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum dan menjadi Perusahaan Terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menggunakan dana hasil penawaran umum perdana tersebut diantaranya untuk:

On December 6, 2021, the Company conducted a Public Offering and became a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company uses the proceeds from the initial public offering including for:

33%

akan digunakan untuk belanja modal terkait dengan penambahan kapasitas untuk fasilitas produksi dalam bentuk: properti, pabrik dan peralatan.

will be used for capital expenditure related to additional capacity for production facilities in the form of: property, plant and equipment.

25%

untuk penyeteran modal kepada entitas anak yaitu PT Macroprima Panganutama (MP) untuk penambahan kapasitas untuk fasilitas produksi, serta untuk modal kerja.

for capital injection to a subsidiary, namely PT Macroprima Panganutama (MP) for additional capacity for production facilities, as well as for working capital.

20%

untuk penyeteran modal kepada Entitas Anak PT Macrocentra Niagaboga (MN), untuk belanja modal yang berkaitan dengan rencana ekspansi pusat distribusi, serta untuk modal kerja.

for capital injection to the Subsidiary PT Macrocentra Niagaboga (MN), for capital expenditure related to distribution center expansion plans, as well as for working capital.

15%

akan digunakan untuk belanja modal yang berkaitan dengan ekspansi saluran distribusi dalam bentuk penambahan jumlah toko dan sarana pendukung terkait peningkatan jumlah Miss Cimory yang meliputi pelatihan dan pengembangan.

will be used for capital expenditure related to distribution channel expansion in the form of increasing the number of stores and supporting facilities related to increasing the number of Miss Cimory which includes training and development.

7%

akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja yaitu pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari.

will be used by the Company for working capital, namely financing daily operational needs.

Dari realisasi hasil Initial Public Offering (IPO) Rp3,66 triliun dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp96,1 miliar, Perseroan menerima dana bersih sebesar Rp3,56 triliun.

From the realization of the Initial Public Offering (IPO) of Rp3.66 trillion minus the cost of the public offering of Rp96.1 billion, the Company received net funds of Rp3.56 trillion.

Per 31 Desember 2025, dana IPO yang telah digunakan sebesar Rp968,31 miliar untuk penambahan kapasitas produksi, Rp384,01 miliar untuk ekspansi saluran distribusi dan Rp251,06 miliar untuk modal kerja operasional dan kegiatan lainnya. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2025 adalah Rp1,97 triliun.

As of December 31, 2025, Rp968.31 billion IPO funds had been used for additional production capacity, Rp384.01 billion for expansion of distribution channels and Rp251.06 billion for operational working capital and other activities. The remaining proceeds from the public offering as of December 31, 2025, is Rp1.97 trillion.

Transaksi yang Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

Significant Related Parties Transaction

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of relationships	Transaksi Transactions
PT Cimory Hospitality Sejahtera	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto Trade receivables, trade payables, other payables, and net sales
PT Cimory Dairy Shop	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan neto Trade receivables, trade payables and net sales
PT Chocomory Cokelat Persada	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan penjualan neto Trade receivables, trade payables, other payables, and net sales
PT Macrotama Binasantika	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases
PT Bavarian Culinary Haus	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, dan penjualan neto Trade receivables, and net sales
PT Kanemory Food Service	Entitas asosiasi Associate Entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases
PT Wisata Sapta Pesona	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan neto Net sales
PT Zestomory Indo Beverage	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha Trade payables
PT Indosehat Sumber Protein	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases
PT Sumber Citarasa Alam	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan neto Trade receivables, trade payables, and net sales
PT Industri Djamu dan Farmasi Tjap Djago	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang Usaha, dan Pembelian Neto Trade payables, net purchases

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dewan Komisaris menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Board Of Commissioners' Statement on Transactions with Related Parties

The Board of Commissioners stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

Pernyataan Direksi tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Board Of Directors' Statement On Transactions with Related Parties

The Board of Directors stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

Pernyataan Komite Audit tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Komite Audit menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Audit Committee's Statement on Transactions with Related Parties

The Audit Committee stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi

Changes in Law and Accounting Policies

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company:

Amendemen PSAK 221

Amendments of PSAK 221



Kekurangan Ketertukaran
Lack of Exchangeability

Informasi Kelangsungan Usaha

Information On Business Continuity

Perseroan Perseroan tidak melihat adanya hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri pangan di Indonesia.

Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajiban baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan sehingga tidak mengalami hambatan signifikan terkait kelangsungan usaha. Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal.

The Company does not see any matters that have a significant impact towards on its business continuity in food industry in Indonesia.

The Company is capable to fulfill all obligations both in financial and non-financial aspects, allowing the Company to retain streamlined business continuity. The Company manages capital to protect its ability to maintain its business continuity thus being able to continue delivering returns for shareholders and benefits for other stakeholders as well as maintaining an optimal capital structure.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Prinsip dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)	116
Principles and Objectives of Good Corporate Governance (GCG) Implementation	
Dasar Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	117
Basis for Good Corporate Governance Implementation	
Infrastruktur Tata Kelola Perseroan	120
Corporate Governance Infrastructure	
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025	121
Corporate Governance Implementation in 2025	
Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perseroan 2025	122
Corporate Governance Implementation in 2025	
Rencana Pengembangan GCG Tahun 2026	122
GCG Development Plan for 2026	
Struktur Tata Kelola Perseroan	123
Corporate Governance Structure	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	124
General Meeting of Shareholders (GMS)	
Dewan Komisaris	139
Board of Commissioners	
Direksi	148
Board of Directors	
Komite di Bawah Dewan Komisaris	162
Committees Under Board of Commissioners	
Komite Audit	162
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	167
Nomination and Remuneration Committee	
Sekretaris Perusahaan	169
Corporate Secretary	
Hubungan Investor	173
Investor Relations	
Unit Audit Internal	175
Internal Audit Unit	
Sistem Pengendalian dan Kebijakan Internal	177
Internal Control System and Policy	
Praktik Tata Kelola Perusahaan Terbuka	183
Practice of Public-listed Company Governance	
Laporan Jasa Akuntan Publik	209
Public Accountant Service Report	
Akses Informasi	210
Information Access	





Prinsip dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Principles and Objectives of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Perseroan menempatkan integritas sebagai nilai fundamental yang menjadi pedoman dalam seluruh kegiatan operasional dan pengambilan keputusan manajerial, dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan menyeluruh. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG merupakan elemen utama yang menopang pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.

Dengan menjadikan GCG sebagai kerangka dasar pengelolaan perusahaan, Perseroan berupaya membangun dan menjaga tingkat kepercayaan serta kredibilitas yang tinggi di mata para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, dan mitra bisnis.

Penerapan GCG diarahkan untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan, memperkuat efisiensi operasional, serta meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, praktik tata kelola yang baik juga diharapkan mampu meningkatkan daya tarik Perseroan bagi investor dan memastikan perlindungan atas hak serta kepentingan pemegang saham. Penerapan GCG di Cimory Group turut berperan penting dalam meminimalkan risiko terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, yang berpotensi berdampak pada reputasi maupun kelangsungan operasional Perseroan.

Melalui mekanisme tata kelola yang akuntabel dan transparan, proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, terukur, dan berdasarkan pertimbangan yang komprehensif. Dengan demikian, Perseroan dapat menghasilkan keputusan strategis yang berkualitas, mengelola risiko secara lebih efektif, serta memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Company places integrity as a fundamental value that guides all operational activities and managerial decision-making, through the consistent and comprehensive implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company believes that the effective implementation of GCG is a key pillar supporting sustainable business growth and long-term business continuity.

By positioning GCG as the foundational framework for corporate management, the Company seeks to build and maintain a high level of trust and credibility among its stakeholders, including shareholders, investors, and business partners.

The implementation of GCG is directed toward enhancing corporate performance, strengthening operational efficiency, and improving the quality of services provided to all stakeholders. In addition, sound governance practices are expected to enhance the Company's attractiveness to investors and to ensure the protection of shareholders' rights and interests. The implementation of GCG within the Cimory Group also plays a critical role in minimizing the risk of non-compliance with applicable laws and regulations, which could otherwise have adverse impacts on the Company's reputation and operational continuity.

Through accountable and transparent governance mechanisms, decision-making processes are conducted in an objective and measurable manner, based on comprehensive considerations. Accordingly, the Company is able to produce high-quality strategic decisions, manage risks more effectively, and strengthen its competitiveness and long-term business sustainability.

Dasar Penerapan *Good Corporate Governance*

Basis for Good Corporate Governance Implementation

Dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengacu pada regulasi yang berlaku dan praktik-praktik terbaik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang dikembangkan institusi nasional maupun internasional, di antaranya:

In implementing the principles of good corporate governance, the Company refers to applicable regulations as well as best practices in GCG implementation developed by national and international institutions, including:

- 1** Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- 2** Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
- 3** Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan Emiten dan Perseroan Publik;
Financial Services Authority (OJK) regulations related to Issuers and Public-listed Companies;
- 4** Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public-listed Company Governance and the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public-listed Company Governance;
- 5** Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX);
Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations;
- 6** ASEAN CG Scorecard; dan
ASEAN CG Scorecard; and
- 7** Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance.
The General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia by the National Committee on Governance Policies.

Perseroan mengacu pada lima prinsip dasar tata kelola yang praktiknya diselaraskan dengan nilai-nilai inti Perseroan.

The Company adheres to five (5) fundamental principles of governance, which are aligned with the Company's core values.



Prinsip 1 Principle 1

Transparansi | Transparency

- Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Prinsip ini salah satunya diterapkan dalam penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Berkala, serta penyampaian keterbukaan informasi kepada publik di media.

Disclosing information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner, and ensuring it is accessible to stakeholders. This principle is applied in the publication of the Annual Report, Sustainability Report, Periodic Financial Reports, and the disclosure of information to the public via media.

- Mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Perseroan, kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, penerapan fungsi kepatuhan, sistem dan implementasi GCG serta informasi dan fakta material yang dapat memengaruhi keputusan pemodal.
- Disclosing information that includes, but is not limited to, the Company's vision, mission, business goals, strategies, financial and non-financial conditions, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, controlling shareholders, risk management, internal control and oversight systems, compliance functions, GCG implementation, as well as material facts that may influence investor decisions.



Prinsip 2 Principle 2

Akuntabilitas | Accountability

- Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan sasaran usaha dan strategi Perseroan.

Clearly defining the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the entire organization in line with the Company's vision, mission, values, business goals, and strategies.

- Mempertanggung jawabkan pengelolaan dan kinerja perusahaan secara transparan dan wajar kepada para pemangku kepentingan.

Ensuring the transparent and fair accountability of the Company's management and performance to stakeholders.

- Memiliki ukuran kinerja manajemen Perseroan berdasarkan ukuran yang telah disepakati secara konsisten dengan nilai Perseroan. Prinsip ini antara lain diterapkan melalui pembagian tugas yang jelas antar divisi Perseroan, termasuk dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merinci tugas dan wewenang serta penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Establishing management performance metrics for the Company based on consistent criteria aligned with Company values. This principle is applied through a clear division of duties among the Company's divisions, including at the General Meeting of Shareholders (GMS), detailing the duties, authority, and performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Prinsip 3 Principle 3

Tanggung Jawab | Responsibility

- Memiliki komitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik sebagai refleksi sebuah perusahaan yang bertanggung jawab. Prinsip ini dijalankan antara lain melalui kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pembayaran pajak yang sesuai dan tepat waktu.

Committing to comply with all applicable regulations and good management principles as a reflection of the Company's responsible practices. This principle is carried out through compliance with the Articles of Association, applicable laws, and timely payment of taxes.

- Melaksanakan tanggung jawab sosial, khususnya ditujukan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Implementing social responsibility, particularly aimed at the communities around the operational areas.



Prinsip 4 Principle 4

Independensi | Independency

- Memastikan bahwa Perseroan dan karyawan bertindak sebagai profesional, bekerja secara objektif untuk kemajuan Perseroan, serta terlepas dari potensi intervensi atau tekanan benturan kepentingan. Ensuring that the Company and its employees act professionally, working objectively for the Company's progress, free from potential intervention or conflicts of interest.

- Mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun. Prinsip ini diterapkan dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara divisi Perseroan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan. Praktik ini juga dilaksanakan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Making decisions objectively, free from any undue influence. This principle is applied by respecting the rights, duties, tasks, authority, and responsibilities among the Company's divisions, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. This practice also aims to prevent any conflicts of interest in decision-making.



Prinsip 5 Principle 5

Kewajaran | Fairness

- Memerhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).

Considering the interests of all stakeholders based on the principle of equality and fairness (*equal treatment*).

- Memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan pendapat terkait kepentingan Perseroan, serta membuka akses terhadap informasi yang sesuai dan terbuka.

Providing all stakeholders with the opportunity to give input and opinions related to the Company's interests, while ensuring access to relevant and transparent information.

- Memastikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Prinsip ini diterapkan melalui proses penerimaan dan pengembangan karyawan yang setara tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Selain itu, Perseroan juga memberikan hak yang sama kepada setiap pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.

Ensuring fair and equal treatment of all stakeholders. This principle is applied through an equal opportunity process in the recruitment and development of employees, regardless of race, religion, gender, or physical condition. In addition, the Company ensures that every shareholder has equal rights to attend and vote at the GMS in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Infrastruktur Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Infrastructure

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) Cimory Group disusun dan diterapkan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Infrastruktur GCG tersebut berfungsi sebagai kerangka kerja yang menjadi acuan bagi seluruh organ dan unit kerja Perseroan, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung lainnya, dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan Perseroan.

The Good Corporate Governance (GCG) infrastructure of the Cimory Group is formulated and implemented with reference to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the provisions and regulations of the Financial Services Authority regarding Corporate Governance Guidelines, and the Company's Articles of Association.

The GCG infrastructure serves as a framework and point of reference for all Company organs and working units, including the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs, in carrying out the Company's management and oversight functions.

Perangkat GCG Perseroan

Perangkat penyelenggaraan GCG telah dibukukan menjadi dokumen internal. Perangkat tersebut di antaranya:

GCG Instruments of the Company

The instruments for the implementation of GCG have been documented as internal documents. These instruments include:

1 Anggaran Dasar Perseroan | Company's Articles of Association

Anggaran Dasar yang saat ini berlaku adalah Akta No. 35 Tanggal 18 Agustus 2021 dibuat oleh Aulia Taufani S.H, Notaris di Jakarta. Terdapat penyesuaian pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 108 Tanggal 13 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn. Sedangkan, akta yang berlaku mengenai pengurus Perseroan adalah Akta Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi No. 172 Tanggal 25 April 2024 dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn.

The current applicable Articles of Association is Deed No. 35 dated August 18, 2021, prepared by Aulia Taufani S.H, Notary in Jakarta. Adjustments were made to Article 3 of the Company's Articles of Association as listed in Deed No. 108 dated June 13, 2024, prepared by Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. The applicable deed regarding the Company's management is the Deed of Change in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 172 dated April 25, 2024, prepared by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

2 Perangkat Kebijakan | Policy Instruments

Perangkat kebijakan GCG Perseroan meliputi Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Anti-korupsi, Kebijakan Pencegahan Insider Trading, Kebijakan Whistleblowing, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Pakta Integritas, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Perangkat kebijakan GCG ini ditinjau secara berkala berdasarkan kebutuhan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

The Company's GCG policy instruments include the Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors, Anti-Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Whistleblowing Policy, Supplier or Vendor Selection Policy, Creditors' Rights Fulfillment Policy, Related Party Transaction Policy, Integrity Pact, Audit Committee Charter, and Nomination & Remuneration Committee Charter. These GCG policy instruments are reviewed periodically based on the Company's needs and applicable regulations.

3 Standar Prosedur Perseroan | Company's Standard Procedures

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui penerapan Standard Operating Procedures (SOP) sebagai acuan seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Secara berkesinambungan, Perseroan melakukan pengkajian, penyesuaian, dan standarisasi atas seluruh SOP Perseroan.

The Company's internal control system is implemented through the application of Standard Operating Procedures (SOPs) as a reference for all employees in carrying out daily operational activities. Continuously, the Company reviews, adjusts, and standardizes all of its SOPs.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025

Corporate Governance Implementation in 2025

Tata kelola merupakan landasan utama pelaksanaan operasional bisnis yang menjaga keberlangsungan Perseroan dalam menghadapi dinamika persaingan dan tantangan usaha yang terus berkembang. Oleh karenanya, Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan mengimplementasikan lima prinsip GCG guna membangun sistem pengelolaan yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan optimal, Perseroan mendorong keselarasan pemahaman dan implementasi di seluruh lapisan organisasi, baik Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Prinsip-prinsip GCG diintegrasikan ke dalam seluruh aktivitas Perseroan, termasuk dalam proses pengambilan keputusan yang transparan dan bertanggung jawab, pengelolaan risiko yang memadai, serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga berkomitmen untuk mencegah terjadinya pelanggaran yang bersifat material terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Komitmen ini dijalankan sebagai upaya untuk memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan senantiasa berada dalam koridor hukum, sekaligus menjaga reputasi, kredibilitas, dan kepercayaan publik serta otoritas terkait. Sepanjang tahun 2025, inisiatif GCG yang dilakukan Perseroan di antaranya:

1. Melakukan *self-assessment* tingkat kepatuhan Perseroan terhadap standar ASEAN CG Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka OJK, serta melakukan evaluasi menyeluruh dan merumuskan langkah-langkah pengembangan serta penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan.
2. Mengkaji kebijakan GCG di antaranya Board Manual Dewan Komisaris & Direksi, Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan Insider Trading, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Pakta Integritas, Pernyataan Komitmen Mitra Bisnis terhadap ESG, Piagam Komite Audit, dan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Perangkat kebijakan ini telah dimuat di situs web Perseroan (www.cimory.com).

Governance is the fundamental foundation for the execution of business operations and for maintaining the Company's existence amidst increasing dynamic competition and business challenges. Accordingly, the Company consistently and continuously implements the five principles of a GCG to establish an effective and accountable management system oriented toward the creation of long-term value for all stakeholders.

To ensure the optimal implementation of GCG, the Company promotes alignment in understanding and application across all levels of the organization, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to employees. GCG principles are embedded in all Company activities, including transparent and accountable decision-making processes, adequate risk management, and compliance with all applicable laws and regulations.

The Company is also committed to preventing material violations of applicable legal and regulatory requirements. This commitment is upheld to ensure that all business activities remain within the legal framework, while maintaining the Company's reputation, credibility, and the trust of the public and relevant authorities. Throughout 2025, the Company's GCG initiatives including:

1. Conducted a self-assessment of the Company's level of compliance with the ASEAN CG Scorecard and the OJK Corporate Governance Guidelines for Public-listed Companies, followed by a comprehensive evaluation and the formulation of development and improvement measures for corporate governance practices; and
2. Reviewed key GCG policies, including the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, the Insider Trading Prevention Policy, the Risk Management Policy, the Supplier or Vendor Selection Policy, the Creditor Rights Fulfillment Policy, the Related Party Transaction Policy, the Integrity Pact, the Business Partner's ESG Commitment Statement, the Audit Committee Charter, and the Nomination and Remuneration Committee Charter. These policy instruments are available on the Company's website (www.cimory.com).

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perseroan 2025

Corporate Governance Implementation in 2025

Penilaian kinerja GCG dilaksanakan berdasarkan sejumlah aspek, di antaranya:

1. Hubungan Perseroan Terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi pemangku kepentingan;
5. Keterbukaan informasi;
6. Penanganan benturan kepentingan;
7. Penerapan fungsi Audit Internal

The performance assessment of GCG is carried out based on several aspects, including:

1. The relationship between the Public Company and its shareholders in ensuring shareholders' rights;
2. The functions and roles of the Board of Commissioners;
3. The functions and roles of the Board of Directors;
4. Stakeholder participation;
5. Information transparency;
6. Conflict of interest management;
7. The implementation of the Internal Audit function.

Rencana Pengembangan GCG Tahun 2026

GCG Development Plan for 2026

Untuk memastikan penerapan GCG yang konsisten setiap tahun, Perseroan memiliki rencana pengembangan sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan *refreshment* dan sosialisasi kebijakan GCG kepada seluruh manajemen dan karyawan. Kebijakan tersebut mencakup Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan Insider Trading, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Pakta Integritas, Pernyataan Komitmen Mitra Bisnis terhadap ESG, Komitmen Piagam Komite Audit, Piagam Komite, Nominasi & Remunerasi.
2. Melaksanakan pelatihan yang komprehensif bagi manajemen dan karyawan terkait praktik-praktik terbaik GCG.
3. Secara reguler melakukan kajian, evaluasi dan pengembangan atas penerapan GCG yang telah berjalan. Upaya ini dilakukan melalui peninjauan kebijakan dan prosedur internal, pelaksanaan *self-assessment* terhadap standar tata kelola yang berlaku, serta penyesuaian terhadap perkembangan regulasi dan praktik terbaik (*best practices*).

To ensure a consistent GCG implementation, the Company has a development plan for the next year, including:

1. Conduct refreshment and socialization regarding the GCG policies to all management and employees. These policies include the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Risk Management Policy, Supplier or Vendor Selection Policy, Creditors' Rights Fulfillment Policy, Related Party Transactions Policy, Integrity Pact, Commitment Statements, Audit Committee Charter, and the Nomination & Remuneration Committee Charter to management and all members of the Cimory Group.
2. Conduct comprehensive training for management and employees regarding best GCG practices.
3. Regularly conducts reviews, evaluations, and enhancements of the GCG implementation. These efforts are carried out through periodic reviews of internal policies and procedures, the implementation of self-assessments against applicable governance standards, and continuous alignment with regulatory developments and prevailing best practices.

Struktur Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan menerapkan sistem two-tier governance, di mana Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab yang terpisah dan saling melengkapi sesuai dengan Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

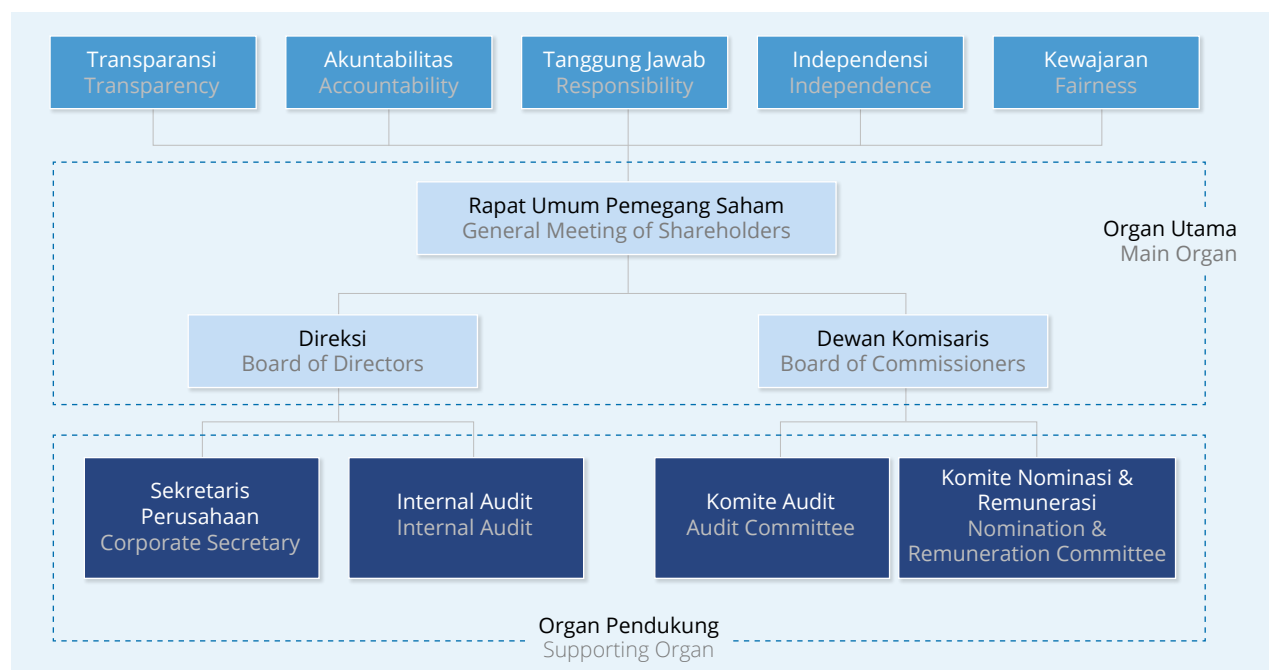
Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan dan kinerja pengelolaan tersebut. Oleh karenanya, Dewan Komisaris dan Direksi diharuskan memiliki keselarasan pemahaman terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Seluruh organ Perseroan menjalankan tugasnya dengan berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, guna mendukung keberlanjutan usaha serta melindungi kepentingan pemegang saham.

The Company's governance structure is established in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company adopts a two-tier governance system, where the Board of Commissioners and the Board of Directors perform distinct yet complementary functions, authorities, and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Directors is responsible for the management and administration of the Company's business activities, while the Board of Commissioners performs an oversight function over the Board of Director's policies and performance. Accordingly, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to maintain a shared understanding of the Company's vision, mission, and values in carrying out their respective duties and responsibilities.

In order to support business sustainability and protect the interests of shareholders, the Company's Board carry out their roles based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan Terbatas tertinggi, dengan hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Komisaris.

Pada dasarnya, hak dan kewenangan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui laporan tahunan;
5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
6. Mengambil keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi; dan
7. Mengalokasi penggunaan laba dan pembagian dividen.

RUPS memiliki kewenangan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, tanpa melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi. Perseroan juga menjamin pemberian informasi yang relevan dan memadai kepada para pemegang saham sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta ketentuan hukum yang berlaku.

RUPS terdiri atas dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa). RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dianggap diperlukan sesuai dengan kepentingan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 17 April 2025.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Limited Liability Company, that holds rights and authorities that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Essentially, the rights and authority of the GMS are includes:

1. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Approving amendments and ratification of the Articles of Association;
4. Approving the annual report;
5. Determining the form and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Making other strategic decisions proposed by the Board of Directors; and
7. Allocating the use of profits and dividend distribution.

The GMS exercises its authority in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, without intervening in the execution of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Company also ensures the provision of relevant and adequate information to shareholders, provided that such disclosure does not conflict with the Company's interests or applicable legal provisions.

There are two types of GMS; namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held annually no later than six months after the end of the Company's financial year, while the EGMS may be held at any time as deemed necessary in the interests of the Company.

Throughout 2025, the Company convened one AGMS, which was held on 17 April 2025.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka secara elektronik.

Pemegang saham yang tidak dapat hadir dapat memberikan kuasa atas kehadiran dan suaranya kepada Biro Administrasi Efek Perseroan (BAE), PT Datindo Entrycom. Formulir surat kuasa turut dapat diperoleh di situs web Perseroan.

Prosedur rapat dan pengambilan suara telah ditetapkan sebelum RUPS Tahunan secara resmi diselenggarakan. Berdasarkan prosedur, semua pemegang saham dan kuasa pemegang saham memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapatnya sebelum proses pengambilan suara untuk masing-masing agenda RUPS Tahunan dimulai.

Seluruh pertanyaan dan jawaban dicatat di dalam notulen rapat. Tata cara proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham. Rincian tata cara RUPS dapat diakses pada situs web Perseroan: www.cimory.com.

Perseroan senantiasa berupaya mendorong kehadiran meningkatkan partisipasi pemegang saham melalui upaya-upaya berikut:

1. Mengumumkan kepada publik mengenai rencana pelaksanaan RUPS tersebut pada situs web IDX Net dan pada situs web Perseroan;
2. Menyediakan materi RUPS di situs web Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS agar pemegang saham memiliki cukup waktu untuk mempelajari materi RUPS sebelum dilaksanakan;
3. Memastikan bahwa seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan manajemen senior turut hadir dalam RUPS untuk menjawab pertanyaan dari pemegang saham.

Mechanism for the Company GMS

The Company adheres to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public-listed Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public-listed Companies.

Shareholders who are unable to attend can authorize their attendance and vote to the Company's Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom. The proxy form can also be obtained on the Company's website.

The procedures for the meeting and voting are established prior to the formal convening of the AGMS. According to the procedure, all shareholders and proxies have the right to ask questions and/or provide their opinions before the voting process for each GMS agenda begins.

All questions and answers are recorded in the minutes of the meeting. The procedure for the voting process is structured with consideration for independence and upholding the interests of the shareholders. Detailed GMS procedures can be accessed on the Company's website: www.cimory.com.

The Company always strives to encourage attendance and increase shareholder participation through the following efforts:

1. Announcing the GMS implementation plan to the public on the IDX Net website and the Company's website;
2. Providing GMS materials on the Company's website from the date of the GMS invitation so that shareholders have sufficient time to review the materials before the meeting;
3. Ensuring that all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and senior management attend the GMS to answer questions from shareholders.



03-03-2025	11-03-2025	26-03-2025	21-04-2025
Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Hasil Keputusan Summary of Resolutions
Media: Surat Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan ke OJK Notification Letter of the Annual General Meeting Plan to OJK	Media: • IDX Net • eASY.KSEI • Website www.cimory.com	Media: • IDX Net • eASY.KSEI • Website www.cimory.com	Media: • IDX Net • Website www.cimory.com

Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada Perseroan. Saham perusahaan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities who legally own one or more shares in the Company. The company's shares are registered shares issued in the name of the owner, listed in the Shareholder Register maintained by the Company's Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom, and the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).



Hak Pemegang Saham | Shareholders' Rights

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, pemegang saham memiliki hak dan tanggung jawab dengan prinsip, yakni:

1. Pemegang saham harus menyadari bahwa pelaksanaan hak dan tanggung jawabnya harus memerhatikan kelangsungan eksistensi Perseroan;
2. Perseroan menjamin terpenuhinya hak dan tanggung jawab pemegang saham atas dasar asas kewajaran sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Pemegang Saham Cimory Group juga memiliki hak yang sama, di antaranya:
 - Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS.
 - Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS.
 - Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS.

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, shareholders have rights and responsibilities based on the following principles:

1. Shareholders must realize that the exercise of their rights and responsibilities should take into account the continuity of the Company's existence.
2. The Company ensures that shareholders' rights and responsibilities are met based on fairness, in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. The Company's shareholders also have equal rights, including the following:
 - The right to attend, express opinions, and vote in the GMS.
 - The opportunity to propose an agenda item at the GMS.
 - The opportunity to grant a proxy to another party if the shareholder is unable to attend the GMS.

- Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.
- Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
- Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia.
- Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen.
- Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.
- The right to ask questions regarding any agenda items and any decisions made during the GMS.
- The opportunity to vote for, against, or abstain from each proposed resolution during the GMS.
- The right to receive timely, accurate, and orderly information about the Company, except for confidential matters.
- The right to receive a portion of the Company's profits allocated to shareholders in the form of dividends.
- The right to obtain complete explanations and accurate information about the procedures that need to be fulfilled in relation to the GMS.

Shareholders' Responsibilities



Tanggung Jawab Pemegang Saham | Shareholders' Responsibilities

1. Pemegang Saham pengendali harus dapat memerhatikan kepentingan pemegang saham minoritas.
2. Pemegang Saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.
1. Controlling shareholders must consider the interests of minority shareholders.
2. The minority shareholders are responsible for exercising their rights properly in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Keputusan RUPS Tahunan

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 pada Kamis, 17 April 2025 dan bertempat di Cimory Mountain View, Jl. Raya Puncak KM. 77 No. 435, Cisarua, Bogor 16750.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas, dan Pemegang Saham lainnya atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 7.368.521.569 saham atau sebesar 92,86% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. RUPS Tahunan juga dihadiri oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Notaris, dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan serta undangan lainnya.

Annual GMS Resolution

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for 2024 fiscal year on Thursday, April 17th, 2025, at Cimory Mountain View, Jl. Raya Puncak KM. 77 No. 435, Cisarua, Bogor 16750.

The Annual General Meeting of Shareholders was attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Majority Shareholder, and other shareholders or their proxies. The quorum of the meeting was 7,368,521,569 shares or 92.86% of the total issued and fully paid shares in the Company. The meeting was also attended by the Public Accounting Firm (KAP), the Notary, the Securities Administration Bureau (BAE), and other invited guests.

Keputusan RUPS Tahunan 2025 | Resolutions of 2025 Annual GMS

	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 17 April 2025 AGMS Resolution on April 17 th 2025	Realisasi Realization
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Bapak Daniel Amdhani Judistira, CPA dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja (Firma anggota jaringan global Ernst & Young/EY di Indonesia) yang telah ditandatangani pada tanggal 26 Februari 2025 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. To approve and ratify the Annual Report of the Company for the year ending on December 31, 2024, including the Operational Report of the Company, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2024, that has been audited by Mr. Daniel Amdhani Judistira, CPA from the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja (member of Ernst & Young/EY in Indonesia) that has been signed in 26 February 2025 with the opinion fair in all material matters. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut untuk tahun buku 2024, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya. Granted the full release and discharge (<i>acquit et dé charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year of 2024, provided that such duties are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year of 2024, except for the fraud, embezzlement, and other criminals.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 17 April 2025

AGMS Resolution on April 17th 2025

Realisasi

Realization

Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah **7.336.647.669 (99,57%)**. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda ini adalah **219.500 (0,00%)** dan suara abstain adalah **31.654.400 (0,42%)**.
The number of votes in the Meeting approved the agenda was **7,336,647,669 (99.57%)**. Meanwhile, the number of votes in the Meeting that did not approve this agenda was **219,500 (0.00%)** and the number of abstain votes was **31,654,400 (0.42%)**.

2

1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024 yang seluruhnya Rp1.519.425.000.000,00 (satu triliun lima ratus sembilan belas miliar empat ratus dua puluh lima juta rupiah) sebagai berikut:
To approve the utilization of the Company's Net Profit for 2024 totaling Rp1,519,425,000,000,00 as follows:
 - a. Membagikan Dividen Tunai sejumlah Rp1.190.202.450.000,00 (satu triliun seratus sembilan puluh miliar dua ratus dua juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) atau 78,33% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang akan didistribusikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) pada tanggal 30 April 2025 dan tanggal pembayaran dividen tunai pada 9 Mei 2025, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 150,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.
Distributing Cash Dividend in the amount of Rp1,190,202,450,000,00 or 78.33% of the Company's Net Profit for the financial year ending 31 December 2024 which will be distributed proportionally to the Company's shareholders whose names are registered in the List of Shareholders of the Company (recording date) on 30 April 2025 with the date of Dividend Payment is 9 May 2025, so that each share will receive a cash dividend of Rp150.00 considering the applicable tax regulations.
 - c. Sisa Laba Bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan untuk pengembangan kegiatan usaha Perseroan.
The remaining Net Profit will be added to Retained Earnings for the development of the Company's business activities.
2. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut, termasuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen dimaksud sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution right to take all actions deemed necessary for such implementation, including to further regulate the procedure for dividend distribution, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah **7.330.201.731 (99,48%)**. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda ini adalah **7.263.538 (0,09%)** dan suara abstain adalah **31.056.300 (0,42%)**.
The number of votes in the Meeting approved the agenda was **7,330,201,731 (99.48%)**. Meanwhile, the number of votes in the Meeting that did not approve this agenda was **7,263,538 (0.09%)** and the number of abstain votes was **31,056,300 (0.42%)**.

- Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.
Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.
- Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2024 tercantum dalam Pengumuman Hasil Keputusan RUPS Tahunan yang telah dimuat di situs IDX Net dan situs web Perseroan pada tanggal 21 April 2025.
Procedures of Dividend Payment for Fiscal Year 2024 are listed in the Decision Results of the Annual GMS published in the IDX Net and the Company's website on April 21st 2025.
- Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2024 telah dilakukan pada tanggal 9 Mei 2025.
The payment of cash dividend Fiscal Year 2024 has been carried out on May 9th 2025.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 17 April 2025 AGMS Resolution on April 17th 2025

Realisasi Realization

3

Menerima dengan baik laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.
To approve the Report on the utilization of initial public offering proceeds.

Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah **7.337.455.169 (99,57%)**. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda ini adalah **10.100 (0,00%)** dan suara abstain adalah **31.056.300 (0,42%)**.
The number of votes in the Meeting approved the agenda was **7,337,455,169 (99.57%)**. Meanwhile, the number of votes in the Meeting that did not approve this agenda was **10,100 (0.00%)** and the number of abstain votes was **31,056,300 (0.42%)**.

Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.
Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

4

1. Menyetujui untuk menunjuk Bapak Daniel Amdhani Judistira, CPA dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja, firma anggota jaringan Ernst & Young global di Indonesia sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
Approved to appoint Daniel Amdhani Judistira, CPA and the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja, a member firm of Ernst & Young global network in Indonesia, as the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2025.
2. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan-persyaratan lain dan besarnya biaya jasa auditor dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit serta menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik pengganti apabila akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.
To authorize the Board of Commissioners to determine other requirements and the amount of the auditor's fee by considering the fairness and scope of the audit work and to appoint a substitute public accountant and/or public accounting firm if the appointed accounting firm is unable to carry out its duties.

Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah **7.337.455.169 (99,57%)**. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda ini adalah **10.100 (0,00%)** dan suara abstain adalah **31.056.300 (0,42%)**.
The number of votes in the Meeting approved the agenda was **7,337,455,169 (99.57%)**. Meanwhile, the number of votes in the Meeting that did not approve this agenda was **10,100 (0.00%)** and the number of abstain votes was **31,056,300 (0.42%)**.

- Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.
Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.
- Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
The Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja has been appointed to audit the Company's Financial report for the fiscal year ended on December 31st, 2025.

Catatan | Note:
Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja berganti nama menjadi Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti, & Surja
Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja has changed its name to Public Accounting Firm Purwanto, Susanti, & Surja.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 17 April 2025

AGMS Resolution on April 17th 2025

Realisasi

Realization

5

1. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, maksimum sama dengan tahun buku 2024 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
Determine the salary or honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2025, a maximum equal to the fiscal year 2024 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine its allocation by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.
Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salary and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors.

Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ini adalah **7.134.240.385 (96,82%)**. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda ini adalah **203.224.884 (2,76%)** dan suara abstain adalah **31.056.300 (0,42%)**.
The number of votes in the Meeting approved the agenda was **7,134,240,385 (96.82%)**. Meanwhile, the number of votes in the Meeting that did not approve this agenda was **203,224,884 (2.76%)** and the number of abstain votes was **31,056,300 (0.42%)**.

Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.
Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

Keputusan RUPS Tahunan 2024 | Resolutions of 2024 Annual GMS



Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2024

AGMS Resolution on April 25th 2024

Realisasi

Realization

1

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Bapak Arief Somantri dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja (Firma anggota jaringan global Ernst & Young/EY di Indonesia) yang telah ditandatangani pada tanggal 6 Maret 2024 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

To approve and ratify the Annual Report of the Company for the year ending on December 31, 2023, including the Operational Report of the Company, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2023, that has been audited by Mr. Arief Somantri from the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja (member of Ernst & Young/EY in Indonesia) that has been signed in 6 March 2024 with the opinion fair in all material matters.

Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.
Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2024 AGMS Resolution on April 25th 2024

Realisasi Realization

Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut untuk tahun buku 2023, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya.

Granted the full release and discharge (*acquit et dé charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year of 2023, provided that such duties are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year of 2023, except for the fraud, embezzlement, and other criminals.

Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda pertama ini adalah **7.455.240.653 suara (99,79%)**. Sedangkan, jumlah suara dalam Rapat yang abstain pada agenda ini adalah **15.492.358 suara (0,21%)**.
The number of votes in the Meeting approved the first agenda was **7,455,240,653 votes (99.79%)**. Meanwhile, the number of abstain votes in the Meeting for this agenda was **15,492,358 votes (0.21%)**.

2

1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 yang seluruhnya Rp1.241.780.000.000,00 (satu triliun dua ratus empat puluh satu miliar tujuh ratus delapan puluh juta rupiah) sebagai berikut:
To approve the utilization of the Company's Net Profit for 2023 totaling Rp1,241,780,000,000.00 (one trillion two hundred forty one billion seven hundred eighty million rupiah) as follows:
 - a. Membagikan Dividen Tunai sejumlah Rp714.121.470.000,00 (tujuh ratus empat belas miliar seratus dua puluh satu juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah) atau 57,51% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang akan didistribusikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) pada tanggal 8 Mei 2024 dan tanggal pembayaran dividen tunai pada 20 Mei 2024, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp90,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.
Distributing Cash Dividend in the amount of Rp714,121,470,000.00 or 57.51% of the Company's Net Profit for the financial year ending 31 December 31st 2023 which will be distributed proportionally to the Company's shareholders whose names are registered in the List of Shareholders of the Company (*recording date*) on 8 May 2024 with the date of Dividend Payment is 20 May 2024, so that each share will receive a cash dividend of Rp90.00 considering the applicable tax regulations.
 - b. Sisa Laba Bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan untuk pengembangan kegiatan usaha Perseroan.
The remaining Net Profit will be added to Retained Earnings for the development of the Company's business activities

- Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.
Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.
- Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2023 tercantum dalam Pengumuman Hasil Keputusan RUPS Tahunan telah dimuat di situs IDX Net dan situs web Perseroan pada tanggal 26 April 2024.
Procedures of Dividend Payment for Fiscal Year 2023 are listed in the Decision Results of the Annual GMS published in IDX Net and the Company's website on 26 April 2024.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2024

AGMS Resolution on April 25th 2024

Realisasi

Realization

2. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut, termasuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen dimaksud sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution right to take all actions deemed necessary for such implementation, including to further regulate the procedure for dividend distribution, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda kedua ini adalah **7.455.240.553 suara (99,78%)**. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda kedua ini adalah **100 (0,00%)** dan suara abstain adalah **15.492.358 suara (0,21%)**.

The number of votes in the Meeting approved the second agenda was **7,455,240,553 votes (99.78%)**. Meanwhile, the number of votes in the Meeting that did not approve the second agenda was **100 (0.00%)** and the number of abstain votes was **15,492,358 votes (0.21%)**.

- Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2023 telah dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024.
The payment of cash dividend Fiscal Year 2023 has been carried out on 20 May 2024.

3

- Menerima dengan baik laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.

To approve the Report on the utilization of initial public offering proceeds.

Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda ketiga ini adalah **7.455.240.553 suara (99,78%)**. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda ketiga ini adalah **100 (0,00%)** dan suara abstain adalah **15.492.358 suara (0,21%)**.

The number of votes in the Meeting approved the third agenda was **7,455,240,553 votes (99.78%)**. Meanwhile, the number of votes in the Meeting that did not approve the third agenda was **100 (0.00%)** and the number of abstain votes was **15,492,358 votes (0.21%)**.

- Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.
Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

4

1. Menyetujui untuk menunjuk Bapak Daniel Amdhani Judistira, CPA dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja, firma anggota jaringan Ernst & Young global di Indonesia sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Approved to appoint Daniel Amdhani Judistira, CPA and the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja, a member firm of Ernst & Young global network in Indonesia, as the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2024.

- Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.
Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2024 AGMS Resolution on April 25th 2024

Realisasi Realization

- Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan-persyaratan lain dan besarnya biaya jasa auditor dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit serta menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik pengganti apabila akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.
To authorize the Board of Commissioners to determine other requirements and the amount of the auditor's fee by considering the fairness and scope of the audit work and to appoint a substitute public accountant and/or public accounting firm if the appointed accounting firm is unable to carry out its duties.

Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda keempat ini adalah **7.455.240.653 suara (99,79%)**. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang abstain pada agenda ini adalah **15.492.358 suara (0,21%)**.
The number of votes in the Meeting that approved the fourth agenda was **7,455,240,653 votes (99.79%)**. Meanwhile, the number of abstain votes in the Meeting was **15,492,358 votes (0.21%)**.

- Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
The Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja has been appointed to audit the Company's Financial report for the fiscal year ended on December 31, 2024.

5

- Menyetujui untuk mengangkat Bapak Pamungkas Bayu Triprasetyo sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2026 atau sewaktu-waktu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
Approved to appoint Mr. Pamungkas Bayu Triprasetyo as Director of the Company starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2026 or at any time in the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
- Menetapkan susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, menjadi sebagai berikut:
Determine the composition of the members of the Board of Directors of the Company, as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026, with the following composition:

Direksi | Board of Directors

- Direktur Utama: Bapak Farell Grandisuri | President Director: Mr. Farell Grandisuri
- Direktur: Bapak Axel Sutantio | Director: Mr. Axel Sutantio
- Direktur: Bapak Bharat Shah Joshi | Director: Mr. Bharat Shah Joshi
- Direktur: Bapak Martua Parningotan Sihalohe | Director: Mr. Martua Parningotan Sihalohe
- Direktur: Bapak Arjoso Wisanto | Director: Mr. Arjoso Wisanto
- Direktur: Bapak Pamungkas Bayu Triprasetyo | Director: Mr. Pamungkas Bayu Triprasetyo

Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.
Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 25 April 2024

AGMS Resolution on April 25th 2024

Realisasi

Realization

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan dalam akta notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan susunan Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/declare the decision regarding the composition of the members of the Board of Directors of the Company mentioned above in a deed made before a Notary, and to further inform the competent authorities, and take all and every action required in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda kelima ini adalah **7.455.240.653 suara (99,79%)**. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang abstain pada agenda ini adalah **15.492.358 suara (0,21%)**.

The number of votes in the Meeting that approved the fifth agenda was **7,455,240,653 votes (99.79%)**. Meanwhile, the number of abstain votes in the Meeting was **15,492,358 votes (0.21%)**.

Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.
Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

6

1. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, maksimum sama dengan tahun buku 2023 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
Determine the salary or honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2024, a maximum equal to the fiscal year 2023 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine its allocation by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salary and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors.

Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda kedua ini adalah **7.236.064.512 suara (96,86%)**. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda kedua ini adalah **214.135.964 (2,87%)** dan suara abstain adalah **20.532.535 suara (0,27%)**.

The number of votes in the Meeting approved the second agenda was **7,236,064,512 votes (96.86%)**. Meanwhile, the number of votes in the Meeting that did not approve the second agenda was **214,135,964 (2.87%)** and the number of abstain votes was **20,532,535 votes (0.27%)**.

Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.
Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

Keputusan RUPS Luar Biasa

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2023 pada tanggal 13 Juni 2024 dan bertempat di Dairyland Riverside, Jl. Raya Puncak KM. 77 No. 435, Gadog, Leuwimalang, Cisarua, Bogor 16770.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas, dan Pemegang Saham lainnya atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 7.345.674.725 saham atau 92,577% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. RUPS Tahunan juga dihadiri oleh Notaris, dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan serta undangan lainnya.

Extraordinary GMS Resolution

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year on June 13, 2024, at Dairyland Riverside, Jl. Raya Puncak KM. 77 No. 435, Gadog, Leuwimalang, Cisarua, Bogor 16770.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Majority Shareholder, and other shareholders or their proxies, with a quorum of 7,345,674,725 shares, or 92.577% of the total issued and fully paid shares in the Company. The meeting was also attended by a Notary, the Company's Securities Administration Bureau (BAE), and other invited guests.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2024 | EGMS Resolutions 2024

	Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 13 Juni 2024 EGMS Resolution on June 13 th 2024	Realisasi Realization
1	1. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Tri, Santi, dan Rekan tertanggal 26 April 2024 nomor Laporan No. 00014/2.0040-00/BS/04/0236/1/IV/2024 dan tanggal 21 Mei 2024 nomor Laporan No. 00016/2.0040-00/BS/04/0236/1/V/2024 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah dimuat dan diumumkan dalam: To accept and approve the discussion of the Feasibility Study regarding the addition of the Company's Business Activities, as stated in the Feasibility Study Report for Additional Business Activities prepared by the Tri, Santi and Rekan Public Appraisal Services Office No. 00014/2.0040-00/BS/04/0236/1/IV/2024 dated 26 April 2024, and No. 00016/2.0040-00/BS/04/0236/1/V/2024, dated 21 May 2024 has been published and announced in: • Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Perseroan"), yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 7 Mei 2024; Information Disclosure to Shareholders Regarding the Additional Business Activities of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, which has been announced via the IDX website and the Company's website, on May 7, 2024; • Tambahan Dan/Atau Perubahan Atas Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Perseroan"), yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 22 Mei 2024; Changes and/or additions to the disclosure of information to shareholders in relation to additional business activities of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, which have been announced on the IDX website and the Company's website, on May 22, 2024;	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.



Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 13 Juni 2024

EGMS Resolution on June 13th 2024

Realisasi
Realization

- Tambahan Dan/Atau Perubahan Atas Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Perseroan"), pada tanggal 11 Juni 2024; serta Revisi atas Tambahan Dan/atau Perubahan atas Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan yang disampaikan pada tanggal 12 Juni 2024.

Changes and/or additions to the disclosure of information to shareholders in connection with the addition of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk's business activities on June 11, 2024; and the amendment on changes and/or additions to the disclosure of information that have been announced on the IDX website and the Company's website, on June 12, 2024.

2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha utama dan penunjang sesuai dengan hasil studi kelayakan tersebut huruf a diatas;

To approve amend Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Aims and Objectives and Business Activities of the Company regarding the addition of main business activities and supporting business activities in accordance with the results of the feasibility study in section a above;

3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku; yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To approve grant authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, both individually and jointly, with the right of substitution, to do any and every action needed related to the resolution above, including but not limited to declaring/pouring the resolutions in the deeds drawn up before the Notary, to amend and/or compile and/or restate all provisions of the Article 3 of the Company's Articles of Association regarding additional business activities using the applicable Standard Classification code for Indonesian Business Fields; and then to submit an application for approval and/or deliver notification of the resolution of this Meeting and/ or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authorities, and to take all and any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda pertama ini adalah **7.323.791.567 suara (99,71%)**. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang abstain pada agenda ini adalah **21.883.158 suara (0,29%)**.

The number of votes in the Meeting that approved the first agenda was **7,323,791,567 votes (99.71%)**. Meanwhile, the number of abstain votes in the Meeting was **21,883,158 votes (0.29%)**.



Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 13 Juni 2024

EGMS Resolution on June 13th 2024

Realisasi

Realization

2

1. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali Perseroan, PT Macroprima Panganutama, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Tri, Santi, dan Rekan tertanggal 26 April 2024 nomor Laporan No. 00015/2.0040-1/BS/05/0236/1/IV/2024 dan tanggal 21 Mei 2024 nomor Laporan No. 00017/2.0040-00/BS/04/0236/1/V/2024 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah dimuat dan diumumkan dalam:

To accept and approve the discussion of the Feasibility Study regarding the addition of the Company's Business Activities of the Controlled Entity PT Macroprima Panganutama, as stated in the Feasibility Study Report for Additional Business Activities prepared by the Tri, Santi and Rekan Public Appraisal Services Office dated 26 April 2024 No.00015/2.0040-1/BS/05/0236/1/IV/2024, and No.00017/2.0040-00/BS/04/0236/1/V/2024, which dated 21 May 2024 has been published and announced in:

- Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha PT Macroprima Panganutama, yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 7 Mei 2024;

Information Disclosure to Shareholders Regarding the Additional Business Activities of PT Macroprima Panganutama, which has been announced via the IDX website and the Company's website, on May 7, 2024;

- Tambahan Dan/Atau Perubahan Atas Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha PT Cisarua Mountain Dairy Tbk ("Perseroan"), yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 22 Mei 2024;

Changes and/or additions to the disclosure of information to shareholders in relation to additional business activities of PT Macroprima Panganutama, which have been announced on the IDX website and the Company's website, on May 22, 2024;

- Tambahan Dan/Atau Perubahan Atas Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha PT Macroprima Panganutama pada tanggal 11 Juni 2024; serta Revisi atas Tambahan Dan/atau Perubahan atas Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan pada tanggal 12 Juni 2024.

Changes and/or additions to the disclosure of information to shareholders in connection with the addition of PT Macroprima Panganutama's business activities on June 11, 2024; and the amendment on changes and/or additions to the disclosure of information that have been announced on the IDX website and the Company's website, on June 12, 2024.

2. Menyetujui untuk penambahan kegiatan usaha utama PT Macroprima Panganutama sesuai dengan hasil studi kelayakan tersebut.
To approve the addition of business activity of Company's subsidiary namely PT Macroprima Panganutama main business activities in accordance with the results of the feasibility study.

Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda kedua ini adalah 7.343.239.767 suara (99,97%). Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang abstain pada agenda ini adalah 2.434.958 suara (0,03%).
The number of votes in the Meeting that approved the second agenda was 7,343,239,767 votes (99.97%). Meanwhile, the number of abstain votes in the Meeting was 2,434,958 votes (0.03%).

Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.

Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Board of Commissioners are the Organ of the Company which serves to conduct supervision generally and/or specifically pursuant to the Articles of Association, to provide advice to the Board of Directors, as well as to ensure that the Company conducts the principles of GCG. Board of Commissioners are responsible to Shareholders in supervising the policy of the Board of Directors on the general operations of the Company, and in ensuring compliance to all applicable laws and regulations.

Every member of the Board of Commissioners must have high integrity, knowledge, capability, and commitment to spare his/her time in performing his/her duties. Collectively, the primary duties of the Board of Commissioners are to supervise the Company management by the Board of Directors and to provide advice related to the Board of Directors' policies concerning the Company's development plans, annual corporate work plan and budget, implementation of the Articles of Association and GMS resolutions, and all prevailing laws and regulations.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS. Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh RUPS.

Appointment and Dismissal of the Member of the Board of Commissioners

The process of appointing and dismissing members of the Board of Commissioners is determined by the GMS. Commissioners are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the GMS.



Kriteria dan Persyaratan Anggota Dewan Komisaris Criteria and Requirements of the Board of Commissioners Members

Dewan Komisaris Perseroan dipilih dan diangkat berdasarkan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

The Board of Commissioners of the Company is selected and appointed based on criteria and requirement set by Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company such as:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of a Board of Directors and/or members of a Board of Commissioners who were found guilty for causing the Company to go bankrupt;
 - c. Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or the financial sector; and
 - d. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:
 - Has ever failed to hold an Annual GMS;
 - Their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners has ever been rejected by the GMS, or they have failed to submit accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Has ever caused a company to obtain permits, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Committed to complying with legislations; and
5. Has knowledge and/or expertise in the field of the Public Company.



Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris Terms of Office of the Board of Commissioners Members

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir;
2. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu penetapan pengadilan;
3. Mengundurkan diri dan telah disetujui oleh RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
7. Terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah dinyatakan bersalah sesuai dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan pernyataan independensi Komisaris Independen tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

The terms of office of the members of the Board of Commissioners shall end if he/she:

1. His/Her terms of office expires;
2. Declared bankruptcy or put under subrogation based on final judgment of a court;
3. Resign and approved by GMS;
4. Ceases to comply with the prevailing regulations;
5. Pass away;
6. Dismissed by the GMS resolutions; and
7. Involved in financial crime and declared guilty by final judgment of a court.

Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares that he/she remains independent to the GMS and the Statement of the Independence of Independent Commissioner shall be disclosed in the annual report.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2025

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memerhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris Cimory Group terdiri dari 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) di antaranya merupakan Komisaris Independen.

Tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025, di antaranya sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Domisili Domicile
Bambang Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	2021-2026	Indonesia
Wenzel Sutantio	Komisaris Commissioner	2021-2026	Indonesia
Alexander S. Rusli	Komisaris Commissioner	2021-2026	Indonesia

Composition of the Board of Commissioners in 2025

The composition and structure of the Board of Commissioners are determined by the GMS, considering the vision, mission, and strategic plans of the Company. In accordance with applicable regulations, the Board of Commissioners of Cimory Group consists of 3 (three) members, with 1 (one) of them being an Independent Commissioner.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2025, which is as follows:

Ketentuan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan memerhatikan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2025, anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan menjadi ketua dan anggota komite pada Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Terdapat 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di 3 emiten.

Dual Appointment of the Board of Commissioners Members

The policy regarding dual positions held by members of the Board of Commissioners is in line with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies or Issuers. Throughout 2025, members of the Board of Commissioners concurrently held positions as chairpersons and members of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee of the Company. In addition, one member of the Board of Commissioners serves as a commissioner in 3 other issuers.

Integritas Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diharapkan mampu menjaga integritasnya dalam menjalankan setiap tanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap aturan keuangan.

Integrity of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are expected to maintain their integrity in carrying out their responsibilities, in accordance with moral values and applicable laws and regulations, including compliance with financial regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Board Manual atau Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai kerangka kerja dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan serta mengelola hubungan dengan Direksi dan perangkat organ lainnya. Board Manual mengatur mengenai persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris; pengunduran diri; masa rangkap jabatan; pembagian tugas; pelaksanaan rapat; dan ketentuan mengenai organ pendukung.

Board of Commissioners' Guidelines

The Company has established a Board Manual as a framework for the Board of Commissioners to carry out its role and function of supervision and to manage its relationship with the Board of Directors and other divisions of the Company. The Board Manual outlines the requirements and composition of the Board of Commissioners, resignation procedures, dual positions, division of tasks, meeting procedures, and provisions concerning supporting organs.



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris mencakup:

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola Perusahaan.
- Menjaga kepentingan Perseroan dengan memerhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
- Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran tahunan yang diusulkan Direksi.
- Memonitor perkembangan kegiatan Perseroan.
- Melakukan tinjauan dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan Perseroan.
- Melakukan penilaian atas laporan auditor internal maupun eksternal dan memberikan nasihat kepada manajemen atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti.
- Melakukan pengawasan secara periodik dan memberikan nasihat kepada manajemen atas penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

- To perform supervision to the management of the Company as performed by the Board of Directors, and to provide advice to the Board of Directors regarding work plan, Company development, implementation of the provisions of the Articles of Association, resolutions of GMS and the prevailing laws and regulations.
- To ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company, to perform integrated evaluation to the policy of corporate governance.
- To protect the Company's interest by considering the interest of Shareholders and be responsible to GMS.
- To research and review the Annual Report prepared by the Board of Directors, as well as to sign and execute the Annual Report.
- To provide opinion and advice to Annual Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors.
- To monitor the development of the Company's activities.
- To conduct review and to provide opinion on business strategy applied by the Company.
- To perform assessment on the reports from both internal and external auditor and to provide advice to the management regarding matters that need to be followed-up.
- To perform periodical supervision and to give advice to the management regarding the implementation of good corporate governance.



Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris berwenang melakukan tindakan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan serta melaporkannya kepada Pemegang Saham melalui RUPS, antara lain:

- Melihat surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;

The Board of Commissioners is authorized to supervise the management of the Company and reports to shareholders through the GMS, by:

- Viewing letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's assets;
- Request explanations from the Board of Directors and/or other officers concerning any issues related to management of the Company;

- c. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi; dan
- d. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.

- c. Understanding all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
- d. Requesting the attendance of the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, at the Board of Commissioners meeting.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Direksi melakukan fungsi pengawasan kepada Direksi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Nasihat dan arahan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris turut menyampaikan pandangan dan rekomendasi-rekomendasi penting mengenai proses pengelolaan operasional.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners performed its supervisory function over the Board of Directors in accordance with its duties and responsibilities. Advice and directions were provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors through joint meetings. In addition, the Board of Commissioners provided views and important recommendations regarding operational management processes.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diwajibkan untuk diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika diperlukan.

Dewan Komisaris diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau telekonferensi. Bahan Rapat Dewan Komisaris wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.

Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah yang ditandatangani tersebut menjadi bukti sah mengenai keputusan Dewan Komisaris yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two (2) months and to have periodic meetings with the Board of Directors at least once every four (4) months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as needed.

Members of the Board of Commissioners are allowed to participate in meetings via video or teleconference. The meeting materials for the Board of Commissioners must be provided to meeting participants no later than five (5) days prior to the meeting.

The results of the Board of Commissioners meetings must be documented in meeting minutes, signed by the Chairperson of the meeting and all present members of the Board of Commissioners, and distributed to all members of the Board of Commissioners. The signed minutes serve as official documentation of the decisions made during the meeting.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali yang dipimpin oleh Komisaris Utama. Agenda yang didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris di antaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perseroan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, tinjauan terhadap kinerja Perseroan, ataupun hal-hal strategis lainnya.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held a total of 6 meetings, led by the President Commissioner. The agenda discussed in the Board of Commissioners meetings included recommendations on the strategic management of the Company, approval of other matters by the Board of Commissioners, performance reviews of the Company, and other strategic issues.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Bambang Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Wenzel Sutantio	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Alexander S. Rusli	Komisaris Commissioner	6	6	100%

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun dan merancang program orientasi untuk anggota Komisaris dan Direksi yang baru. Program ini mencakup pengenalan nilai dan budaya Perseroan, struktur organisasi, serta sistem tata kelola Perseroan. Jika ada penambahan anggota Dewan Komisaris, Perseroan akan menyediakan informasi yang memadai mengenai kegiatan usaha dan penjelasan tentang tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris.

Board of Commissioners’ Orientation Program

The Company has developed an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors. This program covers an introduction to the Company’s values, culture, organizational structure, and corporate governance system. In the event of the appointment of new members to the Board of Commissioners, the Company will provide adequate information regarding the business activities and explanations about the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial dan diselenggarakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Evaluasi ini mencakup sejumlah aspek, seperti kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat, kontribusi dalam memberikan nasihat strategis, serta pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi. Laporan pengawasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris mencakup seluruh aspek

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted collegially and held during the General Meeting of Shareholders (GMS). This evaluation covers several aspects, such as the attendance of Board members at meetings, their contribution to providing strategic advice, and their oversight of the policies and performance of the Board of Directors. The oversight report provided by the Board of Commissioners

operasional perusahaan, termasuk pencapaian tujuan jangka panjang dan implementasi strategi perusahaan.

Penilaian mempertimbangkan efektivitas hubungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. Dewan Komisaris diharapkan mampu menjalankan fungsi pengawasan dengan baik, memberikan arahan yang konstruktif, serta memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh Direksi sesuai dengan kepentingan perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Dewan Komisaris satu kali dalam satu tahun, berdasarkan sistem self-assessment, peer evaluation, serta dengan sistem penilaian lain untuk diputuskan pada Rapat Dewan Komisaris.

Kriteria penilaian yang digunakan dalam proses ini meliputi:

- Kehadiran;
- Dukungan Komite terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik; dan
- Pelaksanaan tugas Komite berdasarkan piagam masing-masing Komite.

Catatan: tugas dan tanggung jawab komite diuraikan lebih lanjut pada bagian Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan hasil evaluasi pada tahun 2025, Komite di bawah Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan fungsinya masing-masing dengan baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite-komite tersebut.

encompasses all operational aspects of the company, including the achievement of long-term goals and the implementation of corporate strategy.

The evaluation also considers the effectiveness of the relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Shareholders. The Board of Commissioners is expected to perform its oversight function effectively, provide constructive guidance, and ensure that the decisions made by the Board of Directors align with the interests of the Company.

Performance Assessment of the Committee Under the Board of Commissioners

The evaluation of the performance of Committees under the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners once a year. The evaluation process is based on self-assessment, peer evaluation, and other assessment systems to be decided during Board of Commissioners meetings.

The evaluation criteria used in this process include:

- Attendance;
- Contribution of the Committees toward the implementation of good corporate governance (GCG) practices.
- The execution of tasks as outlined in the charters of each respective Committee.

Note: The duties and responsibilities of the Committees are further elaborated in the sections regarding the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Based on the evaluation results for 2025, the Committees under the Board of Commissioners have been assessed as performing their functions well and in line with the objectives for which the committees were established.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Kriteria penunjukan dan proses pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Kriteria penunjukan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik tersebut.

Per 31 Desember 2025, Komisaris Independen Perseroan berjumlah 1 (satu) orang dari total 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, yaitu Bapak Alexander S. Rusli.

Independent Commissioners

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, ownership, or family relations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholders of the Company that could interfere with or prevent them from acting independently in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The criteria for the appointment and process of selecting an Independent Commissioner are regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies or Issuers.

The criteria for appointing an Independent Commissioner are as follows:

1. No prior involvement in management or had authority and responsibility for planning, leading, controlling, or overseeing the activities of the Issuer or Public Company for the last six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period.
2. No shareholding directly or indirectly, in the Issuer or Public Company.
3. No affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company.
4. No business relationship or indirect business relationship related to the Issuer's or Public Company's business activities.

As of December 31st 2025, the number of Independent Commissioners at the Company is 1 (one) out of the total 3 (three) members of the Board of Commissioners, namely Mr. Alexander S. Rusli.



Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independency of the Independent Commissioners

Bapak Alexander S. Rusli merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik. Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya konflik kepentingan.

Mr. Alexander S. Rusli is an independent party appointed based on his competencies and professional background, and has fulfilled the requirements stipulated under Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Accordingly, the Company's Independent Commissioner is able to perform his duties and responsibilities independently, free from any conflict of interest.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

Anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban serta kewajaran. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dan kehati-hatian dengan memerhatikan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is a corporate governance organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company in the best interests of the Company, in accordance with its purposes and objectives, and for representing the Company both inside and outside the court of law in accordance with the provisions of the Articles of Association. In performing its duties, the Board of Directors is required to devote its full time, effort, attention, and commitment to the execution of its duties, obligations, and the achievement of the Company's objectives.

Members of the Board of Directors are required to comply with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and to uphold professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out his or her duties and responsibilities with due care and prudence, with due regard to the applicable laws and regulations.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditentukan oleh RUPS. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh RUPS. Berikut merupakan prosedur dan persyaratan nominasi anggota Direksi Perseroan.

Appointment and Dismissal of Directors

The process of appointing and dismissing members of the Board of Directors is determined by the GMS. The members of the Board of Directors are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the RUPS. Below are the procedures and requirements for the nomination of the Board of Directors members.



Kriteria dan Persyaratan Direksi

Criteria and Requirements of the Members of the Board of Directors

Kriteria dan pengangkatan Direksi ditetapkan melalui Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Selain memenuhi persyaratan di atas, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memerhatikan pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pergantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana di atas, wajib diselenggarakan melalui RUPS.

The criteria for the appointment of Directors are established under OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies or Issuers, which include:

1. Good moral character and integrity.
2. Competent in performing legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their term:
 - a. Must not have been declared bankrupt.
 - b. Must not have been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners whose actions caused the company to be declared bankrupt.
 - c. Must not have been convicted of a criminal offense that harms the state's finances and/or relates to the financial sector.
 - d. Must not have been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:
 - Has ever failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
 - Their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners has ever been rejected by the GMS, or they have failed to submit accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Has ever caused a company to obtain permits, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Commitment to comply with laws and regulations; and
5. Knowledge and/or expertise in the area required by the Company.

In addition to meeting the above requirements, the appointment of the Board of Directors members also takes into account experience and other requirements based on applicable regulations. A change of Directors who do not meet these criteria must be conducted through the RUPS.

Persyaratan lainnya yang harus dimiliki oleh Direksi Perseroan di antaranya:

1. Memiliki kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan, kepemimpinan, visi dan misi tentang Perseroan, strategi pengembangan Perseroan baik jangka panjang serta penyelesaian masalah strategis Perseroan.
2. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai proses bisnis Perseroan.
3. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai *risk management* (manajemen risiko), *corporate governance* (tata kelola perusahaan), *internal control system* (sistem pengendalian internal).
4. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perseroan.

Other requirements for the members of the Board of Directors include:

1. Ability and experience in managing and administrating the Company, leadership, vision and mission for the Company, long-term development strategies, and solving the Company's strategic issues.
2. Knowledge and skills regarding the Company's business processes.
3. Knowledge and skills regarding risk management, corporate governance, and internal control systems.
4. Integrity, meaning the individual must not have been involved in fraudulent practices, violations of promises, or other acts that harm the Company, directly or indirectly.



Masa Jabatan Direksi

Term of Office of the Members of the Board of Directors

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir;
2. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan;
3. Mengundurkan diri dan telah disetujui oleh RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
7. Terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah dinyatakan bersalah sesuai dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

The term of office of a member of the Board of Directors ends under the following circumstances:

1. End of the term.
2. Bankruptcy declaration or being placed under guardianship by a court decision.
3. Resignation with RUPS approval.
4. Failure to meet the applicable legal requirements.
5. Death.
6. Dismissal based on a RUPS decision; or
7. Involvement in financial crimes, as determined by a court decision that has permanent legal force.

Susunan Direksi Perseroan Tahun 2025

Susunan dan komposisi Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memerhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Direksi Perseroan tersusun atas 6 (enam) anggota.

Tidak ada perubahan pada komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2025, di antaranya sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Domisili Domicile
Farell Grandisuri	Direktur Utama President Director	2021-2026	Indonesia
Axel Sutantio	Direktur Director	2021-2026	Indonesia
Bharat Shah Joshi	Direktur Director	2021-2026	Indonesia
Martua Parningotan Sihalo	Direktur Director	2021-2026	Indonesia
Arjoso Wisanto	Direktur Director	2021-2026	Indonesia
Pamungkas Bayu Triprasetyo	Direktur Director	2024-2026	Indonesia

Ketentuan Rangkap Jabatan Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak ada anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan baik sebagai Komisaris atau Direktur pada emiten atau perusahaan publik lainnya. Profil anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada halaman 56 dalam laporan ini.

Integritas Direksi

Setiap anggota Direksi diharapkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan mematuhi nilai-nilai moral serta peraturan yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap aturan keuangan. Jika seorang anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan selama menjalankan tugasnya, Perseroan akan mengambil tindakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk memastikan integritas dan akuntabilitas Perseroan tetap terjaga serta menegakkan prinsip-prinsip hukum dan etika yang ditetapkan.

Board of Directors' Composition in 2025

The composition and structure of the Board of Directors are determined by the GMS, considering the vision, mission, and strategic plans of the Company. The Board of Commissioners of the Company consists of 6 (six) members.

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2025, which is as follows:

Dual Appointment of the Members of the Board of Directors Provision

Throughout 2025, no member of the Board of Directors held concurrent positions as Commissioner or Director at any other issuers or public companies. The profiles of the members of the Board of Directors can be found in the Board of Directors Profile section on page 56 of this report.

Board of Directors' Integrity

Each member of the Board of Directors is expected to carry out their duties and responsibilities by adhering to moral values and applicable regulations, including compliance with financial regulations. If a member of the Board of Directors is involved in a financial crime while performing their duties, the Company will take action in accordance with the provisions stated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. This step aims to ensure that the integrity and accountability of the Company are maintained and to uphold the legal and ethical principles established.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja Direksi, yakni kerangka kerja bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris serta perangkat organ lainnya. *Board Manual* mengatur tentang persyaratan, masa jabatan, pengunduran diri, tugas dan wewenang, rangkap jabatan, pembagian tugas, pelaksanaan rapat, dan organ pendukung. Pedoman kerja Direksi dievaluasi secara berkala dan diperbarui jika diperlukan. Pedoman kerja Direksi dapat dilihat pada situs web Perseroan: (<https://cimory.com/corporate-governance.php>).

Board of Directors' Work Guidelines

The Company has a Board Manual or Board of Directors' Guidelines, which serves as the framework for the Board of Directors to carry out its role and functions in managing the Company and handling its relationship with the Board of Commissioners and other corporate bodies. The Board Manual regulates the requirements, term of office, resignation, duties and authority, dual positions, task division, meeting execution, and supporting organs. The Board Manual is evaluated periodically and updated as necessary. It can be accessed on the Company's website at: <https://cimory.com/corporategovernance.php>.



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan yang telah ditetapkan untuk kepentingan terbaik Perseroan.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

- Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional bisnis Perseroan sesuai dengan hukum yang berlaku dan Anggaran Dasar serta dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok.
- Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis pada semua level organisasi.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta kinerja Perseroan dan usahanya.
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang signifikan dalam melaksanakan rencana strategis Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan.
- Bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan meninjau efektivitas pengendalian internal.

Based on the provisions of the Company's Articles of Association and regulations related to good corporate governance, the Board of Directors is responsible for managing the Company's operations in line with the established vision, mission, and strategic plans for the benefit of the Company.

In general, the tasks and responsibilities of the Board of Directors include:

- Responsible for managing the Company's business operations in accordance with applicable laws, the Articles of Association, and considering the overall interests of the Company, including shareholders, employees, customers, and suppliers.
- Applying good corporate governance practices at all levels of the organization.
- Responsible for implementing the Company's strategic policies and overseeing the Company's performance and business activities.
- Identifying and managing significant risks in the implementation of the Company's strategic plans to achieve its goals.
- Fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of internal controls.

Tugas dan tanggung jawab khusus masing-masing anggota Direksi secara umum adalah sebagai berikut:

Specific duties and responsibilities of each members of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Farell Grandisuri	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas operasional dan pengawasan usaha Perseroan secara keseluruhan, meliputi: Bagian Produk Dairy, Bagian Makanan Konsumen, Bagian Pemasaran Produk, Bagian Rantai Pasokan dan Operasional, Bagian Keuangan; dan Bagian Penjualan Responsible for the supervision of the Company's overall business and operations, which includes, among others: Dairy product unit, Consumer food unit, Marketing unit, Supply chain and operation unit, Finance; and Sales Unit
Axel Sutantio	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional dan pengawasan anak usaha Perseroan, PT Macroprima Panganutama yang bergerak di bidang pengolahan makanan. Responsible for the operation and supervision of the Company's subsidiary, PT Macroprima Panganutama which is engaged in the food processing business.
Bharat Shah Joshi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengawasan keuangan strategik, hubungan investor, sekretaris perusahaan, komunikasi korporat, ESG, dan corporate finance. Responsible for strategic financial oversight, investor relations, corporate secretary, corporate communication, ESG, and corporate finance.
Martua Parningotan Sihalo	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengawasan keuangan Perseroan, legal, pajak, sumber daya manusia, IT, dan general affairs. Responsible for the oversight of the Company's finance, legal, tax, human capital, IT, and general affairs.
Arjoso Wisanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional dan pengawasan penjualan dan distribusi produk Perseroan. Responsible for the operation and supervision of the Company's product sales and distribution.
Pamungkas Bayu Triprasetyo	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional dan pengawasan kegiatan manufacturing segmen usaha produk susu olahan. Responsible for the operation and supervision of the dairy business manufacturing.



Wewenang Direksi

The Authority of the Board of Directors

Kewenangan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan;
- Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan; dan
- Mengusulkan rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka panjang.

The authority of the members of the Board of Directors of the Company is as follows:

- Representing the Company both in and out of court;
- Ratifying the Company's Annual Report, including the Financial Statements;
- Proposing the annual work plan and long-term work plan.

Sepanjang tahun 2025, setiap anggota Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan baik, penuh tanggung jawab dan dengan prinsip kehati-hatian. Laporan kinerja Direksi disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2025, each member of the Board of Directors has carried out their duties, responsibilities, and authority effectively, responsibly, and with due care. The performance report of the Board of Directors is submitted periodically to the Board of Commissioners during joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Direksi juga dapat mengadakan pertemuan tambahan jika diperlukan.

Direksi diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video konferensi atau telekonferensi. Bahan Rapat Direksi Perseroan wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Rapat Direksi Perseroan dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

Keputusan pada rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kuorum tercapai jika lebih dari 1/2 (satu per dua) dari Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun, dalam kasus transaksi yang penting, sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum.

Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Risalah Rapat Direksi yang dibuat dan ditandatangani tersebut berlaku sebagai bukti yang sah mengenai keputusan Direksi yang diambil dalam Rapat Direksi tersebut.

Sepanjang tahun 2025, Rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 kali. Rapat tersebut dihadiri oleh para anggota Direksi dan dipimpin oleh Direktur Utama. Rapat tersebut membahas hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi, termasuk strategi Perseroan, rencana pengembangan bisnis, serta hal-hal strategis lainnya.

Board of Directors' Meetings

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold at least one (1) meeting every month. Additional meetings may be held if necessary.

The Board of Directors is allowed to participate in meetings via video conference or teleconference. The meeting materials for the Board of Directors must be delivered to the meeting participants no later than five (5) days before the meeting is held. The Board of Directors meetings are scheduled before the end of the fiscal year.

Decisions in the Board of Directors meetings are made by consensus. In accordance with the Articles of Association, a quorum is achieved if more than half (1/2) of the Board of Directors is present or represented at the meeting. However, in the case of important transactions, at least two-thirds (2/3) of the Board of Directors must be present or represented to achieve a quorum.

The results of the Board of Directors meetings must be recorded in the minutes of the meeting, signed by the Chairperson of the meeting and all attending members of the Board of Directors, and distributed to all members of the Board of Directors. The minutes of the meeting, once signed, serve as valid evidence of the decisions made by the Board of Directors during the meeting.

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 meetings. These meetings were attended by the members of the Board of Directors and chaired by the President Director. The meetings discussed matters within the scope of the Board of Directors' responsibilities, including the Company's strategy, business development plans, and other strategic matters.

Informasi kehadiran pada Rapat Direksi diuraikan sebagai berikut:

The Board of Directors' meeting attendance is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Farell Grandisuri	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Axel Sutantio	Direktur Director	12	12	100%
Bharat Shah Joshi	Direktur Director	12	12	100%
Martua Parningotan Sihalo	Direktur Director	12	12	100%
Arjoso Wisanto	Direktur Director	12	12	100%
Pamungkas Bayu Triprasetyo	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2025, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diselenggarakan sebanyak 3 kali. Rapat tersebut membahas mengenai perkembangan industri dan perusahaan, kinerja internal Perseroan baik finansial maupun non finansial, serta diskusi mengenai kebijakan dan rencana strategis Perseroan.

Berikut merupakan rincian kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk RUPS):

Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to convene joint meetings at least once every four (4) months.

Throughout 2025, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held a total of 3 times. These meetings discussed developments in the industry and the Company, the Company's internal performance, both financial and non-financial, as well as deliberations on corporate policies and strategic plans.

The following is a summary of attendance at the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors (including the GMS):

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi BOC & BOD Meetings		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Bambang Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Wenzel Sutantio	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Alexander S. Rusli	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Direksi Board of Directors				
Farell Grandisuri	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Axel Sutantio	Direktur Director	3	3	100%
Bharat Shah Joshi	Direktur Director	3	3	100%
Martua Parningotan Sihaloho	Direktur Director	3	3	100%
Arjoso Wisanto	Direktur Director	3	3	100%
Pamungkas Bayu Triprasetyo	Direktur Director	3	3	100%

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki program orientasi yang dikhususkan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program ini meliputi pengenalan mengenai nilai dan budaya Perseroan, struktur organisasi, serta sistem tata kelola Perseroan. Bagi anggota Direksi baru, Perseroan akan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Board of Directors' Orientation Program

The Company has an orientation program specifically designed for newly appointed members of the Board of Directors. This program includes an introduction to the Company's values and culture, organizational structure, and corporate governance system. Newly appointed members of the Board of Directors are also provided with sufficient information regarding the Company's business activities, as well as a clear explanation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian dan evaluasi atas anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah disepakati, di antaranya:

1. Manajemen

Memahami persyaratan pekerjaan, kompetensi yang mendasari, efektivitas dalam melaksanakan rencana, strategi dan tujuan, efektivitas dalam mengarahkan dan memimpin, serta menciptakan lingkungan perusahaan yang baik, efektif dalam memotivasi bawahan, mengembangkan, memelihara dan mengendalikan sistem, untuk mencapai strategi dan tujuan Perseroan, serta mengambil tindakan sebagai tindak lanjut atas semua isu besar.

2. Pemahaman terhadap Bisnis Perseroan

Memahami bisnis Perseroan, faktor kompetisi, ancaman dan peluang, menjaga keberadaan perusahaan, strategi, dan pertumbuhan dengan mitigasi yang tepat waktu.

3. Pengungkapan dan Transparansi

Memberikan informasi yang cukup dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan operasional utama, rencana dan hasil keuangan, risiko dan masalah yang memengaruhi bisnis dan prospek Perseroan beserta alternatif yang tersedia, konflik kepentingan, dan transparansi atas kepemilikan saham.

4. Memahami Nilai-Nilai Perseroan

Efektivitas dalam mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan, baik oleh dirinya sendiri ataupun membimbing bawahan untuk melakukan yang sama. Mempertahankan keseimbangan kerja, berjalan dalam pembicaraan, sesuai dengan kode etik perusahaan. Mendorong pencapaian bawahan sebagai tim berkinerja tinggi.

5. Kehadiran dalam Rapat dan Membagi Informasi

Efektivitas dalam setiap pertemuan, pembagian tepat dan ketepatan waktu menginformasikan kepada Dewan Komisaris.

6. Pengembangan Diri dan Orang Lain

Efektivitas dalam mengembangkan diri maupun orang-orang yang bekerja dengannya, serta efektivitas dalam kepemimpinan dan perencanaan untuk suksesi.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance evaluation of the company's Board of Directors is conducted annually by the Board of Commissioners. The evaluation criteria for the Directors are based on performance indicators that have been agreed upon, including the following:

1. Management

Understanding the job requirements, the competencies underlying them, effectiveness in implementing plans, strategies, and objectives, effectiveness in directing and leading, creating a good company environment, motivating subordinates, developing, maintaining, and controlling systems to achieve the company's strategies and objectives, and taking actions as follow-ups to all major issues.

2. Understanding of the Company's Business

Understanding the company's business, competitive factors, threats, and opportunities, ensuring the company's existence, strategy, and growth with timely mitigation efforts.

3. Disclosure and Transparency

Providing sufficient and timely information to the Board of Commissioners regarding major operational activities, financial plans and results, risks, and issues affecting the business and the company's prospects, along with available alternatives, conflicts of interest, and transparency regarding share ownership.

4. Understanding the Company's Values

Effectiveness in implementing the company's values, both personally and by guiding subordinates to do the same. Maintaining work-life balance, adhering to the company's code of ethics, and encouraging subordinates to achieve as part of a high-performance team.

5. Attendance in Meetings and Information Sharing

Effectiveness in meetings, proper distribution, and timely sharing of information with the Board of Commissioners.

6. Self-Development and Development of Others

Effectiveness in self-development and developing others, as well as effectiveness in leadership and succession planning.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan penilaian terhadap kinerja Komite di Bawah Direksi.

Kebijakan Suksesi Direksi

Pelaksanaan suksesi Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, profesionalisme, serta kompetensi dalam rangka menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan dan menjamin keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang.

Dalam proses nominasi anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur nominasi dijalankan dengan transparan, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapasitas kepemimpinan Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan efektivitas dalam pengelolaan perusahaan. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan pedoman dalam pengembangan kompetensi melalui program pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan, sejalan dengan kebutuhan strategis perusahaan dan perkembangan industri.

Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan Dewan Komisaris dan Direksi dalam menghadapi dinamika bisnis dan regulasi, memastikan pemenuhan standar tata kelola perusahaan yang baik, serta menyesuaikan kemampuan kepemimpinan dengan perkembangan teknologi dan tren industri. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The company does not have any committees supporting the performance of the Board of Directors. Therefore, the Company did not conduct any performance evaluations for committees under the Board of Directors.

Succession Policy for the Board of Directors

The implementation of Board of Directors succession is based on principles of Good Corporate Governance (GCG), professionalism, and competence to ensure the continuity of the leadership regeneration process within the company and guarantee business sustainability and the achievement of long-term goals.

In the nomination process for Directors, the company prioritizes internal candidates. The company also has a Nomination and Remuneration Committee, one of whose duties is to review and propose succession planning for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. The nomination procedure is conducted transparently, in line with the company's conditions and needs, and in compliance with applicable regulations.

Policy on Competency Development and Training for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company is committed to continuously enhancing the competencies and leadership capacity of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure effectiveness in corporate management. This policy aims to provide guidance for competency development through systematic and continuous programs, in line with the Company's strategic needs and industry developments.

This policy is intended to enhance the knowledge and capabilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in responding to evolving business and regulatory dynamics, ensure compliance with Good Corporate Governance (GCG) standards, and align leadership capabilities with technological advancements and industry trends. In 2025, the Board of Commissioners

pembekalan informasi mengenai peraturan pasar modal terkini, tren dan update mengenai ekonomi makro, industri makanan dan minuman, serta kebijakan keberlanjutan dan tata kelola perusahaan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik. Persyaratan tersebut juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam pendidikan, pengalaman kerja, dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan ini. Adapun keberagaman komposisi dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 52-62 dan Laporan Keberlanjutan halaman 55.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, tetapi RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada sejumlah indikator di antaranya:

1. Penyelenggaraan GCG;
2. Pencapaian kinerja dan kebijakan yang telah ditetapkan;
3. Penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dan pemegang saham;

and the Board of Directors received information briefings on the latest capital market regulations, trends and updates on the macroeconomic environment, developments in the food and beverage industry, as well as sustainability and corporate governance policies.

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors possess the required qualifications, experience, and expertise to carry out their respective duties and responsibilities in accordance with the requirements set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These requirements are also stated in the Articles of Association and the Board Manual of the Company.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors reflects diversity in education, work experience, and age, which can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in this annual report. Furthermore, the diversity of the composition is also outlined in the Annual Report on page 52-62 and sustainability report on page 55.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

The Company's Nomination and Remuneration Committee periodically evaluates the policies, amount, and structure of the remuneration. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS, but the GMS may delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors.

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on several indicators, including:

1. The implementation of Good Corporate Governance (GCG);
2. Achievement of performance and policies that have been set;
3. Creation of added value for the Company and shareholders;

4. Keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan, tingkat inflasi; dan
5. Indikator lainnya yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain terdiri atas gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya.

4. Alignment of performance with the Company's vision and mission, inflation rate; and
5. Other relevant indicators that do not contradict the applicable laws and regulations.

The structure of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors includes salaries, allowances, and other facilities.

Kebijakan terkait Transaksi Afiliasi

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau perusahaan terkendali dengan pihak terafiliasinya dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta kebijakan dan prosedur yang berlaku di Cimory Group.

Prosedur yang perlu dilalui dalam melakukan transaksi afiliasi antara lain:

1. Membandingkan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi; dan
2. Melakukan penelaahan kesesuaian Transaksi Afiliasi terhadap ketentuan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*Arm's-Length principle*).

Sementara itu, batasan yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Jika transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi, maka harus dipastikan kemungkinan terjadi potensi benturan kepentingan. Jika transaksi tersebut tidak terdapat potensi benturan kepentingan, maka harus dipastikan tindak lanjut transaksi afiliasi sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku.
2. Jika transaksi afiliasi ini memiliki potensi benturan kepentingan, maka kajian harus dilakukan oleh Penilai Independen dan melalui prosedur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Jika transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi yang nilainya masuk dalam Batasan materialitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, maka harus tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Transaction Affiliated Parties Policy

All affiliated transactions conducted by the Company and/or its controlled entities with their affiliated parties are carried out on an arm's length basis and in compliance with applicable laws and regulations, as well as the policies and procedures in effect within Cimory Group.

The procedures that must be followed in conducting affiliated transactions include, among others:

1. Comparing the terms and conditions of the transaction with those of comparable transactions conducted with non-affiliated parties; and
2. Reviewing the compliance of the Affiliated Transaction with generally accepted business practices and ensuring adherence to the arm's length principle.

Meanwhile, the following limitations and considerations apply:

1. If the transaction constitutes an affiliated transaction, the potential for any conflict of interest must be assessed. Where no potential conflict of interest is identified, the implementation of the affiliated transaction must comply with the applicable policies and procedures.
2. If the affiliated transaction involves a potential conflict of interest, the transaction must be reviewed by an Independent Appraiser and carried out in accordance with the procedures stipulated under prevailing laws and regulations.
3. If the affiliated transaction meets the materiality thresholds as stipulated under the applicable OJK regulations, it must comply with the relevant regulatory requirements.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pengendali

Sejalan dengan peraturan OJK, Perseroan diharuskan untuk mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali. Hubungan afiliasi per 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut:

Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

In accordance with OJK regulations, the Company is required to disclose affiliated relationships among members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders. The affiliated relationships as of 31 December 2025 are described as follows:

		Hubungan Afiliasi dengan: Affiliated Relationship with:					
Nama Name	Jabatan Position	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Bambang Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	✓		✓		✓	
Wenzel Sutantio	Komisaris Commissioner	✓		✓		✓	
Alexander S. Rusli	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓
Direksi Board of Directors							
Farell Grandisuri	Direktur Utama President Director	✓		✓		✓	
Axel Sutantio	Direktur Director	✓		✓		✓	
Bharat Shah Joshi	Direktur Director		✓		✓		✓
Martua Parningotan Sihalo	Direktur Director		✓		✓		✓
Arjoso Wisanto	Direktur Director		✓		✓		✓
Pamungkas Bayu Triprasetyo	Direktur Director		✓		✓		✓

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan memiliki 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners has 2 (two) committees that have each duty and authority, among others are the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada tahun 2025, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company has formed the Audit Committee in accordance with OJK Regulation No.55/ POJK.04/2015 regarding the Formation and Guideline of the Work Implementation of the Audit Committee. In 2025, the composition of Audit Committee of the Company is as follows:

Ketua
Chairman

Alexander S. Rusli

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman 55 pada Laporan Tahunan ini.
The full profile of the Chairman of the Audit Committee can be found on page 55 of this Annual Report.

Anggota
Members

Danny Tjahjana

Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Komite Audit halaman 63 pada Laporan Tahunan ini.
The full profile can be found in the Audit Committee Profile section on page 63 of this Annual Report.

Hansen Buniardi Wijoyo

Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Komite Audit halaman 64 pada Laporan Tahunan ini.
The full profile can be found in the Audit Committee Profile section on page 64 of this Annual Report.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dengan mengevaluasi dan mengkaji laporan keuangan Perseroan, manajemen risiko dan pengawasan internal, serta kepatuhan Perseroan dengan persyaratan hukum dan peraturan.

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners to evaluate and review the Company's financial report, risk management and internal supervisory system, and the Company's compliance to the prevailing law and regulation.

Selain itu juga memonitor pelaksanaan fungsi audit internal dan kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab serta melapor langsung ke Dewan Komisaris. Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

In addition, the committee also monitors the implementation of internal audit performance and the independence of the external auditor.

The Audit committee is formed by the Board of Commissioners and is responsible and reports directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee's duties, authorities and responsibilities as stipulated in the Charter of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information published by the Company to the public and/or authorities, including, financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance to the capital market laws and other regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of any disagreements between management and Public Accounting Firm for service rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners with respect to the appointment of Public Accounting Firm based on independency, scope of assignment, and fee;
5. Reviewing the implementation of audit conducted by internal auditors and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Examining complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interests in the Company; and
8. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.



Wewenang Komite Audit Authority of the Audit Committee

Komite Audit memiliki wewenang di antaranya sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Komite Audit Perseroan memiliki wewenang untuk meminta semua data atau informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan permintaan dari Komite Audit, Perseroan wajib menyediakan semua data tersebut secara rutin dan selanjutnya Komite Audit akan melaporkan semua temuan kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee has the authority to:

1. Access the Company's document, data, and information about employees, funds, assets, and resources. The Audit Committee authorizes to request any information or data needed. Based on the request of the Audit Committee, the Company shall provide all data on a regular basis and the Audit Committee will report all findings to the Board of Commissioners.

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melakukan komunikasi dengan Audit Internal di Perseroan untuk menilai apakah fungsi pengawasan internal telah dijalankan sesuai dengan program yang telah ditetapkan serta melakukan pembahasan lebih lanjut atas hasil-hasil pemeriksaan yang telah dilakukannya. Rencana kerja tahunan Audit Internal juga merupakan bagian dari faktor penilaian Komite Audit atas efektivitas pemeriksaan internal di lingkungan Perseroan.
4. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Communicate directly to the employees, including Directors and any parties that perform the internal audit function, risk management, and accountant related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. Communicate with the Company's Internal Audit to assess whether the internal control function has been performed in accordance with a predetermined program and further discussions on the results of the examination done by the Audit Committee. Internal Audit's annual work plan is also part of the assessment factors of the Audit Committee on the effectiveness of internal audit in the Company.
4. Involve any independent party outside the member of the Audit Committee to assist its duties (if needed).
5. Perform other authority granted by the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit

Perseroan menyusun Piagam Komite Audit Perseroan pada 18 Agustus 2016 dan telah berlaku sejak 1 September 2016. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit yang berisi tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit.

Audit Committee Charter

The Company established the Audit Committee Charter on August 18, 2016, which has been in effect since September 1, 2016. The Audit Committee Charter serves as the working guideline for the Audit Committee, outlining its duties, authority, and responsibilities.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 kali rapat komite dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Throughout 2025, the Audit Committee held a total of 7 committee meetings, with the following attendance details:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Alexander S. Rusli	Ketua Chairman	7	7	100%
Danny Tjahjana	Anggota Member	7	7	100%
Hansen Bunardi Wijoyo	Anggota Member	7	7	100%

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau hasil audit yang dilakukan oleh internal audit.
2. Meninjau dan menganalisis tindakan yang diambil Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan bisnis.
3. Meninjau dan menganalisis rencana, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh auditor eksternal Perseroan.
4. Meninjau objektivitas dan independensi auditor eksternal Perseroan.
5. Mengawasi tindak lanjut oleh Direksi sehubungan dengan temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal.

Beberapa rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Terkait Laporan Keuangan

Komite mengkaji laporan keuangan setiap kuartal sebelum dipublikasikan. Kajian tersebut termasuk kebijakan akuntansi dan penilaian yang signifikan, prakiraan yang mendasari laporan keuangan, serta pengungkapan. Anggota manajemen menghadiri rapat Komite Audit di mana satu hal dibahas untuk menjawab pertanyaan atau memberikan penjelasan pada Komite. Setiap rekomendasi yang diperhitungkan dan tindak lanjut untuk setiap rekomendasi masing-masing disampaikan kepada anggota Komite Audit.

2. Terkait Fungsi Internal Audit

Komite mengkaji rencana audit Perseroan untuk tahun berjalan, baik pembaruan laporan interim maupun akhir tahun, serta respon manajemen. Komite Audit mengevaluasi kinerja Unit Audit Internal dan telah merasa puas dengan efektivitas fungsi tersebut.

3. Terkait Audit Laporan Keuangan Tahunan

Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti, & Surja (anggota jaringan Ernst & Young), yaitu auditor eksternal Perseroan dan kantor akuntan publik independen, memberikan laporan mendalam kepada Komite dalam lingkup dan hasil audit tahunan.

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Duties in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee has performed its duties among others were:

1. To review audit reports conducted by internal audit.
2. To review and analyze the action taken by the Company to identify and control the finance and business risk.
3. To review and analyze the plan, progress and result of activities conducted by the external auditor of the Company.
4. To review the objectiveness and independence of the Company's external auditor.
5. To supervise the follow-up by the Board of Directors in relation to the findings and recommendations from external audit.

Several recommendations provided by the Audit Committee throughout 2025 are as follows:

1. Financial Statement

The Committee reviewed the quarterly financial statements prior to the publication. The review includes the accounting policies and significant judgements, estimates underpinning the financial statements, as well as disclosures. Members of management attended the Audit Committee meetings where items were discussed to answer any questions or provide explanation posed by the Committee. Any recommendations were taken into account and follow-up actions for each respective recommendation were presented to members of the Audit Committee.

2. Internal Audit Functions

The Committee reviewed the Company's audit plan for the year, both interim and year end update reports, as well as the management's response. The Audit Committee evaluated the performance of the Internal Audit Unit and was satisfied with the effectiveness of the function.

3. Audit of Annual Financial Statement

Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja (a member of Ernst & Young's network), the Company's external auditors and an independent registered public accounting firm, provided in-depth reports to the Committee on the scope and outcome of

Laporan-laporan ini termasuk hal-hal mengenai audit dan akuntansi, serta perkembangan akuntansi. Komite mengkaji, menyetujui, membahas dan menanyakan berbagai aspek rencana audit dan laporan mereka, termasuk penilaian mereka tentang profil risiko pelaporan keuangan Perseroan.

4. Terkait Auditor Eksternal

Perseroan menyetujui pengangkatan kembali Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti, & Surja (anggota jaringan Ernst & Young) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 sebagai auditor eksternal Perseroan.

the annual audit. These reports included audit and accounting matters, and accounting developments. The Committee reviewed, agreed, discussed, and challenged various aspects of their audit plan and reports, including their assessment of the financial reporting risk profile of the Company.

4. External Auditor

The Company's approved the reappointment of Public Accounting Firm Purwanto, Susanti, & Surja (a member of EY Network) to audit the Company's Financial Statement for 2025 Fiscal Year as the Company's external auditors.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Untuk menjamin independensi dan objektivitas Komite Audit, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang independen.

Statement of Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are the independent and external party that selected based on their competency and skills and fulfilled the requirements stated on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guideline of the Work Implementation of Audit Committee.

To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the composition of the Audit Committee of the Company consists of 1 (one) Independent Commissioners and 2 (two) independent people.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company formed the Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Listed Companies.

Pada tahun 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of Nomination and Remuneration of the Company in 2025 is as follows:

Ketua
Chairman

Alexander S. Rusli

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada halaman 55 pada Laporan Tahunan ini.

The full profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found on page 55 of this Annual Report.

Anggota
Members

Bambang Sutantio

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 52-53 pada Laporan Tahunan ini.

The full profile available on page 52-53 of this Annual Report.

Wenzel Sutantio

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 54 pada Laporan Tahunan ini.

The full profile available on page 54 of this Annual Report.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan merekomendasikan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh, dan melapor kepada Dewan Komisaris.

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee functions to process the candidates of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including determining the criteria, evaluate the Board of Commissioners and Directors performance, and recommend the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors. The Nomination and Remuneration Committee is appointed by and reported to the Board of Commissioners.

1. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment of the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the measurement that has been set out as evaluation material;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the competency development of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Propose qualified candidate to be member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be appointed in GMS.
4. To assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has an Nomination and Remuneration Committee Charter which has been stipulated by the prevailing regulations. The Charter functions as a guideline for the Company's Nomination and Remuneration Committee to perform its duties and responsibilities independently and objectively.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 meetings. The details of Nomination and Remuneration meeting attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meetings		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Alexander S. Rusli	Ketua Chairman	3	3	100%
Bambang Sutantio	Anggota Member	3	3	100%
Wenzel Sutantio	Anggota Member	3	3	100%

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat terkait kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, dan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Corporate Secretary is responsible for following the developments in the capital market, particularly regulations applicable to the capital market, providing services to the public for information needed regarding the Company's conditions, advising the Board of Directors to comply with laws and regulations in the capital market sector, and serving as a liaison between the Company, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the public. The Corporate Secretary is appointed and directly reports to the President Director.

Sekretaris
Perusahaan
Corporate
Secretary

Dinar Primasari

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bagian Profil Sekretaris Perusahaan halaman 66 pada Laporan Tahunan ini.

The full profile of the Corporate Secretary can be found on page 66 of this Annual Report.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia serta peraturan pasar modal terkait dan Anggaran Dasar;
2. Berkomunikasi secara berkala dengan Lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi dan transaksi material;
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan dan hal-hal material lainnya;
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Komite Audit, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut;
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan pasar modal yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;

Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:

1. Monitoring the Company's compliance with the Company Law, OJK, Indonesia Stock Exchanges, and other capital market rules and regulations, and the Articles of Association;
2. Communicating regularly with the capital market regulatory agencies, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange, on all matters pertaining to governance, corporate actions, and material transactions;
3. Ensuring that shareholders, the media, investors, analysts, and the public are kept promptly informed about the Company's actions, financial position, and other material matters;
4. Organizing the GMS and meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Audit Committee Meeting, Nomination and Remuneration Committee Meeting, and documenting the minutes of each meeting;
5. Ensuring that both the Board of Commissioners and the Board of Directors are promptly informed of any relevant capital market regulatory changes, and that they understand the implications of such changes;

6. Mengadakan program orientasi kepada Direktur dan Komisaris yang baru diangkat;
7. Menyampaikan Laporan Berkala termasuk di antaranya Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan pelaporan lainnya kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan keterbukaan OJK & IDX melalui fasilitas e-reporting, IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK; dan
8. Mengelola dan memantau pelaksanaan program Keberlanjutan/ESG dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), program kepedulian sosial sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan.

6. Organizing the orientation programmed for newly appointed Directors and Commissioners;
7. Submitting reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange in compliance with the OJK's disclosure requirements through the e-reporting facility, IDXNet and the OJK's Electronic Reporting System (SPE) ; and
8. Managing and monitoring the implementation of Sustainability/ESG and Corporate Social Responsibility (CSR) program, social awareness program as well as the effort to conduct the consultation with stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Selama tahun 2025, pelaksanaan tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal.
2. Menyelenggarakan aksi korporasi seperti pembayaran dividen final tahun buku 2024 dan dividen interim tahun 2025.
3. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku kepada regulator pasar modal dan pemegang saham.
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 17 April 2025.
5. Menyampaikan materi presentasi Paparan Publik Tahunan pada 28 Februari 2025.
6. Melakukan pemantauan dan implementasi program yang berkenaan dengan aspek-aspek ESG/ keberlanjutan dan CSR.
7. Memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai daftar kepemilikan saham Perseroan dan melaporkan perubahannya kepada regulator pasar modal.
8. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Komite Audit, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dan mendokumentasikan notulen atas penyelenggaraan setiap Rapat tersebut.
9. Melakukan penilaian mandiri terhadap tingkat kepatuhan atas Pedoman Tata Kelola Perseroan OJK dan ASEAN CG Scorecard.
10. Memantau perkembangan tentang peraturan perundangan-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan pasar modal, tata kelola perusahaan yang

Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2025

In 2025, the duties and activities of Corporate Secretary were as follows:

1. Submitted periodic reports and information disclosure to OJK and IDX in compliance with capital market rules and regulations.
2. Conducted corporate actions, such as FY 2024 final dividend and 2025 interim dividend distribution.
3. Submitted the Annual Report and Sustainability Report to the capital market regulator and shareholder.
4. Organized the Annual GMS on April 17th 2025.
5. Informed the Annual Public Expose presentation material on 28th February 2025.
6. Monitored dan implemented programs related to ESG/Sustainability aspects and the CSR.
7. Provided the latest information to the Board of Commissioners and Directors regarding the list of the Company's share ownership and reported the adjustment to the capital market regulator.
8. Organizing the Board of Commissioners' meetings, Board of Directors' meetings, Audit Committee meetings, Nomination and Remuneration Committee meetings, and documenting the minutes of each meeting.
9. Conducting a self-assessment of compliance with the OJK Corporate Governance Guidelines and ASEAN CG Scorecard.
10. Monitoring developments in regulations related to capital markets, corporate governance, and advising the Board of Directors on compliance with applicable

baik, serta memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.

11. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun workshop terkait Pasar Modal.

capital market regulations.

11. Following capital market developments, including actively participating in socialization events, seminars, or workshops related to capital markets.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Tahun 2025

Dalam rangka mendukung tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti berbagai pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan oleh BEI, ICSA, AEI, GRI, dan pihak eksternal lainnya. Sekretaris Perusahaan tidak hanya berpartisipasi pada pelatihan mengenai tata kelola dan kesekretariatan Perseroan, melainkan juga pada aspek-aspek ESG.

Sepanjang tahun 2025, pelatihan/workshop/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di antaranya:

Training and Competency Development for the Corporate Secretary

To support the duties and responsibilities, the Corporate Secretary actively participated in various training, workshops, and seminars organized by the IDX, ICSA, AEI, GRI and other external parties. The Corporate Secretary did not only participate in governance and corporate secretarial related training but also on ESG-related aspects.

The following is the list of trainings/workshop/seminars that were attended by the Corporate Secretary throughout 2025:

Tanggal Date	Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Name of Trainings/Seminars/Workshops	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
22-01-25	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 In-depth Review of OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017	Virtual	ICSA
12-02-25	Mandiri Investment Forum 2025	Jakarta	Mandiri Sekuritas
12-02-25	How to Enhance Credibility on Your Sustainability Report	Virtual	TUV Rheinland Indonesia
18-02-25	ESG Disclosure: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities	Virtual	IDX
25-02-25	Elevating ESG: A Dive into MSCI's Methodologies, Tools & Insights on Financial Performance	Virtual	IDX
18-03-25	Leading with Integrity, Transparency, and Accountability: The Path to a Sustainable Future	IDX Main Hall, Jakarta	Annual Report Award (ARA)
19-03-25	Transparansi Beneficial Ownership Beneficial Ownership Transparency	Virtual	AEI
19-03-25	Green Skilling: Dari Sustainability Report ke ESG Excellence: Peran AA1000 dalam ESG Rating Green Skilling: From Sustainability Report to ESG Excellence: The Function of AA1000 in the ESG Rating	Virtual	BATS Consulting
20-03-25	Navigating Sustainability Reporting Standards IFRS	Virtual	IDX - GRI - AEI
24-04-25	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholder	Virtual	ICSA
28-04-25	ESG Talk: Road to Labor Day Human Rights & Fair Workplaces	Virtual	AEI
29-04-25	Synergy for Sustainability and Beyond	IDX Main Hall, Jakarta	ICSA

Tanggal Date	Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Name of Trainings/Seminars/Workshops	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
20-05-25	GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts	Virtual	IDX - GRI - AEI
12-06-25	CSR Road to BISRA 2025	Virtual	BISRA
18-06-2025	Workshop on Advancing Sustainable Cooling and Food Safety in Indonesia	Jakarta	IFC
24-06-25	Working Group Discussion: Redistribusi Pangan Working Group Discussion: Food Redistribution	Wyndham Hotel, Jakarta	GRASP
22-07-25	Family Friendly Workplaces for Indonesia's Future	IDX Main Hall, Jakarta	IFC
23-07-25	Indonesia ESG Leaders Forum 2025	IDX Main Hall, Jakarta	CEGS - AEI - Kadin
30-07-25	FGD Draf Peraturan Presiden (PerPres) dan Pemutakhiran Perangkat Asesmen untuk Perusahaan (PRISMA) tentang Bisnis dan HAM Focus Group Discussion on the Draft Presidential Regulation and the Update of the Corporate Assessment Framework (PRISMA) on Business and Human Rights	DPN APINDO Office, Jakarta	APINDO - ILO
31-07-25	Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Implementation and Understanding of OJK Regulation No. 14 of 2025 on the Conduct of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders	Virtual	AEI
20-08-25	Narasumber dalam <i>Workshop Go Big with Go Public</i> : Waktunya Perusahaan Boga Naik Kelas	IDX Main Hall, Jakarta	IDX
03-09-25	Training on the New GRI 102 & 103: Climate Change and Energy	Virtual	IDX - GRI - APINDO
03-09-25	JP Morgan Indonesia Forum	Jakarta	JP Morgan
10-09-25	Workshop Merger & Acquisition pada Perusahaan Terbuka: Strategi, Regulasi, dan Peran Corporate Secretary	Jakarta	ICSA
18-09-25	Mastering the New GRI Standards	Virtual	ICSP
23-09-25	Workshop on IFRS Sustainability Standard	Virtual	IDX
24/25-09-25	Learning from the Region: Malaysia Approach to Governance and Sustainability Practice	Kuala Lumpur, Malaysia	ICSA & Malaysia Stock Exchange
29-09-25	IDX Carbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30	Virtual	IDX
03-10-25	IDX Green Equity Initiative	Virtual	IDX - AEI - BATS
10-10-25	Indonesia International Sustainability Forum 2025	JICC	INSF
22-10-25	Family Forward@Indonesia Partnership Inaugural & First Training Session	Virtual	IFC
4/5-11-25	Indo-Pacific Trade and Sustainable Agriculture Policy Symposium	Brisbane, Australia	Australian Government
10-11-25	Advancing to Double Materiality: Navigating GRI and ISSB for Meaningful, Aligned Disclosures for Indonesia Public-Listed Companies	Ashley Wahid Hasyim, Jakarta	AEI - GRI
11-12-25	Green Economic Outlook	JS Luwansa Hotel, Jakarta	ICSA - Olahkarsa
02-12-25	ACCA Indonesia Sustainability & ESG Forum: <i>"Sustainable Finance & Green Investment: Unlocking Opportunities in Indonesia's Transition Economy"</i>	IDX Main Hall, Jakarta	ACC & IDX
08-12-25	Bangun Integritas Bisnis: Memahami Corporate Criminal Liability	Virtual	Koalisi Anti Korupsi Indonesia

Hubungan Investor

Investor Relations

Investor Relations bertanggung jawab untuk membangun komunikasi dan menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham di tingkat nasional dan internasional. Investor Relations bertugas untuk memberikan informasi mengenai kinerja bisnis dan keuangan Perseroan, serta pencapaian korporasi. Informasi penting ini diharapkan mampu membantu analis untuk memaparkan mengenai Perseroan dan membantu investor dalam membuat keputusan investasi. Komunikasi rutin dengan pemegang saham yang berdasar pada fakta dan transparansi mampu menciptakan nilai maksimum kepada pemegang saham.

Investor Relations is responsible for establishing communication and acting as the liaison between the Company and shareholders both nationally and internationally. Investor Relations is tasked with providing information regarding the Company's business and financial performance, as well as corporate achievements. This important information is expected to help analysts present the Company and assist investors in making investment decisions. Regular communication with shareholders based on facts and transparency helps create maximum value for shareholders.

Hubungan
Investor
Investor
Relations

Bharat Shah Joshi

Profil lengkap Hubungan Investor dapat dilihat di halaman 59 pada Laporan Tahunan ini.
The full profile of Investor Relations can be found on page 59 of this Annual Report.

Dalam rangka menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi dalam setiap aktivitas bisnis yang bersifat material, Perseroan melalui Hubungan Investor mengadakan pertemuan bersama analis, investor Perseroan ataupun investor potensial, conference call, maupun melalui sarana komunikasi lainnya seperti presentasi Perseroan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, situs web, dan siaran pers.

In line with the principles of openness and transparency in all material business activities, the Company holds meetings with analysts, existing or potential investors, conference calls, and other communication channels such as Company presentations, Annual Reports, Sustainability Reports, websites, and press releases.

Selain itu, secara rutin Hubungan Investor juga berpartisipasi dalam forum-forum pertemuan investor dalam dan luar negeri serta roadshow.

Additionally, Investor Relations regularly participates in domestic and international investor meetings and roadshows.

Sepanjang tahun 2025, tim Hubungan Investor Perseroan telah melaksanakan 4 kali earning calls, 9 site visits, 16 Non-Deal Roadshow, serta group dan one-on-one meetings sebanyak 261 kali.

Throughout 2025, the Investor Relations team conducted 4 earnings calls, 9 site visits, 16 Non-Deal Roadshows, and 261 group and one-on-one meetings.

Kegiatan Roadshow Hubungan Investor Tahun 2025

Investor Relations Roadshow Activities in 2025

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
08/01/2025	DBS GFM Investment Banking - Pulse of Asia Conference	Singapore	DBS Bank
12/02/2025	Mandiri Investment Forum	Jakarta	Mandiri Sekuritas
10-12/03/2025	CLSA ASEAN Conference	Bangkok	CLSA Sekuritas
18-20/03/2025	Jefferies Asia Conference	Hong Kong	Jefferies
28/04 - 06/05 2025	USA Non Deal Roadshow	USA	Morgan Stanley
28-29/05/2025	UBS Asian Investment Conference 2025	Hong Kong	UBS
02-06/06/2025	UK/Europe Non Deal Roadshow	UK/Europe	CLSA Sekuritas
06-07/08/2025	Singapore Non-Deal Roadshow	Singapore	CLSA Sekuritas
27-28/08/2025	Citi's 2025 ASEAN C-Suite Corporate Day	Singapore	Citi Securities
03/09/2025	JP Morgan Forum	Jakarta	JP Morgan
8-9/09/2025	CLSA Asia Conference	Hong Kong	CLSA Sekuritas
11/09/2025	Pangolin Conference	Kuala Lumpur, Malaysia	Pangolin
20-23/10/2025	Europe NDR	London, Edinburgh, Stockholm,	UBS
11/2025	Kuala Lumpur NDR	Kuala Lumpur, Malaysia	Maybank
11/2025	Singapore NDR	Singapore	Internal Investor Relations Team
02/12/2025	Citi 2025 ASEAN Summit	Kuala Lumpur, Malaysia	Citi Sekuritas

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk sebagai wujud pengendalian internal organisasi. Unit ini dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit is established as a form of organizational internal control. This unit is established in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Head of the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Ilham Nurdin

Profil lengkap Kepala Unit Audit Internal dapat dilihat di bagian Profil Kepala Unit Audit Internal halaman 65 pada Laporan Tahunan ini.

The full profile of the Head of the Internal Audit Unit can be found on page 65 of this Annual Report.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan risk assessment dan melaksanakannya secara profesional.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi serta bidang-bidang lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilaksanakan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare the annual audit plan based on risk assessments and execute it professionally.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Conduct examinations and evaluations of efficiency and effectiveness in areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, as well as other areas.
4. Provide improvement suggestions and objective information on activities being audited at all levels of management.
5. Prepare audit reports and present them to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions that have been recommended.
7. Collaborate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
9. Conduct special audits when necessary.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman bagi Unit Audit Internal untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan independen.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2025

Sepanjang tahun pelaporan, Unit Audit Internal telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Audit Internal. Unit Audit Internal melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, marketing dan lainnya.

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan audit sebanyak 58 kali dan menyelenggarakan rapat dengan Komite Audit sebanyak 6 kali.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Unit Charter that is in accordance with the relevant regulations. This Charter serves as a guide for the Internal Audit Unit to carry out its duties and responsibilities objectively and independently.

Implementation of Duties of the Internal Audit in 2025

Throughout the reporting year, the Internal Audit Unit has fulfilled its duties and responsibilities according to the Company's Annual Audit Plan and the Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit conducted evaluations of the internal control system and risk management and audited reports in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and other areas.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted audit activities 58 times and held 6 meetings with the Audit Committee.

Sistem Pengendalian dan Kebijakan Internal

Internal Control System and Policy

Sistem Pengendalian Internal

Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan bertujuan untuk memberikan keyakinan yang rasional bahwa aset- aset Perseroan dijaga dengan baik, risiko-risiko usaha dapat diidentifikasi dan dikelola, serta informasi apapun yang harus diungkapkan dapat dilaporkan secepatnya kepada Direksi. Kerangka kerja ini merupakan hal yang komprehensif mencakup risiko finansial, operasional, reputasi, sosial, strategis, lingkungan, dan risiko akibat adanya regulasi Pemerintah. Kerangka kerja pengendalian internal didukung oleh pedoman kerja dan standar operasional prosedur dalam melakukan kegiatan operasional Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memahami bahwa terdapat berbagai jenis risiko di dalam setiap proses operasional, seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko operasi, serta risiko keselamatan dan lingkungan.

Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya suatu risiko dan akibat yang ditimbulkannya, Perseroan telah menyusun rencana mitigasi risiko serta melakukan peninjauan terhadap rencana tersebut secara berkala. Risiko-risiko diatur secara hati-hati dalam rangka menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Kesadaran akan risiko turut ditanamkan kepada para karyawan agar mereka dapat berkontribusi dari pengelolaan risiko dan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan. Dengan begitu, Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh insan Perseroan, baik manajemen maupun karyawan, dapat berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di setiap fungsi dan aktivitas bisnis.

Internal Control System

The Company's internal control framework is intended to provide reasonable assurance that the Company's assets are properly safeguarded, the risks the business is exposed to are being identified and managed, and any information that should be disclosed is reported promptly to the Boards. This framework is comprehensive, covering financial, operational, reputation, social, strategic, environmental and regulatory risks. The internal control framework is supported by working guidelines and standard operating procedures to perform the Company's operational activities.

Risk Management System

The Company understands there are various types of risks in every line of operational activity, which includes operational risks, financial risks, operational risks, as well as safety and environmental risk.

To anticipate potential risks and their impacts, the Company has developed risk mitigation plans and conducts periodic reviews of these plans. Risks are managed prudently to minimize potential losses to the Company.

Risk awareness is also instilled among employees so that they can contribute to risk management efforts and provide meaningful input in the decision-making process. Through this approach, the Company ensures that all personnel, both management and employees, are committed to implementing effective risk management across all functions and business activities.

Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku Perseroan mengatur interaksi karyawan dan manajemen dengan berbagai pihak eksternal, termasuk mitra kerja, kreditur, investor, dan media. Pedoman Perilaku berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan wajib mematuhi Pedoman Perilaku Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki *whistleblowing system* (WBS) bernama #SuaraKita sebagai wadah penunjang sistem pengendalian internal. Keberadaan WBS mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, tertib, bersih, dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun. WBS secara tidak langsung mendukung setiap insan Cimory Group untuk melaporkan tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum peraturan Perseroan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan tanpa rasa takut dan khawatir. Perseroan memastikan bahwa identitas setiap pelapor akan dirahasiakan.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

1. Korupsi yaitu menerima/meminta imbalan dan atau penyelewengan atau penyalahgunaan uang Perseroan untuk kepentingan pribadi atau orang lain atau membuat rencana yang merugikan Perseroan.
2. Pencurian yaitu mengambil sebagian dan/atau keseluruhan aset atau data Perseroan yang bukan merupakan haknya dan digunakan untuk kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.
3. Penipuan yaitu mengelabui pelanggan atau pihak ketiga dan/atau memalsukan dokumen, tanda tangan, bukti fisik dan/atau segala bukti otentik.
4. Pelanggaran lainnya yang dilakukan dan bertentangan dengan Kode Etik Perseroan.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct regulates the interaction of the Company's management and employees with various external parties, including the general public, business partners, the government, creditors, investors, and media. This Code of Conduct applies to all employees including the Board of Commissioners and the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company must comply to the Company's Code of Conduct.

Whistleblowing System

The Company has a Whistleblowing System (WBS) named #SuaraKita as a supporting tool for its internal control system. The presence of the WBS supports the implementation of good, orderly, clean corporate governance that is free from any undue influence. The WBS indirectly encourages all members of the Cimory Group to report fraudulent actions or violations of company regulations, ethical codes, and conflicts of interest without fear or concern. The Company ensures that the identity of each whistleblower will be kept confidential.

Types of Violations that Can Be Reported

1. Corruption which means receiving or soliciting rewards or misappropriating or abusing the Company's funds for personal or others' interests, or creating plans that harm the Company.
2. Theft means taking part or all of the Company's assets or data that do not belong to the individual and using them in ways that could harm the Company.
3. Fraud means deceiving customers or third parties and/or falsifying documents, signatures, physical evidence, and/or any authentic evidence.
4. Other violations conducted and against the Company's Code of Ethics.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Segala laporan mengenai tindak pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dapat disampaikan melalui surat yang dikirimkan ke email suara.kita@cimory.com. Pengaduan harus didasari oleh itikad baik untuk kepentingan bersama dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari oleh kehendak buruk/fitnah. Pengaduan harus memenuhi beberapa hal:

1. Identitas pelapor (nama pribadi atau anonim);
2. Nomor telepon/alamat email yang dapat dihubungi;
3. Indikasi awal yang dapat dipertanggung jawabkan.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran

WBS dikelola oleh Tim WBS Policy. Adapun alur pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Tim WBS dan Tim Investigasi melakukan tindak lanjut terhadap laporan yang diterima dengan jelas dan dapat menyerahkan kepada Atasan Terlapor, bila sesuai, melalui disposisi untuk menindaklanjuti sesuai peraturan Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk hal-hal terkait tindakan kriminal, maka Tim WBS berwenang untuk memutuskan menyelesaikan laporan melalui jalur hukum di luar perusahaan.
3. Tim WBS wajib merahasiakan identitas dan seluruh informasi rahasia yang dilaporkan oleh pelapor dan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan prinsip agar terhindar dari intimidasi, pemerasan dan kekerasan dari pihak terlapor, kelompok maupun institusi yang berbadan hukum kecuali laporan diselesaikan melalui jalur hukum di luar perusahaan.
4. Apabila dari hasil investigasi terbukti adanya tindak kecurangan/pelanggaran, maka terlapor dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,

Sepanjang tahun 2025, tidak ada laporan yang diterima Perseroan pada sistem WBS. Sehingga, Perseroan tidak melakukan tindakan lanjutan. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap WBS untuk meningkatkan efektivitas sistem.

Reporting Submission Mechanism

Any reports of violations committed by the Company's employees can be submitted via email to suara.kita@cimory.com. Complaints must be made in good faith for the common good and must not be personal grievances or based on malicious intent or defamation. Complaints must include the following:

1. The identity of the reporter (either personal or anonymous);
2. A contactable phone number/email address;
3. Initial, accountable indications of the violation.

Management of Violation Reports

The WBS is managed by the WBS Policy Team. The reporting process is as follows:

1. The WBS Team and Investigation Team will follow up on received reports and can submit them to the superior of the accused for further action, if appropriate, based on company regulations and/or applicable laws.
2. For matters related to criminal actions, the WBS Team is authorized to resolve the report through legal channels outside of the company.
3. The WBS Team is required to keep the identity and all confidential information of the whistleblower confidential and will provide protection to the whistleblower to avoid intimidation, extortion, or violence from the accused, groups, or legal entities, unless the report is resolved through legal channels outside of the company.
4. If the investigation proves fraudulent actions or violations, the accused may face sanctions in accordance with company regulations and applicable laws.

As of 2025, there was no report received through the WBS. As such, no further actions were taken. However, the Company continually evaluates the WBS to improve the effectiveness of the system.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Terdapat syarat dan kriteria tertentu dalam pemilihan pemasok yang akan menjadi mitra strategis bagi Perseroan. Kebijakan terkait seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi dan evaluasi atas pengadaan barang/jasa dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan, serta dapat dipertanggung jawabkan.

Kriteria dan Persyaratan Pemasok

1. Diutamakan memiliki badan hukum.
2. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya.
3. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya.
4. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan.
5. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.
6. Kualitas produk barang dan jasa Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan.
7. Ketepatan waktu dalam proses pengiriman produk barang/jasa.
8. Rekam jejak (*track record*) dari pemasok.
9. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.
10. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan bagi rekanan/ supplier/ vendor.
11. Berkomitmen untuk tidak menggunakan pekerja anak, dan menentang segala bentuk diskriminasi, termasuk namun tidak terbatas pada jenis kelamin, usia, ras, agama, bahasa, dan kebangsaan) di tempat kerja.
12. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan Barang/Jasa.

Mekanisme dan Tata Cara Seleksi Pemasok

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur bahwa setiap pengadaan barang dan jasa harus melalui proses seleksi. Proses seleksi ini dapat dilakukan dengan cara

Procurement of Goods and Services Policy

There are certain requirements and criteria in selecting suppliers who will become strategic partners for the Company. The policy regarding supplier selection aims to ensure that the process of selection and evaluation of goods/services procurement is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly, transparently, and responsibly.

Supplier Criteria and Requirements

1. Preferably has a legal entity.
2. Meets the legal requirements according to the field of business.
3. Possesses expertise, experience, and technical and management capabilities according to the business field.
4. Has the necessary resources for procurement of goods/services for the Company.
5. Capable of providing quality services/goods at competitive prices and demonstrates high integrity.
6. Product quality of goods and services: The quality of the goods/services provided must meet the standards set by the Company.
7. Timeliness in delivering goods/services.
8. Track record of the supplier.
9. Not involved in or undergoing criminal sanctions.
10. Willing to sign the Integrity Pact issued by the Company for partners/suppliers/vendors.
11. Committed to not using child labor and opposing all forms of discrimination, including but not limited to gender, age, race, religion, language, and nationality in the workplace.
12. Other requirements as determined according to the type of goods/services being procured.

Supplier Selection Mechanism and Procedure

The Company has a policy that requires every procurement of goods and services to go through a selection process. This selection process can be carried

terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan vendor langsung dengan syarat bahwa mereka sudah memiliki pengalaman kerja sama yang baik dengan Perseroan.

Sejumlah hal yang dilakukan Perseroan untuk memastikan bahwa calon rekanan memenuhi persyaratan dan kriteria yang dibutuhkan di antaranya:

1. Melakukan assessment terhadap *Company Profile* dan kinerja calon pemasok.
2. Menentukan daftar calon pemasok atau supplier serta mengundang calon pemasok untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa.
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok.
4. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok.
5. Melakukan perbandingan harga, kualitas, dan pengalaman kerja antara calon pemasok.
6. Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok terpilih.

Dalam proses seleksi pemasok, Perseroan dibantu oleh Bagian Purchasing yang bertugas mengawasi jalannya proses pengadaan barang/jasa.

out in an open or closed manner and/or by direct appointment of vendors, provided that they already have a good working relationship with the Company.

Some of the actions taken by the Company to ensure that potential partners meet the required criteria include:

1. Assessing the Company Profile and performance of potential suppliers.
2. Identifying a list of potential suppliers and inviting them to participate in the procurement of goods/services.
3. Evaluating the documents submitted by potential suppliers.
4. Ensuring that the required product/service specifications are possessed or can be provided by the potential supplier.
5. Comparing prices, quality, and work experience among potential suppliers.
6. Conducting negotiations and selecting the chosen supplier.

In the supplier selection process, the Company is assisted by the Purchasing Department, which is responsible for overseeing the procurement process of goods/services.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur berisi pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan Terbuka. Kebijakan tersebut mengatur pertimbangan dalam melakukan perjanjian dan tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan Terbuka kepada kreditur.

Terdapat perjanjian antara Perseroan dan kreditur yang menjadi dasar dari setiap hubungan yang terjalin. Seluruh interaksi dengan kreditur akan mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut. Namun, seiring dengan rekomendasi dari OJK mengenai *Good Corporate Governance* (GCG), yang mengharuskan Perseroan untuk memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak kreditur, Perseroan telah melakukan kodifikasi praktik-praktik yang telah berjalan ke dalam kebijakan tertulis.

Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur tersedia pada situs web Perseroan: <https://cimory.com/corporate-governance.php>.

Policy of Fulfillment of Creditor's Right

The Creditor Rights Fulfillment Policy provides guidelines for borrowing from creditors. The objective of this policy is to ensure the fulfillment of creditor rights and to maintain the trust of creditors in the public company. This policy outlines the considerations for entering into agreements and the follow-up actions in fulfilling the company's obligations to its creditors.

There are agreements between the company and creditors that serve as the foundation for all established relationships. All interactions with creditors will follow the guidelines set forth in these agreements. In line with recommendations from OJK regarding *Good Corporate Governance* (GCG), which require the company to have a policy related to the fulfillment of creditor rights, the company has codified the existing practices into a written policy.

The Creditor Rights Fulfillment Policy is available on the Company's website: <https://cimory.com/corporate-governance.php>.

Kebijakan Anti-penyuapan dan Anti-korupsi

Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan bisnis tanpa segala bentuk penyuapan dan korupsi. Dalam rangka menegaskan komitmen ini, Perseroan menetapkan Kebijakan Anti-penyuapan dan Anti-korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Kebijakan tersebut berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, karyawan, serta para pemangku kepentingan Perseroan seperti pemasok, mitra bisnis, konsultan, instansi pemerintah, dan pihak lainnya yang memiliki hubungan dengan Perseroan. Kebijakan Anti-penyuapan dan Anti-korupsi tersedia pada situs web Perseroan: <https://cimory.com/corporate-governance.php>.

Kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam

Perdagangan oleh orang dalam atau insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya oleh individu yang memiliki akses kepada informasi non-publik tentang perusahaan tersebut. Di berbagai negara, insider trading ditetapkan sebagai suatu malpraktik di mana orang-orang yang bekerja di perusahaan menggunakan informasi rahasia non-publik untuk melakukan perdagangan saham, yang mana sangat berharga untuk membuat keputusan investasi.

Dalam Kebijakan Perdagangan Orang Dalam, diatur bahwa setiap insan Cimory Group yang memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak diperbolehkan untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

1. Yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan;
2. Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perseroan.

Seluruh informasi Perseroan yang bersifat material dan rahasia hanya dapat dikeluarkan oleh Perseroan kepada pihak lain dengan berpedoman kepada kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang dimiliki oleh Perseroan. Kebijakan Perdagangan Orang Dalam tersedia pada situs web Perseroan: <https://cimory.com/corporate-governance.php>

Anti Bribery and Anti Corruption Policy

The Company is committed to conducting its business free from all forms of bribery and corruption. To reinforce this commitment, the Company has established an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy applicable within the Company.

This policy applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, management, employees, as well as the Company's stakeholders such as suppliers, business partners, consultants, government agencies, and other parties with whom the Company has relationships. The Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy is available on the Company's website: <https://cimory.com/corporate-governance.php>.

Prevention on Insider Trading Policy

Insider trading is the trading of shares of public companies or other securities by individuals who have access to non-public information about the company. In many countries, trading based on inside information is illegal. Insider trading is defined as a malpractice where the trading of corporate securities conducted by persons based on their work having access to non-publicly disclosed information can be very important for making investment decisions.

Has been regulated in this policy was any Cimory employee who has access to inside or material information, shall not abuse their position and job by disclosing material information:

1. Which may affect investors' decision to buy, sell or hold shares in the Company.
2. To individuals with a special relationship to conduct trading transaction of goods / services with the Company

All material and confidential information of the Company may only be disclosed to third parties in accordance with the company's ownership and confidentiality policies. The Insider Trading Policy is available on the Company's website: <https://cimory.com/corporate-governance.php>.

Praktik Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Practice of Public-listed Company Governance

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Dalam Peraturan OJK No. 21/POJK/04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan Surat Edaran OJK terkait Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, terdapat rekomendasi praktik 5 (lima) aspek tata kelola perusahaan yang mencakup:

1. Hubungan Perseroan terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
5. Keterbukaan informasi.

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah mulai melaksanakan/ menerapkan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 sebagai berikut:

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Listed Companies

Regulation OJK No. 21/POJK/04/2015 on the Implementation of the Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter on Public Company Governance Guidelines, includes recommendations for 5 aspects of corporate governance, namely:

1. The relation of publicly listed company with Shareholders in ensuring their rights;
2. The functions and duties of the Board of Commissioners;
3. The functions and duties of the Board of Directors;
4. The participation of stakeholders; and
5. Disclosure of information.

Based on the recommendation above, the Company hereby declares that the Company has begun to implement/apply the recommendations in corporate governance guidelines in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 as follows:

Aspek I | Aspect I

Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights

Prinsip 1: Meningkatkan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention

Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
• Memiliki cara atau prosedur pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi. • Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. • Ringkasan risalah RUPS tersedia pada situs web Perseroan paling sedikit 1 (satu) tahun.	Telah diterapkan/ <i>Comply</i> . Has been implemented/ Complied.
• Implement a voting procedure that ensures independence. • Ensure all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders. • Provide a summary of the RUPS minutes on the Company's website for at least one year.	

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2: Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
- Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. - Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham melalui situs web. - Have a communication policy with shareholders or investors. - Disclose the communication policy with shareholders on the website.	Telah diterapkan/ <i>Comply.</i> Has been implemented/ Complied.

Aspek II | Aspect II

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai kondisi perusahaan terbuka. - Memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan. - Determine the number of members of the Board of Commissioners according to the conditions of the public company. - Consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Telah diterapkan/ <i>Comply.</i> Has been implemented/ Complied.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principle 4: Improving the Quality of the Board of Commissioners' Tasks and Responsibilities

Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
- Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. - Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. - Memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. - Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. - Have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners. - Disclose the self-assessment policy in the Annual Report. - Have a policy related to resignation if involved in financial crimes. - The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee should prepare a succession policy for the nomination process of the Board of Directors.	Telah diterapkan/ <i>Comply.</i> Has been implemented/ Complied.

Fungsi dan Peran Direksi

Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
• Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai kondisi perusahaan terbuka. • Memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan. • Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. • Determine the number of members of the Board of Directors according to the conditions of the public company. • Consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required. • Ensure the member overseeing accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	Telah diterapkan/ <i>Comply.</i> Has been implemented/ Complied.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors

Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
• Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. • Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. • Memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. • Have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors. • Disclose the self-assessment policy in the Annual Report. • Have a policy related to resignation if involved in financial crimes.	Telah diterapkan/ <i>Comply.</i> Has been implemented/ Complied.

Aspek IV | Aspect IV

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Stakeholder Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation

Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
- Memiliki kebijakan terkait dengan <i>insider trading</i>. - Memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-<i>fraud</i>. - Memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok/vendor. - Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. - Memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. - Memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. - Have a policy related to insider trading. - Have an anti-corruption and anti-fraud policy. - Have a supplier/vendor selection and capability improvement policy. - Have a policy to fulfill creditors' rights. - Have a Whistleblowing System policy. - Have a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees. - Implementation: Has been implemented/Complied.	Telah diterapkan/ <i>Comply</i> . Has been implemented/ Complied.

Aspek V | Aspect V

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
- Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. - Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. - Use information technology more widely, beyond the website, as a medium for information transparency. - The Annual Report should disclose the ultimate beneficial owner of shares with at least 5% ownership, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the shares held by the main and controlling shareholders.	Telah diterapkan/ <i>Comply</i> . Has been implemented/ Complied.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memberlakukan kebijakan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham kepada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan POJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 4/2024").

Perseroan juga secara rutin menyampaikan laporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan melalui sistem *e-reporting* kepada OJK dan BEI, sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan internal maupun eksternal terkait pelaporan kepemilikan saham.

Disclosure Policy of Share Ownership Information of the Board of Commissioners and Board of Director

The Company applies a special policy for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to notify or report their share ownership and/or any changes in share ownership to the Company with deadlines in accordance with POJK Number 4 of 2024 regarding the Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Report on Activities of Plundering Shares of Public Companies ("POJK 4/2024").

The Company submits reports of the Board of Commissioners' and Board of Directors share ownership every month through the e-reporting system to the OJK and the IDX as a form of compliance with internal and external policies related to share ownership reporting.

Pengungkapan Sanksi dan Permasalahan Hukum

Disclosure of Sanction and Legal Cases



Pengungkapan Sanksi Administrasi dari OJK dan BEI Disclosure of Administrative Sanctions from OJK and IDX

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun berturut-turut, tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal mencapai 100%.

For five (5) consecutive years, the Company has maintained a 100% compliance rate with capital market regulations.



Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Legal Cases Faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun berturut-turut, tidak ada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat terlibat dalam permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

For five (5) consecutive years, no member of the Board of Directors or the Board of Commissioners currently in office has been involved in any legal issues, whether civil or criminal.

Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan insan Cimory Group berkomitmen dan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan memastikan tidak ada pelanggaran material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Statement on the Implementation of Good Corporate Governance Principles

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Cimory Group are committed to and have implemented the principles of good corporate governance. The Company ensures that there have been no material violations of applicable laws and regulations.

Penerapan ASEAN CG Scorecard

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan standar ASEAN CG Scorecard. Hasil *self-assessment* ASEAN CG Scorecard telah diuraikan sebagai berikut:

Implementation of the ASEAN CG Scorecard

The Company is committed to implementing good corporate governance standards in accordance with the ASEAN CG Scorecard. The results of the ASEAN CG Scorecard self-assessment has been disclosed as below:

Penerapan ASEAN CG Scorecard PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Tahun 2025

The Implementation of ASEAN CG Scorecard PT Cisarua Mountain Dairy Tbk 2025

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
A.	Hak Pemegang Saham Shareholder Rights		
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham Basic Shareholder Rights		
A.1.1	Apakah perusahaan membayar dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; artinya, semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah (i) diumumkan untuk dividen interim dan (ii) disetujui oleh rapat umum pemegang saham untuk dividen final? Dalam hal perusahaan telah menawarkan dividen Scrip, apakah perusahaan membayar dividen tersebut dalam waktu 60 hari. Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the company has offered Scrip dividend, did the company paid the dividend within 60 days.	Ya Yes	129
A.2	Hak Untuk Berpartisipasi Secara Efektif dan Memberikan Suara Dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Harus Mengetahui Peraturan, termasuk Prosedur Pemungutan Suara, yang mengatur Rapat Umum Pemegang Saham. The Right to Participate Effectively and Vote in the General Meeting of Shareholders and Must Know the Regulations, including Voting Procedures, that govern the General Meeting of Shareholders.	Ya Yes	
A.2.1	Apakah pemegang saham mempunyai kesempatan, yang dibuktikan dengan mata acara, untuk menyetujui remunerasi (fee, tunjangan, benefit natura, dan honorarium lainnya) atau kenaikan remunerasi bagi direktur/komisaris non-eksekutif? Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?	Ya Yes	131, 135

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non pengendali untuk mencalonkan calon direksi/komisaris? Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?	Ya Yes	124
A.2.3	Apakah perusahaan memperbolehkan pemegang saham memilih direktur/komisaris secara individu? Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.2.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum rapat dimulai? Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.2.5	Apakah risalah RUPS terakhir mencatat bahwa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan pemegang saham serta jawaban yang diberikan dicatat? Do the minutes of the most recent GMS record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.2.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk seluruh keputusan/setiap mata acara RUPS terkini? Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent GMS?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.2.7	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar anggota dewan yang menghadiri RUPS terakhir? Does the company disclose the list of board members who attended the most recent GMS?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.2.8	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh anggota dewan direksi dan CEO (jika dia bukan anggota dewan direksi) menghadiri RUPS terakhir? Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent GMS?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.2.9	Apakah perusahaan memperbolehkan pemungutan suara secara in-absentia? Does the company allow voting in absentia?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.2.10	Apakah perusahaan memberikan suara melalui jajak pendapat (dan bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua resolusi pada RUPS terbaru? Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent GMS?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan telah menunjuk pihak independen (pemeriksa/pemeriksa) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara dalam RUPST? Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the GMS?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.2.12	Apakah perusahaan mengumumkan kepada publik pada hari kerja berikutnya hasil pemungutan suara pada RUPS/RUPSLB terkini untuk semua keputusan? Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent GMS/EGMS for all resolutions?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.2.13	Apakah perusahaan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari sebelumnya untuk semua RUPS dan RUPSLB? Does the company provide at least 21 days notice for all GMSs and EGMSs?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.2.14	Apakah perseroan memberikan alasan dan penjelasan atas setiap mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemanggilan RUPS/surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya? Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of GMS/circulars and/or the accompanying statement?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk memasukkan mata acara rapat umum dan/atau meminta diadakannya rapat umum dengan persentase tertentu? Does the company give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of general meetings and/or to request for general meetings subject to a certain percentage?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.3	Pasar untuk Pengendalian Perusahaan Harus dibiarkan Berfungsi secara Efisien dan Transparan. Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.		
A.3.1	Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah direksi/komisaris perseroan menunjuk pihak independen untuk menilai kewajaran harga transaksi? In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, does the board of directors/commissioners of the company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	Ya Yes	160
A.4	Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Seluruh Pemegang Saham, termasuk Investor. The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.		
A.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktiknya untuk mendorong pemegang saham agar terlibat dengan perusahaan di luar rapat umum? Does the company disclose its practices to encourage shareholders to engage with the company beyond general meetings?	Ya Yes	124-138
A.5	Saham dan Hak Suara Shares and voting rights		
A.5.1	Apabila perusahaan mempunyai lebih dari satu kelas saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada masing-masing kelas saham tersebut (misalnya melalui website perusahaan/laporan/bursa/website regulator)? Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website/reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?	Tidak No	-
A.6	Pemanggilan RUPS Notice of GMS		
A.6.1	Apakah setiap keputusan yang diambil pada rapat umum tahunan terakhir hanya membahas satu hal saja, yaitu tidak ada penggabungan beberapa hal menjadi satu keputusan yang sama? Does each of the resolutions tabled at the most recent annual general meeting deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.6.2	Apakah pemberitahuan RUPS/surat edaran terbaru perusahaan sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada tanggal yang sama dengan versi bahasa lokal? Are the company's notice of the most recent GMS/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version? Apakah pemanggilan RUPS/surat edaran memuat rincian sebagai berikut: Does the notice of GMS/circulars have the following details:	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.6.3	Apakah profil direksi/komisaris (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal penunjukan pertama, pengalaman, dan jabatan direktur di emiten lain) yang ingin dipilih/dipilih kembali disertakan? Are the profiles of directors/commissioners (at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.6.4	Apakah auditor yang ingin diangkat/diangkat kembali diidentifikasi dengan jelas? Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website
A.6.5	Apakah dokumen proksi tersedia dengan mudah? Were the proxy documents made easily available?	Ya Yes	124-138, dan situs web Perseroan and the Company's website

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
A.7	Larangan Perdagangan Orang Dalam dan Penyalahgunaan Transaksi Pribadi. Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.		
A.7.1	Apakah direksi/komisaris wajib melaporkan transaksi saham perseroan dalam waktu 3 hari kerja? Are the directors/commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	Ya Yes	187
A.8	Transaksi Pihak Berelasi oleh Direktur dan Eksekutif Kunci Related party transactions by directors and key executives.		
A.8.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite yang terdiri dari direktur/komisaris independen untuk meninjau materi RPT (transaksi dengan pihak yang terafiliasi) untuk menentukan apakah RPT tersebut merupakan yang terbaik bagi kepentingan perusahaan dan pemegang saham? Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?	Ya Yes	112
A.8.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota dewan (direktur/komisaris) untuk tidak ikut serta dalam diskusi dewan mengenai agenda tertentu jika ada konflik? Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	Ya Yes	112, 128
A.8.3	Apakah perusahaan mempunyai kebijakan mengenai pinjaman kepada direksi dan komisaris yang melarang praktik ini atau memastikan bahwa hal tersebut dilakukan secara wajar dan dengan harga pasar? Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?	Ya Yes	128
A.9	Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari Penyalahgunaan Wewenang. Protecting minority shareholders from abusive actions.		
A.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa RPT dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa RPT tersebut adil dan wajar? Does the company disclose that RPTs (Transaksi Related-party) are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	Ya Yes	112, 128
A.9.2	Dalam hal transaksi pihak berelasi memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak berkepentingan? In case of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders?	Ya Yes	112, 128
B	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience		
B.1	Informasi penting terkait Keberlanjutan harus disebutkan Material Sustainability-related information should be specified		
B.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik-topik ESG (Environmental, Social, and Governance.) yang penting bagi strategi organisasi? Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 75-90 Sustainability Report page 75-90
B.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu? Does the company identify climate change as an issue?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 75-90 Sustainability Report page 75-90
B.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terintegrasi, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS)? Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 130-144 Sustainability Report page 130-144
	Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus menyediakan metrik yang andal dan diungkapkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses. If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form.	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 15-16 Sustainability Report page 15-16

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
B.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability target?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 6-9 Sustainability Report page 6-9
B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sehubungan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya? Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 6-9 Sustainability Report page 6-9
B.1.6	Apakah perusahaan memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporannya telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and / or approved by the Board or Board Committee?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 20-21 Sustainability Report page 20-21
B.2	Kerangka Tata Kelola Perusahaan Harus Memungkinkan Terjadinya Dialog Antara Perusahaan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan untuk Bertukar Pandangan Mengenai Masalah Keberlanjutan. Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters.		
B.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai permasalahan keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan? Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 54 Sustainability Report page 54
B.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai permasalahan keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan? Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 54 Sustainability Report page 54
B.3	Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan Harus Memastikan Bahwa Dewan Direksi Secara Memadai Mempertimbangkan Risiko dan Peluang Keberlanjutan yang Material Ketika Memenuhi Fungsi Utama Mereka Dalam Meninjau, Memantau, dan Memandu Praktik Tata Kelola, Pengungkapan Informasi, Strategi, Manajemen Risiko, dan Sistem Pengendalian Internal, Termasuk Sehubungan Dengan Risiko Fisik dan Transisi Risiko yang Berkaitan dengan Iklim. The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate related physical and transition risks		
B.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan melakukan peninjauan setiap tahun untuk memastikan struktur modal dan utang perusahaan sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko yang terkait? Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	Ya Yes	107
B.4	Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan Harus Mengakui Hak-Hak Pemangku Kepentingan yang Ditetapkan oleh Hukum atau Melalui Kesepakatan Bersama dan Mendorong Kerja Sama Aktif antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan dalam Menciptakan Kekayaan, Lapangan Kerja, dan Keberlanjutan Perusahaan yang Sehat Secara Finansial. The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate- related physical and transition risks.		
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas: Does the company disclose a policy and practices that address :		
B.4.1	Keberadaan dan ruang lingkup upaya perusahaan dalam mengatasi kesejahteraan pelanggan? The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	Ya Yes	180

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
B.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor? Supplier/contractor selection procedures?	Ya Yes	180-181
B.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan rantai nilainya ramah lingkungan atau konsisten dengan mendorong pembangunan berkelanjutan? The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	Ya Yes	180-181
B.4.4	Upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat di mana mereka beroperasi? The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 56-73 Sustainability Report page 56-73
B.4.5	Program dan prosedur antikorupsi perusahaan? The company's anti-corruption programmes and procedures?	Ya Yes	182
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi? How creditors' rights are safeguarded?	Ya Yes	181
B.4.7	Apakah perusahaan mempunyai laporan/bagian terpisah yang membahas upayanya dalam isu lingkungan/ekonomi dan sosial? Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report
B.5	Apabila Kepentingan Pemangku Kepentingan Dilindungi oleh Undang-Undang, Maka Pemangku Kepentingan Harus Mempunyai Kesempatan untuk Mendapatkan Ganti Rugi yang Efektif atas Pelanggaran Hak-Hak Mereka. Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.		
B.5.1	Apakah perusahaan memberikan rincian kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyuarakan keprihatinan dan/atau keluhan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	Ya Yes	210
B.6	Mekanisme Partisipasi Karyawan Harus Dibiarkan Berkembang Mechanisms for employee participation should be permitted to develop.		
B.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya? Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 95-112 Sustainability Report page 95-112
B.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 102 Sustainability Report page 102
B.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 99 Sustainability Report page 99
B.7	Para Pemangku Kepentingan Termasuk Karyawan Perorangan dan Badan Perwakilan Mereka, Harus Dapat Secara Bebas Mengkomunikasikan Keprihatinan Mereka Tentang Praktik-Praktik Ilegal atau Tidak Etis Kepada Dewan Direksi dan Hak-Hak Mereka Tidak Boleh Dikompromikan untuk Melakukan Hal Ini. Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.		
B.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup tata cara pengaduan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web perusahaan atau laporan tahunan? Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?	Ya Yes	178-179

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
B.7.2	Apakah perusahaan mempunyai kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan pembalasan? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	Ya Yes	178-179
C. Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency			
C.1 Struktur Kepemilikan yang Transparan Transparent ownership structure			
C.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemilik manfaat yang memiliki 5% kepemilikan saham atau lebih? Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	Ya Yes	68-72
C.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (yang dianggap) dari pemegang saham utama dan/atau substansial? Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	Ya Yes	68-72
C.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (dianggap) oleh direktur (komisaris)? Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	Ya Yes	68-72
C.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham manajemen senior secara langsung dan tidak langsung (dianggap)? Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	Ya Yes	68-72
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian perusahaan induk/induk, anak perusahaan, perusahaan asosiasi, usaha patungan, dan perusahaan/kendaraan bertujuan khusus (SPE)/ (SPV)? Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?	Ya Yes	68-72
C.2 Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report			
C.2.1	Tujuan perusahaan Corporate objectives	Ya Yes	43
C.2.2	Indikator kinerja keuangan Financial performance indicators	Ya Yes	10-14
C.2.3	Indikator kinerja non keuangan Non-financial performance indicators	Ya Yes	10-14
C.2.4	Kebijakan dividen Dividend policy	Ya Yes	109
C.2.5	Rincian biografi (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal penunjukan pertama, pengalaman yang relevan, dan jabatan direktur lainnya di perusahaan tercatat) dari seluruh direktur/komisaris. Biographical details (at least age, academic qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of all directors/ commissioners.	Ya Yes	52-62
Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Confirmation Statement			
C.2.6	Apakah Laporan Tahunan berisi pernyataan yang menegaskan kepatuhan penuh perusahaan terhadap kode etik tata kelola perusahaan dan jika terdapat ketidakpatuhan, identifikasi dan jelaskan alasan setiap permasalahan tersebut? Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?	Ya Yes	188
C.3 Remuneration of Members of the Board and Key Executives Remuneration of Members of the Board and Key Executives			
C.3.1	Apakah ada pengungkapan struktur biaya untuk direktur/ komisaris non-eksekutif? Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	Ya Yes	159

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
C.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan secara publik [yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan secara publik] rincian remunerasi setiap karyawan non-eksekutif? direktur/komisaris? Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non-executive director/commissioner?	Ya Yes	Laporan keuangan yang telah diaudit, hal 8 As stated on page 8 of the audited financial statements
C.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan, dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif dan ukuran kinerja jangka pendek dan jangka panjang) untuk direktur eksekutif dan CEO? Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	Ya Yes	159
C.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan secara publik [yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan secara publik] rincian remunerasi masing-masing direktur eksekutif dan CEO [jika dia bukan anggota Dewan]? Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] the details of remuneration of each of the executive directors and CEO [if he/she is not a member of the Board]?	N/A	
C.4	Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi Disclosure of related party transactions		
C.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakannya yang mencakup peninjauan dan persetujuan RPT yang material? Does the company disclose its policy covering the review and approval of material RPTs?	Ya Yes	160, 111-112
C.4.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan, sifat dan nilai setiap RPT material? Does the company disclose the name, relationship, nature and value for each material RPTs?	Ya Yes	111-112
C.5	Direksi dan Komisaris Berurusan Dengan Saham Perusahaan Directors and Commissioners dealings in shares of the company		
C.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan yang dilakukan oleh orang dalam? Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	Ya Yes	182
C.6	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor External auditor and Auditor Report		
C.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan? Are the audit and non-audit fees disclosed?	Ya Yes	73
C.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit? Does the non-audit fee exceed the audit fees?	Tidak No	73
C.7	Media Komunikasi Medium of communications		
C.7.1	Pelaporan triwulanan Quarterly reporting	Ya Yes	Situs Web Perseroan The Company's Website
C.7.2	Situs Perusahaan Company website	Ya Yes	Situs Web Perseroan The Company's Website
C.7.3	Pengarahan analis Analyst's briefing	Ya Yes	Situs Web Perseroan The Company's Website
C.7.4	Pengarahan media/konferensi pers Media briefings /press conferences	Ya Yes	Situs Web Perseroan The Company's Website
C.8	Timely filing/release of annual/financial reports Timely filing/release of annual/financial reports		
C.8.1	Apakah laporan/pernyataan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun buku? Are the audited annual financial report / statement released within 120 days from the financial year end?	Ya Yes	Terbit tanggal 27 Februari 2026 Released on February 27 th , 2026
C.8.2	Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun keuangan? Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	Ya Yes	Terbit tanggal 17 Maret 2026 Released on March 17 th , 2026

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
C.8.3	Apakah laporan/laporan keuangan tahunan telah ditegaskan secara benar dan wajar/wajaran oleh direksi/komisaris dan/atau pejabat perusahaan terkait? Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/ reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?	Ya Yes	38-39
C.9	Situs Perusahaan Company website		
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut: Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:		
C.9.1	Laporan/laporan keuangan (triwulanan terbaru) Financial statements/reports (latest quarterly)	Ya Yes	Situs web Perseroan The Company's website [cimory.com/financial-report.php]
C.9.2	Materi diberikan dalam briefing kepada analis dan media Materials provided in briefing to analyst and media	Ya Yes	Situs web Perseroan The Company's website [cimory.com/company-presentation.php]
C.9.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh Downloadable annual report	Ya Yes	Situs web Perseroan The Company's website [cimory.com/annual-reports.php]
C.9.4	Pemanggilan RUPS dan/atau RUPSLB Notice of GMS and/or EGMS	Ya Yes	Situs web Perseroan The Company's website [cimory.com/general-meeting.php]
C.9.5	Risalah RUPS dan/atau RUPSLB Minutes of GMS and/or EGMS	Ya Yes	Situs web Perseroan The Company's website [cimory.com/general-meeting.php]
C.9.6	Anggaran dasar perusahaan (anggaran rumah tangga perusahaan, nota kesepahaman dan anggaran dasar) Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)	Ya Yes	Situs Web Perseroan The Company's Website
C.10	Hubungan dengan Investor Investor relations		
C.10.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faks, dan email) dari pejabat/ kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor? Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer / office responsible for investor relations?	Ya Yes	Laporan Tahunan hal. 45, Laporan Keberlanjutan, dan situs web Annual Report page 45, Sustainability Report, and website
D.	Tanggung Jawab Dewan Board Duties and Responsibilities		
D.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan/piagam dewan? Does the company disclose its corporate governance policy / board charter?	Ya Yes	120 dan situs web Perseroan and the Company's website
D.1.2	Apakah jenis keputusan yang memerlukan persetujuan dewan direksi/komisaris diungkapkan? Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed ?	Ya Yes	Tersedia di Anggaran Dasar available in the Articles of Association
D.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab direksi/komisaris disebutkan dengan jelas? Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated ?	Ya Yes	143-152
	Visi/Misi Perusahaan Corporate Vision/Mission		
D.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan visi dan misi yang diperbarui? Does the company have an updated vision and mission statement?	Ya Yes	43
D.1.5	Apakah dewan direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setidaknya setiap tahun? Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?	Ya Yes	32

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
D.1.6	Apakah dewan direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi penerapan strategi perusahaan? Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy	Ya Yes	32
D.2 Board Structure Board Structure			
Kode Etik Code of Ethics			
D.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan? Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	Ya Yes	178
D.2.2	Apakah seluruh direktur/komisaris, manajemen senior, dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik ini? Are all directors/commissioners, senior management and employees required to comply with the code/s?	Ya Yes	178
D.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku? Does the company have a process to implement and monitor compliance with the code/s of ethics or conduct?	Ya Yes	178
Struktur & Komposisi Dewan Board Structure & Composition			
D.2.4	Apakah jumlah direktur/komisaris independen minimal 50% dari dewan direksi/komisaris? Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?	- Komisaris Independen tidak 50%. - Tidak ada Direktur Independen, hanya Komisaris Independen saja. - Independent Commissioners do not constitute 50%. - There are no Independent Directors on the Board of Directors; only one Independent Commissioners.	141, 151
D.2.5	Apakah perusahaan mempunyai batasan masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun untuk direktur/komisaris independen? 1 Jangka waktu lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011 Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years ¹ each for its independent directors/ commissioners? 1 The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011	Ya Yes	141, 151
D.2.6	Apakah perusahaan telah menetapkan batas lima kursi dewan direksi yang dapat dipegang oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif secara bersamaan? Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/nonexecutive director/commissioner may hold simultaneously?	Ya Yes	141, 151
D.2.7	Apakah perusahaan mempunyai direktur eksekutif yang menjabat pada lebih dari dua dewan perusahaan tercatat di luar grup? Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?	Tidak No	141, 151
Komite Nominasi Komite Nominasi			
D.2.8	Apakah perusahaan mempunyai Komite Nominasi? Does the company have a Nominating Committee?	Ya Yes	167-168
D.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas direktur/ komisaris independen? Is the Nominating Committee comprised of a majority of independent directors/ commissioners?	Tidak No	167-168

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
D.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan direktur/ komisaris independen? Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/ commissioner?	Ya Yes	167-168
D.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/ piagam Komite Nominasi? Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Nominating Committee?	Ya Yes	167-168
D.2.12	Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan pertemuan setidaknya dua kali dalam setahun? Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	Ya Yes	167-168
Komite Remunerasi/Komite Kompensasi Remuneration Committee / Compensation Committee			
D.2.13	Apakah perusahaan mempunyai Komite Remunerasi? Does the company have a Remuneration Committee?	Ya Yes	167-168
D.2.14	Apakah Komite Remunerasi seluruhnya terdiri dari direktur/ komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direktur/komisaris independen? Is the Remuneration Committee comprised entirely of non-executive directors/ commissioners with a majority of independent directors/commissioners ?	Tidak No	167-168
D.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi merupakan direktur/ komisaris independen? Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/ commissioner?	Ya Yes	167-168
D.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola /piagam Komite Remunerasi? Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/ charter of the Remuneration Committee?	Ya Yes	167-168
D.2.17	Apakah kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan pertemuan setidaknya dua kali dalam setahun? Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	Ya Yes	167-168
Komite Audit Audit Committee			
D.2.18	Apakah perusahaan mempunyai Komite Audit? Does the company have an Audit Committee?	Ya Yes	162-166
D.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/ komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direktur/ komisaris independen? Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/ commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	Tidak No	162-166
D.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direktur/komisaris independen? Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	Ya Yes	162-166
D.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/ piagam Komite Audit? Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?	Ya Yes	162-166
D.2.22	Apakah setidaknya salah satu direktur/komisaris independen komite mempunyai keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)? Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	Ya Yes	162-166
D.2.23	Apakah kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan pertemuan setidaknya empat kali dalam setahun? Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	Ya Yes	162-166
D.2.24	Apakah Komite Audit mempunyai tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi mengenai penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal? Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	Ya Yes	162-166

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
D.3	Proses Dewan Board Processes		
D.3.1	Apakah rapat dewan direksi dijadwalkan sebelum awal tahun buku? Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?	Ya Yes	155
D.3.2	Apakah dewan direksi/komisaris mengadakan pertemuan minimal enam kali dalam setahun? Does the board of directors/commissioners meet at least six times during the year?	Ya Yes	145, 155
D.3.3	Apakah masing-masing direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari seluruh rapat dewan yang diselenggarakan sepanjang tahun? Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	Ya Yes	145, 155
D.3.4	Apakah perusahaan mensyaratkan kuorum minimum minimal 2/3 untuk pengambilan keputusan dewan? Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	Ya Yes	145, 155
D.3.5	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan bertemu secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif? Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	Ya Yes	145, 155
Akses ke informasi Access to information			
D.3.6	Apakah kertas rapat dewan direksi/komisaris diberikan kepada dewan setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dewan? Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	Ya Yes	154
D.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung dewan dalam melaksanakan tanggung jawabnya? Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	Ya Yes	170
D.3.8	Apakah sekretaris perusahaan terlatih dalam bidang hukum, akuntansi, atau praktik kesekretariatan perusahaan dan selalu mengikuti perkembangan yang relevan? Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?	Ya Yes	169-172
Pengangkatan Dewan dan Pemilihan Kembali Board Appointments and Re-Election			
D.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/ komisaris baru? Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/ commissioners?	Ya Yes	149-150
D.3.10	Apakah perusahaan menjelaskan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/ komisaris baru? Did the company describe the process followed in appointing new directors/ commissioners?	Ya Yes	149-150
D.3.11	Apakah seluruh direktur/komisaris dapat dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan tercatat di negara yang peraturan perundang-undangannya menetapkan jangka waktu masing-masing 5 tahun? Jangka waktu lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011 Are all directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years? 2 The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011	Ya Yes	149-150
Masalah Remunerasi Remuneration Matters			
D.3.12	Apakah pemegang saham atau Dewan Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior? Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	Ya Yes	135, 131

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
D.3.13	Apakah perusahaan mempunyai standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti penarikan kembali bonus yang sudah diberikan? Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?	N/A	-
Audit internal Internal Audit			
D.3.14	Apakah perusahaan mempunyai fungsi audit internal tersendiri? Does the company have a separate internal audit function?	Ya Yes	175-176
D.3.15	Apakah kepala audit internal sudah diidentifikasi atau, jika dialihdayakan, apakah nama perusahaan eksternal diungkapkan? Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	Ya Yes	175-176
D.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit? Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	Ya Yes	175-176
Pengawasan Risiko Risk Oversight			
D.3.17	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal/kerangka manajemen risiko yang baik dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka tersebut? Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	Ya Yes	177
D.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan CG Tahunan mengungkapkan bahwa dewan direksi/ komisaris telah melakukan peninjauan terhadap pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko? Does the Annual Report/Annual CG Report disclose that the board of directors/ commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	Ya Yes	177
D.3.19	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko-risiko utama yang secara material dihadapi oleh perusahaan (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan hidup, sosial, ekonomi)? Does the company disclose the key risks to which the company is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	Ya Yes	177
D.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan CG Tahunan memuat pernyataan direksi/ komisaris atau Komite Audit yang mengomentari kecukupan pengendalian internal/ sistem manajemen risiko perusahaan? Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	Ya Yes	177
D.4 People on the Board People on the Board			
D.4.1	Apakah ada orang yang berbeda yang mengambil peran sebagai ketua dan CEO? Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	Ya Yes	141, 151
D.4.2	Apakah ketuanya adalah direktur/komisaris independen? Is the chairman an independent director/commissioner?	Tidak No	141, 151
D.4.3	Apakah ada di antara direktur yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir? Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?	Tidak No	141, 151
D.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua diungkapkan? Are the roles and responsibilities of the chairman disclosed?	Ya Yes	141, 151
Direktur Independen Utama Lead Independent Director			

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
D.4.5	Jika Ketua tidak independen, apakah Dewan telah menunjuk Pemimpin/Direktur Independen Senior dan apakah perannya telah ditetapkan? If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?	N/A	-
Keterampilan dan Kompetensi Skills and Competencies			
D.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non-eksekutif mempunyai pengalaman kerja di sektor utama tempat perusahaan beroperasi? Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?	Ya Yes	141, 151
D.5 Kinerja Dewan Board Performance			
Pengembangan Direksi Directors Development			
D.5.1	Apakah perusahaan mempunyai program orientasi bagi direksi/komisaris baru? Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?	Ya Yes	145
D.5.2	Apakah perusahaan mempunyai kebijakan dan praktik serta program aktual yang mendorong direksi/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesi berkelanjutan atau berkelanjutan? Does the company have a policy and actual practice and programs that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	Ya Yes	145
Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif CEO/Executive Management Appointments and Performance			
D.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana dewan direksi/komisaris merencanakan suksesi CEO/Direktur Utama/ Presiden dan manajemen kunci? Does the company disclose the process on how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?	Ya Yes	158
D.5.4	Apakah dewan direksi/komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/Direktur Utama/Presiden? Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?	N/A	-
Penilaian Direktur Director Appraisal			
D.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap dewan direksi/komisaris dan mengungkapkan kriteria serta proses yang dilakukan untuk penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Ya Yes	157
D.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direktur/komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Ya Yes	157
Penilaian Komite Committee Appraisal			
D.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite dewan dan mengungkapkan kriteria serta proses yang diikuti untuk penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Ya Yes	146
Bonus dan Penalti Bonus Items			
(B)	A. Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders		

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
(B) A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus mengetahui peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.		
(B) A.1.1	Apakah perusahaan menerapkan pemungutan suara elektronik yang aman dan realtime secara in-absentia pada rapat umum pemegang saham? Does the company practice real time secure electronic voting in absentia at general meetings of shareholders?	Ya Yes	124-138
(B) A.2	Pemanggilan RUPS Notice of GMS		
(B) A.2.1	Apakah perusahaan mengeluarkan pemanggilan RUPS (dengan rincian agenda dan penjelasan surat edaran), sebagaimana diumumkan kepada Bursa, paling lambat 28 hari sebelum tanggal rapat? Does the company release its notice of GMS (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 28 days before the date of the meeting?	Tidak No	124-138
(B) B.1	Hak dan Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders	Ya Yes	
(B) B.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan cara mereka mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim? Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 75-90 Sustainability Report page 75-90
(B) B.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan/Sustainability Reporting-nya mendapat jaminan dari pihak eksternal? Does the company disclose that its Sustainability Report/Sustainability Reporting is externally assured?	Tidak No	-
(B) B.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menanggapi kekhawatiran pemangku kepentingan ESG (Environmental, Social, and Governance)? Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 50-53 Sustainability Report page 50-53
(B) B.1.4	Apakah perusahaan mempunyai unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab mengelola urusan keberlanjutan? Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 42 Sustainability Report page 42
(B)	Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan dewan direksi/komisaris		
B.1.5	terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan? Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	Ya Yes	Laporan Keberlanjutan hal 42 Sustainability Report page 42
(B) B.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior serta kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya? Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?	Tidak No	
(B) B.1.7	Apakah Whistleblowing System perusahaan dikelola oleh pihak/lembaga independen? Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties / institutions?	Tidak No	
(B) C	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency		
(B) C.1	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report		
(B) C.1.1	Apakah laporan/pernyataan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 60 hari sejak akhir tahun keuangan? Are the audited annual financial report /statement released within 60 days from the financial year end?	Ya Yes	Terbit tanggal 27 Februari 2026 Released on February 27 th , 2026

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
(B). D	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board		
(B) D.1	Kompetensi dan Keberagaman Dewan Board Competencies and Diversity		
(B) D.1.1	Apakah perusahaan memiliki minimal satu direktur/komisaris independen perempuan? Does the company have at least one female independent director/commissioner?	Tidak No	-
(B) D.1.2	Apakah perusahaan mempunyai kebijakan dan mengungkapkan tujuan terukur untuk menerapkan keberagaman dewan dan melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuannya? Does the company have a policy and disclose measurable objectives for implementing its board diversity and report on progress in achieving its objectives?	Ya Yes	159
(B) D.2	Struktur Dewan Board Structure		
(B) D.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari direktur/ komisaris independen? Is the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/commissioners?	Tidak No	167-168
(B) D.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses identifikasi kualitas direktur yang selaras dengan arahan strategis perusahaan? Does the Nominating Committee undertake the process of identifying the quality of directors aligned with the company's strategic directions?	Ya Yes	167-168
(B) D.3	Pengangkatan Dewan dan Pemilihan Kembali Board Appointments and Re-Election		
(B) D.3.1	Apakah perusahaan menggunakan perusahaan pencari profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti database direktur yang dibuat oleh direktur atau badan pemegang saham) ketika mencari kandidat untuk dewan direksi/komisaris? Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/commissioners?	Tidak No	167-168
(B) D.4	Struktur & Komposisi Dewan Board Structure & Composition		
(B) D.4.1	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif independen mencakup lebih dari 50% dewan direksi/komisaris pada perusahaan yang ketuanya independen? Do independent non-executive directors/commissioners make up more than 50% of the board of directors/commissioners for a company with independent chairman?	Tidak No	
(B) D.5	Pengawasan Risiko Risk Oversight		
(B) D.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Dewan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang terkait dengan teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan? Does the company disclose that its Board identified key risk in relation to information technology including disruption, cyber security, and disaster recovery, to ensure that such risks are managed and integrated into the overall risk management framework?	Ya Yes	177
(B) D.6	Kinerja Dewan Board Performance		
(B) D.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko tingkat dewan yang terpisah? Does the company have a separate board level Risk Committee?	Tidak No	
(P) A.1	Hak dasar pemegang saham Basic shareholder rights		
(P) A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai memberikan perlakuan yang sama dalam pembelian kembali saham kepada seluruh pemegang saham? Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?	Tidak No	

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
(P) A.2	Para pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diperbolehkan untuk berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu yang berkaitan dengan hak-hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip, dengan pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan. Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.		
(P) A.2.1	Apakah terdapat bukti adanya hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya? Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?	Tidak No	
(P) A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus mengetahui peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.		
(P) A.3.1	Apakah perusahaan mencantumkan agenda tambahan yang tidak diumumkan sebelumnya dalam pemanggilan RUPST/RUPSLB? Did the company include any additional and unannounced agenda item into the notice of GMS/EGMS?	Tidak No	
(P) A.3.2	Apakah Ketua Dewan dan Ketua seluruh Komite Dewan serta CEO tidak hadir dalam Rapat Umum terakhir? Was the Chairman of the Board and the Chairmen of all Board Committees and the CEO absent from the most recent General Meeting?	Tidak No	
(P) A.4	Struktur dan pengaturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan. Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed. enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.		
	Apakah perusahaan gagal mengungkapkan keberadaan: Did the company fail to disclose the existence of:		
(P) A.4.1	Perjanjian pemegang saham? Shareholders agreement?	Tidak No	
(P) A.4.2	Batasan pemungutan suara? Voting cap?	Tidak No	
(P) A.4.3	Hak pilih ganda? Multiple voting rights?	Tidak No	
(P) A.5	Struktur dan pengaturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.		
(P) A.5.1	Apakah struktur kepemilikan piramida dan/atau struktur kepemilikan silang terlihat jelas? Is a pyramid ownership structure and/ or cross holding structure apparent?	Tidak No	
(P) A.6	Perdagangan orang dalam dan transaksi mandiri yang bersifat kekerasan harus dilarang Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.		
(P) A.6.1	Apakah terdapat kasus insider trading yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir? Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years?	Tidak No	
(P) A.7	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan sewenang-wenang Protecting minority shareholders from abusive action		

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
(P) A.7.1	Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan dan perundangundangan sehubungan dengan transaksi pihak berelasi yang material dalam tiga tahun terakhir? Has there been any cases of non-compliance with the laws, rules and regulations pertaining to material related party transactions in the past three years?	Tidak No	
(P) A.7.2	Apakah ada RPT yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (yaitu tidak dilakukan secara wajar) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya? Were there any RPTs (Transaksi Related-party) that can be classified as financial assistance (i.e not conducted at arms length) to entities other than wholly-owned subsidiary companies?	Tidak No	
(P). B	Peran Pemangku Kepentingan Roles of Stakeholders		
(P) B.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan berdasarkan undang-undang atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati. The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected		
(P) B.1.1	Apakah ada pelanggaran terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan/ ketenagakerjaan/konsumen/kebangkrutan/komersial/ kompetisi atau lingkungan hidup? Have there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/ consumer/insolvency/ commercial/competition or environmental issues?	Tidak No	
(P) B.2	Jika pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur. Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.		
(P) B.2.1	Apakah perusahaan pernah menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting? Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	Tidak No	
(P) B.2.2	Apakah ada bukti bahwa perusahaan terlibat dalam aktivitas greenwashing? Is there any evidence that the company is engaging in greenwashing activities?	Tidak No	
(P). C	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency		
(P) C.1	Sanksi dari regulator terhadap laporan keuangan Sanctions from regulator on financial reports		
(P) C.1.1	Apakah perusahaan menerima "pendapat wajar dengan pengecualian" dalam laporan audit eksternalnya? Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?	Tidak No	Perusahaan tidak pernah menerima pendapat wajar dengan pengecualian dalam laporan audit eksternal The Company has never received a qualified opinion in its external audit report
(P) C.1.2	Apakah perusahaan menerima "opini buruk" dalam laporan audit eksternalnya? Did the company receive an "adverse opinion" in its external audit report?	Tidak No	Perusahaan tidak pernah menerima opini buruk The Company has never received an adverse opinion
(P) C.1.3	Apakah perusahaan menerima "disclaimer opinion" dalam laporan audit eksternalnya? Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?	Tidak No	Perusahaan tidak pernah menerima disclaimer opinion The Company has never received a disclaimer of opinion
(P) C.1.4	Apakah perusahaan dalam satu tahun terakhir telah merevisi laporan keuangannya karena alasan selain perubahan kebijakan akuntansi? Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?	Tidak No	

No.	Keterangan Description	Keterangan Penyajian Disclosure Information	Halaman Page
(P) D	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board		
(P) D.1	Kepatuhan terhadap aturan pencatatan, peraturan dan hukum yang berlaku Compliance with listing rules, regulations and applicable laws		
(P) D.1.1	Apakah ada bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi peraturan dan ketentuan pencatatan selain peraturan pengungkapan selama setahun terakhir? Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations apart from disclosure rules over the past year?	Tidak No	
(P) D.1.2	Pernahkah ada kejadian di mana direktur/komisaris non-eksekutif mengundurkan diri dan mengangkat permasalahan terkait tata kelola? Have there been any instances where non-executive directors/commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?	Tidak No	
(P) D.2	Struktur Dewan Board structure		
(P) D.2.1	Apakah ada bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi peraturan dan ketentuan pencatatan selain peraturan pengungkapan selama setahun terakhir? Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations apart from disclosure rules over the past year?	Tidak No	
(P) D.2.2	Pernahkah ada kejadian di mana direktur/komisaris non-eksekutif mengundurkan diri dan mengangkat permasalahan terkait tata kelola? Have there been any instances where non-executive directors/commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?	Tidak No	
(P) D.2.3	Apakah perusahaan mempunyai direktur/non eksekutif/komisaris independen yang menjabat di lebih dari lima dewan di perusahaan publik? Does the company have any independent directors/non-executive/commissioners who serve on a total of more than five boards of publicly-listed companies?	Tidak No	
(P) D.3	Audit Eksternal External Audit		
(P) D.3.1	Apakah ada di antara direktur atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra auditor eksternal saat ini (dalam 2 tahun terakhir)? Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?	Tidak No	
(P) D.4	Struktur dan Komposisi Dewan Board structure and composition		
(P) D.4.1	Apakah ketuanya pernah menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir? Has the chairman been the company CEO in the last three years?	Tidak No	
(P) D.4.2	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif menerima opsi, bagi hasil atau bonus? Do non-executive directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?	Tidak No	

Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)

Penilaian Mandiri atas Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tersedia di situs web Perseroan.

Implementation of the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI)

The self-assessment of the implementation of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) is available on the Company's website.

Prinsip Principles	Pelaksanaan (Terapkan/Jelaskan) Implementation (Implement/Explain)
1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
1.1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Directors	Telah diterapkan Implemented
1.2. Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Assessment of Performance – Board of Directors and its Members	Telah diterapkan Implemented
1.3. Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
1.4. Pembentukan Komite Establishment of Committee	Telah diterapkan Implemented
1.5. Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya Assessment of Performance – Board of Commissioners and its Members	Telah diterapkan Implemented
1.6. Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Telah diterapkan Implemented
1.7. Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Competency Improvement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
2.1. Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	Telah diterapkan Implemented
2.2. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
3. Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
3.1. Sifat Hubungan Kerja Nature of the Working Relationship	Telah diterapkan Implemented
3.2. Akses informasi Dewan Komisaris Information Access for the Board of Commissioners	Telah diterapkan Implemented
3.3. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Corporation	Telah diterapkan Implemented
4. Perilaku Etis dan Bertanggungjawab Ethical and Responsible Conduct	Telah diterapkan Implemented

Prinsip Principles	Pelaksanaan (Terapkan/Jelaskan) Implementation (Implement/Explain)
4.1. Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethic and Code of Conduct	Telah diterapkan Implemented
4.2. Nilai-Nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture	Telah diterapkan Implemented
4.3. Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya Communication and Enforcement of Guidelines of Ethic, Values, and Culture.	Telah diterapkan Implemented
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control and Compliance	Telah diterapkan Implemented
5.1. Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance	Telah diterapkan Implemented
5.2. Manajemen Risiko Risk Management	Telah diterapkan Implemented
5.3. Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	Telah diterapkan Implemented
5.4. Audit Internal Internal Audit	Telah diterapkan Implemented
6. Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	Telah diterapkan Implemented
6.1. Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy	Telah diterapkan Implemented
6.2. Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports	Telah diterapkan Implemented
6.3. Diseminasi Informasi Information Dissemination	Telah diterapkan Implemented
7. Pelindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection for Rights of Shareholders	Telah diterapkan Implemented
7.1. Hak Pemegang Saham Shareholder's Right	Telah diterapkan Implemented
7.2. Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders	Telah diterapkan Implemented
7.3. Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Telah diterapkan Implemented
8. Pemangku Kepentingan Lainnya Other Stakeholders	Telah diterapkan Implemented
8.1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci Stakeholder Engagement	Telah diterapkan Implemented
8.2. Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Model	Telah diterapkan Implemented
8.3. Pelindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection of Stakeholders	Telah diterapkan Implemented

Laporan Jasa Akuntan Publik

Public Accountant Service Report

Laporan Keuangan Konsolidasian Cimory Group untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah diaudit oleh akuntan publik Purwanto, Susanti & Surja, yang merupakan Kantor Akuntan Publik anggota jaringan Ernst & Young. KAP tersebut tidak memberikan jasa profesional di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Laporan terkait penggunaan jasa akuntan publik dapat dilihat pada halaman 73.

The consolidated financial statements of the Cimory Group for the year ended December 31st, 2025, have been audited by the public accounting firm Purwanto, Susanti & Surja, which is a member of the Ernst & Young Global Network. This firm has not provided any professional services beyond the audit of the Company's consolidated financial statements. The public accountant service report can be seen on page 73.

Independensi Auditor Eksternal

Auditor eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan adalah auditor independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku sehubungan dengan audit Perseroan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensi KAP Purwanto, Susanti & Surja sebagai auditor Perseroan.

Independency of the External Auditor

The public accountant assigned to the Company is independent in accordance with the Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in relation to the audit of the Company. There are no personal relationships, provision of other professional services, or business relationships between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that could influence the independence of KAP Purwanto, Susanti & Surja as the Company's auditor.

Akses Informasi

Information Access

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi dalam seluruh proses bisnis yang dijalankan. Bagi Perseroan, keterbukaan informasi merupakan sarana penting untuk mendorong pertukaran informasi yang efektif serta membangun hubungan yang saling percaya dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor, konsumen, dan masyarakat luas, terkait kondisi dan aktivitas Perseroan.

Perseroan secara konsisten menyampaikan informasi yang relevan melalui berbagai media, antara lain penerbitan laporan keuangan secara berkala, siaran pers (press release), Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, informasi aksi korporasi, serta informasi penting lainnya yang dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan di www.cimory.com yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Informasi mengenai kondisi keuangan maupun non-keuangan Perseroan disajikan secara transparan, lengkap, dan akurat, serta dapat diakses oleh publik melalui situs web Perseroan maupun situs web Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi langsung untuk para pemangku kepentingan untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, saran, keluhan, melalui:

The Company consistently upholds the principles of transparency and information disclosure across all business processes. For the Company, information transparency serves as a vital means of fostering effective information exchange and building mutually trusting relationships with stakeholders. Accordingly, the Company is committed to providing convenient access to information for all stakeholders, including investors, consumers, and the wider public, regarding the Company's condition and activities.

The Company consistently discloses relevant information through various channels, including the periodic publication of financial statements, press releases, the Annual Report, the Sustainability Report, information on corporate actions, and other material disclosures published on the Company's official website at www.cimory.com, which is available in both Indonesian and English.

Information relating to the Company's financial and non-financial condition is presented in a transparent, comprehensive, and accurate manner, and is accessible to the public through the Company's website as well as the website of the Indonesia Stock Exchange.

The Company also provides direct communication channels for stakeholders to submit inquiries, feedback, suggestions, and complaints through:

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

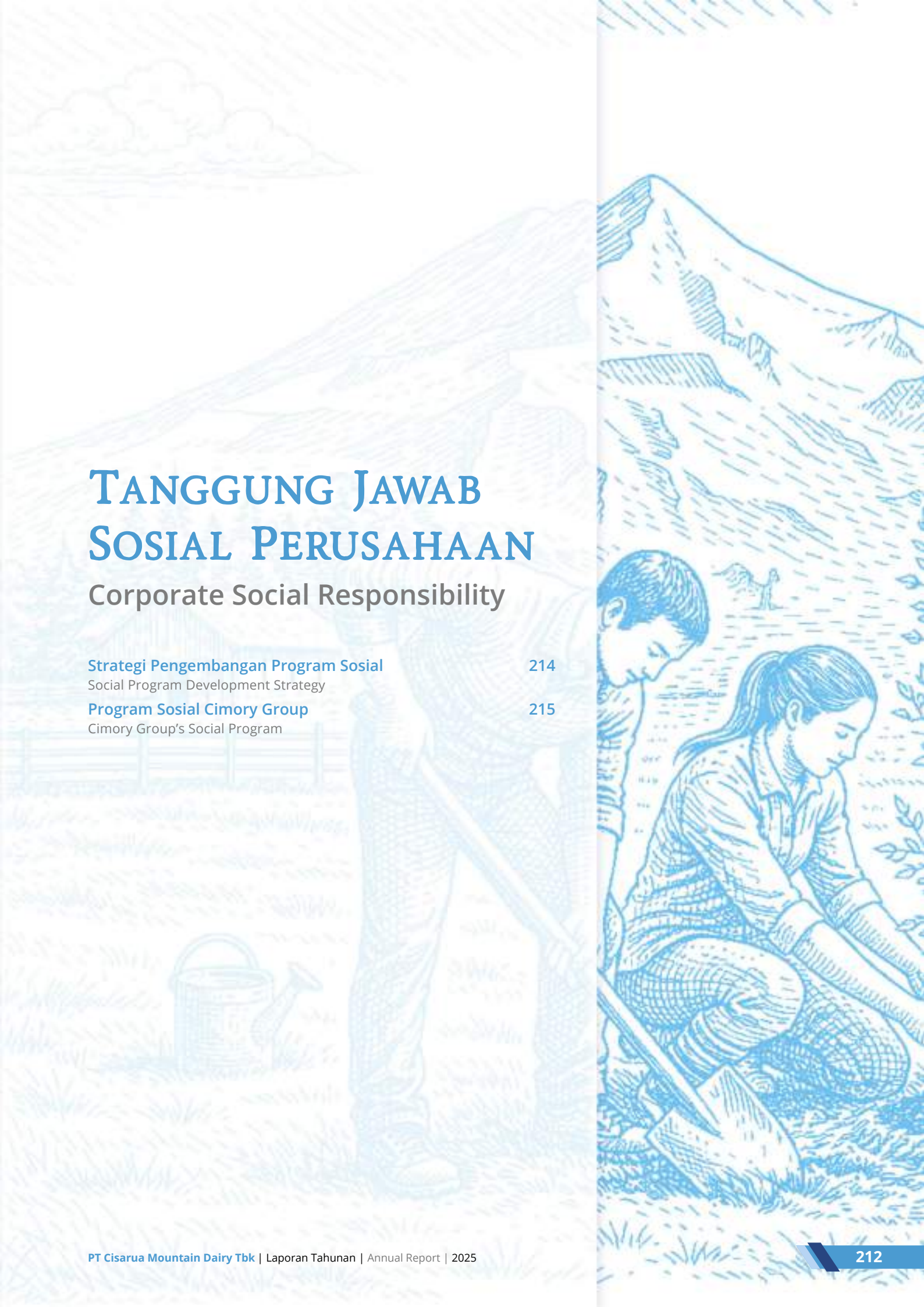


Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No.N/27-28,
Meruya Utara, Kec. Kembangan,
Kota Jakarta Barat, 11620



Corsec@cimory.com





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Strategi Pengembangan Program Sosial

Social Program Development Strategy

214

Program Sosial Cimory Group

Cimory Group's Social Program

215



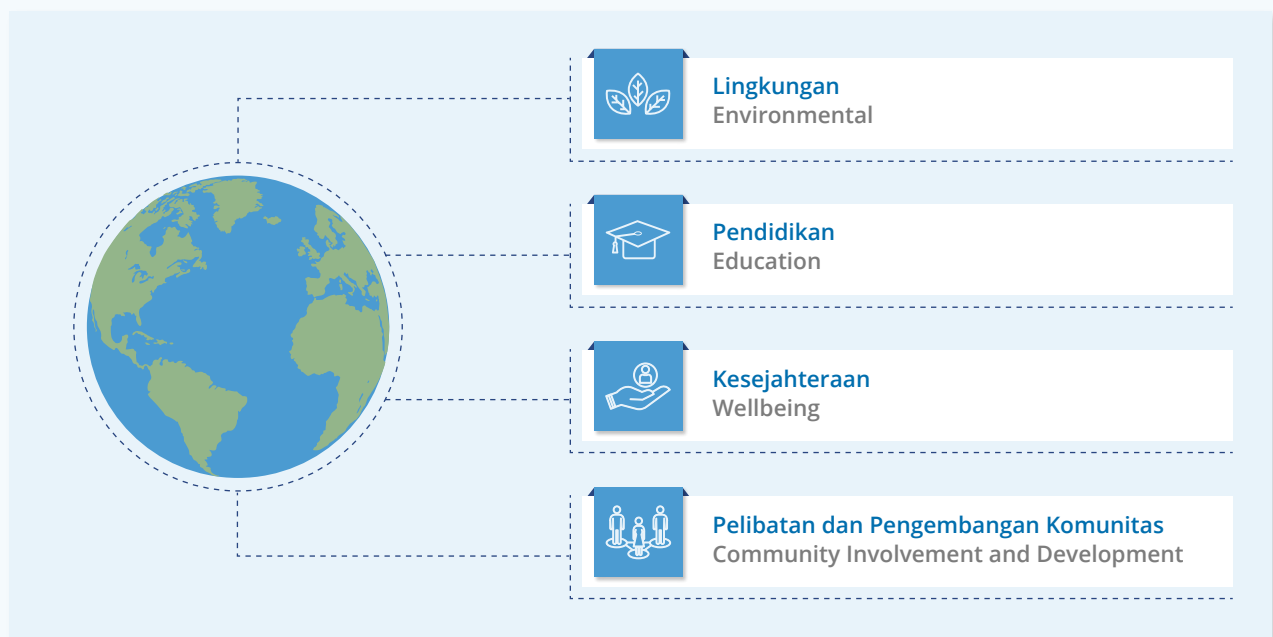
Strategi Pengembangan Program Sosial

Social Program Development Strategy

Program dan inisiatif sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) Cimory Group diselenggarakan sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat yang terdampak dan berperan dalam kegiatan operasional. Inisiatif ini bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat agar dapat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

Cimory Group's social programs and Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives are implemented as part of the Company's responsibility to the communities that are affected by and contribute to its operational activities. These initiatives aim to empower and enhance the capacity of local communities, driving inclusive and sustainable economic growth.

4 Pilar CSR | 4 CSR Pillars



Informasi lebih lanjut mengenai program dan inisiatif sosial Cimory Group dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan 2025, yang disusun sesuai dengan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 dan mencakup periode pelaporan 1 Januari - 31 Desember 2025.

Further details on Cimory Group's social programs and initiatives are presented in the 2025 Sustainability Report, prepared in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, which outlines the Company's sustainability performance from January 1 to December 31, 2025.

Program Sosial Cimory Group

Cimory Group's Social Program



Mitra Peternak Susu Skala Kecil
Small-scale Dairy Farmer Partners

2025
18.458

2024: **15.784**
2023: **15.659**



Pemasok Lokal
Local Suppliers

2025
2.138

2024: **1.778**
2023: **1.466**



Agen Miss Cimory
Miss Cimory Agents

2025
10.099

2024: **7.127**
2023: **5.494**



Donasi Produk Susu (Liter)
Milk Product Donation (Liters)

ke rumah sakit, klinik, posyandu, dan organisasi kemanusiaan
to hospitals, clinics, community health centers and humanitarian organization

2025
11.739

2024: **18.601**
2023: **7.096**



Penanaman Bibit Pohon (Bibit)
Tree Seedlings Planting (Seeds)

2025
2.231

2024: **4.993**
2023: **443**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Consolidated Financial Statements PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
and its subsidiaries

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut beserta Laporan Auditor Independen**

As of December 31st 2025 for the year then ended with Independent
Auditor's Report

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report



PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk

• **Head Office :** Rukan Tampan Manuwa No702B, Jakarta 11620 | Indonesia • **Phone :** 021-5874630 | **Fax :** 021-5874639 / 5865472
 • **Factory :** Jln Raya Sentul No701, Kp. Babakan Rawahaur-Sentul, kec. Babakan, Madang - Bogor 16810 | **Phone :** 021-29455025

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama
Alamat kantor | Farel Grandisuri
Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT
005/005, Sentul | Name
Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | 3. Simprug Golf 18 No. 6C, RT 011/009
Grogol Selatan, Kebayoran Lama | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon
Jabatan | 021-29455025
Direktur Utama / President Director | Telephone number
Title |
| 2. Nama
Alamat kantor | Martua Sihalofo
Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT
005/005, Sentul | Name
Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Apt. Salemba Residence, Jl. Salemba
Tengah II No. 10 RT 005/006, Paseban,
Senen | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon
Jabatan | 021-29455025
Direktur / Director | Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declares that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries. |

Dentikan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Februari 2026 / Jakarta, February 26, 2026



Farel Grandisuri
Direktur Utama / President Director

Martua Sihalofo
Direktur / Director

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 96	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan adalah ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas jasa tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Oleh karena itu, kami menganggap hal tersebut sebagai hal audit utama. Catatan 2, 23 dan 29 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan yang relevan atas pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian terinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami juga menguji jurnal yang dibukukan ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi transaksi pendapatan yang tidak biasa atau tidak teratur dan mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services.

Revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Accordingly, we identified it to be a key audit matter. Notes 2, 23 and 29 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. On a sample basis, we performed test of revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We also tested journal entries posted to revenue account to identify unusual or irregular items and evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00062/2.1505/AU.1/04/1810-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

26 Februari 2026/February 26, 2026



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	947.920	4	1.280.356	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	753.019	9	1.180.763	Investment in marketable securities
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	1.032.891	5	896.041	Third parties
Pihak berelasi	7.807	5,29a	5.223	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	54.524	6	45.653	Third parties
Persediaan	1.230.968	7	932.189	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.650	16a	9.197	Prepaid taxes
Uang muka	146.829	8	38.016	Advances
Biaya dibayar di muka	16.809	8	7.241	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	4.192.417		4.394.679	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada surat berharga	2.078.948	9	1.778.504	Investment in marketable securities
Investasi pada entitas asosiasi	53.268	10	46.461	Investment in associate
Aset hak-guna	21.693	11	17.321	Right-of-use assets
Aset tetap	2.179.963	12	1.836.850	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	68.699	16f	56.911	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	146.162	13	60.845	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.548.733		3.796.892	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	8.741.150		8.191.571	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	977.996	14	607.429	Third parties
Pihak berelasi	10.790	14,29b	48.862	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	32.456	15	26.826	Third parties
Pihak berelasi	62	15,29c	-	Related parties
Utang pajak	172.074	16b	84.427	Taxes payable
Beban akrual	615.940	17	550.869	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	72.521	17	71.511	Short-term employee benefits liability
Bagian lancar atas liabilitas sewa	427	11	373	Current maturity of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.882.266		1.390.297	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian lancar	-	11	900	Lease liabilities net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	74.137	18	48.226	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	74.137		49.126	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.956.403		1.439.423	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized capital
24.000.000.000 saham				24,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp10 per saham				Rp10 per share
(angka penuh)				(full amount)
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid-up capital
7.934.683.000 saham	79.347	19	79.347	7,934,683,000 shares
Tambahan modal disetor	3.727.518	20	3.727.518	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15.869		15.869	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.961.830		2.929.240	Unappropriated
Subtotal	6.784.564		6.751.974	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	183	22	174	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	6.784.747		6.752.148	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.741.150		8.191.571	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	10.724.003	23,29	9.025.658	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.869.893)	24,29	(4.942.788)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.854.110		4.082.870	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(2.365.697)	25	(2.202.150)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(200.758)	26	(208.313)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, neto	(19.657)	27	(1.844)	Other expenses, net
LABA USAHA	2.267.998		1.670.563	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	261.476	28	225.238	Finance income
Laba atas selisih kurs, neto	10.326		4.751	Gain on foreign exchange, net
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	6.807	10	6.454	Share in net profit of associate
Biaya keuangan	(2.487)	28	(1.341)	Finance costs
Laba/(rugi) atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	16.372	9	(873)	Gain/(loss) on financial instruments measured at fair value through profit or loss
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.560.492		1.904.792	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(527.521)	16c,16e	(385.367)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN (dipindahkan)	2.032.971		1.519.425	PROFIT FOR THE YEAR (brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LABA TAHUN BERJALAN (pindahan)	2.032.971		1.519.425	PROFIT FOR THE YEAR (carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Other comprehensive income/(loss) that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(21.256)	18	7.122	<i>Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	4.676	16c	(1.567)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
	(16.580)		5.555	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.016.391		1.524.980	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.032.840		1.519.337	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	131	22	88	<i>Non-controlling interests</i>
Total	2.032.971		1.519.425	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.016.261		1.524.892	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	130	22	88	<i>Non-controlling interests</i>
Total	2.016.391		1.524.980	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	256,20	30	191,48	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent					Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
	Modal saham ditempatkan dan diseor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal diseor/ Additional paid- in capital	Saldo laba/Retained earnings		Subtotal/ Sub-total		
Catatan/ Notes			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	79.347	3.727.518	15.869	2.118.469	5.941.203	125	5.941.328
Dividen kas	-	-	-	(714.121)	(714.121)	(39)	(714.160)
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.519.337	1.519.337	88	1.519.425
Penghasilan komprehensif lain: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	5.555	5.555	-	5.555
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.524.892	1.524.892	88	1.524.980
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	79.347	3.727.518	15.869	2.929.240	6.751.974	174	6.752.148
Dividen kas	-	-	-	(1.190.202)	(1.190.202)	(66)	(1.190.268)
Dividen kas interim	-	-	-	(793.469)	(793.469)	(55)	(793.524)
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.032.840	2.032.840	131	2.032.971
Penghasilan komprehensif lain: Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(16.579)	(16.579)	(1)	(16.580)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2.016.261	2.016.261	130	2.016.391
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	79.347	3.727.518	15.869	2.961.830	6.784.564	183	6.784.747

**Balance as of
December 31, 2023**

Cash dividends

Profit for the year

Other comprehensive income:
Re-measurement gain on
employee benefits
liability, net of tax

**Total comprehensive income
for the year**

**Balance as of
December 31, 2024**

Cash dividends

Interim cash dividends

Profit for the year

Other comprehensive income:
Re-measurement loss on
employee benefits
liability, net of tax

**Total comprehensive income
for the year**

**Balance as of
December 31, 2025**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.584.569		9.003.282	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.428.271)		(4.450.233)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban operasi	(1.875.557)		(1.643.239)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(924.047)		(756.928)	Payments to employees
				Net cash generated from operations
Kas netto diperoleh dari operasi	2.356.694		2.152.882	Income tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(450.278)		(424.823)	
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	1.906.416		1.728.059	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi pada surat berharga	(5.651.168)	9	(3.619.018)	Purchase of investment in marketable securities
Penerimaan dari investasi pada surat berharga	5.883.955	9	1.950.229	Receipt from investment in marketable securities
Perolehan aset tetap	(518.179)	12,36	(337.210)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari pendapatan keuangan	172.148		136.347	Receipt of finance income
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	(128.016)		(42.197)	Payments of advances for acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(14.998)	11,36	(12.965)	Additions to right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	(2.314)		(4.777)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	6.845	12	336	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(251.727)		(1.929.255)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(1.983.792)	21,22	(714.160)	Payments of cash dividends
Pembayaran beban bunga dan provisi bank	(2.410)		(1.234)	Payments of interest expenses and bank provision
Pembayaran atas liabilitas sewa	(923)	11	(450)	Payments of lease liabilities
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.987.125)		(715.844)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(332.436)		(917.040)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.280.356		2.197.396	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	947.920	4	1.280.356	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 36				Non-cash transactions are presented in Note 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 September 2004 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-24667 HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 September 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78. Tambahan No. 30067 pada tanggal 28 September 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan di antaranya mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha No. 108 tanggal 13 Juni 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0036447.AH.01.02.2024 Tahun 2024 tanggal 20 Juni 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52. Tambahan No. 18410 pada tanggal 28 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri pengolahan susu, pertanian, perdagangan eceran keliling, pergudangan dan penyimpanan.

Perusahaan berkedudukan di Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Tn. Bambang Sutantio sebagai pemegang saham pengendali.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 26 November 2021 Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum atas 1.190.203.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 4 dated September 2, 2004 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-24667 HT.01.01.TH.2005 dated September 6, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78. Supplement No. 30667 dated September 28, 2021.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders on the Amendment of the Company's Articles of Association, among others, regarding the purposes and objectives and business activities No. 108 dated June 13, 2024 from Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notary in Jakarta. This Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0036447.AH.01.02.2024 Year 2024 dated June 20, 2024 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52. Supplement No. 18410 dated June 28, 2024.

In accordance with Article No. 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to conduct a business in the milk processing industry, agriculture, retail, warehousing and storage.

The Company is domiciled at Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, West Java. The Company commenced its commercial activities in 2006.

The controlling party of the Company is Mr. Bambang Sutantio as the controlling shareholder.

b. Public offering of shares

On November 26, 2021, the Company obtained Statement of Effective Registration Notification Letter No. S-215/D.04/2021 of Initial Public Offering Share from Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") for its public offering of 1,190,203,000 shares.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Perusahaan mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia secara efektif per tanggal 6 Desember 2021 (Catatan 20).

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Direksi No. 172 tanggal 25 April 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Bambang Sutantio
Komisaris	:	Wenzel Sutantio
Komisaris Independen	:	Alexander Rusli

Direksi

Direktur Utama	:	Farell Grandisuri
Direktur	:	Axel Sutantio
Direktur	:	Martua Sihaloho
Direktur	:	Bharat Joshi
Direktur	:	Arjoso Wisanto
Direktur	:	Pamungkas Bayu Triprasetyo

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek	21.003	21.385
Imbalan pasca kerja	928	1.273
Total	21.931	22.658

Susunan Komite Audit berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Alexander Rusli
Anggota	:	Danny Tjahjana
Anggota	:	Hansen Bunardi Wijoyo

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares (continued)

The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on December 6, 2021 (Note 20).

c. Key management and other information

Based on the Resolution of Limited Company Meeting Deed Regarding Changes in Composition of Board of Directors No. 172 dated April 25, 2024 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director

The salaries and compensation benefits incurred for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company are as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits

The members of the Company's Audit Committee based on the result of Boards of Commissioners meeting No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 are as follows:

Audit Committee

:	Chairman
:	Member
:	Member

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan masing-masing 1.031 dan 895 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Sekretaris korporasi dan divisi audit internal

Berdasarkan surat No. 16/Legal/CMD/BOD/05/22, Perusahaan menunjuk Dinar Primasari sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, Perusahaan menunjuk Ilham Nurdin sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

e. Entitas anak

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
<u>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</u>							
PT Macrocentra Niagaboga (MS)	Agen dan distributor/ Agent and distributor	Jakarta Barat/ West Jakarta	2004	99,99	99,99	1.835.864	2.007.290
PT Macroprima Panganutama (MP)	Pengolahan makanan dan pengalengan/ Food processing and canning	Tangerang	1992	99,99	99,99	2.128.248	1.954.981
PT Java Egg Specialities (JES)	Industri olahan telur/ Egg based product manufacture	Semarang	2006	99,99	99,99	274.898	190.363

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. 1-A, Appendix of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries employed 1,031 and 895 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate secretary and internal audit division

Based on letter No. 16/Legal/CMD/BOD/05/22, the Company appointed Dinar Primasari as Corporate Secretary.

Based on letter No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, the Company appointed Ilham Nurdin as Head of Internal Audit.

e. Subsidiaries

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

MS

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 127.450 saham MS dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp12.745.

MS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 160 tanggal 30 November 2004 dari Ingrid Lannywaty, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 tanggal 10 Januari 2005.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

MP

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 402.329.763 saham MP dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp40.233.

MP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 334 tanggal 22 Januari 1992 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 tanggal 1 Mei 1998.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

MS

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MS or 127,450 shares from entities under common control with total value of Rp12,745.

MS was established based on Notarial Deed No. 160 dated November 30, 2004 of Ingrid Lannywaty, S.H., Notary in West Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 dated January 10, 2005.

The latest changes in the composition of share capital are based on Notarial Deed No. 115 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

MP

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MP or 402,329,763 shares from entities under common control with total value of Rp40,233.

MP was established based on Notarial Deed No. 334 dated January 22, 1992 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 dated May 1, 1998.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

MP (lanjutan)

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

JES

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 79.122.087 saham JES dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp7.912.

JES didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 13 Januari 2006 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 tanggal 14 November 2006.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 27 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944990.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

MP (continued)

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 114 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

JES

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of JES or 79,122,087 shares from entities under common control with total value of Rp7,912.

JES was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 13, 2006 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 dated November 14, 2006.

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 119 dated October 27, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944990.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

f. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 26, 2026.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan basis akuntansi biaya historis kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras untuk tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan basis bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang asing yang tidak dapat dipertukarkan.

Penerapan standar di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standard effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standard that has affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

The implementation of the standard above had no material impact to the financial reporting and disclosure in the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109 "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

	2025
1 Euro/Rupiah	19.753
1 Dolar AS/Rupiah	16.782
1 Dolar Australia/Rupiah	11.255
1 Yuan China/Rupiah	2.401

**h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban**

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2025 and 2024, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah):

	2024	
	16.851	1 Euro/Rupiah
	16.162	1 US Dollar/Rupiah
	10.082	1 AU Dollar/Rupiah
	2.214	1 Chinese Yuan/Rupiah

**h. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses**

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka penjualan (liabilitas kontrak) diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, sales advances (contract liabilities) are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan pada saat penempatan, tidak dijaminkan untuk utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

i. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placement, not pledged as collateral to loans and other borrowings and are not restricted.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials and supporting materials: purchase cost;*
- ii) Finished goods: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Investment in associate

Associate are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Equity method

In applying the equity method of accounting the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in the consolidated other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Investment in associate (continued)

Equity method (continued)

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend due from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Sarana dan prasarana	4 - 16	<i>Facilities and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/ extended upon expiration.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("HGU"), Right to Build ("HGB") and Right to Use ("HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset takberwujud

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2m, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Intangible assets

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2m, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the intangible asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2o).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2o).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; dan
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and*
- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Imbalan kerja

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

r. Employee benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the said defined benefit pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

s. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada surat berharga - obligasi pemerintah dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities - government bonds and other non-current assets - guarantee deposits which are measured at amortized cost.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui PKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada surat berharga - reksadana yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of investment in marketable securities - mutual funds which presented as part of current and non-current assets.

The Group has no financial assets measured at FVOCI.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**iii. Reclassification of financial
instruments**

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Groups operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

t. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

t. Fair value measurement

The Group also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 7.934.683.000 saham (Catatan 30).

y. Dividen kas

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2025 and 2024 amounted to 7,934,683,000 shares, respectively (Note 30).

y. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorised. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorised when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgment

The following judgment is made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available in the future. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kas		
Rupiah	1.619	1.201
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	56.512	55.764
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.370	1.610
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.458	4.289
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.912	1.313
PT Bank Mega Tbk	984	630
PT Bank Permata Tbk	344	344
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	232	421
PT Bank HSBC Indonesia	154	1.154
Citibank, N.A. Cabang Jakarta	98	97
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19	16
	107.349	65.638
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	14.030	1.189
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25	3.370
	14.055	4.559
Yuan China		
PT Bank Central Asia Tbk	6.397	43
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	1.155	154
Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	78	63
Subtotal	129.034	70.457
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	817.267	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	604.700
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	603.998
Subtotal	817.267	1.208.698
Total	947.920	1.280.356

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Citibank, N.A. Jakarta Branch
PT Bank Pan Indonesia Tbk
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk
Euro
PT Bank Central Asia Tbk
Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Time deposits - Rupiah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sampai dengan 5,00% dan 6,50% per tahun.

The annual interest rates on time deposits in 2025 and 2024 are up to 5.00% and 6.50% per annum, respectively.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties. The cash and cash equivalents are not restricted.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	989.537	867.345
Dalam Dolar AS	43.354	28.696
Subtotal	1.032.891	896.041
Pihak berelasi (Catatan 29a) - Rupiah	7.807	5.223
Total	1.040.698	901.264

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	920.256	796.839
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	106.075	89.718
31 - 60 hari	13.984	14.348
61 - 90 hari	39	11
Lebih dari 90 hari	344	348
Total	1.040.698	901.264

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 90 hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang usaha, serta perhitungan matriks provisi, tidak ada penyisihan atas KKE atas piutang usaha yang harus diakui masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

Third parties In Rupiah In US Dollar
Sub-total Related parties (Note 29a) - Rupiah
Total

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 90 days term of payment.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts, as well as the provision matrix computation, no provision for ECL on trade receivables should be recognized as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Pihak ketiga		
Dalam Dolar AS	35.298	26.161
Dalam Rupiah	14.485	19.492
Dalam Euro	4.741	-
Total	54.524	45.653

6. OTHER RECEIVABLES

Third parties In US Dollar In Rupiah In Euro
Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga dan kemitraan.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang lain-lain, tidak ada penyisihan untuk KKE atas piutang lain-lain yang harus diakui masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables from third parties mainly consist of interest and partnership receivables.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts, no provision for ECL on other receivables should be recognized as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

7. PERSEDIAAN

	2025
Bahan baku dan kemasan	774.177
Persediaan barang jadi (Catatan 24)	392.454
Suku cadang	64.579
Lainnya	1.095
Total	1.232.305
Dikurangi penyisihan keusangan persediaan	(1.337)
Neto	1.230.968

Mutasi saldo penyisihan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	-
Penambahan (Catatan 27)	1.337
Penghapusan	-
Saldo akhir	1.337

Grup melakukan penelaahan berkala atas nilai tercatat persediaan untuk memastikan bahwa nilai tersebut telah dinyatakan dengan benar. Pada saat melakukan penilaian tersebut, Grup menentukan nilai realisasi neto dari persediaan dan mencadangkan kerugian yang mungkin terjadi apabila nilai tercatat persediaan melebihi nilai realisasi neto. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat penyisihan persediaan usang sebesar Rp1.337 (31 Desember 2024: RpNihil), yang mencerminkan estimasi manajemen atas jumlah persediaan yang mungkin tidak dapat dijual lagi di masa yang akan datang. Grup berkeyakinan bahwa estimasi tersebut adalah wajar dan sesuai dengan informasi yang tersedia pada tanggal-tanggal tersebut.

7. INVENTORIES

	2024	
	540.444	Raw and packaging materials
	331.367	Finished goods (Note 24)
	59.211	Spareparts
	1.167	Others
Total	932.189	Total
Dikurangi penyisihan keusangan persediaan	-	Less allowance for obsolescence of inventories
Neto	932.189	Net

The movement in the balance of allowance for obsolescence of inventories is as follows:

	2024	
	134	Beginning balance
	-	Addition (Note 27)
	(134)	Write-off
Saldo akhir	-	Ending balance

The Group regularly assesses the carrying value of its inventory to ensure it is properly stated. During this assessment, the Group determines the net realizable value of inventory and provides for any expected losses if the carrying value exceeds the net realizable value. As of December 31, 2025, the Group recorded an allowance for obsolete inventory amounting to Rp1,337 (December 31, 2024: RpNil), which reflects management's estimate for the amount of inventory that may no longer be sellable in the future. The Group believes that the estimate is reasonable and appropriate given the information available as of the dates.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp1.012.110 (31 Desember 2024: Rp808.710), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan masing-masing sebesar Rp12.200 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek (Catatan 35).

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (third parties) with combined coverage amounting to approximately Rp1,012,110 (December 31, 2024: Rp808,710), which in management's opinion, was adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories amounted to Rp12,200, respectively, were pledged as collateral for short-term bank loan facility (Note 35).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025
Uang muka	
Persediaan	113.046
Pemasaran	25.346
Perpajakan	8.373
Lain-lain	64
Total	146.829
Biaya dibayar di muka	
Lisensi tahunan perangkat lunak	7.523
Sewa	6.738
Asuransi	1.641
Lain-lain	907
Total	16.809

Uang muka dan biaya dibayar di muka sebagian besar merupakan pembayaran di muka untuk persediaan, perbaikan atas bangunan, perlengkapan, beban lisensi perangkat lunak, sewa dan asuransi.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024	
		Advances
		Inventories
		Marketing
		Taxation
		Others
		Total
		Prepaid expense
		Software annual license
		Rental
		Insurance
		Others
		Total

Advances and prepaid expenses mainly represent advance payments for inventories, repairs of buildings, supplies, software license, rent and insurance expenses.

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Investasi pada surat berharga berupa investasi pada obligasi pemerintah dan reksadana. Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

Investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

	2025
Lancar	
Reksadana - Rupiah	
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	86.074

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities is investment in government bonds and mutual funds. All investment in marketable securities is placed with third party.

Investment measured at fair value through profit or loss

	2024	
		Current
		Mutual funds - Rupiah
		PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

Investasi yang diukur dengan biaya diamortisasi

**9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

Investment measured at amortized costs

2025			
Jenis/Type	Nilai tercatat/ Carrying value	Suku bunga/ Interest rate	Jangka waktu/Maturity period
Lancar/Current			
Obligasi IDR/IDR Bonds	264.718	5,50% - 8,38%	Sampai dengan 9 bulan/ Up to 9 months
Obligasi USD/USD Bonds	402.227	4,55% - 4,75%	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months
Subtotal/Sub-total	666.945		
Tidak lancar/Non-current			
Obligasi IDR/IDR Bonds	300.512	6,13% - 7,00%	Sampai dengan 29 bulan/ Up to 29 months
Obligasi USD/USD Bonds	1.778.436	3,85% - 5,40%	Sampai dengan 104 bulan/ Up to 104 months
Subtotal/Sub-total	2.078.948		
Total/Total	2.745.893		
2024			
Jenis/Type	Nilai tercatat/ Carrying value	Suku bunga/ Interest rate	Jangka waktu/Maturity period
Lancar/Current			
Obligasi IDR/IDR Bonds	531.659	5,38%	Sampai dengan 8 bulan/ Up to 8 months
Obligasi USD/USD Bonds	418.375	4,13% - 4,33%	Sampai dengan 5 bulan/ Up to 5 months
Subtotal/Sub-total	950.034		
Tidak lancar/Non-current			
Obligasi IDR/IDR Bonds	565.308	5,50% - 8,38%	Sampai dengan 41 bulan/ Up to 41 months
Obligasi USD/USD Bonds	1.213.196	3,85% - 5,40%	Sampai dengan 98 bulan/ Up to 98 months
Subtotal/Sub-total	1.778.504		
Total/Total	2.728.538		

Di bawah ini adalah mutasi investasi pada surat berharga selama tahun berjalan:

Set out below are the movements of investment in marketable securities during the year:

Investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Investment measured at fair value through profit or loss

	2025	2024	
Saldo awal	230.729	-	Beginning balance
Penambahan	4.760.000	1.650.937	Addition
Penjualan	(4.921.027)	(1.424.989)	Sale
Perubahan nilai wajar	16.372	(873)	Changes in fair value
Selisih kurs	-	5.654	Foreign exchange difference
Saldo akhir	86.074	230.729	Ending balance

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

Di bawah ini adalah mutasi investasi pada surat berharga selama tahun berjalan: (lanjutan)

Investasi yang diukur dengan biaya diamortisasi

	2025
Saldo awal	2.728.538
Penambahan	891.168
Penerimaan dari obligasi yang telah jatuh tempo	(962.928)
Amortisasi	13.102
Selisih kurs	76.013
Saldo akhir	2.745.893

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing investasi pada surat berharga, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk KKE atas investasi tersebut yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, investasi pada surat berharga tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek (Catatan 35).

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

Set out below are the movements of investment in marketable securities during the year: (continued)

Investment measured at amortized costs

	2024	
	1.232.258	Beginning balance
	1.968.081	Addition
	(525.240)	Receipt from matured bond
	1.557	Amortization
	51.882	Foreign exchange difference
Saldo akhir	2.728.538	Ending balance

Based on the review of the status of the individual investment in marketable securities, management believes that no provision for ECL is required for such investments to be recognized as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025, certain investment in marketable securities were pledged as collateral for short-term bank loan facilities (Note 35).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas asosiasi/ Name of associate	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate	
				2025	2024	2025	2024
PT Kanemory Food Service (KFS)	Manufaktur/Manufacture	Serang	2015	40,1%	40,1%	53.268	46.461

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of December 31, 2025 and 2024, the associate of the Group is as follows:

The financial information of the Group's associate is summarized below:

	2025	2024	
Aset lancar	74.563	50.297	Current assets
Aset tidak lancar	128.808	117.394	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	34.948	15.387	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	40.513	39.721	Non-current liabilities
Penjualan neto	221.838	191.187	Net sales
Laba neto	16.976	16.095	Net profit

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	46.461	40.007
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	6.807	6.454
Saldo akhir	53.268	46.461

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup menilai bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

Beginning balance
Share in net profit
of associate

Ending balance

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management assessed that there were no events or conditions that may indicate impairment of investment in associate.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kebijakan untuk menyewa bangunan dengan perjanjian sewa pembiayaan. Sewa bangunan ini umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group has policy to lease building under finance lease agreements. Leases of building generally have lease terms between 2 to 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and the movements during the year:

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Bangunan	35.278	14.998	(12.749)	10	37.537
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	17.957	10.626	(12.749)	10	15.844
Nilai tercatat neto	17.321				21.693
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Bangunan	24.016	14.581	(3.319)	-	35.278
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	12.740	8.536	(3.319)	-	17.957
Nilai tercatat neto	11.276				17.321

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	2025	2024
Saldo awal	1.273	-
Penambahan	-	1.616
Beban bunga	77	107
Pembayaran	(923)	(450)
Saldo akhir	427	1.273
Bagian jangka pendek	427	373
Bagian jangka panjang	-	900

Jumlah tercatat dari liabilitas sewa dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") sebesar 8,9% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	2024
Beban penyusutan aset hak-guna	10.626	8.536
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 28)	77	107
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 24, 25 dan 26)	111.176	97.563
Total	121.879	106.206

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	9.177	7.302
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.449	1.234
Total	10.626	8.536

Grup tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi atau opsi terminasi yang diharapkan untuk dieksekusi yang tidak termasuk dalam masa sewa.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities in relation with the right-of-use assets and the movements during the year:

	2025	2024
Beginning balance	-	-
Addition	1.616	-
Interest expense	107	107
Payment	(450)	(450)
Ending balance	1.273	1.273
Current portion	427	373
Non-current portion	-	900

The carrying amount of lease liabilities are calculated based on discounted cash flows using incremental borrowing rate ("IBR") of 8.9% per annum in 2025 and 2024, respectively.

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024
Depreciation expenses of right-of-use assets	10.626	8.536
Interest expense on lease liabilities (Note 28)	77	107
Expense relating to short-term leases (Notes 24, 25 and 26)	111.176	97.563
Total	121.879	106.206

Depreciation expenses of right-of-use assets are allocated to the following:

	2025	2024
Selling and marketing expenses (Note 25)	9.177	7.302
General and administrative expenses (Note 26)	1.449	1.234
Total	10.626	8.536

The Group did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised or termination option expected to be exercised that are not included in the lease term.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp15.921 dan Rp13.415 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Grup juga memiliki transaksi nonkas atas penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp77 dan Rp1.723 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 36).

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The Group has total cash outflows for leases of Rp15,921 and Rp13,415 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The Group also has non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp77 and Rp1,723 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36).

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	402.364	100.731	-	9.031	512.126	Land
Bangunan	345.205	6.395	-	30.994	382.594	Building
Mesin dan peralatan	990.906	20.928	(1.735)	111.409	1.121.508	Machinery and equipment
Peralatan kantor	229.432	59.776	(2.640)	252	286.820	Office equipment
Sarana dan prasarana	160.893	5.865	(251)	9.432	175.939	Facilities and infrastructure
Kendaraan	19.787	2.163	(445)	-	21.505	Vehicles
Subtotal	2.148.587	195.858	(5.071)	161.118	2.500.492	Sub-total
Aset dalam pembangunan	345.720	364.518	(14.667)	(161.118)	534.453	Construction in progress
Total harga perolehan	2.494.307	560.376	(19.738)	-	3.034.945	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	65.682	18.608	-	-	84.290	Building
Mesin dan peralatan	412.062	118.625	(1.733)	-	528.954	Machinery and equipment
Peralatan kantor	122.230	54.268	(2.338)	-	174.160	Office equipment
Sarana dan prasarana	40.327	10.284	(251)	-	50.360	Facilities and infrastructure
Kendaraan	16.200	1.250	(232)	-	17.218	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	656.501	203.035	(4.554)	-	854.982	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	956	-	-	Less: Allowance for impairment loss
Nilai tercatat neto	1.836.850				2.179.963	Net carrying value
2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	370.304	40.980	-	(8.920)	402.364	Land
Bangunan	274.719	20.167	(35)	50.354	345.205	Building
Mesin dan peralatan	866.923	47.558	(394)	76.819	990.906	Machinery and equipment
Peralatan kantor	197.833	46.554	(17.110)	2.155	229.432	Office equipment
Sarana dan prasarana	144.227	6.026	-	10.640	160.893	Facilities and infrastructure
Kendaraan	20.211	-	(424)	-	19.787	Vehicles
Subtotal	1.874.217	161.285	(17.963)	131.048	2.148.587	Sub-total
Aset dalam pembangunan	266.963	210.478	-	(131.721)	345.720	Construction in progress
Total harga perolehan	2.141.180	371.763	(17.963)	(673)*	2.494.307	Total costs

*) Merupakan transfer ke aset takberwujud (Catatan 36)

*) Represents transfer to intangible assets (Note 36)

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2024 (lanjutan)/(continued)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	49.051	16.631	-	-	65.682	Building
Mesin dan peralatan	303.111	109.144	(193)	-	412.062	Machinery and equipment
Peralatan kantor	95.358	43.966	(17.094)	-	122.230	Office equipment
Sarana dan prasarana	30.305	10.022	-	-	40.327	Facilities and infrastructure
Kendaraan	15.314	1.310	(424)	-	16.200	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	493.139	181.073	(17.711)	-	656.501	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	-	(956)	Less: Allowance for impairment loss
Nilai tercatat neto	1.647.085				1.836.850	Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are allocated to the followings:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	148.658	135.515	Cost of goods sold (Note 24)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	42.368	35.178	Selling and marketing expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	12.009	10.380	General and administrative expenses (Note 26)
Total	203.035	181.073	Total

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for impairment loss of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	956	956	Beginning balance
Penghapusan	(956)	-	Write-off
Saldo akhir	-	956	Ending balance

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets, therefore the management did not provide an allowance for impairment loss of fixed assets as of December 31, 2025.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan	26,48%	300.186
Mesin dan peralatan	86,94%	184.761
Peralatan kantor	74,13%	9.107
Sarana dan prasarana	94,24%	40.399
		534.453
2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan	35,94%	129.493
Mesin dan peralatan	59,80%	192.526
Peralatan kantor	53,30%	367
Sarana dan prasarana	92,60%	23.334
		345.720

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp220.269 (31 Desember 2024: Rp150.031), yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor.

Rincian (rugi)/laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	6.845	336
Nilai tercatat neto	(14.228)	(252)
(Rugi)/laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 27)	(7.383)	84

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku yang akan berakhir sampai tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	2025
Desember 2027/December 2027	Building
Juni 2026/June 2026	Machinery and equipment
Desember 2027/December 2027	Office equipment
Februari 2026/February 2026	Facilities and infrastructure
Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	2024
Februari 2026/February 2026	Building
Juli 2025/July 2025	Machinery and equipment
Desember 2025/December 2025	Office equipment
Mei 2025/May 2025	Facilities and infrastructure

As of December 31, 2025 and 2024, there was no fixed assets which is temporarily not used by the Group and discontinued from active use.

As of December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp220,269 (December 31, 2024: Rp150,031), which mainly consist of machinery and equipment, vehicles and office equipment.

Details of (loss)/gain from disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
Net carrying value

(Loss)/gain on disposal of fixed assets (Note 27)

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2045. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp785.395 (31 Desember 2024: Rp1.146.260), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp4.800 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek (Catatan 35).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Umum BCA and PT Asuransi Central Asia, third parties, with combined coverage amounting to approximately 785,395 (Desember 31, 2024: Rp1,146,260), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets consisting of land and buildings amounted to Rp4,800, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loan facilities (Note 35).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2025
Uang muka pembelian aset tetap	128.016
Aset takberwujud, neto	8.602
Setoran jaminan	9.544
Total	146.162

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian aset tetap.

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan atas sistem perangkat lunak.

Setoran jaminan sebagian besar merupakan jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) terkait dengan penggunaan gas dan listrik untuk produksi.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2024	
	42.197	Advance for purchase of fixed assets
	10.817	Intangible assets, net
	7.831	Guarantee deposits
Total	60.845	Total

Advance for purchase of fixed assets represent advances paid to third parties in relation to purchase of fixed assets.

Intangible assets represent acquisition costs on systems software.

Guarantee deposits mainly represent deposits to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in relation with the use of gas and electricity for production.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	967.923	606.851
Dalam Dolar AS	6.907	561
Dalam Euro	3.087	-
Dalam Yuan China	20	13
Dalam Dolar Australia	59	4
Subtotal	977.996	607.429
Pihak berelasi (Catatan 29b)		
Dalam Rupiah	10.790	48.862
Total	988.786	656.291

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Lancar	911.853	528.867
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	63.625	120.317
31 - 60 hari	7.998	526
61 - 90 hari	1.835	299
Lebih dari 90 hari	3.475	6.282
Total	988.786	656.291

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

Third parties
In Rupiah
In US Dollar
In Euro
In Chinese Yuan
In Australian Dollar
Sub-total
Related parties (Note 29b)
In Rupiah
Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

15. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	31.645	26.139
Dalam Dolar AS	526	687
Dalam Euro	285	-
Subtotal	32.456	26.826
Pihak berelasi (Catatan 29c)		
Dalam Rupiah	62	-
Total	32.518	26.826

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan utang untuk pembelian aset tetap, jasa dan sewa.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

15. OTHER PAYABLES

Third parties
In Rupiah
In US Dollar
In Euro
Sub-total
Related parties (Note 29c)
In Rupiah
Total

Other payables to third parties mainly represent payables for purchase of fixed assets, services and rentals.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	247	-
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.403	1.305
Pajak Pertambahan Nilai	-	7.892
Total	1.650	9.197

The Company
Income Tax Article 21

Subsidiaries
Income Tax Article 21
Value-Added Tax

Total

b. Utang pajak

	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	557	341
Pasal 21	-	730
Pasal 22	77	48
Pasal 23	398	1.014
Pasal 26	4	-
Pasal 29	17.391	6.271
Pajak Pertambahan Nilai	88	8.035
Subtotal	18.515	16.439
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	939	540
Pasal 15	1	1
Pasal 21	8.840	6.138
Pasal 22	16	15
Pasal 23	3.689	2.240
Pasal 25	1.363	2.999
Pasal 29	105.421	30.550
Pajak Pertambahan Nilai	33.290	25.505
Subtotal	153.559	67.988
Total	172.074	84.427

The Company

Income Tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Article 29

Value-Added Tax

Sub-total

Subsidiaries

Income Tax:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29

Value-Added Tax

Sub-total

Total

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak kini:		
Perusahaan	163.396	145.837
Entitas anak	367.616	243.880
Penyesuaian tahun sebelumnya		
Perusahaan	3.511	-
Entitas anak	110	115
Manfaat pajak tangguhan:		
Perusahaan	(976)	(3.483)
Entitas anak	(6.136)	(982)
Neto	527.521	385.367

c. Components of income tax expense/(benefit)

The details of income tax expense/(benefit) are
as follows:

Charged to profit or loss

Current tax:
The Company
Subsidiaries

Previous year adjustment:

The Company
Subsidiaries

Deferred tax benefit:

The Company
Subsidiaries

Net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(4.676)	1.567
Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:		
	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
Liabilitas imbalan kerja	(389)	(640)
Penyisihan persediaan usang	(294)	29
Akrual bonus	(183)	(2.717)
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(74)	26
Provisi retur penjualan	(36)	(181)
Subtotal	(976)	(3.483)
<u>Entitas anak</u>		
Akrual promosi	(6.447)	(2.034)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	1.733	8.828
Akrual bonus	(654)	(6.029)
Liabilitas imbalan kerja	(636)	(1.683)
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(236)	42
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	210	-
Provisi retur penjualan	(99)	(93)
Sewa	(7)	(13)
Subtotal	(6.136)	(982)
Neto	(7.112)	(4.465)

16. TAXATION (continued)

- c. Components of income tax expense/(benefit) (continued)

The details of income tax expense/(benefit) are as follows: (continued)

<u>Charged to other comprehensive income</u>	
Deferred tax	
Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability	
The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:	
<u>The Company</u>	
Employee benefits liability	
Allowance for obsolete inventories	
Accrued bonus	
Provision of temporary employment benefits	
Provision of sales return	
Sub-total	
<u>Subsidiaries</u>	
Accrued promotion	
Unrealized gain on sales of inventories	
Accrued bonus	
Employee benefits expense	
Provision of temporary employment benefits	
Allowance for impairment loss of fixed assets	
Provision of sales return	
Leases	
Sub-total	
Net	

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2.560.492	1.904.792	Consolidated profit before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.644.860)	(1.057.072)	Profit from subsidiaries before income tax
Eliminasi	1.203.009	348.834	Elimination
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.118.641	1.196.554	Profit before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	1.774	2.908	Employee benefits expense
Penyisihan persediaan usang	1.337	(134)	Allowance for obsolete inventories
Akrual bonus	829	12.350	Accrued bonus
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	334	(117)	Provision of temporary employment benefits
Provisi retur penjualan	161	824	Provision of sales return
Subtotal	4.435	15.831	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14.958	5.583	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(184.444)	(166.112)	Income subjected to final tax
Pendapatan dividen	(1.210.879)	(388.961)	Dividends income
Subtotal	(1.380.365)	(549.490)	Sub-total
Laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	742.711	662.895	Current year taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	163.396	145.837	Income tax expense at applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid expense of income tax:
Pasal 22	(7.930)	(6.400)	Article 22
Pasal 23	(542)	(1.449)	Article 23
Pasal 25	(137.533)	(131.717)	Article 25
Utang pajak penghasilan Perusahaan	17.391	6.271	Income tax payable of the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	17.391	6.271	Income tax payable The Company
Entitas anak	105.421	30.550	Subsidiaries
Total	122.812	36.821	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.560.492	1.904.792
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	563.308	419.054
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(39.408)	(33.802)
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	3.621	115
Beban pajak penghasilan, neto	527.521	385.367

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2021 atas kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3.307 dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp204. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut masing-masing pada bulan Juli dan September 2025. Biaya atas SKPKB dan SP2DK sebesar Rp3.511 dicatat sebagai penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya.

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows: (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

- e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax calculated at applicable tax rate
Net permanent differences at applicable tax rate
Adjustment in respect of previous year's current tax
Income tax expense, net

In June 2025, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2021 for the underpayment of corporate income tax amounting to Rp3,307 and a Letter of Request for Explanation regarding Data and/or Information (SP2DK) for the underpayment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp204. The Company has paid all of the said tax underpayments in July and September 2025, respectively. Expenses related to SKPKB and SP2DK amounting to Rp3,511 were recorded as adjustment in respect of previous year's current tax.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada bulan April 2025, MS menerima SP2DK atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp25. Pada bulan November 2025, MS menerima SKPKB untuk tahun pajak 2020 atas kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp85. MS telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut masing-masing pada bulan Mei dan Desember 2025. Biaya atas SP2DK dan SKPKB sebesar Rp110 dicatat sebagai penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya.

- f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	2025	2024
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Perusahaan:		
Liabilitas imbalan kerja	4.819	3.025
Akrual bonus	4.124	3.941
Provisi retur penjualan	898	862
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	619	545
Penyisihan persediaan usang	294	-
Subtotal	10.754	8.373
Entitas anak:		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	27.273	29.006
Liabilitas imbalan kerja	11.492	7.585
Akrual bonus	8.608	7.954
Akrual promosi	8.481	2.034
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	1.450	1.214
Provisi retur penjualan	621	522
Sewa	20	13
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	210
Subtotal	57.945	48.538
Total	68.699	56.911

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada tahun mendatang.

16. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows: (continued)

In April 2025, MS received SP2DK for the underpayment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp25. In November 2025, MS received SKPKB for the underpayment of corporate income tax for the fiscal year 2020 amounting to Rp85. MS has paid all of the said tax underpayments in May and December 2025, respectively. Expenses related to SP2DK and SKPKB amounting to Rp110 are recorded as adjustment in respect of previous year's current tax.

- f. Deferred tax assets/(liabilities)

<u>Deferred tax assets</u>
The Company:
Employee benefits liability
Accrued bonus
Provision of sales return
Provision of temporary employment benefits
Allowance of obsolete inventories
Sub-total
Subsidiaries:
Unrealized gain on sales of inventories
Employee benefits liability
Accrued bonus
Accrued promotion
Provision of temporary employment benefits
Provision of sales return
Leases
Allowance for impairment loss of fixed assets
Sub-total
Total

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima SKPKB berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tahun 2021. Terdapat kurang bayar pajak beserta sanksi administratif atas pajak penghasilan pasal 21, 22 dan 23 dan juga pajak pertambahan nilai selama masa pajak Januari - Desember 2021 dengan total sebesar Rp7.081. Seluruh biaya pajak tersebut beserta sanksi administratif atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp1.405 dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025 (Catatan 27).

Pada tahun 2025, MS menerima SKPKB berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tahun 2020. Terdapat kurang bayar pajak beserta sanksi administratif atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 dan juga pajak pertambahan nilai selama masa pajak Januari - Desember 2020 dengan total sebesar Rp1.339. Seluruh biaya pajak tersebut beserta sanksi administratif atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp36 dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025 (Catatan 27).

h. Pelaporan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

i. Perubahan tarif pajak

Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah. Perusahaan belum memenuhi persyaratan untuk memperoleh pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 3% untuk tahun pajak 2025.

16. TAXATION (continued)

g. Tax assessment

In 2025, the Company received SKPKB based on the results of the 2021 tax audit. There was an underpayment of taxes along with administrative penalties related to income tax articles 21, 22 and 23 and also value-added tax for the tax period January - December 2021 totaling to Rp7,081. All of these tax expenses, along with the administrative penalties for the 2021 corporate income tax underpayment amounting to Rp1,405, were recorded as part of other expenses in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

In 2025, MS received SKPKB based on the results of the 2020 tax audit. There was an underpayment of taxes along with administrative penalties related to income tax article 21 and 23 and also value-added tax for the tax period January - December 2020 totaling to Rp1,339. All of these tax expenses, along with the administrative penalties for the 2020 corporate income tax underpayment amounting to Rp36, were recorded as part of other expenses in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

h. Tax reporting

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

i. Changes in tax rate

Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower. The Company has not yet met the requirements to obtain the 3% income tax rate reduction for the 2025 fiscal year.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

	2025	2024
Dalam Rupiah		
Promosi dan iklan	571.163	509.489
Operasional dan utilitas	44.777	41.380
Total	615.940	550.869

In Rupiah
Promotion and advertising
Operational and utilities
Total

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2025	2024
Dalam Rupiah		
Bonus	57.873	48.489
Gaji dan tunjangan	14.648	23.022
Total	72.521	71.511

In Rupiah
Bonus
Salaries and benefits
Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dalam laporannya tanggal 18 Februari 2026 (31 Desember 2024: 18 Februari 2025), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

**17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses

	2025	2024
Dalam Rupiah		
Promosi dan iklan	571.163	509.489
Operasional dan utilitas	44.777	41.380
Total	615.940	550.869

Short-term employee benefits liability

	2025	2024
Dalam Rupiah		
Bonus	57.873	48.489
Gaji dan tunjangan	14.648	23.022
Total	72.521	71.511

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, independent actuary, for the year ended December 31, 2025 in their report dated February 18, 2026 (December 31, 2024: February 18, 2025), using the "Projected Unit Credit" method.

Effective February 2, 2021, the Group applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 6/2023 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 1.031 dan 895 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	6,80% - 6,85%
Tingkat kenaikan gaji	7%
Tingkat pengunduran diri	11%
Tingkat kematian	TMI IV 2019
Tingkat cacat	10% TMI IV
Usia pensiun	57 tahun/57years

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	9.096
Beban bunga	3.000
Biaya jasa lalu	(2.509)
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	94
Beban imbalan kerja karyawan neto	9.681

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	48.226	44.807
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	9.096	9.234
Beban bunga	3.000	2.846
Biaya jasa lalu	(2.509)	(665)
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	94	358
	9.681	11.773

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Law.

The numbers of employees entitled to the benefits were 1,031 and 895 employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	2024	
7,10% - 7,15%		Discount rate
5%		Salary increment rate
11%		Turn-over rate
TMI IV 2019		Mortality rate
10% TMI IV		Disability rate
57 tahun/57years		Retirement age

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	
9.234		Current service cost
2.846		Interest cost
(665)		Past service cost
358		Provision for excess benefit payment
11.773		Employee benefits expense, net

The movements in employee benefits liability are as follows:

	2024	
44.807		Beginning balance
		<u>Changes charged to profit or loss</u>
9.234		Current service cost
2.846		Interest cost
(665)		Past service cost
358		Provision for excess benefit payment
11.773		

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	18.972	(7.267)
Penyesuaian pengalaman	2.284	145
	21.256	(7.122)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(5.026)	(1.232)
Saldo akhir	74.137	48.226

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2025</u>					<u>December 31, 2025</u>
Kenaikan	1%	(7.596)	1%	9.736	Increase
Penurunan	(1%)	9.135	(1%)	(8.471)	Decrease
<u>31 Desember 2024</u>					<u>December 31, 2024</u>
Kenaikan	1%	(4.359)	1%	5.560	Increase
Penurunan	(1%)	5.047	(1%)	(4.834)	Decrease

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2025
Dalam 12 bulan mendatang	2.057
Antara 1 sampai 2 tahun	2.543
Antara 2 sampai 5 tahun	9.448
Diatas 5 tahun	1.179.332
Total	1.193.380

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in employee benefits liability are as follows: (continued)

Re-measurement loss/(gain) charged to other comprehensive income
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments
Benefits paid during the year
Ending balance

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 17,75 tahun (31 Desember 2024: 16,71 tahun).

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 was 17.75 years (December 31, 2024: 16.71 years).

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The compositions of share capital of the Company as of December 31, 2025 and 2024, respectively are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Shareholders
Bambang Sutantio	4.250.000.000	53,56%	42.500	Bambang Sutantio
Farell Grandisuri	608.558.900	7,67%	6.086	Farell Grandisuri
Wenzel Sutantio	561.807.600	7,08%	5.618	Wenzel Sutantio
Axel Sutantio	537.003.200	6,77%	5.370	Axel Sutantio
General Atlantic Ltd.	447.777.778	5,64%	4.478	General Atlantic Ltd.
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.529.535.522	19,28%	15.295	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	7.934.683.000	100.00%	79.347	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group is required under the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2025 and 2024. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2025 and 2024.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, differences in value of restructuring transaction between entities under common control and effect of participation in tax amnesty program.

Komposisi tambahan modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

The compositions of additional paid-in capital in the Company are as follows:

	2025	2024	
Agio saham	3.825.178	3.825.178	Share premium
Biaya emisi saham	(96.158)	(96.158)	Share emission cost
Efek penerapan PSAK 370 atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	3.349	3.349	Effect from adoption of PSAK 370 on participation in tax amnesty program
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4.851)	(4.851)	Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
Neto	3.727.518	3.727.518	Net

Agio saham

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.190.203.000 saham kepada publik dengan harga Rp3.080 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp3.569.667 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp10 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp3.080 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Share premium

On December 6, 2021, the Company completed the initial public offering of its 1,190,203,000 shares to the public at Rp3,080 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp3,569,667 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp10 - full amount) and the offering price per share (Rp3,080 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham (lanjutan)

Agio saham juga berasal dari selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan kepada Amanita Regalis Sdn. Bhd. sebagai berikut:

Jumlah yang diterima dari pengeluaran saham	178.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(6.745)
Agio saham	171.255

Pengampunan pajak

Perusahaan, MP, JES dan MS mengikuti pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") masing-masing tanggal 19 September 2016, 28 September 2016, 28 September 2016 dan 15 Maret 2017 dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp3.349 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan mengakuisisi 30% saham Indosehat Sumber Protein ("ISP") dari pemegang saham terdahulu dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp2.250. Selanjutnya, pada bulan Oktober 2015 Perusahaan mengakuisisi tambahan 69,99% saham ISP dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp5.249.

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan juga mengakuisisi 99,99% saham MP, MS dan JES dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian masing-masing sebesar Rp40.233, Rp12.745 dan Rp7.912.

Selisih antara total imbalan yang dialihkan dengan total nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp4.851 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium (continued)

Share premium also came from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares to Amanita Regalis Sdn. Bhd. as follows:

Proceeds from the issuance of shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Share premium	

Tax amnesty

The Company, MP, JES and MS followed tax amnesty based on the Tax Amnesty Letter ("SKPP") dated September 19, 2016, September 28, 2016, September 28, 2016 and March 15, 2017, respectively, by declaring that they owned several assets totaling to Rp3,349 which were previously not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

Business combination of entities under common control

In March 2014, the Company acquired 30% shares of Indosehat Sumber Protein ("ISP") from its former shareholder for consideration of Rp2,250. Subsequently, in October 2015 the Company acquired additional 69.99% shares of ISP from its former shareholder, which is entity under common control, for consideration of Rp5,249.

In October 2015, the Company also acquired 99.99% shares of MP, MS and JES from their former shareholders, which are entities under common control, for consideration of Rp40,233, Rp12,745 and Rp7,912, respectively.

The difference between total consideration transferred and total carrying value of the entities' net assets acquired of Rp4,851 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 17 April 2025 dari Notaris Melissa Tracyana Liem di Indramayu, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen kas sebesar Rp1.190.202 atau Rp150 (angka penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2024. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 9 Oktober 2025, yang juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal yang sama, Direksi Perusahaan telah memutuskan untuk membagikan dividen kas interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp793.469 atau Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 30 Oktober 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 71 tanggal 25 April 2024 dari Notaris Ambianti di Bekasi, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen kas sebesar Rp714.121 atau Rp90 (angka penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2023. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 21 Mei 2024.

21. CASH DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 1 dated April 17, 2025 from Notary Melissa Tracyana Liem in Indramayu, the Company's shareholders approved and ratified the payment of cash dividends of Rp1,190,202 or Rp150 (full amount) per share from the retained earnings of the 2024 financial year. The dividends have been paid to shareholders on May 9, 2025.

Based on the Decree of the Company's Board of Directors dated October 9, 2025, which has also been approved by the Board of Commissioners on the same date, the Company's Board of Directors has decided to distribute interim cash dividends for the fiscal year 2025 amounting to Rp793,469 or Rp100 (full amount) per share. The dividends have been paid to shareholders on October 30, 2025.

Based on Notarial Deed No. 71 dated April 25, 2024 from Notary Ambianti in Bekasi, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividends of Rp714,121 or Rp90 (full amount) per share from the retained earnings of the 2023 financial year. The dividends have been paid to shareholders on May 21, 2024.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagi hasil neto atas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the period	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Macrocentra Niagaboga	34	17	(1)	(16)	34	PT Macrocentra Niagaboga
PT Macroprima Panganutama	131	101	-	(97)	135	PT Macroprima Panganutama
PT Java Egg Specialities	9	13	-	(8)	14	PT Java Egg Specialities
Total	174	131	(1)	(121)	183	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagi hasil neto atas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the period	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Macrosentra Niagaboga	25	15	-	(6)	34	PT Macrosentra Niagaboga
PT Macroprima Panganutama	94	68	-	(31)	131	PT Macroprima Panganutama
PT Java Egg Specialities	6	5	-	(2)	9	PT Java Egg Specialities
Total	125	88	-	(39)	174	Total

Pada 8 Oktober 2025, PT Macrosentra Niagaboga membagikan dividen kas interim sebesar Rp5 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 21 Oktober 2025.

Pada 8 Oktober 2025, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas interim sebesar Rp46 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 5 November 2025.

Pada 8 Oktober 2025, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas interim sebesar Rp4 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 31 Oktober 2025.

Pada 30 April 2025, PT Macrosentra Niagaboga membagikan dividen kas sebesar Rp11 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 15 Mei 2025.

Pada 30 April 2025, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp51 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 14 Mei 2025.

Pada 30 April 2025, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas sebesar Rp4 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 14 Mei 2025.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

On October 8, 2025, PT Macrosentra Niagaboga distributed interim cash dividends amounting to Rp5 to its non-controlling shareholders which had been paid on October 21, 2025.

On October 8, 2025, PT Macroprima Panganutama distributed interim cash dividends amounting to Rp46 to its non-controlling shareholders which had been paid on November 5, 2025.

On October 8, 2025, PT Java Egg Specialities distributed interim cash dividends amounting to Rp4 to its non-controlling shareholders which had been paid on October 31, 2025.

On April 30, 2025, PT Macrosentra Niagaboga distributed cash dividends amounting to Rp11 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 15, 2025.

On April 30, 2025, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp51 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 14, 2025.

On April 30, 2025, PT Java Egg Specialities distributed cash dividends amounting to Rp4 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 14, 2025.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada 30 April 2024, PT Macrocentra Niagaboga membagikan dividen kas sebesar Rp6 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 31 Mei 2024.

Pada 30 April 2024, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp31 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 22 Mei 2024.

Pada 30 April 2024, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas sebesar Rp2 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 22 Mei 2024.

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan

	2025	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Aset lancar	1.638.227	1.217.312
Aset tidak lancar	197.637	910.936
Liabilitas jangka pendek	1.525.630	707.354
Liabilitas jangka panjang	28.403	19.671
Total ekuitas	281.831	1.401.223
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	281.797	1.401.088
Kepentingan nonpengendali	34	135
	2024	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Aset lancar	1.828.445	1.265.379
Aset tidak lancar	178.845	689.602
Liabilitas jangka pendek	1.685.942	595.151
Liabilitas jangka panjang	20.244	13.249
Total ekuitas	301.104	1.346.581
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	301.070	1.346.450
Kepentingan nonpengendali	34	131

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

On April 30, 2024, PT Macrocentra Niagaboga distributed cash dividends amounting to Rp6 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 31, 2024.

On April 30, 2024, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp31 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 22, 2024.

On April 30, 2024, PT Java Egg Specialities distributed cash dividends amounting to Rp2 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 22, 2024.

Summary financial information of the Company's subsidiaries with non-controlling interest are as follows:

Statement of financial position

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total equity

Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total equity

Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain

	2025	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Penjualan neto	10.611.948	4.931.267
Laba tahun berjalan	148.930	1.031.767
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(6.203)	(4.125)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	142.727	1.027.642
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	17	101

	2024	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Penjualan neto	8.949.629	3.928.742
Laba tahun berjalan	133.254	634.141
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	2.085	1.993
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	135.339	636.134
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	15	68

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information of the Group's subsidiaries with non-controlling interest, based on amounts before inter-company elimination, are as follows: (continued)

Statement of profit or loss and other comprehensive income

Net sales

Profit for the year

Other comprehensive income for the year, net of tax

Total comprehensive income for the year

Total comprehensive income attributable to non-controlling interests

Net sales

Profit for the year

Other comprehensive income for the year, net of tax

Total comprehensive income for the year

Total comprehensive income attributable to non-controlling interests

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Di bawah ini adalah disagregasi penjualan neto Grup dari kontrak dengan pelanggan:

	2025	2024
Jenis produk		
Makanan konsumsi	6.649.166	5.154.957
Produk olahan susu	4.074.837	3.870.701
Total	10.724.003	9.025.658

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Set out below is the disaggregation of the Group's net sales from contracts with customers:

Type of products

Consumer foods

Dairy products

Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025	2024
Penggunaan bahan baku dan kemasan	4.892.231	3.787.849
Upah langsung	191.161	175.136
Bahan pabrikasi		
Gaji dan tunjangan	148.963	131.707
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	148.658	135.515
Pemeliharaan dan perbaikan	88.076	88.744
Utilitas	88.055	77.705
Bahan bakar	65.912	57.995
Sewa (Catatan 11)	50.506	36.532
Keperluan pabrik dan produksi	42.561	42.964
Barang rusak	40.800	44.250
Distribusi dan administrasi	23.939	16.811
Riset dan pengembangan	8.371	8.855
Asuransi	3.859	4.296
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	10.614	3.914
Subtotal	720.314	649.288
Beban pokok produksi	5.803.706	4.612.273
Barang jadi pada awal tahun	331.367	337.351
Pembelian barang dagang (Catatan 29)	127.274	324.531
Barang jadi tersedia untuk dijual	6.262.347	5.274.155
Barang jadi pada akhir tahun (Catatan 7)	(392.454)	(331.367)
Total	5.869.893	4.942.788

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

24. COST OF GOODS SOLD

Raw and packaging material used
Direct labor
Overhead
Salaries dan allowances
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Repair and maintenance
Utilities
Fuel
Rental (Note 11)
Factory and production cost
Damaged goods
Distribution and administration
Research and development
Insurance
Others (below Rp2,000 each)
Sub-total
Cost of goods manufactured
Finished goods at beginning of year
Purchase of merchandise inventories (Note 29)
Finished goods available for sale
Finished goods at end of year (Note 7)
Total

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group has no purchases to an individual supplier that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2025	2024
Iklan, promosi dan marketing	1.368.969	1.286.271
Gaji dan tunjangan	491.576	408.045
Distribusi dan administrasi	345.619	364.120
Sewa (Catatan 11)	58.274	58.491
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	51.545	42.480
Perjalanan dinas	18.605	15.411
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	31.109	27.332
Total	2.365.697	2.202.150

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Advertising, promotion and marketing
Salaries and allowances
Distribution and administration
Rental (Note 11)
Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)
Business travelling
Others (below Rp2,000 each)
Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	98.012	99.887
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	13.458	11.614
Perjalanan dinas	7.864	4.888
Langganan lisensi	6.978	6.208
Jasa profesional	6.695	10.974
Perlengkapan kantor	5.601	9.839
Keamanan dan kebersihan	5.134	6.106
Perjamuan	4.544	4.657
Amortisasi aset takberwujud	4.528	3.920
Kantin dan catering	4.142	4.159
Sewa (Catatan 11)	2.396	2.540
Asuransi	2.069	2.150
Pemeliharaan	1.606	3.907
Utilitas	1.153	4.874
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	36.578	32.590
Total	200.758	208.313

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)
Business travelling
Subscription of license
Professional fees
Office supplies
Safety and cleaning
Entertainment
Amortization of intangible assets
Canteen and catering
Rental (Note 11)
Insurance
Maintenance
Utilities
Others (below Rp2,000 each)
Total

27. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

	2025	2024
Beban pajak (Rugi)/laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(14.921)	(3.352)
Penyisihan keusangan persediaan (Catatan 7)	(7.383)	84
Pendapatan sewa	(1.337)	-
Lain-lain, neto (masing-masing dibawah Rp100)	500	500
	3.484	924
Neto	(19.657)	(1.844)

27. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

Tax expenses
(Loss)/gain on disposal of fixed assets (Note 12)
Allowance for obsolescence of inventories (Note 7)
Rent income
Others, net (below Rp100 each)
Net

28. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

	2025	2024
Pendapatan keuangan:		
Obligasi	137.434	92.647
Laba atas selisih kurs, neto	76.779	58.443
Jasa giro dan deposito berjangka	47.263	74.148
Total	261.476	225.238
Biaya keuangan:		
Biaya provisi bank	2.410	1.234
Beban bunga pada liabilitas sewa (Catatan 11)	77	107
Total	2.487	1.341

28. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income:
Bonds
Gain on foreign exchange, net
Current accounts and time deposits
Total
Finance costs:
Bank provision
Interest expense on lease liabilities (Note 11)
Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

**29. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS**

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/Transactions
PT Cimory Hospitality Sejahtera	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan penjualan neto/ <i>Trade receivables, trade payables, other payables and net sales</i>
PT Cimory Dairy Shop	Pemegang saham minoritas/ dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables, trade payables and net sales</i>
PT Chocomory Cokelat Persada	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ <i>Minority shareholder and entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan penjualan neto/ <i>Trade receivables, trade payables, other payables and net sales</i>
PT Macrotama Binasantika	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases</i>
PT Bavarian Culinary Haus	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivables and net sales</i>
PT Kanemory Food Service	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases</i>
PT Wisata Sapta Pesona	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan neto/ <i>Net sales</i>
PT Zestomory Indo Beverage	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Indosehat Sumber Protein	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ <i>Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases</i>
PT Sumber Citarasa Alam	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan neto/ <i>Trade receivables, trade payables, and net sales</i>
PT Industri Djamu dan Pharmasi Tjap Djago	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan pembelian neto/ <i>Trade payables and net purchases</i>

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai
berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	2025	2024
PT Cimory Dairy Shop	4.921	2.567
PT Chocomory Cokelat Persada	1.084	1.134
PT Cimory Hospitality Sejahtera	817	644
PT Bavarian Culinary Haus	419	186
PT Kanemory Food Service	385	506
PT Indosehat Sumber Protein	180	183
PT Macrotama Binasantika	1	2
PT Sumber Citarasa Alam	-	1
Total	7.807	5.223
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,09%	0,06%

b. Utang usaha kepada pihak berelasi
(Catatan 14)

	2025	2024
PT Macrotama Binasantika	6.447	45.811
PT Kanemory Food Service	3.184	2.726
PT Industri Djamu dan Pharmasi Tjap Djago	804	-
PT Cimory Hospitality Sejahtera	145	45
PT Indosehat Sumber Protein	97	96
PT Sumber Citarasa Alam	66	180
PT Chocomory Cokelat Persada	46	-
PT Zestomory Indo Beverage	1	1
PT Cimory Dairy Shop	-	3
Total	10.790	48.862
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,55%	3,40%

c. Utang lain-lain kepada pihak berelasi
(Catatan 15)

	2025	2024
PT Cimory Hospitality Sejahtera	57	-
PT Chocomory Cokelat Persada	5	-
Total	62	-
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	-

**29. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of
December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

PT Cimory Dairy Shop
PT Chocomory Cokelat Persada
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Bavarian Culinary Haus
PT Kanemory Food Service
PT Indosehat Sumber Protein
PT Macrotama Binasantika
PT Sumber Citarasa Alam

Percentage to consolidated total assets

b. Trade payables to related parties (Note 14)

PT Macrotama Binasantika
PT Kanemory Food Service
PT Industri Djamu dan
Pharmasi Tjap Djago
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Indosehat Sumber Protein
PT Sumber Citarasa Alam
PT Chocomory Cokelat Persada
PT Zestomory Indo Beverage
PT Cimory Dairy Shop

Percentage to consolidated total liabilities

c. Other payables to related parties (Note 15)

PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Chocomory Cokelat Persada

Percentage to consolidated total liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi

- Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

	2025	2024
PT Cimory Dairy Shop	46.151	50.169
PT Chocomory Cokelat Persada	5.885	4.495
PT Kanemory Food Service	4.235	3.760
PT Cimory Hospitality Sejahtera	3.840	5.225
PT Bavarian Culinary Haus	886	1.024
PT Wisata Sapta Pesona	79	80
PT Indosehat Sumber Protein	53	70
PT Macrotama Binasantika	19	18
PT Sumber Citrarasa Alam	8	8
Total	61.156	64.849
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,57%	0,72%

PT Cimory Dairy Shop
PT Chocomory Cokelat Persada
PT Kanemory Food Service
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Bavarian Culinary Haus
PT Wisata Sapta Pesona
PT Indosehat Sumber Protein
PT Macrotama Binasantika
PT Sumber Citrarasa Alam

Total

Percentage to consolidated total net sales

- Pembelian neto dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Catatan 24)

	2025	2024
PT Macrotama Binasantika	110.018	253.112
PT Kanemory Food Service	15.728	70.957
PT Industri Djamu dan Pharmasi Tjap Djago	1.064	-
PT Indosehat Sumber Protein	464	462
Total	127.274	324.531
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	1,19%	3,60%

PT Macrotama Binasantika
PT Kanemory Food Service
PT Industri Djamu dan
Pharmasi Tjap Djago
PT Indosehat Sumber Protein

Total

Percentage to consolidated total net sales

30. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.032.840	1.519.337
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.934.683.000	7.934.683.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	256,20	191,48

30. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to the owners of the parent

Weighted-average number of shares

Basic earnings per share (full amount)

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

31. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025					Year ended December 31, 2025
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	4.074.837	6.649.166	-	10.724.003	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	4.074.837	6.649.166	-	10.724.003	Total net sales
Laba					Results
Laba usaha segmen dilaporkan	1.560.344	2.549.924	33.739	4.144.007	Reportable segment operating profit
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(1.856.352)	Unallocated net operating expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				6.807	Share in net profit of associate
Pendapatan operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				7.041	Unallocated net other operating income
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				258.989	Unallocated net finance income
Beban pajak penghasilan				(527.521)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				2.032.971	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	249.748	371.312	-	621.060	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				42.447	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(121.688)	(63.086)	-	(184.774)	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				(33.416)	Unallocated depreciation and amortization

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Tanggal 31 Desember 2025					As of December 31, 2025
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	5.534.307	2.392.934	(938.924)	6.988.317	Reportable segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.684.134	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan				68.699	Deferred tax assets
Aset Grup				8.741.150	The Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	406.941	742.034	(18.772)	1.130.203	Reportable segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				654.126	Unallocated liabilities
Utang pajak				172.074	Taxes payables
Liabilitas Grup				1.956.403	The Group's liabilities
	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024					Year ended December 31, 2024
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.870.701	5.154.957	-	9.025.658	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	3.870.701	5.154.957	-	9.025.658	Total net sales
Laba					Results
Laba usaha segmen dilaporkan	1.309.856	1.511.462	60.819	2.882.137	Reportable segment operating profit
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(1.209.730)	Unallocated net operating expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				6.454	Share in net profit of associate
Pendapatan operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				2.034	Unallocated net other operating income
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				223.897	Unallocated net finance income
Beban pajak penghasilan				(385.367)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				1.519.425	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	96.362	248.875	-	345.237	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				51.912	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	118.598	49.980	-	168.578	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				24.951	Unallocated depreciation and amortization

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total
Tanggal 31 Desember 2024				
Aset dan liabilitas				
Aset segmen dilaporkan	5.563.143	2.136.470	(1.561.584)	6.138.029
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.996.631
Aset pajak tangguhan				56.911
Aset Grup				8.191.571
Liabilitas segmen dilaporkan	399.534	656.021	(250.155)	805.400
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				549.596
Utang pajak				84.427
Liabilitas Grup				1.439.423

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025				
Penjualan neto				
Indonesia	3.966.116	6.649.166	-	10.615.282
Luar negeri	108.721	-	-	108.721
Total penjualan neto	4.074.837	6.649.166	-	10.724.003
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				
Penjualan neto				
Indonesia	3.798.519	5.154.957	-	8.953.476
Luar negeri	72.182	-	-	72.182
Total penjualan neto	3.870.701	5.154.957	-	9.025.658

31. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

As of December 31, 2024

Assets and liabilities
Reportable segment assets
Unallocated assets
Deferred tax assets
The Group's assets
Reportable segment liabilities
Unallocated liabilities
Taxes payables
The Group's liabilities

Geographic information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

**Year ended
December 31, 2025**

Net sales
Indonesia
Overseas

Total net sales

**Year ended
December 31, 2024**

Net sales
Indonesia
Overseas

Total net sales

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset			
Kas dan setara kas			
Dalam Dolar AS	USD 837.486	14.055	
Dalam Dolar Australia	AUD 6.923	78	
Dalam Euro	EUR 58.474	1.155	
Dalam Yuan China	CNY 2.664.878	6.397	
Investasi pada surat berharga			
Dalam Dolar AS	USD 129.950.778	2.180.663	
Piutang usaha			
pihak ketiga			
Dalam Dolar AS	USD 2.583.379	43.354	
Piutang lain-lain			
pihak ketiga			
Dalam Dolar AS	USD 2.103.345	35.298	
Dalam Euro	EUR 240.000	4.741	
Total		2.285.741	
Liabilitas			
Utang usaha			
pihak ketiga			
Dalam Dolar AS	USD 411.562	6.907	
Dalam Yuan China	CNY 8.235	20	
Dalam Dolar Australia	AUD 5.247	59	
Dalam Euro	EUR 156.258	3.087	
Utang lain-lain			
pihak ketiga			
Dalam Dolar AS	USD 31.327	526	
Dalam Euro	EUR 14.453	285	
Total		10.884	
Aset moneter neto		2.274.857	

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset			
Cash and cash equivalents			
In US Dollar	USD 282.127	4.559	
In AU Dollar	AUD 6.281	63	
In Euro	EUR 9.163	154	
In Chinese Yuan	CNY 19.337	43	
Investment in marketable securities			
In US Dollar	USD 100.951.102	1.631.571	
Trade receivables			
third parties			
In US Dollar	USD 1.775.549	28.696	
Other receivables			
third parties			
In US Dollar	USD 1.618.665	26.161	
In Euro	EUR -	-	
Total		1.691.247	
Liabilitas			
Trade payables			
third parties			
In US Dollar	USD 34.740	561	
In Chinese Yuan	CNY 5.630	13	
In AU Dollar	AUD 425	4	
In Euro	EUR -	-	
Other payables			
third parties			
In US Dollar	USD 42.498	687	
In Euro	EUR -	-	
Total		1.265	
Net monetary assets		1.689.982	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2g pada laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	947.920	947.920	
Investasi pada surat berharga	2.831.967	2.831.967	
Piutang usaha			
Pihak ketiga	1.032.891	1.032.891	
Pihak berelasi	7.807	7.807	
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	54.524	54.524	
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	9.544	9.544	
Total aset keuangan	4.884.653	4.884.653	

33. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Financial assets			
Cash and cash equivalents	1.280.356	1.280.356	
Investment in marketable securities	2.959.267	2.959.267	
Trade receivables			
Third parties	896.041	896.041	
Related parties	5.223	5.223	
Other receivables			
Third parties	45.653	45.653	
Other non-current assets - guarantee deposits	7.831	7.831	
Total financial assets	5.194.371	5.194.371	

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN
DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

	2025	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Liabilitas keuangan		
Utang usaha		
Pihak ketiga	977.996	977.996
Pihak berelasi	10.790	10.790
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	32.456	32.456
Pihak berelasi	62	62
Beban akrual	637.935	637.935
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	50.526	50.526
Liabilitas sewa	427	427
Total liabilitas keuangan	1.710.192	1.710.192

**33. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL
ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

	2024	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Financial liabilities		
Trade payables		
Third parties	607.429	607.429
Related parties	48.862	48.862
Other payables		
Third parties	26.826	26.826
Related parties	-	-
Accrued expenses	550.869	550.869
Short-term employee benefits liability		
Lease liabilities	71.511	71.511
	1.273	1.273
Total financial liabilities	1.306.770	1.306.770

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Liabilitas sewa

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Lease liabilities

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN
DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

4. Investasi pada surat berharga

Setelah pengakuan awal, investasi pada surat berharga - obligasi pemerintah disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Investasi pada surat berharga - reksadana disajikan pada nilai wajar.

5. Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki harga yang di kuotasikan (*quoted price*) di pasar aktual dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dan tidak memiliki ketentuan pembayaran yang pasti dan Perusahaan tidak dapat secara andal memperkirakan waktu pembayaran yang diharapkan dan sebagai akibatnya, tidak dapat menentukan nilai wajar dari jumlah yang diukur pada biaya.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

**33. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL
ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value: (continued)

4. Investment in marketable securities

Subsequent to initial recognition, investment in marketable securities - government bonds were presented at amortized cost using effective interest rate. Investment in marketable securities - mutual funds were presented at fair value.

5. Other non-current assets - guarantee deposits

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably and do not have fixed repayment terms and the Group is unable to reliably estimate the expected timing of repayment and consequently, unable to determine the fair value of the amounts measured at cost.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN
DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergabung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Perusahaan:

**33. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL
ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Fair value hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Company's assets:

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at the end of the reporting period using					
	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
31 Desember 2025					December 31, 2025
Reksadana	86.074	86.074	-	-	Mutual funds
31 Desember 2024					December 31, 2024
Reksadana	230.729	230.729	-	-	Mutual funds

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN
DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Tidak ada transfer antara *Level* 1 dan *Level* 2, dan masuk atau keluar dari *Level* 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**33. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL
ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Fair value hierarchy (continued)

There were no transfers between *Level* 1 and *Level* 2, and into or out from *Level* 3 during the year ended December 31, 2025 and 2024.

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari pinjaman berbunga dan kas dan setara kas. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mendanai operasi Grup. Grup juga mempunyai aset dan liabilitas keuangan lain seperti piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, investasi pada surat berharga, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa yang langsung berasal dari operasi Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS dan Euro) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah, Dolar AS dan Euro menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of interest bearing loans and cash and cash equivalents. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, guarantee deposits, investment in marketable securities, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and lease liabilities which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar and Euro) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah, US Dollar and Euro provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Australia, Yuan China dan Euro melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp113.743, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan beban akrual dalam Dolar AS, Dolar Australia, Yuan China dan Euro.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

a. Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2025, based on a rational simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Australian Dollar, Chinese Yuan and Euro depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2025 would have been Rp113,743 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and accrued expenses denominated in US Dollar, Australian Dollar, Chinese Yuan and Euro.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Jumlah/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Tanggal 31 Desember 2025				
Utang usaha				
Pihak ketiga	977.996	977.996	-	-
Pihak berelasi	10.790	10.790	-	-
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	32.456	32.456	-	-
Pihak berelasi	62	62	-	-
Beban akrual	615.940	615.940	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	72.521	72.521	-	-
Liabilitas sewa	473	473	-	-
Total liabilitas keuangan	1.710.238	1.710.238	-	-

As of December 31, 2025

Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term employee benefit liability
Lease liabilities

Total financial liabilities

	Jumlah/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Tanggal 31 Desember 2024				
Utang usaha				
Pihak ketiga	607.429	607.429	-	-
Pihak berelasi	48.862	48.862	-	-
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	26.826	26.826	-	-
Beban akrual	550.869	550.869	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71.511	71.511	-	-
Liabilitas sewa	1.395	450	945	-
Total liabilitas keuangan	1.306.892	1.305.947	945	-

As of December 31, 2024

Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefit liability
Lease liabilities

Total financial liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

2025				
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31,
Liabilitas sewa	1.273	(923)	-	427
2024				
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31,
Liabilitas sewa	-	(450)	-	1.273

Lease liabilities

Lease liabilities

Kolom "Lainnya" mencakup efek transaksi nonkas atas penambahan liabilitas sewa (Catatan 36).

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Liquidity risk (continued)

**Changes in liabilities arising from financing
activities**

The "Others" column includes the effect of non-cash transactions on additions of lease liabilities (Note 36).

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 7698/BLD/2014 tanggal 5 Agustus 2014, dengan perubahan terakhir pada tanggal 21 April 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2025. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Desember 2026.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik yang dimiliki oleh Perusahaan dan terletak di Jl. Babakan Rawa Haur No.101, Sentul, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter No. 7698/BLD/2014 dated August 5, 2014, with latest amendment dated April 21, 2025, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp100,000. The loan bears interest rate of 8.25% per annum and due on December 13, 2025. This facility has been extended up to December 13, 2026.

The above loan facility is secured by land and manufacturing plant owned by the Company and located at Jl. Babakan Rawa Haur No.101, Sentul, Babakan Madang, Bogor, West Java.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02625 tanggal 29 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp220.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7,05% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2025. Pada tahun 2025, Perusahaan tidak mengakhiri perjanjiannya dengan PT Bank Central Asia Tbk; sehingga perjanjian tersebut otomatis diperpanjang untuk tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan investasi pada surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan senilai AS\$18.000.000 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

MP

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 15 Mei 2015 MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp5.500 dan Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk modal kerja.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 10 Februari 2025, dimana MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2026.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama MP, yang terletak di Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 186 senilai Rp4.800 (Catatan 12).
- Persediaan barang dagang senilai Rp12.200 atas nama MP (Catatan 7).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on Credit Provision Notification Letter No. 02625 dated November 29, 2024, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp220,000. The loan bears interest rate of 7.05% per annum and due on November 29, 2025. In 2025, the Company did not terminate its agreement with PT Bank Central Asia Tbk; hence the agreement was automatically extended for the next year.

The above loan facility is secured by investment in marketable securities owned by the Company worth US\$18,000,000 (full amount).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not use these facilities.

MP

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on a Loan Agreement dated May 15, 2015, MP obtained current account and revolving credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with maximum credit limit of Rp5,500 and Rp10,000, respectively. These loans bear interest rate of 11.00% per annum. The term of the loan was 12 (twelve) months. The credit facilities were intended for working capital purpose.

The loan agreement was amended several times, most recently on February 10, 2025, whereby MP obtained a current account facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp4,000. The loan bears interest rate of 10.50% per annum. The term of the loan is 12 (twelve) months and is due on January 22, 2026.

The loan facility is secured by the following:

- A plot of land and building on behalf of MP, which is located at Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, with Certificate of Right to Build No. 186 worth Rp4,800 (Note 12).
- Inventories of MP worth Rp12,200 (Note 7).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

MP (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MP tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 01163/SLK-KOM/2025 tanggal 26 Mei 2025, MP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,78% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2026.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan investasi pada surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan senilai Rp170.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, MP tidak menggunakan fasilitas ini.

MS

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 01487/SLK-KOM/2025 tanggal 4 Juli 2025, MS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp60.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,78% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2026.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan investasi pada surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan senilai AS\$5.000.000 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2025, MS tidak menggunakan fasilitas ini.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

MP (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, MP did not use these facilities.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter No. 01163/SLK-KOM/2025 dated May 26, 2025, MP obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp150,000. The loan bears interest rate of 6.78% per annum and due on May 26, 2026.

The above loan facility is secured by investment in marketable securities owned by the Company worth Rp170,000.

As of December 31, 2025, MP did not use this facility.

MS

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter No. 01487/SLK-KOM/2025 dated July 4, 2025, MS obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp60,000. The loan bears interest rate of 6.78% per annum and due on July 4, 2026.

The above loan facility is secured by investment in marketable securities owned by the Company worth US\$5,000,000 (full amount).

As of December 31, 2025, MS did not use this facility.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

JES

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00314/PIH/SPPK/2025 tanggal 26 Mei 2025, JES memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp20.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,78% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2026.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan investasi pada surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan senilai Rp30.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, JES tidak menggunakan fasilitas ini.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

JES

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter No. 00314/PIH/SPPK/2025 dated May 26, 2025, JES obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp20,000. The loan bears interest rate of 6.78% per annum and due on May 26, 2026.

The above loan facility is secured by investment in marketable securities owned by the Company worth Rp30,000.

As of December 31, 2025, JES did not use this facility.

36. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	42.197	34.553
Penambahan liabilitas sewa melalui biaya bunga (Catatan 11)	77	107
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	-	1.616
Transfer aset tetap ke aset takberwujud (Catatan 12)	-	673

Acquisition of fixed assets through realization of advance for acquisition of fixed assets
Addition of lease liabilities through interest costs (Note 11)
Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 11)
Transfer of fixed assets to intangible assets (Note 12)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pendirian PT Artha Rasa Cimory (ARC), entitas anak.

ARC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 15 Januari 2026 dari Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0004675.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 20 Januari 2026. Pada tanggal 12 Februari 2026, Perusahaan telah melakukan setoran modal ke ARC sebanyak 24.750 saham senilai Rp2.475, yang mewakili 99% kepemilikan di ARC.

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Establishment of PT Artha Rasa Cimory (ARC), a subsidiary

ARC was established based on Notarial Deed No. 17 dated January 15, 2026 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0004675.AH.01.01.TAHUN 2026 dated January 20, 2026. On February 12, 2026, the Company made a capital contribution to ARC consisting of 24,750 shares amounting to Rp2,475, representing 99% ownership in ARC.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2025. Rincian atas reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

2024			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan keuangan	166.795	58.443	225.238
Laba atas selisih kurs, neto	63.194	(58.443)	4.751
			Finance income Gain on foreign exchange, net

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

Certain accounts in the 2024 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation in the 2025 consolidated financial statements. The details of such reclassifications are as follows:

The management believes that the above reclassifications of accounts has no significant impact to the presentation of the previous year's consolidated financial statements.

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetap manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan dan penyajian UKTM dalam laporan keuangan.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the Group's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impact on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the presentation of financial performance and providing MPM within the financial statements.

The Group is evaluating and has not determined the impact of the issued and revised PSAK on the Group's consolidated financial statements.

Indeks Referensi Silang Otoritas Jasa Keuangan

Financial Service Authority Cross Reference Index

Referensi Reference	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies
--------------------------------	---

I. Ketentuan Umum | General Provisions

1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	2. In this Circular Letter of the Financial Services Authority, what is meant by:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	a. Annual Report is a report on the accountability of the board of directors and the board of commissioners in managing and supervising issuers or public companies within 1 (one) financial year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions in Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.	Ya Yes
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	b. Issuers are parties who make public offerings.	Ya Yes
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	Ya Yes
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.	Ya Yes
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	Ya Yes
f. Direksi:	f. Directors:	Ya Yes
1). Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	1). For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	
2). Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengelolaan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	2). For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the organ that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	

I. Ketentuan Umum | General Provisions

g. Dewan Komisaris:	g. Directors:	Ya Yes
1). Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	1). For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and	
2). Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	2). For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:	Ya Yes
1). Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	1). For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and	
2). Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	2). For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is an organ that has authority that is not given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.	
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies	Ya Yes
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.	Ya Yes
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can make it easier for investors or shareholders and stakeholders to obtain the information they need.	Ya Yes
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	5. This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	Ya Yes

II. Bentuk Laporan Tahunan | Forms of the Annual Report

1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	Ya Yes
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. Annual Report presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	Ya Yes
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	Ya Yes
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	4. The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	Ya Yes

III. Isi Laporan Tahunan | Content of the Annual Report

Halaman
Pages

1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	1. The Annual Report at least contains information about:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	a. An overview of key financial data;	12-14
b. Informasi saham (jika ada);	b. Stock information (if any);	15-16
c. Laporan Direksi;	c. Report of the Board of Directors;	29-37
d. Laporan Dewan Komisaris;	d. Report of the Board of Commissioners;	21-28
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	e. The profile of Issuers or Public Companies;	40-75
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	f. Management discussion and analysis;	92-113
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	g. Corporate governance of Issuers or Public Companies	114-211
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	h. Social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies;	212-215
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	i. The audited annual financial statements; and	216
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	j. Statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report;	38-39
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Contents of the Annual Report	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than 3 (three) years, which at least contains:	12-14
1). Pendapatan/penjualan;	1). Revenues/sales;	12-14
2). Laba bruto;	2). Gross profit;	12-14
3). Laba (rugi);	3). Profit (loss);	12-14
4). Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	4). The amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;	12-14

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
5). Total laba (rugi) komprehensif;	5). Total comprehensive (loss) profit;	12-14
6). Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6). The amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;	12-14
7). Laba (rugi) per saham;	7). Profit (loss) per share;	12-14
8). Jumlah aset;	8). Total assets;	12-14
9). Jumlah liabilitas;	9). Total liabilities;	12-14
10). Jumlah ekuitas;	10). Total equity;	12-14
11). Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11). The ratio of profit (loss) to total assets;	12-14
12). Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12). The ratio of profit (loss) to equity;	12-14
13). Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	13). The ratio of profit (loss) to revenues/sales;	12-14
14). Rasio lancar;	14). Current ratio;	12-14
15). Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15). Liability to equity ratio;	12-14
16). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16). Liability to total assets ratio; and	12-14
17). Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	17). Information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	12-14
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	b. Share Information Share information (if any) at least contains:	15-16
1). Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	1). Shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes:	15-16
a). Jumlah saham yang beredar;	a). The number of outstanding shares;	15-16
b). Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	b). Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed;	15-16
c). Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	c). The highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and	15-16
d). Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	d). Trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;	15-16
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	15-16
2). Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	2). In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover:	15-16
a). Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	a). the date of the execution of corporate actions;	15-16

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
b). Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	b). Stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	15-16
c). Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	c). The number of shares outstanding before and after the corporate action;	15-16
d). Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	d). Number of conversion effects executed (if any); and	15-16
e). Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	e). Stock prices before and after corporate actions;	15-16
3). Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3). In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	15-16
4). Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	4). In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	15-16
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	c. Board of Directors Report The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	29-37
1). Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat	1). Performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	29-37
a). Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a). The strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;	29-37
b). Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	b). The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	29-37
c). Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	c). The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	29-37
d). Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	d). Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and	29-37
e). Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	e). Constraints faced by Issuers or Public Companies;	29-37
2). Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2). A description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	29-37
3). Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3). Implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	29-37

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	d. Board of Commissioners Report The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	21-28
1). Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	1). Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;	21-28
2). Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	2). Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	21-28
3). Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3). Views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	21-28
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies contains at least the following Information:	40-75
1). Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1). The name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;	44
2). Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2). Access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:	45
a). Alamat;	a). Address;	45
b). Nomor telepon;	b). Phone number;	45
c). Alamat surat elektronik; dan	c). Electronic mail address; and	45
d). Alamat Situs Web;	d). Website address;	45
3). Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3). Brief history of Issuers of Public Companies;	42
4). Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	4). The vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	43
5). Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5). Business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	48
6). Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	6). The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	48
7). Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7). The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	50-51

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
8). Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8). A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	75
9). Profil Direksi, paling sedikit memuat:	9). Profile of the Board of Directors, at least containing:	56-62
a). Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	a). Name and position in accordance with the duties and responsibilities;	56-62
b). Foto terbaru	b). Latest photo	56-62
c). Usia	c). Age	56-62
d). Kewarganegaraan;	d). Nationality;	56-62
e). Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e). Educational history and/or certification;	56-62
f). Riwayat jabatan, meliputi informasi:	f). Position history, including information on:	56-62
• Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	• The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	56-62
• Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	• The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned; concurrent positions, then it is disclosed regarding this matter; and	56-62
• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	• Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	56-62
g). Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	g). Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	56-62
h). Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	h). Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	56-62
10). Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	10). Profile of the Board of Commissioners, at least contains:	52-55
a). Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	a). Name and position in accordance with the duties and responsibilities;	52-55
b). Foto terbaru	b). Latest photo	52-55
c). Usia	c). Age	52-55
d). Kewarganegaraan;	d). Nationality;	52-55
e). Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e). Educational history and/or certification;	52-55

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
f). Riwayat jabatan, meliputi informasi:	f). Position history, including information on:	
• Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	• Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	52-55
• Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	• The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	52-55
• Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	• Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	52-55
• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	• Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	52-55
g). Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	g). Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners does not have any affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	52-55
h). Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	h). Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	N/A
i). Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i). Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	52-55
11). Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11). In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who was last and previous;	52-55

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
12). Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12). Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	67
13). Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	13). Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding:	68-70
a). Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	a). Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	68-70
b). Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b). Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	68-70
c). Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	c). Community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	68-70
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The above information can be presented in tabular form.	
14). Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14). The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	68-70
15). Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	15). The number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification:	69
a). Kepemilikan institusi lokal;	a). Ownership of local institutions;	69
b). Kepemilikan institusi asing;	b). Ownership of a foreign institution;	69
c). Kepemilikan individu lokal; dan	c). Individual local ownership; and	69
d). Kepemilikan individu asing;	d). Individual foreign ownership;	69

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
16). Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16). Information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	71-72
17). Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17). Name of the subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, Joint venture company For a subsidiary, information regarding the address of the subsidiary is added;	71
18). Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18). Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	72
19). Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi:	19). Information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks / associations / allies include:	73-74
a). nama dan alamat;	a). name and address;	74
b). periode penugasan;	b). assignment period;	73
c). informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	c). information on audit and/or non-audit services provided;	73
d). biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	d). audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and	73
e). dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	e). in the event that AP and KAP and their networks / associations / allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	73
f). Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	f). Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in tabular form.	73
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	f. Management Discussion and Analysis Analysis and discussion of load management analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:	92-113
1). tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1). operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least about:	79-81

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
a). produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	a). the production, which includes the processes, capacity, and its development;	79-81
b). pendapatan/penjualan; dan	b). revenues/sales; and	79-81
c). profitabilitas;	c). profitability;	79-81
2). kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2). comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about:	95-106
a). aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	a). current assets, non-current assets, and total assets;	95-97
b). liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	b). current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;	98-100
c). ekuitas;	c). equity;	100
d). pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	d). sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss);	101-104
e). arus kas;	e). cash flow;	105-106
3). kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	3). ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations	106
4). tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4). receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	106
5). struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5). the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	107
6). bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	6). Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes:	107
a). tujuan dari ikatan tersebut;	a). the purpose of the commitments;	107
b). sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	b). the expected source of funding to meet the commitments;	107
c). mata uang yang menjadi denominasi; dan	c). the currency for the denomination; and	107
d). langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	d). the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	107
7). bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	7). Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following:	107
a). jenis investasi barang modal;	a). type of capital goods investment;	107
b). tujuan investasi barang modal; dan	b). type of capital goods investment; and	107
c). nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	c). the investment value of the capital goods spent;	107

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
8). informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8). Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	
9). prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9). Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	
10). perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10). A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about:	108
a). pendapatan/penjualan;	a). revenues/sales;	108
b). laba (rugi);	b). profit (loss);	108
c). struktur modal (capital structure); atau	c). capital structure; or	108
d). hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	d). other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	108
11). target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11). Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about:	108
a). pendapatan/penjualan;	a). revenues/sales;	108
b). laba (rugi);	b). profit (loss);	108
c). struktur modal (capital structure);	c). capital structure;	108
d). kebijakan dividen; atau	d). dividend policy; or	108
e). hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	e). other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	108
12). aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12). Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	83
13). uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	13). Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), of at least:	17, 109
a). kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	a). ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations	109
b). tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b). cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends;	17, 109
c). jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	c). the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and	17, 109
d). jumlah dividen per tahun yang dibayar;	d). the amount of dividends paid per year;	17, 109
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, then this matter is disclosed	17
14). realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14). the Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that:	110

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
a). dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a). in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and	110
b). dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b). in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	110
15). informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15). material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, Affiliated transactions, and transactions with conflict of interest, which occurred during the financial year, at least load:	111
a). tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a). date, value, and the object of the transaction;	111
b). nama pihak yang melakukan transaksi;	b). the names of the parties to the transaction;	111
c). sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	c). the nature of the affiliation (if any);	111
d). penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	d). description on the reasonableness of the transaction; and	111
e). pemenuhan ketentuan terkait; dan	e). the fulfillment of the related provisions; dan	111
f). dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud:	f). in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information referred to in the event there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as intended	111
• pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms length principle); dan	• a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and	111
• peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms length principle);	• the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;	111

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
g). untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut;	g). for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added;	111
h). untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h). for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	111
i). dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	i). in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then such matters shall be disclosed.	111
16). perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16). Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	112
17). perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17). Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	112
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	g. Issuers or Public Companies Governance Issuers or Public Companies Governance contains, at the very least, brief description about:	114-211
1). RUPS, paling sedikit memuat:	2). GMS, at least contains:	
a). Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a). Information regarding the resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year include:	124-138
• keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	• the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and	124-138

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized along with the reasons for not realizing it	124-138
b). dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	b). in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	N/A
2). Direksi, paling sedikit memuat:	2). Board of Directors, at least contains:	
a). tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel;	a). duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	153
b). pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	b). a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;	152-154
c). kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c). policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	154-155
d). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi	d). training and/or competency improvement of members of the Board of Directors	158
kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	158
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	158
e). penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e). The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:	N/A
prosedur penilaian kinerja; dan	performance appraisal procedures; and	N/A

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	N/A
f). dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f). in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this is disclosed.	N/A
3). Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3). Board of Commissioners, covering, among others:	
a). tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a). duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	143-144
b). pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	b). a statement that the Board of Commissioners have guidelines or Board of Commissioners charter;	142
c). kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	c). policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	144-145
d). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d). training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	158
kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	158
pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competency improvement undertaken by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	158
e). penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e). performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	145-146, 157
prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	performance assessment implementation procedures	145-146, 157
kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	145-146, 157
pihak yang melakukan penilaian;	assessor.	145-146, 157

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
f). penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f). The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	146
• prosedur penilaian kinerja; dan	• performance appraisal procedures; and	146
• kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	• the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	146
4). Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4). The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	158-159
a). prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	a). the nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	158
b). prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b). procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	159
• prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	• procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	159
• struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	• the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	159
• besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	• the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in the form of a table.	159
5). Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5). Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of Association, which at least contain:	N/A
a). nama;	a). name	N/A
b). dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	c). the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	N/A
d). periode penugasan dewan pengawas syariah;	e). the period of assignment of the sharia supervisory board;	N/A
f). tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	g). duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and	N/A

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
h). frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	i). the frequency and advice-giving method and suggestions as well as supervision of the fulfillment of the Sharia principles in the Capital Market to Issuers and Public Companies.	N/A
6). Komite Audit, mencakup antara lain:	6). Audit Committee, include among others:	162-166
a). nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a). name and position in the membership of the committee;	55, 63, 64
b). usia;	b). age;	55, 63, 64
c). kewarganegaraan;	c). citizenship;	55, 63, 64
d). riwayat pendidikan;	d). education history;	55, 63, 64
e). riwayat jabatan, meliputi informasi:	e). career history, including:	55, 63, 64
• dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	• legal basis of appointment as committee's members	55, 63, 64
• rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	• concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	55, 63, 64
• pengalaman kerja serta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	• work experience and its tenure both in and outside Issuer or Public Company.	55, 63, 64
f). periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f). period and the term of office of members of the Audit Committee;	55, 63, 64
g). pernyataan independensi Komite Audit;	g). statement of the independence of the Audit Committee	166
h). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	h). training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	N/A
i). kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	i). policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings;	164
j). pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	j). the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee;	165
7). Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7). Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, at least containing:	167-168
a). nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a). name and position in the membership of the committee;	52-55
b). usia;	b). age;	52-55
c). kewarganegaraan;	c). citizenship;	52-55
d). riwayat pendidikan;	d). education history;	52-55
e). riwayat jabatan, meliputi informasi:	e). career history, including:	52-55

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
• dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	• legal basis of appointment as committee's members;	52-55
• rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	• concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	52-55
• pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	• work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	52-55
f). periode dan masa jabatan anggota komite;	f). period and the term of office of members of the committee;	52-55
g). pernyataan independensi komite;	g). statement of the independence of the committee;	168
h). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	h). training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	N/A
i). uraian tugas dan tanggung jawab;	i). description of duties and responsibilities;	167-168
j). pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	j). A statement that the Board of Directors have guidelines or committee charter;	168
k). kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	k). the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;	168
l). uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l). a brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year.	168
m). m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m). in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	N/A
• alasan tidak dibentuknya komite; dan	• the reason for not forming the committee; and	-
• pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	• the party carrying out the nomination and remuneration function	-
8). komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8). other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	N/A
a). nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a). name and position in committee membership	-
b). usia;	b). age;	-
c). kewarganegaraan;	c). nationality;	-
d). riwayat pendidikan;	d). educational history;	-
e). riwayat jabatan, meliputi informasi:	e). position history, including information on:	-

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
• dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	• legal basis for appointment as committee member;	-
• rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	• concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and	-
• pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	• work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	-
f). periode dan masa jabatan anggota komite;	f). the period and term of office of the committee members;	-
g). pernyataan independensi komite;	g). statement of committee independence;	-
h). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	i). training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any); and	-
j). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	k). training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any); and	-
l). pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	m). a statement that the committee has had guidelines or charters;	-
n). kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	o). policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	-
p). uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	q). a brief description of the committee's activities for the financial year;	-
9). Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	9). Corporate Secretary, include at least:	169-172
a). nama;	a). name;	66
b). domisili;	b). domicile;	66
c). riwayat jabatan, meliputi:	c). career history, including:	66
• dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	• legal basis of appointment as Corporate Secretary; and	66
• pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	• work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	66
d). riwayat pendidikan;	d). education history	66
e). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	e). training and/or competency improvement followed in the financial year; and	171-172
f). uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	f). a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	169-171
10). Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:	10). Internal Audit Unit includes at least:	
a). nama kepala Unit Audit Internal;	a). the name of the head of Internal Audit Unit;	65

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
b). riwayat jabatan, meliputi informasi:	b). career history, including:	
• dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	• legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and	65
• pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	• work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	65
c). kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c). qualification or certification in the internal audit profession (if any);	65
d). pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	d). education and/or training which have been attended in the financial year; and	65
e). struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	e). the structure and the position of the Internal Audit Unit;	
f). uraian tugas dan tanggung jawab;	f). description of duties and responsibilities;	175
g). pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	g). a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and	176
h). uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	h). brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committees;	176
11). Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	11). The explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about:	177
a). pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	a). financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	177
b). tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	b). review on the effectiveness of internal control systems; and	177
c). pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	c). statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	177
12). Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	12). Risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about:	177
a). gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	a). a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;	177
b). jenis risiko dan cara pengelolaannya;	b). types of risk and how to manage them;	177
c). tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	c). a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; and	177
d). pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	d). statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	177

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
13). Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	13). Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	187
a). pokok perkara/gugatan;	a). the subject of case/lawsuit;	187
b). status penyelesaian perkara/gugatan; dan	b). the status of the settlement of litigation/ lawsuit; and	187
c). pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	c). its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	187
14). Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14). Information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	187
15). Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	15). Information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include:	178
a). pokok-pokok kode etik;	a). points of code of ethics;	178
b). bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	b). the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and	178
c). pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	c). the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	178
16). Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	16). A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	N/A
a). jumlah saham dan/atau opsi;	a). number of shares and/or options;	-
b). jangka waktu pelaksanaan;	b). implementation period;	-
c). persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	c). requirements for eligible employees and/ or management; and	-
d). harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	d). exercise price or determination of exercise price;	-
17). Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	17). A brief description of the information disclosure policy regarding:	187

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
a). kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	a). share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	187
b). pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	b). implementation of the said policy;	187
18). Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	18). A description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, at least containing:	178-179
a). cara penyampaian laporan pelanggaran;	a). the method of submitting a violation report;	178
b). perlindungan bagi pelapor;	b). protection for whistleblowers;	178
c). penanganan pengaduan;	c). complaint handling;	178
d). pihak yang mengelola pengaduan; dan	d). the party managing the complaint; and	178
e). hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	e). results from handling complaints, at least:	178
jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	the number of complaints received and processed in the financial year; and	178
tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	follow-up on complaints; In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.	178
19). Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19). A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	182
a). program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	a). programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and	182
b). pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	b). anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	182
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained	182
20). Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	20). Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:	183-186
a). pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	a). application of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:	183-186

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
b). penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	b). application of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:	183-186
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Disclosure of information can be presented in tabular form.	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	h. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies Information about the social and environmental responsibilities of Issuers or Public Companies include policy, program type, and the cost incurred, among others related to aspects of:	212-215
1). Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1). The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load:	YA YES Lap. Keberlanjutan disajikan secara terpisah dari laporan tahunan Sustainability Report presented separately from Annual Report
a). penjelasan strategi keberlanjutan;	a). explanation of the sustainability strategy;	
b). ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	b). an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c). ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	c). an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
d). penjelasan Direksi;	d). explanation of the Board of Directors;	
e). tata kelola keberlanjutan;	e). sustainability governance;	
f). kinerja keberlanjutan;	f). sustainability performance;	
g). verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	g). written verification from an independent party, if any	
h). lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	h). a feedback sheet for readers, if any; and	
i). tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	i). the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	
2). Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2). The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	YA YES
3). informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	3). information on the Sustainability Report in number 1) can:	

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
a). diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	a). disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	YA YES
b). merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	b). referring to other sections outside of the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	YA YES
4). Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4). The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	YA YES
5). Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	5). In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:	YA YES
a). memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	a). contains all the information as referred to in number 1); and	YA YES
b). disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	b). compiled according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	YA YES
6). Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	6). prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	YA YES
7). Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7). Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	YA YES

III. Isi Laporan Tahunan Content of the Annual Report		Halaman Pages
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	i. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	216
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for the Annual Report. Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	38-39





PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Rukan Taman Meruya
Jl. Komp. Rukan Taman Meruya No. N27-28
Jakarta Barat 11620 Indonesia
Tel : 021-5874 630
Website : www.cimory.com
E-mail : corsec@cimory.com